

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM
IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KARAKTER
DI SDIT AL- FATIH PEUSANGAN**

TESIS

Diajukan Memenuhi Persyaratan
Memenuhi Gelar Magister Dalam Bidang Manajemen
Pendidikan Islam

Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

SALMA
NIM: 2021530074

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
LHOKSEUMAWE
TAHUN 1444 H/2023 M**

**STRATEGI
STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM
IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KARAKTER
DI SDIT AL- FATIH PEUSANGAN**

TESIS

Diajukan Memenuhi Persyaratan
Memenuhi Gelar Magister Dalam Bidang Manajemen
Pendidikan Islam

Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

**SALMA
NIM: 2021530074**

Pembimbing I : Dr. Susi Yusrianti, M.Pd
Pembimbing II : Dr. Rahmy Zulmaulida, M.Pd

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
LHOKSEUMAWE
TAHUN 1444 H/2023 M**

PERSETUJUAN

Tesis dengan judul “**Startegi Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Berbasis karakter di SDIT Al-Fatih Peusangan**” yang ditulis oleh **Salma** dengan NIM **2021530074**, Program Studi **Manajemen Pendidikan Islam** telah memenuhi syarat untuk diujikan dalam **Sidang Tesis** pada Pascasarjana IAIN Lhokseumawe.

Pembimbing I



Dr. Susi Yusrianti, M.Pd
NIP. 198204172009012010

Pembimbing II



Dr. Rahmy Zulmaulida, M.Pd
NIP.19881024202019032004

PENGESAHAN

Tesis dengan judul “Strategi Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Karakter di SDIT Al-Fatih Peusangan” yang ditulis oleh Salma dengan NIM 2021530074, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam telah mengikuti *Sidang Tesis* Pascasarjana IAIN Lhokseumawe pada Tanggal Empat Belas, Bulan Agustus, Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga.

TIM PENGUJI:

Ketua

Syahrizal, M.Ag., Ph.D
NIP. 197608082007101003

Penguji I

Dr. Susi Yusrianti, M.Pd
NIP. 198204172009012010

Penguji II

Dr. Rahmy Zulmaulida, M. Pd
NIP. 19881024202019032004

Penguji III

Dr. Zulfikar Ali Buto, MA
NIP. 198012312006041004

Penguji IV

Dr. Syarifah Rahmah, S. Ag, M. Ag
NIP. 19710620 2007012023

Mengetahui,
Pascasarjana IAIN Lhokseumawe
Direktur,



Syahrizal, M.Ag., Ph.D
NIP. 197608082007101003

SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salma
NIM : 2021530074
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Tesis : Strategi Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Karakter di SDIT Al-Fatih peusangan

Dengan ini menyatakan bahwa Tesis ini benar karya penulis sendiri dan belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam Tesis ini semua atau sebagian isinya terdapat unsur-unsur plagiat, maka saya bersedia Tesis ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dapat dicabut/dibatalkan serta dapat diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dan ditanda tangani dalam keadaan sadar tanpa tekanan/paksaan oleh siapa pun.

Lhokseumawe, 20 Juli 2023
Yang membuat pernyataan



SALMA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARABIC-LATIN

Transliterasi dimaksud untuk sedapatnya mengalihkan huruf bukan bunyi, sehingga apa yang ditulis dalam huruf latin bisa diketahui bagaimana asalnya didalam tulisan Arab. Dengan demikian diharapkan kerancuan makna bisa dihindari.

Transliterasi yang dipakai didalam penulisan tesis di IAIN Lhokseumawe adalah transliterasi arab-latin hasil keputusan dengan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 1987, Nomor 0543 b/U/1987. Adapun ketentuannya sebagai berikut:

Arab	Transliterasi	Arab	Transliterasi
ا	Tidak disimbolkan	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	ع	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	`
ص	Sh	ي	Y
ض	Dh		

Catatan:

A. Penulisan Ejaan Transliterasi

1. Vokal Tunggal

— (fathah) = a contoh حدث ditulis *hadatsa*

— (kasrah) = i contoh وقف ditulis *wuqifa*

— و (dhammah) = u contoh روي ditulis *ruwiya*

2. Vokal Rangkap

- (ي) *fathah* dan *yā* = *ay*, contoh بين di tulis *bayna*
 (و) *fathah* dan *waw* = *aw*, contoh يوم ditulis *yawm*

3. Vokal Panjang

- (ا) *fathah* dan *alif* = *ā* (a dengan garis di atas)
 (ي) *kasrah* dan *Yā'* = *ī* (i dengan garis di atas)
 (و) *dhammah* dan *waw* = *ū* (u dengan garis di atas)

4. *Tā' Marbūthah* (ة)

Tā' Marbūthah (ة) hidup atau mendapat harakah fathah, kasrah dan dhammah ditransliterasikan dengan (t), contoh (المصلحة المرسله = *al-mashlahat al-mursalah*). Sementara *Tā' Marbūthah* mati atau mendapatkan harakah sukun, transliterasinya adalah (h) contoh (الضرورة = *al-dharūrah*)

5. *Syaddah* (تشدّد)

Syaddah dalam bahasa arab dilambangkan (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni huruf yang semacam dengan huruf yang mendapat *syaddah*, misalnya (المهذب) ditulis *al-muhadzdzab*.

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam bentuk tulisan Arab dilambangkan dengan ال, transliterasinya adalah *al*, misalnya, (الكشف, النفس) ditulis *al-kasyf, al-nafs*.

7. *Hamzah* (ء)

Untuk *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata di transliterasikan dengan apostrop, contoh (ملانكة) ditulis *malā`ikah*, (جزئي) ditulis *juz`ī*. Adapun *hamzah* yang terletak di awal kata, tidak di lambangkan karena dalam bahasa arab ia menjadi *alif*, contoh (إسناد) ditulis *isnad*.

B. Modifikasi Ejaan Transliterasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia di tulis seperti biasa tiada di transliterasi, contoh Sulaiman Rasyid. Sedangkan nama-nama lain ditulis sama dengan kaedah penerjemahannya, contoh al-Syāfi`ī

2. Nama kota ditulis menurut ejaan bahasa Indonesia, contoh Mesir, bukan *Mishrī*; Beirut bukan *Bayrūt* dan lain-lain.
3. Istilah asing yang sudah populer dan masuk ejaan bahasa Indonesia ditulis seperti biasa tanpa di transliterasi, contoh tauhid bukan *tawhīd*, hadis bukan *hadīts*, dan sebagainya. Adapun istilah yang belum masuk ke dalam kosa kata bahasa Indonesia, ditulis seperti aslinya dan di cetak miring, contoh *tabyīn*, *‘āmm*, dan lain-lain.
4. Tulisan Al-Qur`an diseragamkan menjadi “Al-Qur`an” di manapun letaknya dan tiada dimiringkan.

C. Pedoman *Abbreviasi* (Singkatan)

Ed	= Edisi
Cet.	= Cetakan
Jld	= Jilid
h.	= Halaman
H	= Tahun Hijriah
M	= Tahun Masehi
W	= wafat
SWT	= سبحانه و تعالى
SAW	= صلى الله عليه وسلم
RA	= رضي الله عنه
tt	= tanpa tahun
tp	= tanpa penerbit
t.tp	= tanpa tempat penerbit
Terj	= Terjemahan
Q.S	= Qur`an Surat
H.R	= Hadis Riwayat

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, karena berkat iradah dan hidayah-Nya penulis sudah menyelesaikan tesis dengan judul “Strategi Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Karakter di SDIT Al-Fatih Peusangan.

Selawat dan salam saya sampaikan kepada Rasulullah SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah mengubah peradaban jahiliah ke peradaban islamiah.

Penulis menyadari sepenuhnya, banyak pihak yang terlibat dalam membantu penyelesaian tesis ini, baik bantuan moril maupun spiritual berupa dukungan dan motivasi agar penulis dapat menyelesaikan tesis Ini secepat mungkin. Maka dari itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih ke semua pihak yang sudah membantu penyelesaian tesis ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Yth:

1. Almarhum ayahanda Abubakar dan Almarhumah ibunda Janidah, orangtua yang sudah melahirkan dan membesarkan penulis.
2. Dr. Danial, S.Ag.,M. Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe
3. Syahrizal, M.Ag.,Ph.D selaku Direktur Program pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe
4. Dr. Almuhajir, S.Ag., MA selaku Wakil Direktur Program PascaSarjana Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe
5. Dr. Susi Yusrianti, S.Pdi. M.Pd selaku ketua prodi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe

6. Zulkarnain, M.Ed selaku sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam.
7. Dr. Susi Yusrianti, S.Pdi. M.Pd selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan kontribusi bagi perbaikan penulisan tesis selama bimbingan berlangsung
8. Dr. Rahmy Zulmaulida, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan kontribusi bagi perbaikan penulisan tesis selama bimbingan berlangsung.
9. Bapak dan ibu Dosen/karyawan program pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe
10. Suami dan anak-anak tercinta yang sudah sabar menunggu penulis menyelesaikan tesis sebagai syarat menyelesaikan pogram studi pascasarjana Institut Agama Islam Negeri lhokseumawe.
11. Keluarga Besar Yayasan SDIT Al-Fatih Peusangan Kabupaten Bireuen yang sudah berpartisipasi penuh dalam proses penelitian tesis ini.
12. Rekan-rekan MPI satu angkatan yang telah memberikan doa dan motivasi, saran serta masukan kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.
13. Keluarga besar MTsN 11 Bireuen yang sudah memotivasi dan mendampingi penulis pada saat awal melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe.

Penulis menyadari tesis ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan tesis ini lebih baik di masa yang akan datang. Akhirnya penulis berharap semoga

tesis ini memberikan mamfaat kepada semua pihak yang membacanya.

Aamiin ya Rabbal A'lamiin.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum berbasis karakter di SDIT-Al-Fatih Peusangan, untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum berbasis karakter di SDIT Al-fatih Peusangan dan untuk menganalisa kendala dalam implementasi kurikulum berbasis karakter di SDIT Al-Fatih Peusangan. Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Al-Fatih Peusangan kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Data dianalisis melalui model Miles dan Huberman dan digunakan triangulasi data yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan untuk melihat hasil penelitian. Hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut: 1. Strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum berbasis karakter dilakukan dengan: a. perencanaan termaktub dalam visi, misi dan tujuan. b. Membuat kebijakan dengan strategi yang dilakukan dimulai dari semua aktifitas baik didalam kelas maupun diluar kelas. c. Sifat kepemimpinan kepala sekolah SDIT Al-fatih Peusangan adalah visioner, transformasional, inovasi, empati, bekerja keras, sabar kharismatik. d. gaya kepemimpinan demokratis kolaboratif, transformasional, otoriter. 2 Implementasi kurikulum berbasis karakter dengan cara: a. Kurikulum Jaringan Islam Terpadu (JSIT) Sekolah Islam adalah sekolah atau lembaga pendidikan umum yang bernafaskan Islam. b. Melaksanakan 3 dimensi kurikulum dilakukan kepala yaitu, membuat rapat, evaluasi dan monitoring dan 3 dimensi yang dilakukan guru melalui perencanaan, kebiasaan dan keteladanan. c. ciri-ciri karakter adalah religius, rasa ingin tahu, berani, jujur, percaya diri, mandiri, kreatif, berjiwa sosial. d. pada prinsipnya kurikulum berbasis karakter sebagai model yang baik bagi siswa dalam mengajarkan nilai-nilai karakter yang positif dan memberikan umpan balik. d. Tahapan implementasi kurikulum berbasis karakter yaitu: Identifikasi nilai-nilai karakter, integrasi nilai-nilai karakter kedalam kurikulum, pembentukan sikap dan perilaku positif, pengembangan metode pembelajaran, evaluasi dan pengukuran, refleksi dan perbaikan. 3. Kendala dalam implementasi kurikulum berbasis karakter yaitu ketika menerapkan kebijakan, guru dan tenaga pendidik tidak sepenuhnya setuju dalam memahami alasan di balik kebijakan tersebut, oleh karena itu dilaksanakan pembinaan rutin sebulan sekali.

Kata kunci: *Strategi kepala sekolah, Kurikulum JSIT Kurikulum berbasis karakter.*

ABSTRACT

Purpose of the research is to explain Headmaster's strategy in implementing a curriculum based on character at SDIT-Al-Fatih Peusangan. This research was conducted by using a qualitative research type at SDIT Al-Fatih Peusangan, Peusangan sub-district, Bireuen Regency. Data sources of the research are Headmaster, some teachers and many students. Data are collected through in-depth interviews, observation and documentation studies. The data were analyzed by using Miles and Huberman technique and triangulation which is used namely data reduction, data display and drawing conclusions to see the research results. Results of the research can be explained as follows: 1. Headmaster's strategy in implementing a curriculum based on character are carried out by: a. planning which are contained in vision, mission and goals. b. Making policies with strategies that are carried out starting from all activities both inside and outside the classroom. c. The leadership characteristics of Headmaster SDIT Al-Fatih Peusangan are visionary, transformational, innovative, empathetic, hard working, charismatic patient. d. collaborative, transformational, and authoritarian democratic leadership style. 2 Implementation of a curriculum based on character: a. Carrying out 3 dimensions of curriculum which are done by the Headmster, namely, making meetings, evaluating and monitoring and 3 dimensions which are carried out by the teacher through planning, habits and exemplary. b character traits are religious, curious, brave, honest, confident, independent, creative, and social spirit. c. In principle, a curriculum based on character is a good model for students in teaching positive character values and providing feedback. d. The stages of implementing a curriculum based on character are: Identification of character values, integration of character values into the curriculum, formation of positive attitudes and behaviors, development of learning methods, evaluation and measurement, reflection and improvement. The Integrated Islamic Network e-Curriculum (JSIT) Islamic Schools are schools or public educational institutions that have an Islamic spirit.

Keywords: *curriculum based on character, headmaster's strategy, leadership*

مستخلص البحث

الغرض من هذا البحث هو شرح استراتيجية رئيس مدرسة في تنفيذ المنهج التعليمي القائم على الشخصية في مدرسة الفاتح الابتدائية الإسلامية بببوسجان، لوصف تنفيذ المنهج القائم على الشخصية وتحليل العقبات في تنفيذه في مدرسة الفاتح الابتدائية الإسلامية بببوسجان. وتم إجراء هذا البحث في مدرسة الفاتح الابتدائية الإسلامية بببوسجان قطاع بببوسجان مديرية بربويين باستخدام ضرب البحث النوعي. مصادر البيانات في هذا البحث تتكون من رئيس المدرسة والمعلمين والطلاب. تجمع البيانات من خلال المقابلات المتعمقة والملاحظة ودراسات التوثيق. وتم تحليل البيانات باستخدام تقنية ميليس وهوبرمين وتمت إضافتها باستخدام التثليث؛ أي تقليل البيانات وعرضها والاستنتاجات للحصول على نتائج البحث. يمكن تفاصيل نتائج البحث على النحو التالي: ١- يتم تنفيذ استراتيجية رئيس المدرسة في تطبيق المنهج التعليمي القائم على الشخصية من خلال: أ- التخطيط الوارد في الرؤية والرسالة والأهداف ب- وضع السياسات بالاستراتيجيات التي يتم تنفيذها من جميع الأنشطة داخل الفصل الدراسي أو خارجه. ج خصائص قيادية رئيس مدرسة الفاتح الابتدائية الإسلامية بببوسجان هي رؤية، وتحويلية، وابتكار، وتعاطف، واجتهاد، وصبر. د- أسلوب القيادة الديمقراطية التعاونية، والتحويلية، والاستبدادية. ٢- تنفيذ المنهج التعليمي لقائم على الشخصية من خلال: أ- تنفيذ ٣ أبعاد للمناهج التي ينفذها رئيس المدرسة وهي عقد الاجتماعات والتقييم والمراقبة و ٣ أبعاد يقوم بها المعلم من خلال التخطيط والعادات والنموذجية. ب- سمات الشخصية دينية، وفضولية، وشجاعة، وصادقة، وواثقة، ومستقلة، ومبدعة، ومؤنس. ج- من حيث المبدأ، يعد المنهج التعليمي القائم على الشخصية نموذجًا جيدًا للطلاب في تعليم قيم الشخصية الإيجابية وتقديم الملاحظات. د- مراحل تنفيذ المنهج التعليمي القائم على الشخصية هي: تحديد قيم الشخصية، ودمج قيم الشخصية في المنهج، وتكوين المواقف والسلوكيات الإيجابية، وتطوير أساليب التعلم، والتقييم والقياس، والتفكير والتحسين. والعقبات في تنفيذ المنهج التعليمي القائم على الشخصية هي تنفيذ السياسات. لا يتفق المعلمون والموظفون بشكل كامل على فهم الأسباب الكامنة وراء هذه السياسات، لذلك يقيم التوجيه مرة واحدة في الشهر.

الكلمات المفتاحية: استراتيجية رئيس المدرسة، منحج الشبكة الإسلامية المتكاملة (JSIT)، المنهج التعليمي القائم على الشخصية.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xvix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Peneliti	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Batasan Istilah	9
F. Kajian Terdahulu	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi Kepala Sekolah	18
1. Pengertian Strategi Kepala Sekolah	18
2. Strategi Kepala Sekolah	20
B. Implementasi Kurikulum Berbasis karakter	22
1. Pengertian Kurikulum Berbasis karakter	22
2. Kurikulum JSIT Berbasis Karakter	24
3. Ciri-Ciri Kurikulum Berbasis Karakter	28
4. Prinsip Kurikulum Berbasis Karakter	30
5. Tahapan Kurikulum Berbasis Karakter	33
C. Kerangka Konseptual	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian	39
C. Subjek Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Teknik Analisis Data	42
F. Teknik Keabsahan data	44
G. Tahapan Penelitian	46

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Hasil Penelitian.....	47
1. Profil SDIT Al-Fatih Peusangan	47
2. Visi, Misi dan Tujuan SDIT Al-Fatih Peusangan	50
3. Kurikulum SDIT Al-Fatih Peusangan	50
4. Ekstrakurikuler SDIT Al-Fatih Peusangan	53
B. Temuan khusus.....	54
1. Display Data	54
a. Strategi Kepala Sekolah SDIT Al-Fatih Peusangan	54
b. Implementasi Kurikulum Berbasis Karakter	92
C. Pembahasan Temuan Khusus Hasil Penelitian	107
1. Strategi Kepala Sekolah SDIT Al-Fatih Peusangan	107
2. Implementasi Kurikulum Berbasis Karakter	114

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	124
B. Saran	125
C. Implikasi	125

DAFTAR PUSTAKA	126
-----------------------------	------------

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel a.1: Peraturan Antar Jemput siswa	62
Tabel 1.1: Rangkuman Hasil Wawancara Membuat perencanaan.....	64
Tabel 2.1: Rangkuman Hasil Wawancara Mengeluarkan Kebijakan	69
Tabel 3.1: Rangkuman Hasil wawancara Mengutamakan sifat ke Kepemimpinan.....	74
Tabel 4.1: Rangkuman Hasil wawancara Mengutamakan sifat ke Kepemimpinan.....	79
Tabel 5.1: Rangkuman Hasil wawancara Kurikulum Jaringan Islam Terpadu (JSIT).....	85
Tabel 6.1: Rangkuman Hasil wawancara Dimensi Kurikulum Berbasis Karakter.....	90
Tabel 7.1: Rangkuman Hasil wawancara Ciri-Ciri Kurikulum Berbasis Karakter.....	94
Tabel 8.1: Rangkuman Hasil wawancara Prinsip-Prinsip Kurikulum Berbasis Karakter.....	100
Tabel 9.1: Rangkuman Hasil wawancara Tahapan Kurikulum Karakter	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 : Kerangka Konseptual	38
Gambar G. 1 : Tahapan Penelitian	46
Gambar 3. a : Kurikulum SDIT Al-Fatih.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Pembimbing Tesis
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 4 : Lembar Konsultasi Tesis
- Lampiran 5 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 : Pedoman Observasi
- Lampiran 7 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 8 : Tim Penyusun Kurikulum SIT
- Lampiran 9 : Kelender pendidikan
- Lampiran 10 : Visi, Misi dan Tujuan Sekolah
- Lampiran 11 : RPP
- Lampiran 12 : Hasil Rapat
- Lampiran 13 : Foto Dokumentasi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pematangan manajemen sumber daya manusia dan kualitas hidup pada hakekatnya melalui pendidikan. Melalui proses tersebut diharapkan manusia dapat memahami apa arti dan hakikat hidup, serta untuk apa dan bagaimana menjalankan tugas hidup dan kehidupan secara benar. Fokus pendidikan diarahkan pada pembentukan kepribadian unggul dengan menitik beratkan pada proses pematangan kualitas logika, hati, akhlak, dan keimanan. Puncak pendidikan adalah tercapainya titik kesempurnaan kualitas hidup. Pendidikan merupakan proses menjadikan seseorang menjadi dirinya sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuan, dan hati nuraninya secara utuh.

UU RI No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS pasal 3, menegaskan: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Untuk mendapatkan sumber daya manusia yang handal dalam sebuah lembaga agar mendapatkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan tentunya memerlukan sebuah strategi.

¹ Undang-Undang RI No. 20. 2003, *Tentang Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Cipta jaya), h. 7.

Kepala sekolah merupakan seorang yang mengerahkan semua kemampuannya untuk mengajak semua sumber daya manusia yang ada pada lembaga yang dipimpinnya untuk memperoleh tujuan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah juga dituntut harus mempunyai kemampuan untuk berpikir dari segi tindakan agar dapat membantu organisasi sekolah untuk beradaptasi dengan dunia luar. Kemampuan yang demikian itu merupakan salah satu strategi untuk mewujudkan program sekolah.

Kemampuan manajemen kepala sekolah yang profesional diharapkan dapat menyusun program sekolah yang efektif dan mampu menciptakan iklim sekolah kondusif. Strategi kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Kepala sekolah merupakan kunci yang menentukan perubahan ke arah mana sekolah tersebut dikehendaki.

Kepala sekolah sebagai pemimpin mempunyai peran dan tanggung jawab yang besar terhadap lembaga pendidikan, sehingga dibutuhkan usaha strategi yang baik dalam mencapai tujuan pendidikan. Kepala sekolah dituntut mempunyai keterampilan dalam memimpin, keterampilan dalam manajemen, keterampilan dalam belajar, berfikir dan bersikap yang baik.² Faktanya, tidak semua kepala sekolah mempunyai kecakapan dan mampu mengambil kebijakan tersebut.

² Ahmad Nashihin Agus Saputro dan Abu Darim, "Strategi Kepala Sekolah dalam Kebijakan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar," *Kharisma: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, Vol.1, No. 1, 2022, h. 36-47, <https://doi.org/10.59373/kharisma.v1i1.4>.

Strategi dari kepala sekolah untuk dapat mempengaruhi semua warga sekolah untuk terealisasi kurikulum yang baik. Komponen utama sekolah adalah siswa, guru dan tenaga kependidikan lainnya, kurikulum serta fasilitas pendidikan. kepala sekolah harus mempunyai kemampuan untuk berpikir dari segi tindakan, kepala sekolah agar dapat membantu organisasi sekolah untuk beradaptasi dengan dunia luar.

Kepala sekolah dituntut untuk merencanakan sebuah strategi yang tepat untuk dapat mengimplikasikan cita-cita dan tujuan pendidikan. Kepala sekolah merupakan orang pertama yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan atau dengan kata lain baik buruknya sekolah dilihat dari kualitas dan strategi kepala sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah memiliki peranan penting dalam pencegahan degradasi moral di lingkungan sekolah.

Kepala sekolah sebagai pemimpin dan pendidik di sekolah harus menjadi model bagi semua guru dan peserta didik di sekolah. Kepala sekolah harus memberikan teladan bagi seluruh warga sekolah. Teladan merupakan puncak dari penampilan yang tertinggi bagi siapa pun baik dari kepala sekolah maupun guru. Keteladanan mudah diterapkan ketika menempatkan dirinya sebagai pengayom sekaligus sahabat bagi guru dan lainnya, dengan sendirinya lebih mudah dalam mengimplementasikan kurikulum berbasis karakter.

Implementasi kurikulum berbasis karakter di sekolah merupakan sebuah usaha untuk mengembalikan fitrah manusia seperti pada zaman Rasulullah SAW, yaitu membangun kembali pranata-pranata sosial yang bersistem, terdiri atas komponen-komponen yang saling terkait dan saling mempengaruhi. Dalam

merencanakan kurikulum berbasis karakter, sekolah mengacu pada kebutuhan sekolah, peraturan perundangan yang berlaku serta disesuaikan dengan kemampuan yayasan sekolah dalam hal pendanaan. Hal ini terlihat dalam perencanaan pemilihan tema yang dipilih maupun pada nilai-nilai karakter yang hendak dituju oleh sekolah tersebut kepada para siswanya

Konsep tentang pendidikan karakter juga bermakna pembelajaran akhlak, yang meliputi *cognitif, feeling, action*.³ Sedangkan kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa. Dengan program itu para siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga terjadi perubahan dan perkembangan tingkah laku siswa, sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran

Perubahan disegala segi kehidupan diakibatkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mengakibatkan pergeseran karakter anak bangsa. Pergeseran karakter peserta didik disemua jenjang pendidikan, sehingga menjadi perhatian semua pihak. Karena dengan karakterlah yang membedakan antara manusia dan hewan. Manusia yang tidak berkarakter dikatakan sebagai manusia yang sudah melampaui batas atau kelewatan.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut juga semakin maraknya konflik sosial di berbagai tempat, sering mengedepankan cara kekerasan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan, sering terjadi perkelahian antar pelajar, pelanggaran etika dan susila yang semakin *vulgar*, tindakan kejahatan yang

³Tri Sutrisno, "Merekonstruksi Kurikulum Berbasis Karakter di Sekolah Dasar," *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar* Vol 1, No. 1, 2018, h. 53, <https://doi.org/10.24929/alpen.v1i1.6>.

mengancam ketenteraman dan keamanan diberbagai aspek kehidupan sehingga bertabrakan dengan budaya dan nilai-nilai kepatutan sebagai bangsa Timur dan bangsa yang religius, kasus tawuran antar pelajar, dan lain sebagainya yang menjadi keresahan bagi masyarakat.⁴ Inilah yang menjadikan indikator untuk diterapkan kurikulum berbasis karakter di sekolah.

Persoalan karakter bangsa sudah menjadi sorotan, fenomena inilah mencoreng citra para pelajar dan lembaga pendidikan terutama akhlak, karena dunia pendidikan belum mampu untuk mengendalikan karakter generasi bangsa sekarang. Oleh sebab itu bagaimana cara kepala sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum berbasis karakter di sekolah. Permasalahan ini masih sangat signifikan di dunia pendidikan dikarenakan strategi dari kepala sekolah masih belum maksimal.

Menciptakan suasana khususnya di lingkungan sekolah yakni suasana yang berkarakter, sekolah menerapkan sebuah kurikulum yaitu kurikulum berbasis karakter. Pendidikan karakter menjadi perhatian khusus dimasa sekarang dikarenakan perkembangan zaman yang semakin tidak menentu. SDIT Al-Fatih Peusangan merupakan sekolah yang menerapkan kurikulum berbasis karakter. Kurikulum berbasis karakter menjadi perhatian untuk diterapkan, Karena pendidikan karakter merupakan materi yang harus dikuasai serta diaplikasikan dalam kehidupan nyata oleh peserta didik, yang selama ini pendidikan karakter baru menyentuh pada tingkat pengenalan norma atau nilai belum menyentuh pada

⁴ Santi Susanti, Bukman Lian, dan Yenny Puspita, "Implementasi Strategi Kepala Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 4, No. 2 2020, h. 1644–57, <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.629>.

tingkat internalisasi dan tindakan nyata para peserta didik dalam kesehariannya. Dalam kerangka seperti ini maka sangat memerlukan implementasi kurikulum berbasis karakter.

Kurikulum merupakan bagian dari proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mengetahui (*learning to know*), belajar untuk melakukan sesuatu (*learning to do*), belajar untuk belajar dan belajar untuk hidup bersama (*learning to live together*). Kemudian pembelajaran berbasis karakter merupakan pembelajaran yang mengedepankan aspek penanaman nilai-nilai moral atau karakter bagi peserta didik. Dengan demikian strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum berbasis karakter sangat memerlukan perhatian khusus supaya apa yang dicita-citakan dapat terwujud.

Kurikulum berbasis karakter akan mewujudkan peserta didik yang mampu memanusiakan manusia, membelajarkan dirinya, memperoleh pengetahuan, peserta didik mampu mengembangkan dalam bentuk yang lebih luas dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurunnya karakter dasar pada diri siswa menjadi sebuah tantangan baru dan berat bagi pendidik. Hal ini dikarenakan pendidikan karakter tidak dapat disampaikan dengan penjelasan secara lisan, namun perlu penerapan dan pembiasaan.

Pendidikan karakter tidak cukup disampaikan satu dua kali namun memerlukan tindakan yang beruntun. Pentingnya pendidikan karakter bagi bangsa Indonesia adalah sebagai modal dasar untuk melaksanakan pembangunan. Ada 18 karakter bangsa yang menjadi target sekaligus indikator keberhasilan pendidikan karakter bagi bangsa meliputi: 1) Religius, 2) Jujur, 3) Toleransi, 4) Disiplin,

5) Kerja keras, 6) Kreatif, 7) Mandiri, 8) Demokratis, 9) Rasa ingin tahu, 10) Semangat kebangsaan, 11) Cinta tanah air, 12) Menghargai prestasi, 13) Bersahabat/Komunikatif, 14) Cinta damai, 15) Gemar membaca, 16) Peduli lingkungan, 17) Peduli sosial dan 18) Tanggung jawab.⁵ Menurut observasi awal di SDIT Al-Fatih Peusangan menerapkan 18 karakter peserta didik yaitu melalui jam-jam khusus yaitu jam pelajaran bina karakter, melalui pembiasaan, ekstrakurikuler, Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT), dan pengintegrasian ke semua materi pelajaran. SDIT Al-Fatih membuat kerjasama dengan orang tua untuk membangun karakter peserta didik, dengan menyertai buku penghubung, yang diisi oleh orang tua disertai dengan tanda tangan orang tua dan wali kelas. Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) adalah wadah perkumpulan sekolah dengan basis kurikulum Islam terpadu.

SDIT Al-Fatih menggunakan dua kurikulum yakni perpaduan antara kurikulum Sekolah Islam Terpadu dengan Kurikulum Nasional. Pengamatan awal juga menunjukkan bahwa pendidikan karakter pada SDIT Al-Fatih Peusangan tidak lepas dari pembiasaan dan pengajaran yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu kepala sekolah, guru, tenaga pendidik, serta kontrolling dari para orang tua. Pembiasaan dilakukan dengan menerapkan antara teori dengan pelaksanaan selaras, sehingga peserta didik mendapatkan informasi yang utuh bukan sekedar tahu, tetapi efek baik buruknya terlihat dengan jelas. Dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik mengkaji secara lebih dalam mengenai “**Strategi**

⁵Irwan Setia Budi dan Marno Marno, “Strategi Pengembangan Kurikulum Berbasis Karakter pada Sekolah SD(MI),” *Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 4, No. 1, 2022, h. 50–62.

kepala sekolah dalam implementasi kurikulum berbasis karakter di SDIT Al-Fatih Peusangan” sehingga menjadi kajian yang menarik untuk dilakukan penelitian.

B. Pertanyaan Peneliti

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka ditemukan beberapa pertanyaan peneliti:

1. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum berbasis karakter di SDIT Al-Fatih Peusangan?
2. Bagaimana implementasi kurikulum berbasis karakter di SDIT Al-Fatih Peusangan?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam implementasi kurikulum berbasis karakter di SDIT Al-Fatih Peusangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian diatas, penelitian ini bermaksud:

1. Untuk mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum berbasis karakter di SDIT Al-Fatih Peusangan.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum berbasis karakter di SDIT Al-Fatih Peusangan.
3. Untuk menganalisa kendala yang dihadapi dalam implementasi kurikulum berbasis karakter di SDIT Al-Fatih Peusangan

D. Manfaat penelitian

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

1. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan mamfaat bagi peneliti untuk menjelaskan bagaimana strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum berbasis karakter sehingga dapat diterapkan dalam proses pembelajaran..
2. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan menjadi sumbangsih dalam menambah khazanah ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum berbasis karakter.
3. Secara institusional penelitian dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran atau sebagai bahan masukan untuk memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan startegi kepala sekolah.

E. Batasan Istilah

1. Strategi kepala sekolah adalah cara atau metode kepala sekolah dalam mencapai tujuan yang telah di rencanakan dalam upaya memanilisir kegagalan dengan membuat perencanaan, mengeluarkan kebijakan, mengutamakan sifat kepemimpinan dan menunjukkan gaya kepemimpinan. Maka dari itu dapat dipahami bahwa strategi kepala sekolah berarti upaya, siasat atau langkah-langkah yang ditempuh oleh kepala sekolah dalam mencapai tujuan agar tercapai secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

2. Kurikulum berbasis karakter adalah proses pengembangan kurikulum untuk penguatan nilai-nilai karakter atau budi pekerti yang plus (melibatkan aspek pengetahuan, perasaan dan tindakan) peserta didik, dengan mengangkat materi atau masalah-masalah yang berkaitan dengan norma-norma dan nilai-nilai ke dalam topik-topik kurikulum dan diekplisitkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan

peserta didik sehari-hari dan menghubungkan dengan konsep-konsep yang ada dalam pokok bahasan. Dalam hal ini dilihat dari sudut organisasi, Sebagaimana yang kita ketahui bahwa organisasi sebagai jembatan penghubung antara kebutuhan dan kemampuan, kebutuhan untuk bisa berkembang menjadi lebih baik dan kemampuan untuk mengelola kebutuhan menjadi sebuah nilai yang berharga bagi seseorang. Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti yang didalamnya terdapat aspek pengetahuan (*kognitif*), *afektif* (sikap), dan *psikomotor* (aksi), dengan adanya ketiga aspek ini, maka pendidikan karakter dikatakan efektif dan proses pelaksanaannya harus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan serta mampu membedakan satu dengan lainnya.

F. Kajian Terdahulu

Untuk memperoleh gambaran dalam mendukung penelitian ini, penulis menggunakan beberapa penelitian-penelitian lain yang dijadikan sebagai bahan perbandingan dan acuan untuk kajian pustaka yang relevan dengan judul “Strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum berbasis karakter di SDIT Al-Fatih Peusangan,” diantaranya yaitu:

Irwan Setia Budi,⁶ dalam penelitiannya berjudul “Strategi pengembangan kurikulum berbasis karakter pada sekolah SD/MI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam upaya menyusun/membuat, merancang kurikulum baru, memutakhirkan dan menyempurnakan kurikulum, melaksanakan kurikulum, dan mengelola kurikulum pendidikan dasar sekaligus mengembangkan kurikulum berbasis karakter. Pengendalian ini meliputi pemantauan dan evaluasi kurikulum,

⁶ *Ibid*, h. 50–62.

serta memodifikasinya. Pengembangan kurikulum harus didasarkan pada nilai-nilai agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Ke-18 nilai yang diturunkan dari empat pilar tersebut adalah: Religius, kejujuran, toleransi, disiplin, kerja keras, kreativitas, kemandirian, kerakyatan, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, ramah/komunikatif, cinta damai, cinta pada sesama, baca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah implementasi kurikulum berbasis karakter sedangkan perbedaannya adalah pengembangan kurikulum dan lokasi penelitiannya.

Muh. Nur Rochim Maksum,⁷ dalam penelitiannya berjudul “Strategi Kepala Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter Religius di SMA Negeri 1 Simo” dan menghasilkan kajian bahwa strategi pengintegrasian pembelajaran; strategi budaya sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) strategi kepala sekolah dalam penguatan pendidikan karakter religius di SMA Negeri 1 Simo meliputi strategi pengintegrasian pembelajaran; strategi budaya sekolah (pembacaan kitab suci, shalat dhuha, shalat dzuhur dan kultum, shalat ashar, jumat rohani, jumat bersih, jumat literasi, Jumat sehat, infak, pembiasaan 5S, peringatan hari besar keagamaan, dan membuang sampah pada tempatnya); serta strategi kemitraan; 2) hasil penguatan pendidikan karakter religius di SMA Negeri 1 Simo ditunjukkan dengan adanya hubungan manusia dengan Tuhan (disiplin menjalankan ajaran agama, implementasi kegiatan pendidikan karakter religius, dan mampu membaca

⁷ Muh. Nur Rochim Maksum, “Strategi Kepala Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter Religius Di SMA Negeri 1 Simo.” *Jurnal Prosiding The Annual Conference on Islamic Religious Education* ISSN: 2722-9169 Vol. 2, No.1, 2022, h.681-694 <http://acied.pp-paiindonesia.org/index.php/acied>.

Al-Qur'an); hubungan manusia dengan sesama (ukhuwah semakin erat, toleran, dan kejujuran); serta hubungan manusia dengan alam sekitar (peduli lingkungan). Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah strategi kepala sekolah sedangkan perbedaannya adalah implementasi kurikulum berbasis karakter, lokasi penelitiannya.

Anita Carlyna, Syarwani Ahmad dan Nila Kesumawati,⁸ dalam penelitiannya berjudul “Strategi Kepala Sekolah untuk Penguatan Pendidikan Karakter dalam Membina Peserta Didik.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kepala sekolah untuk penguatan pendidikan karakter dalam membina peserta didik di SMP IT Ishlahul Ummah Prabumulih. Metode yang digunakan ialah metode deskriptif fenomenologi dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi dan wawancara. Sumber data berasal dari kepala sekolah, ketua program, guru dan komite sekolah sebagai pengawas. Teknik analisis data mulai dari reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian menyatakan bahwa kepala sekolah melakukan berbagai strategi untuk penguatan pendidikan karakter mulai dari perencanaan strategi yang dimuat dalam rencana kerja jangka menengah, pengorganisasian dengan membentuk tim struktur pembinaan, pelaksanaan strategi dengan menerapkan pembiasaan seperti budaya sekolah, ekstrakurikuler, program pembinaan guru serta adanya pengawasan dari komite sekolah dalam pelaksanaannya. Salah satu faktor penunjang adanya penghargaan untuk guru berprestasi, sedangkan faktor penghambat penguatan

⁸ Anita Carlyna, Syarwani Ahmad dan Nila Kesumawati, “Strategi Kepala Sekolah untuk Penguatan Pendidikan Karakter dalam Membina Peserta Didik,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6, No.3, 2022, h. 14046–57, <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i3.5043>.

pendidikan karakter bahwa lokasi sekolah yang masih bergabung dengan satuan pendidikan lainnya. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah strategi kepala sekolah dalam membentuk karakter peserta didik sedangkan perbedaannya adalah strategi kepala sekolah, lokasi penelitiannya.

Fadhlina Harisnur, Suriana,⁹ dalam penelitiannya “Pengembangan Kurikulum Jaringan Islam Terpadu (JSIT) Untuk Sekolah (Madrasah). Untuk itu tulisan ini bertujuan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai sekolah Islam terpadu yang mencoba meretas jalan membangun pendidikan berkualitas, salah satunya dengan berupaya menciptakan pengajaran yang seimbang antara ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai Islam di dalamnya. Yakni dengan mengintegrasikan berbagai komponen kegiatan keislaman yang mampu membentuk pendidikan berkarakter yang kokoh dan efektif. Kurikulum JSIT ini dalam mengimplementasikannya harus di dukung oleh Dinas Pendidikan Daerah, kebutuhan dunia kerja, kepala sekolah, komite sekolah, dan semangat dari peserta didik. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pengembangan kurikulum JSIT sedangkan perbedaannya adalah startegi kepala sekolah dalam implimentasi kurikulum, lokasi penelitiannya

Suparta,¹⁰ dalam penelitiannya yang berjudul “Model Kurikulum Muatan Lokal Berbasis Karakter di SMPN 2 Koba Kabupaten Bangka Tengah Kepulauan Bangka Belitung Bangka-Belitung Islands. Penelitian ini mencoba menjawab

⁹ Fadhlina Harisnur, Suriana, “Pengembangan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) untuk Sekolah(Madrasah),” *Journal Of Primary Education PGMI IAIN Lhokseumawe* Vol. 2, No. 2, 2021, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1928>.

¹⁰ Suparta, “Model Kurikulum Muatan Lokal Berbasis Karakter di SMPN 2 Koba Kabupaten Bangka Tengah Kepulauan Bangka Belitung Bangka-Belitung Islands” *Jurnal studi Agama*, Vol. 17, No. 2, 2018, h. 267-296, DOI :10.20885/millah.vol17.iss2.art5.

pertanyaan seputaran implementasi kebijakan kurikulum muatan lokal PAI berbasis karakter di SMPN 2 Koba Bangka Tengah. Pendidikan berbasis karakter yang dilakukan di Bangka merupakan salah satu kebijakan Bupati Bangka Tengah untuk mengatasi kekurangan jam bagi mata pelajaran agama islam. Model kurikulum muatan lokal (kearifan lokal) berbasis karakter akan terlaksana dengan baik jika dalam pelaksanaannya disepakati oleh seluruh kalangan yang meliputi birokrat, para praktisi yaitu para tokoh agama dan tokoh masyarakat, juga oleh para profesi yaitu para Guru PAI, kepala sekolah dan guru- guru yang lainnya. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah kurikulum berbasis karakter, sedang perbedaan penelitian adalah strategi kepala sekolah dalam implimentasi kurikulum berbasis karakter, waktu penelitian dan tempat penelitian.

Sri Fitra Oktrivia,¹¹ dalam penelitiannya yang berjudul “Strategi kepala sekolah dalam membentuk karakter islami Siswa di SD An-Nahl Kabupaten Lima Puluh Kota. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah telah menerapkan kepemimpinan yang baik. Ada ciri-ciri khusus dalam membentuk karakter santri di An-Nahl Sekolah Dasar Kabupaten Lima Puluh Kota: a) kekuasaan rakyat, yang dilaksanakan melalui pendekatan perintah dan larangan atau penghargaan dan hukuman. b) Strategi persuasif dilakukan dengan cara meminta dan membentuk masukan dari masyarakat dan warga sekolah c) Pendidikan ulang normatif, yaitu mendidik dan mengubah paradigma berpikir warga sekolah lama dengan yang baru. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah strategi kepala sekolah

¹¹ Sri Fitra Oktrivia, “Strategi Kepala Sekolah dalam Membentuk Karakter Islami Siswa di SD An-Nahl Kabupaten Lima Puluh Kota,” *Pendidikan Dan Budaya Warta Pendidikan*, Vol. 7, 2023, h. 10–15.

dalam implimentasi pendidkan karakter, sedang perbedaan penelitian adalah strategi yang dipakai oleh kepala sekolah dalam implimentasi kurikulum berbasis kakarakter dan lokasi penelitian.

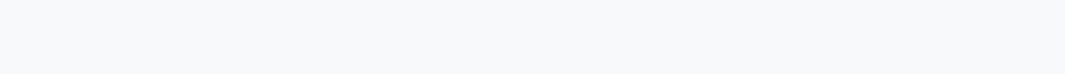
Imam Mashudi, Sudarsono,¹² dalam penelitiannya yang berjudul ”Analisis model pengembangan kurikulum sistem *full day school* di SMP Negeri se-Kecamatan Limbato. Penelitian ini menghasilkan beberapa poin yaitu 1) Kurikulum Sistem *Full Day School* dilaksanakan berupa kegiatan literasi yang dimulai sebelum kegiatan belajar mengajar dan setelah KBM dijadwalkan dengan kegiatan ekstrakurikuler yaitu pramuka, kesenian dan olah raga sesuai dengan apa yang diminati siswa, 2) Faktor pendukung sistem *Full day school* ini lebih mengedepankan pada beberapa poin yaitu dapat membentuk karakter siswa, Kegaitan ekstrakulikuler lebih efektif, dapat membantu siswa mengerjakan PR dibandingkan bermain di luar, dan dapat membantu siswa lebih disiplin lagi. Sedangkan untuk faktor penghambat sistem ini adalah Fasilitas olah raga maupun kesenian yang kurang lengkap serta buku-buku literasi yang masih kurang. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah kurikulum *full day* yang berbasis karakter, sedang perbedaan penelitian adalah strategi kepala sekolah dalam implimentasi kurikulum, lokasi penelitian serta waktu penelitian.

¹² Imam Mashudi, “Analisis Model Pengembangan Kurikulum Sistem *Full Day School* di SMP Negeri Se-Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo,” *Proceedings of International Interdisciplinary Conference on Sustainable Development Goals (IICSDGs)* Vol 1, No. 1, 2018, h. 190–202.

Rezaldi Al Rusdanan, Triyono Ali Mustofa¹³ dalam penelitiannya yang berjudul Strategi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Religius pada Peserta didik di SMA Al - Muayyad Surakarta. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai 1) Strategi Kepala Sekolah dalam mengembangkan budaya keagamaan di kalangan siswa SMA Al-Muayyad Surakarta, dan 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan budaya keagamaan di kalangan siswa di SMA Al-Muayyad Surakarta. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif. Sumber datanya meliputi kepala sekolah, pendidik, dan siswa. Metode pengumpulan data meliputi analisis data pada saat wawancara, meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam mengembangkan budaya keagamaan di kalangan siswa SMA Al-Muayyad Surakarta sudah berjalan namun belum berjalan optimal. Beberapa strategi yang dilakukan kepala sekolah untuk mengembangkan budaya keagamaan di kalangan siswa antara lain: strategi pembiasaan, strategi keteladanan, dan strategi kemitraan. Strategi pembiasaan meliputi kegiatan seperti membiasakan siswa melaksanakan shalat Zuhur, mengaji, dan menanamkan budaya “5S” (senyum, menyapa, berinteraksi, sopan santun, dan sopan santun). Strategi keteladanan dilaksanakan dengan memberikan contoh yang baik kepada guru dan siswa. Strategi kemitraan melibatkan kerjasama dengan pihak luar untuk mengembangkan budaya keagamaan peserta didik. Faktor pendukung dan

¹³ Rezaldi Al Rusdanan, Triyono Ali Mustofa, “Attractive : Innovative Education Journal,” *Students’ Difficulties at Elementary School in Increasing Literacy Ability*, Vol. 4, No. 1, 2022, h. 1–12.

penghambat pengembangan budaya keagamaan di kalangan siswa SMA Al-Muayyad Surakarta antara lain dukungan kepala sekolah dan guru sangat berperan penting dalam menumbuhkan budaya keagamaan di kalangan siswa. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pembiasaan yang dilakukan dalam implemetasi kurikulum berbasis karakter, sedang perbedaan penelitian adalah strategi kepala sekolah dalam implimentasi kurikulum berbasis karakter, waktu penelitian dan tempat penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Karakter

1. Pengertian Strategi Kepala Sekolah

Strategi dalam KBBI adalah cara atau rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi dapat dipahami sebagai rencana dengan pendayagunaan sumber daya dan potensi yang ada dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi sebuah kegiatan. Strategi juga merupakan panduan yang digunakan sebagai acuan untuk bertindak dalam usaha mencapai tujuan sasaran yang telah ditentukan.¹⁴

Kepala sekolah merupakan orang pertama dan terutama yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan penguatan karakter peserta didik. Menurut Kuncono dalam Hidayat dan Nia Martina Strategi adalah sejumlah keputusan dan aksi yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan (goal) dalam menyesuaikan sumber daya organisasi dengan peluang dan tantangan yang dihadapi dalam lingkungan industrinya.¹⁵ Dalam suatu organisasi atau instansi, penting adanya perencanaan sebelum membuat suatu keputusan atau kebijakan. Sifat perencanaan sendiri yang

¹⁴ Sumin Abdussalam, "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Religiositas Siswa Pada MI Muhammadiyah Sekecamatan Kemranjen Kab. Bayumas", *Tesis*, pada Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, 2022, h. 24.

¹⁵ Hidayat Hidayat dan Nia Martina, "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan," *Jambura Journal of Educational Management*, No. 3, 2022, h. 44–54, <https://doi.org/10.37411/jjem.v3i1.1272>.

bertujuan mengatur karyawan dan sumber daya lain yang dimiliki secara efisien dan efektif di dalam organisasi tersebut.¹⁶

Strategi kepala sekolah adalah suatu cara atau metode yang digunakan oleh kepala sekolah dalam mencapai tujuan yang sudah direncanakan dalam upaya meminimalisir kegagalan. Strategi juga merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki kepala sekolah. Berdasarkan permendikbud nomor 6 tahun 2018 (Mendikbud, 2018), bahwa beban kerja Kepala Sekolah meliputi melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan dan melakukan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan dalam upaya untuk meningkatkan mutu sekolah.¹⁷ Dengan kompetensi yang dimiliki kepala sekolah mampu merangkul semua stafnya dalam bekerja sama dengan baik sehingga kondisi sekolah nyaman. Lebih lanjut menurut Sondang dalam Feska Ajepri, Octa Vienti, and Rusmiyati Rusmiyati, Strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran dalam suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi tersebut.¹⁸ Strategi merupakan alat yang sangat penting untuk memajukan sebuah lembaga.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah merupakan cara atau metode dalam mencapai tujuan yang telah

¹⁶Jamrizal, "Pengaruh Perencanaan, Pengorganisasian dan Pengawasan terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah," *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol 3, No. 1 2022, h. 479–88.

¹⁷Suesthi Rahayuningsih dan Achmad Rijanto, "Upaya Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran pada Program Sekolah Penggerak di Nganjuk," *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, Vol. 2, No. 02, 2022, h. 120–26, <https://doi.org/10.46772/jamu.v2i02.625>.

¹⁸ Feska Ajepri, Octa Vienti dan Rusmiyati Rusmiyati, "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *Mindset: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.1, No. 2, September 2022, h. 130–49, <https://doi.org/10.58561/mindset.v1i2.53>.

direncanakan dalam upaya memanipulasi kegagalan untuk menggerakkan segala sumber daya yang ada di sekolah secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Strategi kepala sekolah

Kepala sekolah adalah “orang yang paling bertanggung jawab dalam pelaksanaan perjalanan sekolah dari waktu-kewaktu.”¹⁹ Kepala sekolah dalam membuat kebijakan diperlukan sebuah strategi, karena strategi berhubungan dengan kesejahteraan seluruh warga yang dipimpinnya. Kepala sekolah perlu menerapkan strategi mana yang dipergunakan dalam fungsinya sebagai pemimpin, ini berarti kepemimpinan merupakan seni dan ilmu penyusunan, penerapan, dan pengevaluasian keputusan lintas fungsional yang dapat memungkinkan suatu lembaga pendidikan mencapai tujuannya.

Kepala sekolah harus berkomitmen untuk membangun kapasitas kepemimpinan sekolah dengan menambahkan nilai pada empat dimensi dalam praktik kepemimpinan transformasional yang mempunyai pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan memberikan perhatian individual kepada semua bawahan dengan harapan mereka mendapatkan pekerjaan. kepuasan dan komitmen untuk tugas yang diberikan dan dapat mencapai keunggulan dalam visi dan misi yang ditargetkan oleh sekolah.²⁰ Oleh karena itu menurut Muhaimin dalam Ahmad Masruri jika leadership (kepemimpinan) kepala sekolah adalah lemah,

¹⁹ Muhammad Hamzar, “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 6 Kendari Kecamatan Puwatu Kota Kendari,” 2019, h. 1–93.

²⁰ Ahmad Masruri, “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam (Studi Kasus di MAS Jami'iah Islamiyah Pondok Aren),” *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Keislaman*, Vol 3, No. 1, 2019, h. 96–112, <https://doi.org/10.36671/mumtaz.v3i1.35>.

maka kecenderungan sekolah tersebut akan kurang dinamis bahkan stagnan, lulusannya kurang berkualitas dan kaya masalah, yang pada gilirannya kepercayaan masyarakat akan terbatas, serta akan sulit untuk menghimpun kekuatan dan potensi, sehingga sekolah akan sulit berkembang.²¹ Sehingga hal tersebut juga berdampak pada tinggi atau rendahnya mutu pendidikan di sekolah.

Kepala sekolah berperan sebagai supervisor dalam sebuah lembaga sehingga pengetahuan kepala sekolah terhadap tenaga kependidikan akan tercermin dalam kemampuan diantaranya yaitu memahami kondisi tenaga kependidikan (guru dan non guru), memahami kondisi dan karakteristik peserta didik, menyusun program pengembangan tenaga kependidikan, menerima masukan dan saran serta kritikan dari berbagai pihak untuk meningkatkan kepemimpinannya. Implementasinya, kepala sekolah sebagai leader dapat dianalisis dari tiga sifat kepemimpinan yakni demokratis, otoriter, dan *laissez faire*.²² Ketiga sifat tersebut sering dimiliki secara bersamaan oleh seorang leader, sehingga dalam melaksanakan kepemimpinannya, sifat-sifat tersebut muncul secara situasional. Oleh karena itu kepala sekolah sebagai leader mungkin bersifat demokratis atau otoriter dan gaya kepemimpinan akan berbeda tergantung kondisi dan situasi tertentu. Menurut Bush dalam Zaenab Hanim and Abdul Wazir, terdapat 11 gaya kepemimpinan pendidikan, yaitu: *manajerial*, Partisipatif, *transformasional*, *transaksioanal*, *post modern*, emosional,

²¹ *Ibid.* h. 99.

²²Shinta Ikrana Maharani, "Strategi Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru" *Jurnal Riset dan Studi Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, 2023, h. 51–61.

kontingensi, moral, intruksional dan kewirausahaan.²³ Namun ada gaya kepemimpinan yang bersifat: Otoriter, diktator atau direktif, *Laissez-Faire*, demokrasi.²⁴

Demokrasi adalah keterbukaan dan keinginan memotivasikan pekerjaan dari, oleh dan untuk bersama. Kepemimpinan demokratis bertolak dari asumsi bahwa hanya dengan kekuatan kelompok, tujuan pendidikan yang bermutu dapat dicapai. Pimpinan yang demokratis berusaha lebih banyak melibatkan anggota kelompok dalam mencapai tujuan. Kemudian perilaku atau sikap pemimpin yang *otokratis* atau kepemimpinan yang *otoriter* merupakan Kepemimpinan dengan anggapan pemimpinlah yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap organisasi. Sedangkan *Laissez faire*, kepemimpinan *laissez faire* diartikan membiarkan orang berbuat sekehendaknya.

Kepemimpinan memberikan arahan menyeluruh untuk lembaga pendidikan dan terkait erat dengan implementasi kurikulum berbasis karakter. Kepemimpinan berbicara tentang gambaran besar apa yang akan dilakukan. Inti dari kepemimpinan adalah mengidentifikasi tujuan organisasi, untuk memenuhi tujuan strategis.

B. Implementasi Kurikulum Berbasis Karakter

1. Pengertian Kurikulum Berbasis Karakter

Kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Kedudukannya yang sentral dalam proses pendidikan, kurikulum hal yang wajib hukumnya tidak boleh dipisahkan dari pendidikan itu sendiri. James A. Beane Sigit

²³Zaenab Hanim dan Abdul Wazir, “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Efektivitas Kerja Guru di SMP Kabupaten Kutai Timur,” *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan (JIMPIAN)* Vol. 1, No. 1, 2021, h. 9–15, <https://doi.org/10.30872/jimpian.v1i1.458>.

²⁴ *ibid*, h. 11.

Tri Utomo dalam karyanya *Curriculum Planning and Development*, menyimpulkan adanya empat kategori dimensi kurikulum, yaitu: (1) kurikulum sebagai produk (*curriculum as product*), (2) kurikulum sebagai program (*curriculum as a program*), (3) kurikulum sebagai materi pembelajaran yang diperlukan (*curriculum as intended learnings*), dan (4) kurikulum sebagai pengalaman peserta didik (*curriculum as the experiences of the learner*).²⁵ Dimensi pertama, memandang kurikulum sebagai rencana dan produk kegiatan belajar bagi siswa di sekolah atau sebagai perangkat tujuan yang ingin dicapai. Dimensi kedua, memandang kurikulum sebagai program yang menjadi bagian dari sistem persekolahan, sistem pendidikan dan bahkan sistem masyarakat. Kurikulum mencakup struktur personalia dan prosedur kerja, bagaimana cara menyusun kurikulum, melaksanakan, mengevaluasi, dan menyempurnakannya

Dimensi ketiga dan keempat memandang bagaimana kurikulum tersebut tersampaikan, tercermin bahwa pendidikan itu adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan. Yang terdapat suatu rencana yang disusun atau diatur, serta rencana sehingga dilaksanakan melalui cara-cara yang telah ditetapkan sehingga tersampaikan dengan sempurna.

Karakter diartikan sebagai tanda khusus atau pola perilaku (*an individual's pattern of behavior his moral contitution*). Sedangkan istilah karakter secara harfiah berasal dari bahasa Latin "*Charakter*," artinya watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian atau akhlak tidak jujur,

²⁵Sigit Tri Utomo, "Inovasi Kurikulum dalam Dimensi Tahapan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam," *Journal of Research and Thought on Islamic Education (JRTIE)*, Vol. 3, No. 1, 2020, h. 19–38, <https://doi.org/10.24260/jrtie.v3i1.1570>.

kejam, atau rakus.²⁶ Apabila seseorang berperilaku jujur, suka menolong, maka orang tersebut mmanifestasikan karakter yang mulia, begitu juga sebaliknya. Karakter ini mirip dengan ahklak yang berasal dari kata *Khuluk*, yaitu tabiat atau kebiasaan melakukan hal-hal yang baik.

Kurikulum berbasis karakter adalah segala kesempatan belajar yang dipersiapkan untuk memberikan perubahan sikap, pengetahuan dan pengalaman dalam upaya menghasilkan lulusan dengan perilaku-perilaku baik yang menjadi kebiasaan yang tertanam dalam kepribadiannya secara kuantitatif maupun kualitatif. Jadi dapat disimpulkan bahwa kurikulum berbasis karakter adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan implementasi pembelajaran berbasis karakter dalam kegiatan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

2. Kurikulum JSIT berbasis karakter

Kurikulum sekolah Islam terpadu merupakan keterpaduan dari kurikulum nasional. Kurikulum kekhasan Sekolah Islam Terpadu memiliki kekhasann yang bersifat mandiri, ini berarti kompetensi tersebut memang tidak ada pada kurikulum nasional, atau bisa dikatakan bersifat pengembangan kompetensi tersebut ada pada kurikulum nasional, namun diperluas atau diperdalam lagi oleh JSIT Indonesia.²⁷

²⁶Jamrizal, "Pengaruh Perencanaan, Pengorganisasian dan Pengawasan terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah." *Jurnal Tahsinia* Vol. 3, No. 1, April 2022, h. 11-19.

²⁷Tika Hildani dan Islamiani Safitri, "Implementasi Pembelajaran Matematika Berbasis Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) dalam Membentuk Karakter Siswa," *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 5, No. 1 2021, h. 591-606, <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.549>.

Setelah reformasi tahun 1998, Indonesia memasuki era baru, yaitu era setelah tumbanganya orde baru. Orde ini biasa disebut dengan orde reformasi. Pada masa reformasi muncul lembaga-lembaga pendidikan Islam, terutama dalam bentuk sekolah-sekolah Islam, seperti sekolah Islam Plus. Tetapi, kemunculan sekolah Islam yang paling fenomenal pada orde reformasi adalah munculnya sekolah Islam terpadu, mulai dari Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT), Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) sampai Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMA IT), kemudian muncul Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) di Seluruh Indonesia.²⁸

Kurikulum dalam pengembangan Sekolah Islam Terpadu sangat berperan penting dalam proses penggambaran konsep keterpaduannya. Seluruh sekolah Islam terpadu yang tersebar di Indonesia telah memiliki kurikulum khas Sekolah Islam terpadu. Kurikulum pada sekolah Islam terpadu tersebut dinamakan dengan (kurikulum ke-Islam Terpadu-an). Dan sudah merupakan kurikulum yang telah dirumuskan oleh pengurus pusat JSIT lewat musyawarah nasional, dan sudah disetujui oleh dewan pembina yang kemudian dapat diteruskan atau pun harus diterapkan oleh seluruh sekolah yang bergabung dalam Jaringan Sekolah Islam Terpadu.

SIT juga mengadopsi kurikulum nasional yang diperkaya dengan mata pelajaran agama dan pendidikan moral islam melalui penyisipan nilai nilai Islami dan kode etik secara sistematis baik melalui pelajaran umum, agama maupun

²⁸Anim Purwanto, "Pengembangan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) di Sekolah Dasar Islam Terpadu." *Journal Of Primary Education*, Vol 2, No. 2, 2021, h. 60.

kegiatan ekstrakurikuler.²⁹ Sekolah islam terpadu juga menekankan keterpaduan dalam metode pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan ranah *kognitif, afektif* dan *konatif* atau *Psikomotorik*. Sekolah Islam Terpadu juga memadukan pendidikan *aqliyah, ruhiyah* dan *jasadiyah*. Dalam penyelenggaraannya memadukan keterlibatan dan partisipasi aktif lingkungan belajar yaitu sekolah, rumah dan masyarakat.

Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) sesungguhnya melengkapi kurikulum nasional. Dalam aplikasinya Sekolah Islam Terpadu (SIT) diartikan sebagai sekolah yang menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum dengan pendidikan agama menjadi satu jalinan kurikulum.³⁰ Dalam kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) seluruh mata pelajaran wajib melakukan dan melaksanakan internalisasi pada nilai-nilai Islam didalamnya.³¹ Kurikulum berbasis karakter dapat dilakukan melalui tiga (3) hal, yaitu:

- 1) Mengintegrasikan butir-butir nilai karakter ke dalam seluruh mata pelajaran, muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri,
- 2) Pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah (pelayanan, pengelolaan dan pengajaran), dan

²⁹*Ibid.* h. 12

³⁰JSIT Indonesia, Standar mutu kekhasan Sekolah Islam terpadu, *Jurnal impeworing Islamic schools*, 2020, h.5

³¹Tika Hildani dan Islamiani Safitri, "Implementasi Pembelajaran Matematika Berbasis Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) dalam Membentuk Karakter Siswa," *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* Vol .5, no. 1, 2021, h. 606, <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.549>.

- 3) Meningkatkan kerjasama antara sekolah, didik, dan masyarakat dalam hal membudayakan/membiasakan nilai-nilai karakter di lingkungan sekolah, lingkungan rumah tangga dan lingkungan masyarakat. Menurut Raafi dalam Darwin Rini Haryani dan M.Joharis Lubis bahwa salah satu cara pelaksanaan pembelajaran kurikulum JSIT adalah memasukkan nilai-nilai islami pada semua mata pelajaran yang disampaikan guru ke peserta didik.³²

Dalam aplikasinya SIT pendekatan semua mata pelajaran dan semua kegiatan sekolah tidak lepas dari bingkai ajaran dan pesan nilai islam. Tidak ada dikotomi, tidak ada keterpisahan, tidak ada “*sekularisasi*” dimana pelajaran dan semua bahasan lepas dari nilai dan ajaran Islam, ataupun “*sakralisasi*” dimana islam diajarkan terlepas dari konteks kemaslahatan kehidupan masa kini dan masa depan. Palajaran umum seperti: matematika, bahasa indonesia, bahasa inggris, IPA, IPS, kesehatan jasmani, keterampilan dibingkai dengan pijakan, panduan dan panduan islam. Sementara dipelajaran agama kurikulum diperkaya dengan pendekatan konteks kekinian dan kemaslahatan.³³

Pada dasarnya sekolah islam terpadu merupakan perubahan atas kegagalan yang dilakukan pada sekolah umum dan lembaga pendidikan islam, dalam memadu padankan ilmu umum dan ilmu agama. Sehingga di dalam praktiknya, sekolah islam terpadu melaksanakan kurikulum dengan cara memadukan kurikulum

³² Darwin Rini Haryani, M.Joharis Lubis, Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Kinerja Guru“, *Jurnal Basicedu* Vol. 6, No. 3, 2022, h. 42, <https://jbasic.org/index.php/basicedu>.

³³Erwanto, “Penerapan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (Jsit) dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Smpit Khoiru Ummah Rejang Lebong,” *Al-Bahtsu : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol 4, no. 1, 2019, h. 84, <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/albahtsu/article/view/1994>.

pendidikan umum dengan kurikulum pendidikan agama islam yang ada di Kementrian Agama (Kemenag), ditambah dengan kurikulum hasil kajian dari JSIT.³⁴

Dapat disimpulkan bahwa kurikulum JSIT berbasis karakter yaitu kurikulum yang mengarahkan peserta didik untuk melakukan tiga komponen dan ketiganya berlangsung secara integrasi dalam pembentukan karakternya, diantaranya, anak mau dan mampu menjadi orang baik, anak senang jika berbuat baik tetapi sangat menyesal jika berbuat jelek, dan yang terakhir anak paham betul terhadap arti kebaikan, serta dampaknya jika tidak berbuat baik.

3. Ciri-ciri kurikulum berbasis karakter

Kurikulum berbasis karakter yang dalam mencapai tujuan pembelajaran siswa dibentuk sesuai dengan karakter bidang keahlian yang digeluti. Kompetensi yang ada pada siswa ditanyakan menjadi sebuah keharusan sehingga siswa dapat mencapai kompetensinya. Ciri-ciri kurikulum berbasis karakter yaitu mengadaptasi konsep “Pendidikan karakter dari *FW Foerster* (pencetus pendidikan karakter dari Jerman), dan mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.³⁵

- a) Kurikulum Berbasis Karakter menekankan setiap tindakan berpedoman pada nilai-nilai normatif. Dasar pembentukan karakter adalah pengetahuan dan pemahaman anak tentang nilai etika atau nilai baik-buruk.

³⁴ *Ibid.* h. 98

³⁵ Badriyah, “Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Terpadu,” *Jurnal Lentera Komunikasi*, Vol 3, No. 01, November 2019, h. 1–10.

- b) Dalam kurikulum berbasis karakter terdapat koherensi atau upaya membangun rasa percaya diri dan keberanian. Dengan begitu anak didik akan menjadi pribadi yang teguh pendirian dan tidak mudah terombang-ambing dan tidak takut resiko setiap kali menghadapi situasi baru.
- c) Dalam kurikulum berbasis karakter terdapat otonomi, yaitu anak didik menghayati dan mengamalkan berbagai aturan dan norma yang di yakini.
- d) Dalam kurikulum berbasis karakter terdapat upaya sistematis untuk membentuk Keteguhan dan kesetiaan. Keteguhan adalah daya tahan anak didik dalam mewujudkan apa yang dipandang baik. Sedangkan kesetiaan merupakan dasar penghormatan atas komitmen yang dipilihnya.

Kurikulum berbasis karakter mempunyai ciri-ciri yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik pada saat ini yaitu menekankan pada ketercapaian siswa baik individu maupun klasikal. Berorientasi pada hasil belajar dan agama serta penyampaian dalam pembelajaran menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi, kemudian kurikulum ini di implementasi dimaksudkan untuk:

- a). Mengembangkan potensi kalbu(nurani) peserta didik sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa dan menekankan pada kemampuan siswa.

- b). Mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius
- c). Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa
- d). Mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan
- e). Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan (*dignity*).³⁶

4. Prinsip kurikulum berbasis karakter

Kurikulum dalam pencapaiannya siswa dibentuk sesuai dengan karakter bidang keahlian yang digeluti. Kurikulum berbasis karakter pada prinsipnya adalah berorientasi pada tujuan, relevansi, Efisien dan efektifitas, *fleksibilitas*, *Kontinuitas*, keseimbangan, keterpaduan, mutu.³⁷ Berorientasi pada tujuan adalah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Relevansi maksudnya kecocokan antara isi, tujuan, tuntutan, kebutuhan masyarakat. Prinsip *fleksibilitas*, maksudnya adalah sebuah kurikulum berbasis karakter itu sifatnya *fleksibel* (lentur) artinya ketika diterapkan nantinya tidak bertolak belakang dengan cita-cita dari masyarakat, waktu dan latar belakang peserta didik. Berkesinambungan atau *kontinu* arti dan antar jenjang itu ada hubungannya. Prinsip keseimbangan artinya seimbang antara teori dan

³⁶ *ibid.*

³⁷Ramses Simanjuntak, "Pentingnya Penerapan Kurikulum Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter bagi terciptanya generasi emas Indonesia Tahun 2045," *Jurnal Teruna Bhakti*, . Vol 1, No. 2, 2019, h. 87, <https://doi.org/10.47131/jtb.v1i2.17>.

praktik. Keterpaduan adalah prinsip yang dirancang sesuai dengan topik dan tujuan. Prinsip yang keempat adalah prinsip praktis, yakni kurikulum yang pada tahap ini diharapkan ketika mengembangkan dilihat dari pembiayaannya serta alatnya menggunakan yang bisa terjangkau dari segi biayanya. Kelima, prinsip efektifitas yaitu kurikulum itu membuahkan hasil baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

Implementasi kurikulum berbasis karakter dapat berjalan efektif jika menerapkan 11 (sebelas) prinsip, diantaranya :

- 1). Mengenalkan nilai-nilai etik inti (*ethical core values*) seperti: kejujuran, kepedulian, rasa tanggung jawab, sikap adil, rasa hormat kepada diri sendiri dan orang lain untuk landasan pembentukan pada pendidikan karakter,
- 2). Nilai karakter harus dikuasai secara keseluruhan, diantaranya perilaku, pemikiran dan perasaan,
- 3). Pendidikan karakter yang efektif membutuhkan pendekatan dan lebih mengenalkan nilai inti pendidikan karakter pada seluruh kehidupan di sekolah,
- 4). Sekolah merupakan komunitas yang penuh kepedulian hubungan antar-siswa (antar-tingkat kelas dan satu tingkat kelas), antar staf (guru kelas, guru BK, petugas UKS dan bagian administrasi), antara siswa dan staf dan antara staf dengan keluarga peserta didik.
- 5). Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan moral pada kehidupan sehari-hari,
- 6). Pendidikan karakter harus dilengkapi dengan kurikulum akademis yang bisa membantu peserta didik untuk mencapai kesuksesan.

- 7). Pendidikan karakter harus bersifat nyata untuk menumbuhkan kembangkan motivasi peserta didik.
- 8). Semua staf di sekolah harus menjadi satu kesatuan komunitas yang memiliki moral untuk berlangsungnya pendidikan karakter yang dapat di pertanggung jawabkan.
- 9). Penerapan pendidikan karakter memerlukan kepemimpinan moral bagi peserta didik maupun staf yang ada di sekolah.
- 10). Sekolah harus bisa bekerja sama dengan orang tua dan masyarakat untuk membangun karakter yang lebih luas.
- 11). Penilaian pendidikan karakter harus mencakup penilaian karakter sekolah, penilaian fungsi staf sekolah sebagai pendidik, dan penilaian peserta didik menerapkan karakter yang baik.³⁸

Kurikulum berbasis karakter di sekolah dapat berjalan secara efektif, jika mendapat dukungan dari sumber daya manusia yang profesional, dana sekolah untuk memberikan gaji kepada staf sesuai fungsinya, sarana dan prasarana yang cukup untuk pembelajaran peserta didik dan dukungan dari orang tua dan masyarakat sekitar. Tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, maka kurikulum berbasis karakter tidak dapat berjalan efektif.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada 31 Satuan Pendidikan Formal dalam pasal 2 ayat (1) dijelaskan bahwa penguatan pendidikan karakter mengimplementasikan nilai Pancasila diantaranya nilai

³⁸ *Ibid.* h. 12.

religius, jujur, toleransi, bekerja keras, disiplin, mandiri, kreatif, memiliki rasa ingin tahu, demokratis, cinta tanah air, semangat kebangsaan, berprestasi, cinta damai, komunikatif, peduli lingkungan, gemar membaca, bertanggung jawab dan peduli sosial. Sedangkan dalam ayat 2 menjelaskan bahwa sebenarnya nilai pada ayat 1 merupakan bentuk dari lima nilai utama yang saling berhubungan diantaranya religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas yang menyatu dengan kurikulum.

Dari beberapa kajian di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum berbasis karakter pada prinsipnya dapat dikembangkan dengan prinsip yaitu nilai moral *universal*, *holistic*, terintegrasi, partisipatif, kearifan lokal, kecakapan abad XXI, adil dan inklusif, berjalan sesuai perkembangan peserta didik, dan terukur berlandaskan nilai Pancasila melalui pembelajaran di kelas dan ekstrakurikuler.

5. Tahapan kurikulum berbasis karakter

Implementasi kurikulum berkarakter dilakukan atas tiga tahap yaitu: perencanaan kurikulum, tahap pelaksanaan kurikulum dan tahap evaluasi.³⁹

a. Perencanaan Kurikulum Berbasis karakter.

Tahap ini melibatkan penelitian dan pengumpulan informasi untuk memahami kebutuhan siswa dan lingkungan pendidikan. Analisis ini dapat mencakup peninjauan kurikulum sebelumnya, analisis tren pendidikan, konsultasi

³⁹Satria Wiguna, Novira Arafah, Ryan Alvin Sulidana, Implementasi Kurikulum Berkarakter dalam pembentukan akhlak siswa kelas VII SMP Negeri 5 Stabat, *Journal of educational and language Reseach*, Vol. 1, No. 2, september 2021, h. 14–27. <http://bajangjournal.com/index.php/JOEL>.

dengan para pemangku kepentingan, dan pengumpulan data tentang siswa seperti minat, kemampuan, dan kebutuhan mereka.

b. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Karakter.

Pelaksanaan adalah menetapkan tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Tujuan ini harus mencakup kompetensi yang diharapkan siswa capai setelah menyelesaikan kurikulum tersebut. Kompetensi dapat meliputi aspek *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik*. Struktur kurikulum secara keseluruhan dirancang. Ini mencakup pemilihan dan penentuan mata pelajaran atau unit pembelajaran yang akan diajarkan, pengaturan urutan pembelajaran, dan alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran.

Kurikulum juga dapat mencakup pembelajaran lintas disiplin, pengembangan keterampilan umum, dan penekanan pada pembelajaran berbasis proyek atau pemecahan masalah, mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan tujuan dan kompetensi yang ditetapkan. Bahan ajar dapat berupa buku teks, materi pembelajaran online, modul, atau sumber daya pendukung lainnya. Bahan ajar ini harus mengikuti prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif dan relevan dengan konteks siswa.

Metode pembelajaran dapat mencakup ceramah, diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, eksperimen, atau kombinasi dari berbagai metode tersebut. Pemilihan metode dan strategi pembelajaran harus mempertimbangkan gaya belajar siswa, karakteristik kelompok siswa, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

c. Evaluasi Kurikulum Berbasis Karakter.

Evaluasi kurikulum berbasis karakter sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data secara sistematis, yang bertujuan untuk memahami dan menilai suatu kurikulum, serta memperbaiki metode pendidikannya. Evaluasi kurikulum menjadi kegiatan untuk mengetahui dan memusatkan apakah program yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan. Pelaksanaan evaluasi kurikulum dilakukan dengan melibatkan pihak internal dan pihak eksternal, pihak internal adalah orang-orang yang setiap harinya aktif dan berada di sekolah seperti kepala sekolah, guru, siswa, orang tua siswa atau komite sekolah, guru bimbingan penyuluhan, dan warga sekolah lainnya yang dianggap kompeten yang tujuannya untuk mengetahui keunggulan

Kurikulum berbasis karakter lebih dititik beratkan kepada nilai-nilai karakter yang relevan dengan standar isi dan standar kompetensi lulusan untuk satuan pendidikan dasar, yang ditetapkan dalam standar pendidikan nasional Kurikulum berbasis karakter juga merupakan pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan tahapan-tahapan yaitu:⁴⁰

1. Perkembangan karakter dan tingkat pencapaian peserta didik.

Perkembangan karakter dan tingkat pencapaian peserta didik saat ini, sesuai dengan kebutuhan belajar, serta mencerminkan karakter dan perkembangan peserta didik yang beragam sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan.

2. Membangun kapasitas untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat.

⁴⁰Pengelola Web Direktorat SMP, “5 ‘Prinsip Pembelajaran’ Pada Kurikulum yang Terdiversifikasi,” *Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*, 2022, h. 3–5, <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/5-prinsip-pembelajaran-pada-kurikulum-yang-terdiversifikasi/>.

Pembelajaran juga dirancang agar pola pikir peserta didik bisa terbentuk untuk terus belajar. Maka dari itu, pendidik perlu melakukan kegiatan-kegiatan yang bisa membangun kapasitas peserta didik untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat.

3. Mendukung perkembangan karakter peserta didik.

Perkembangan kompetensi dan karakter peserta didik menjadi salah satu faktor ketercapaian pembelajaran. Maka dari itu, penting pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kompetensi dan juga karakter dari peserta didik.

4. Menerapkan pembelajaran yang relevan.

Penerapan pembelajaran yang relevan artinya pembelajaran relevan yang dimaksud di sini adalah sebuah pembelajaran yang dirancang sesuai konteks, lingkungan, dan budaya peserta didik, serta melibatkan orang tua dan komunitas sebagai mitra.

5. Berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan.

Prinsip pembelajaran yang terakhir adalah berorientasi pada masa depan berkelanjutan. Hal yang ingin ditekankan di sini adalah menanamkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan dan masa depan bumi. Pendidik memotivasi peserta didik untuk menyadari bahwa masa depan adalah milik mereka dan mereka perlu mengambil peran dan tanggung jawab untuk masa depan mereka.

C. Kerangka Konseptual Penelitian

1. Strategi kepala sekolah (indikator pertama)

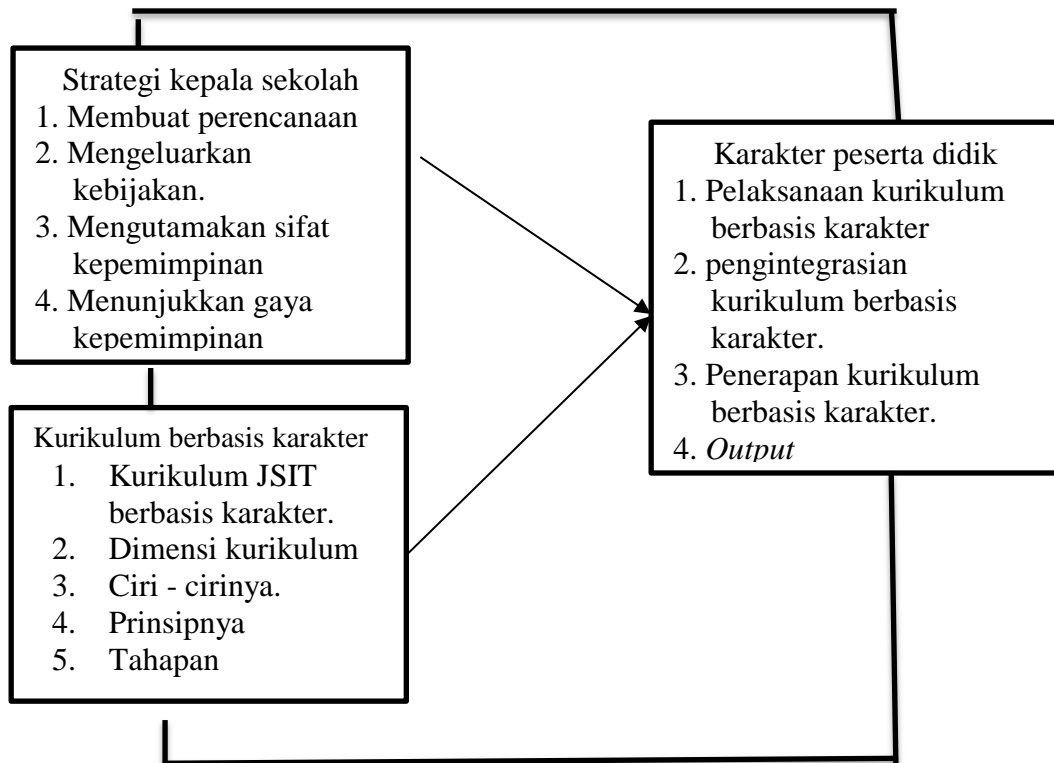
Strategi kepala sekolah merupakan cara atau seni yang digunakan dalam mengerahkan semua kemampuan dari segenap sumber daya yang ada pada suatu

lembaga supaya bisa bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Yang menjadi indikator dalam strategi kepala sekolah 1. Sifat kepemimpinan yang demokratis. 2 Sifat kepemimpinan otoriter 3. Sifat kepemimpinan *laissez faire*. Adapun indikator-indikator strategi kepala sekolah yang telah disebutkan di atas menjadi patokan atau target yang harus dicapai untuk berhasilnya strategi.

2. Kurikulum berbasis karakter (indikator kedua)

Kurikulum berbasis karakter adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan implementasi pembelajaran berbasis karakter, suatu kegiatan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Yang menjadi indikator dari kurikulum berbasis karakter adalah. 1. Kurikulum JSIT berbasis karakter 2. Dimensi kurikulum berbasis karakter. 3. ciri- ciri kurikulum berbasis karakter. 4. Prinsip kurikulum berbasis karakter 5. Tahapan kurikulum berbasis karakter. Adapun indikator-indikator kurikulum berbasis karakter yang telah disebutkan di atas menjadi patokan atau target yang harus dicapai untuk berhasilnya dalam implementasi kurikulum berbasis karakter.

Gambar.1: Kerangka Berpikir Berdasarkan uraian di atas



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam tesis ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ilmiah yang mengumpulkan data antara wawancara, observasi dan dokumentasi.⁴¹ Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik karena data menggunakan wawancara dan observasi, dokumentasi.

Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Data yang dibutuhkan dalam penelitian kualitatif adalah data yang berbentuk narasi, deskriptif dan analisis data juga dilakukan secara induktif.

Adapun Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kasus karena kesimpulan yang didapatkan dari penelitian studi kasus tersebut tidak bisa digeneralisasikan tetapi pemahaman yang didapatkan secara mendalam terhadap suatu masalah. Sesuai dengan penelitian ini, nantinya peneliti akan mempelajari secara intensif dan mendalam tentang strategi yang dipakai oleh kepala sekolah dalam implementasi kurikulum berbasis karakter di SDIT Al-Fatih Peusangan Kecamatan Kutablang Kabupaten Bireuen. Dalam penelitian ini penulis

⁴¹D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, Cet -19, (Bandung: Alfabeta C.V, 2013).

mendesripsikan semua temuan-temuan data yang ditemukan dalam studi kasus yang dilaksanakan.

B. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di SDIT Al-Fatih Peusangan yang terletak di Gampong Pante Gajah Kecamatan Peusangan kabupaten Bireuen. Penulis memilih lokasi penelitian di SDIT Al-Fatih Peusangan dikarenakan beberapa alasan. Pertama, mengingat SDIT Al-Fatih merupakan salah satu sekolah dasar yang perkembangannya sangat pesat, terutama di bidang karakter siswa-siwinya. Kedua, SDIT Al-Fatih Peusangan didirikan pada tahun 2016 oleh Yayasan Al-Fatih Aceh, terbilang masih sangat muda, namun pada saat ini SDIT Al-Fatih Aceh menjadi Sekolah Dasar Favorit di Kecamatan peusangan, karena Sekolah Dasar-satu-satunya yang berbasis islam di kecamatan Peusangan dan Sekolah Dasar islam terpadu no. 2 di Kabupaten Bireuen, yang membudayakan penanaman karakter kepada peserta didiknya.

Sekolah SDIT Al-Fatih sudah memperoleh berbagai macam prestasi yang khususnya bidang tahfidh qur'an sampai ke jenjang provinsi, juga di bidang-bidang yang lainnya. Kondisi objektif tersebut menjadi pertimbangan empiris dalam penentuan lokus penelitian. Melalui hasil penelitian diharapkan menjadi sumbangan teoritis dalam aspek penanaman karakter siswa.

B. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini menentukan yang subjek penelitiannya adalah sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah: sebagai pimpinan SD IT Al-Fatih Peusangan, untuk mengetahui bagaimana strategi yang diterapkan dalam implementasi kurikulum berbasis karakter.
- b. Guru: sebagai pelaksana kegiatan belajar mengajar dalam implementasi kurikulum berbasis karakter.
- c. Siswa: sebagai output dari strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum berbasis karakter

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik untuk memperoleh data dengan cara datang langsung ke lokasi penelitian untuk melihat data secara langsung dan sistematis baik perilaku maupun material. Observasi yang telah dilakukan yaitu: 1) Melihat lingkungan sekeliling sekolah, mengamati kondisi dan mendengar serta berada secara langsung ditempat suatu objek yang diamati. pengamatan yang dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum berbasis karakter di SDIT Al-Fatih Aceh dan bagaimana cara pelaksanaannya dilaksanakan di SDIT Al-Fatih Peusangan. 2) Objek yang diamati bagaimana kepala sekolah, guru dan siswa dalam implementasi kurikulum berbasis karakter. 3) Mencatat secara baik hal-hal yang berkenaan dengan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan langkah yang dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat mengenai strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum berbasis karakter yang diterapkan di SDIT Al-Fatih Peusangan. Wawancara disuguhkan kepada informan yakni kepala sekolah, guru dan peserta didik. Wawancara yang dilakukan mulai yang umum sampai yang hal yang sangat spesifik sesuai dengan objek penelitian. Dengan wawancara yang santun kepada kepala sekolah menanyakan hal yang umum bagaimana keadaan sekolah sekarang dan masih belum terfokus ke objek penelitian. Kemudian pertanyaan-pertanyaan yang khusus ditanyakan kepada kepala sekolah, guru dan siswa tentang strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum berbasis karakter.

3. Dokumentasi

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi supaya data yang diambil bisa dipertanggung jawabkan, dan untuk menguatkan data dari hasil observasi dan wawancara. Pada penelitian ini peneliti sudah melalui proses analisa sebelum penelitian langsung ke lapangan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data deskriptif digunakan untuk menjelaskan secara detail tentang strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum berbasis karakter di SDIT Al-Fatih Peusangan.

Model analisis yang digunakan peneliti adalah model interaktif Miles Huberman dan Saldana yaitu kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*Verifikasi data*).⁴²

1. Kondensasi data (*data condensation*).

Strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum berbasis karakter di SDIT Al-Fatih Peusangan. Peneliti menelaah kembali seluruh catatan yang diperoleh di SDIT Al-Fatih Peusangan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumen-dokumen. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah merangkum data dalam suatu laporan yang sistematis dan difokuskan pada strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum berbasis karakter di SDIT Al -Fatih Peusangan. Kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan sejak awal kegiatan hingga akhir pengumpulan data. Dalam penelitian ini dilakukan reduksi data yang sesuai dengan strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum berbasis karakter di SDIT Al-Fatih Peusangan. Peneliti hanya fokus pada data yang berhubungan dengan strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum berbasis karakter di SDIT Al - Fatih Peusangan.

2. Penyajian Data.

Strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum berbasis karakter di SDIT Al-Fatih Peusangan. *Display* yang dimaksud adalah penyajian data yang sudah disaring dan diorganisasikan secara keseluruhan dalam bentuk tabulasi, persentasi dan katagorisasi atau dengan bahasa yang lain merangkum hal-hal pokok

⁴² Miles, Matthew., A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative data analysis: A. methods sourcebook*. Sage publication, 2018.

dan kemudian disusun dalam bentuk deskripsi yang sistematis. Dalam hal ini penelitian strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum berbasis karakter di SDIT Al-Fatih Peusangan dilakukan penyajian data pokok kemudian disusun secara naratif deskriptif dan sistematis berdasarkan rumusan masalah serta dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori dan sejenisnya yang berkaitan dengan fokus penelitian.

3. Penarikan kesimpulan.

Strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum berbasis karakter di SDIT Al- Fatih Peusangan. Verifikasi data yaitu melakukan pencarian makna dari data yang dikumpulkan secara lebih teliti. Hal ini dilakukan guna memperoleh sesuatu kesimpulan yang akurat dan tepat. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mencari pola, tema, bentuk, hubungan, persamaan dan perbedaan, faktor-faktor yang mempengaruhi dan sebagainya. Hasil kegiatan ini adalah kesimpulan hasil evaluasi secara utuh, menyeluruh dan akurat. Dalam verifikasi data ini akan diprioritaskan pada keabsahan sumber data dan tingkat objektivitasnya serta adanya keterkaitan antara data dari sumber yang sama dengan sumber yang lainnya dan selanjutnya ditarik suatu kesimpulan.

Hasil analisis data yang diperoleh selama penelitian yang akan dilakukan dapat ditarik kesimpulan sekaligus jawaban dari rumusan masalah. Kemudian dianalisis dengan metode deskriptif analisis

F. Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan pada dasarnya digunakan untuk menyanggah baik yang ditujukan pada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak

ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan karya ilmiah sekaligus menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah:

1. *Credibility*

Uji credibility atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai karya ilmiah.

2. *Transferability*

Merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

3. *Dependability*

Dependability adalah penelitian yang dapat dipercaya dengan kata – kata dan beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sesuai.

4. *Confirmability*

Confirmability merupakan pengujian objektivitas penelitian kualitatif. Penelitian baru dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang.⁴³

⁴³ Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, No. 3, 2020, h. 51, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Profil SDIT Al-Fatih peusangan

SDIT Al-Fatih Peusangan merupakan sekolah dasar islam pertama yang ada di kecamatan Peusangan dengan letak geografis lintang 5.196594 bujur 96.795341 yang beralamat di jalan Pante Pisang-Pante Piyeu Km 3 Gampong Pante Gajah Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh dengan kode pos 2426.

Berdasarkan data pokok pendidikan kementerian pendidikan dan kebudayaan, SDIT Al-Fatih memiliki NPSN 69953947 dengan status Swasta dibawah kepemilikan Yayasan Al-Fatih Aceh. Bentuk layanan pendidikan adalah sekolah dasar islam terpadu, waktu belajarnya 5 hari dan mulai beroperasi pada tanggal 11 september 2016 yang dibuktikan dengan SK Izin Operasional.

Saat ini SDIT Al-Fatih dibawah kepemimpinan ibu Fauziah, S.Pd menerapkan kurikulum Jaringan sekolah islam terpadu dengan 16 rombongan belajar (Rombel) yang terdiri dari 3 rombel kelas I, 3 rombel kelas II, 3 rombel kelas III, 3 rombel kelas IV, 2 rombel kelas V dan 2 rombel kelas VI. Keseluruhan siswa berjumlah 1.656 orang dengan jumlah siswa laki-laki 424 orang dan siswa perempuan 424 orang.

SDIT Al-Fatih memiliki tenaga pendidik (guru) berjumlah 51 orang yang terdiri dari 9 orang guru laki-laki dan 42 orang guru perempuan dengan status semua pegawai yayasan. Dalam menunjang pembelajaran SDIT Al-Fatih memiliki sarana dan prasarana penunjang yang terdiri dari 16 ruang kelas layak, 1

perpustakaan, 6 ruang sanitasi yang terdiri dari 4 ruang sanitasi siswa dan 2 ruang sanitasi guru. 1 ruang pimpinan, 1 ruang ibadah, 1 ruang UKS, 1 tempat bermain/olahraga, 1 ruang TU.

Proses berdirinya SDIT Al-Fatih Peusangan pada tahun 2016, dengan menampung aspirasi-aspirasi masyarakat. Masyarakat sangat resah dengan banyaknya problema yang dialami oleh sebagian remaja sekarang ini. Oleh sebab itu Yayasan Al-Fatih Aceh, berkomitmen untuk menampung aspirasi mereka. Sehingga pada tahun 2016 SDIT Al-Fatih Peusangan mulai menerima peserta didik baru, hanya memiliki bangunan dua gedung. Satu gedung digunakan untuk ruang kantor dan satu gedung untuk proses pembelajaran. Sedangkan para pengajar pada waktu itu hanya memiliki 9 orang sudah termasuk kepala sekolah dan tenaga tendik. Sekolah SDIT Al-Fatih punya komitmen yang tinggi sehingga Alhamdulillah peserta didik sekarang sudah mencapai 16 rombel.

SDIT Al-Fatih Peusangan merupakan sekolah dasar yang melayani pengajaran jenjang pendidikan dasar di Kabupaten Bireuen. Adapun pelajaran yang diberikan meliputi semua mata pelajaran wajib sesuai kurikulum nasional dan tambahan nilai-nilai agama yaitu dengan memadukan kurikulum jaringan Sekolah Islam Terpadu. SDIT Al-Fatih Peusangan memiliki staf pengajar guru yang kompeten pada bidang pelajarannya sehingga berkualitas dan menjadi salah satu yang terbaik di Kabupaten Bireuen. Tersedia juga berbagai fasilitas sekolah seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, lapangan olahraga, mushalla, kantin dan lainnya.

Penerapan kurikulum dirancang dan diaplikasikan pada tiga ranah, *kognitif*, *psikomotor* dan *afektif*. Muatan keagamaan mendapatkan perhatian khusus baik dalam muatan akademis maupun non akademis. Ini dimaksudkan agar siswa-siswi SDIT Al-Fatih mempunyai bekal yang cukup pada masa transisi ini untuk membedakan yang haq dan yang bathil. semoga kita sebagai guru dan orang tua dapat menunaikan amanah yang dititipkan oleh Allah dengan sebaik baiknya.

Tugas mereka sebagai guru sekaligus orang tua adalah mengantarkan anak-anak kita menuju gerbang periode perkembangan selanjutnya dengan bekal yang cukup, agar anak-anak kita tumbuh menjadi pribadi-pribadi yang shaleh dan mandiri, dengan slogan MTQ (Muda, Taqwa, Bertalenta). Untuk mendapatkan hasil yang maksimal salah satunya melalui pogram tahfidz. Melalui pogram tahfidz SDIT siswanya sudah banyak mampu berkompetensi di tingkat kecamatan, kabupaten maupun provinsi

Program lain yang mendukung kurikulum berbasis karakter salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti olah raga dan seni. Dalam kegiatan ini, siswa juga diberi kebebasan memilih satu kegiatan yang ingin diikuti baik seni tari, seni musik maupun cabang olah raga lainnya. Pada hari jumat dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka. Program ekstrakurikuler memberi dampak yang luar biasa bagi kualitas pendidikan di SDIT Al-Fatih Peusangan. Siswa mampu berkompetisi baik di tingkat kota, Kabupaten. Sebagai contoh baru-baru ini SDIT Al-Fatih berhasil menjuarai lomba berenang tingkat kecamatan Peusangan

Berdasarkan prestasi yang telah disebutkan di atas dapat dijadikan indikator dari keberhasilan dari pada kurikulum berbasis karakter. Melalui kebijakan serta program yang tujuan yang ingin dicapai seluruh warga SDIT Al-Fatih Peusangan berkomitmen dalam mewujudkan sekolah yang bernuansa islam yang berkarakter dan berprestasi.

Salah satu upaya yang dilakukan warga sekolah adalah memberi contoh keteladanan langsung kepada siswa. Keteladanan yang dicontohkan guru dan warga sekolah dalam menunjukkan karakter yang baik ke siswa adalah hadir lebih cepat dari siswa dan bersiap menyambut siswa di pintu masuk sekolah dengan mengimplementasikan prinsip 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun).

Keteladanan yang dicontohkan merupakan bagian kurikulum berbasis karakter di SDIT Al-Fatih Peusangan . Implementasi kurikulum berbasis karakter dilakukan melalui program khusus keagamaan yaitu zikir pagi, shalat dhuha berjamaah, shalat dzuhur dan ashar secara berjamaah. Siswa dilatih kepemimpinan nya melalui praktik menjadi imam bagi kelas tinggi.

2. Visi, Misi dan Tujuan SDIT Al-Fatih Peusangan

a. Visi

Membentuk generasi yang shaleh, cerdas, mandiri dan berwawasan luas.

b. Misi

1. Mendidik siswa berkepribadian islami
2. Mengelola sekolah yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dengan metode multimedia

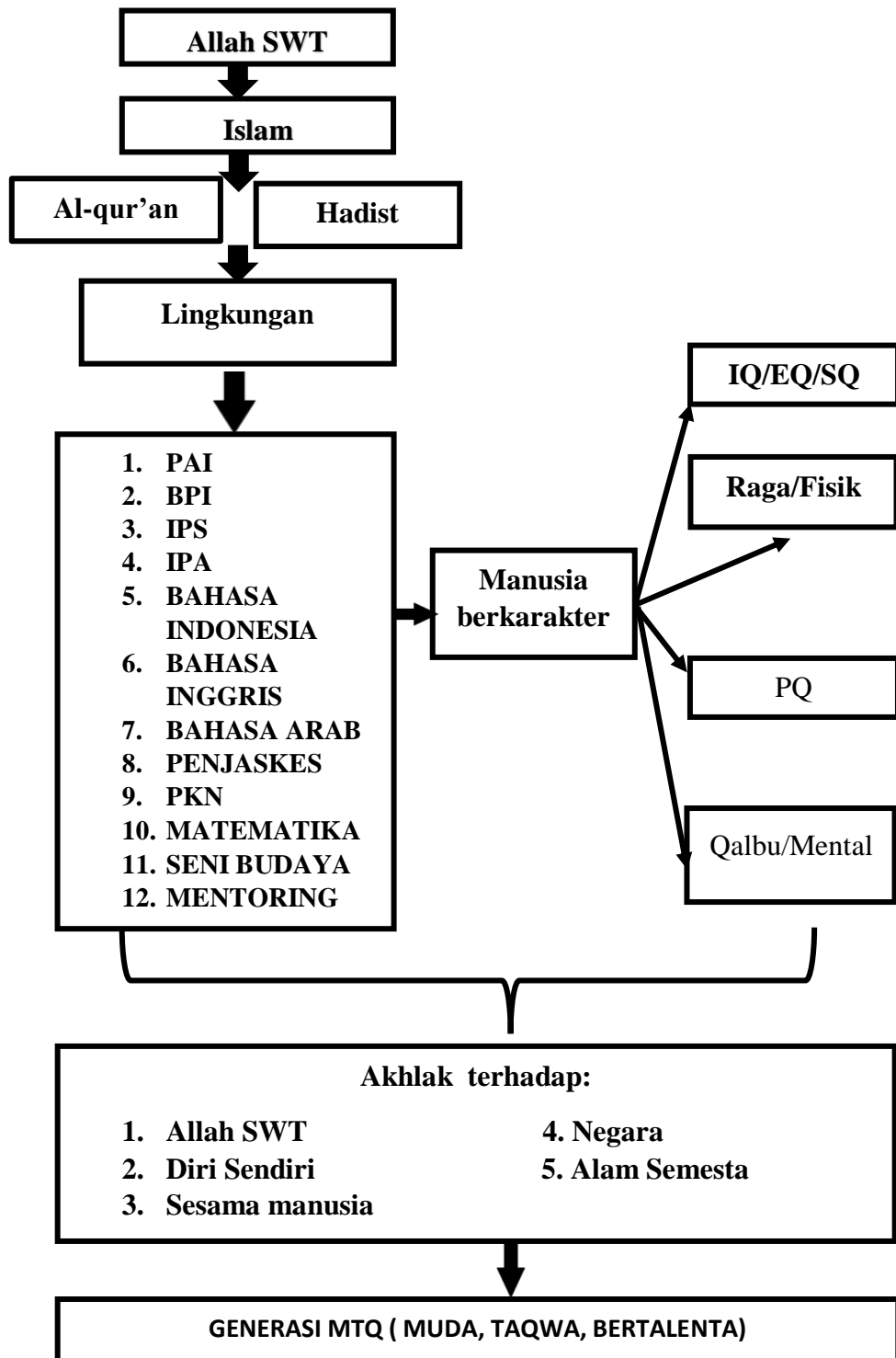
3. Melatih siswa dalam kemandirian ketrampilan dan keilmuan yang berwawasan luas

c. Tujuan SDIT Al-Fatih

1. Mewujudkan siswa yang memiliki aqidah yang lurus, ibadah yang benar, dan berakhlak mulia
2. Mewujudkan siswa yang dapat mempelajari dan menghafal 10 hadits Arbain Nabawiyah
3. Mewujudkan siswa yang memiliki wawasan yang luas dan mulai berfikir ilmiah
4. Mewujudkan siswa yang mandiri dalam urusannya dan tumbuh jiwa kepemimpinan
5. Mewujudkan siswa yang peduli terhadap lingkungan sosial.

3. Kurikulum SDIT Al-Fatih

a. Kurikulum Sekolah/Kurikulum JSIT



Sumber: Kepala Sekolah SDIT Al-Fatih Peusangan

b. Kurikulum Agama

1. Alqur'an meliputi pengajaran baca tulis Alqur'an dengan metode WAFa
2. Hafal minimal 2 Juz
3. Al-hadist dan Doa berhubungan dengan aktifitas shalat dan hari-hari
4. Hafalan bacaan shalat, dzikir, doa selesai dan doa rabithah.

c. Kurikulum Nasional

1. *Tematik Integratif*: Metode pengajaran disesuaikan dengan konten tema
2. *Collaborative Learning*: Melatih Anak tentang kepemimpinan kematangan dan kerja sama.
3. *Saintific Approach*: Pendekatan ilmiah dalam proses pembelajaran melalui tahapan pembelajaran faktual, konseptual, *procedural* dan metakognitif
4. Pembelajaran abad 21: *Critical thinking, creativity communication, collaboration*

Dari grafik di atas dapat diperhatikan bahwa kurikulum SDIT Al-Fatih menggunakan kurikulum sekolah atau kurikulum sekolah islam terpadu yang bersifat pengembangan, artinya kompetensi yang ada pada kurikulum nasional diperluas atau diperdalam.

4. Ekstrakurikuler SDIT Al-Fatih Peusangan

Kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Al-Fatih yaitu: karate, silat, memanah, renang, sepak bola, *English Club*, *public speaking*, kaligrafi, *life skill*, Seni.

B. TEMUAN KHUSUS

1. DISPLAY DATA

a. Strategi Kepala Sekolah di SDIT Al-Fatih Peusangan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti mulai tanggal 21 Februari 2023 ditemukan suatu informasi tertulis berupa poster visi, misi dan tujuan sekolah yang terpampang rapi di ruang tamu dan di dinding sekolah. Dari visi dan misi serta tujuan sekolah tersebut menandakan bahwa pada dasarnya kepala sekolah dalam menentukan strategi untuk menerapkan sebuah kurikulum yang berbasis karakter dimulai dari sejak perumusan visi, misi dan tujuan sekolah.

Di depan sekolah juga terdapat pamflet dan poster-poster yang bertuliskan berbagai kegiatan-kegiatan yang menanamkan nilai-nilai karakter islami. Misalnya malu datang terlambat, berbagi itu indah, tempat sampah tidak seluas halaman, 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun)

Strategi kepala sekolah adalah suatu tindakan atau tugas seorang pemimpin lembaga pendidikan untuk menggerakkan segala sumber daya yang ada di sekolah secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi kepala sekolah dalam membentuk karakter islami peserta didik dalam penelitian ini berdasarkan indikator meliputi membuat perencanaan, mengeluarkan kebijakan, mengutamakan sifat kepemimpinan dan menunjukkan gaya kepemimpinan.

1. Membuat Perencanaan

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan proses penetapan tujuan organisasi, pengembangan kebijakan dan perencanaan untuk mencapai sasaran tersebut, serta mengalokasikan sumber daya untuk menerapkan kebijakan dan merencanakan pencapaian tujuan organisasi

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan proses penerapan tujuan organisasi, pengembangan kebijakan dan perencanaan untuk mencapai sasaran tersebut, serta mengalokasikan sumber daya manusia (SDM) untuk menerapkan kebijakan dan merencanakan pencapaian tujuan organisasi. Terkait perencanaan, kepala sekolah SDIT Al-Fatih menyatakan bahwa:

Penentuan visi, misi, tujuan, dan Sasaran Sekolah. Visi, misi, tujuan, dan sasaran yang jelas merupakan dasar untuk mengarahkan jalannya proses pembelajaran di sekolah. Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran. Kurikulum yang dikembangkan harus mampu memberikan hasil belajar yang optimal. Penyusunan Anggaran Sekolah. Anggaran sekolah harus disusun secara cermat agar dapat memenuhi kebutuhan belajar-mengajar, pengembangan siswa, serta peningkatan kualitas guru dan staf. Manajemen Sumber Daya Manusia Kepala sekolah harus mengelola sumber daya manusia (SDM) secara efektif. Penyediaan Sarana dan Prasarana Evaluasi dan Pengawasan. Evaluasi ini meliputi evaluasi kinerja siswa, guru, staf, serta evaluasi keseluruhan proses pembelajaran di sekolah. Visi dan misi SD IT Al-Fatih Peusangan sudah sesuai dengan perencanaan. Perencanaan visi, misi dan tujuan sekolah yang disepakati bersama.⁴⁴

Ibu Zulfa Rahmi selaku waka kurikulum menambahkan kendala yang dihadapi ketika pelaksanaan apa yang menjadi perencanaan untuk menghasilkan karakter peserta didik.

Kurikulum berbasis karakter yang diterapkan di SD IT Al-Fatih selama ini sudah diterapkan dan sedang berjalan sesuai dengan perencanaan.

⁴⁴ Wawancara dengan ustadzah Fauziah sebagai kepala sekolah SD IT Al-Fatih Peusangan pada hari kamis tanggal 23 Februari 2023, pukul 9.00 Wib

Memadukan antara kurikulum Nasional dengan konsep keislaman. Selama ini masih saja berbenah untuk menjalankan sesuai dengan apa yang diharapkan dari awal, kendala-kendala yang kami hadapi terkadang kurang konsekwen ketika pelaksanaan. Visi dan misi dari sekolah insya Allah selama ini sudah tercapai dan sesuai dengan perencanaan.⁴⁵

Sebagai tambahan dikatakan oleh Waka kesiswaan, lebih memfokuskan kepada pelaksanaan perencanaan melalui pembiasaan peserta didik dengan menyatakan bahwa :

Perencanaan yang dibuat oleh kepala sekolah dalam menerapkan kurikulum berbasis karakter sudah terlaksana sebahagian, namun kami terus saja mengupayakan agar semua item tersebut dapat terlaksana dengan baik. Perlu dilakukan pembiasaan yang berulang-ulang supaya peserta didik menjadi terbiasa. Misalnya dalam pogram kesiswaan kami membuat buku penghubung siswa untuk mengontrol kebiasaan yang dilakukan ketika mereka tidak berada di lingkungan sekolah. Mebiasakan mereka menyisihkan uang jajannya untuk kegiatan sosial, dengan membuat pogram berinfaq dan menabung. Pogram tesebut semua sudah ada di visi dan misi”serta tujuan sekolah.⁴⁶

Bapak Nizam Zulfi selaku Waka kesiswaan memfokuskan pelaksanaan perencanaan yang sudah dituangkan visi dan misi dibuat dalam bentuk kegiatan :

Perencanaan yang dibuat oleh kepala sekolah dalam menerapkan kurikulum berbasis karakter sudah terlaksana dan sedang berjalan sekarang, namun kami terus saja mengupayakan agar semua item tersebut dapat terlaksana dengan baik. Perlu dilakukan pembiasaan yang berulang-ulang supaya peserta didik menjadi terbiasa. Misalnya saya selaku waka Sarpras dengan keterbatasan ruangan namun tidak tertutup kemungkinan kami terus saja membimbing peserta didik dalam melatih kemandirian mereka, keberanian melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler. Kami memanfaatkan alam terbuka dibawah pohon, untuk melatih mereka dalam bidang ekstrakurikuler dan dalam pembentukan visi dan misi serta tujuan saya ikut terlibat.⁴⁷

⁴⁵ Wawancara dengan ustz Zah Zulfa Rahmi sebagai guru bidang kurikulum SD IT Al- Fatih Peusangan pada hari Senin tanggal 27 Februari 2023 pukul 10.00 Wib.

⁴⁶ Wawancara dengan ustz Zah Maulidiana sebagai guru bidang Kesiswaan SD IT Al- Fatih Peusangan pada hari Jum’at tanggal 3 Maret 2023 pukul 9.00 Wib.

⁴⁷ Wawancara dengan ustz Nizam Zulfi sebagai guru bidang Sarpras SD IT Al- Fatih Peusangan pada hari Jum’at tanggal 3 Maret 2023 pukul 10.30 Wib

Ibu Suryani selaku guru PAI menambahkan kurikulum berbasis karakter diterapkan pada saat siswa dimana pun berada, yaitu :

Perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam upaya menerapkan kurikulum berbasis karakter sudah terealisasi dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Ini selalu bisa kendalikan ketika mereka saat jam istirahat, karena kami selaku guru akan berbaur dengan mereka, jadi dengan sendirinya kami dapat memantau mereka dari cara mereka berbicara, ketika mereka makan bagaimana perlakuan mereka ketika salah satu kawan lupa bawa uang saku. Kami juga melaksanakan makan bersama ketika jam istirahat. Sebenarnya di jam istirahat tersebut banyak peluang untuk kami menerapkan semua perencanaan yang kami sepakati dari awal.⁴⁸

Ibu Swastika Herniati selaku guru kelas menyatakan bahwa:

Sejauh pantauan saya selama ini, dalam merencanakan sebuah kurikulum di sekolah yang berbasis karakter bukanlah hal yang mudah, namun memerlukan perencanaan yang matang oleh kepala sekolah sehingga dalam penerapannya terlihat antusias bagi peserta didik dan pendidik itu sendiri, Karena pelaksanaannya sama-sama kita mematuhi apa yang diterapkan. Ini semua berkat kerjasama semua warga sekolah dan apa yang sudah dilaksanakan sesuai dengan visi dan misi⁴⁹

Berdasarkan pernyataan yang diberikan oleh 6 nara sumber di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan kurikulum berbasis karakter tertuang dengan visi dan misi dikembangkan kedalam peraturan sekolah, kegiatan sekolah baik intrakurikler dan ekstrakurikuler serta pembiasaan. Penguatan jawaban dari kepala sekolah, peneliti mewawancarai Abdul Fata Ahza dan kawan-kawan dan mendapatkan jawaban peraturan yang ada di SDIT Al-Fatih adalah: “Selaku siswa kami mentaati peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan di sekolah, visi, misi sekolah tertempel dengan rapi, namun saya tidak membacanya dan tidak tahu isinya.”⁵⁰

⁴⁸ Wawancara dengan ustdzah Suryani sebagai guru Pendidikan Agama Islam bidang Bina karakter SD IT Al- Fatih Peusangan pada hari Senin tanggal 6 Maret 2023 pukul 9.00 Wib.

⁴⁹ Wawancara dengan ustdzah Swastika Herniati sebagai guru kelas SD IT Al- Fatih Peusangan pada hari Senin tanggal 6 Maret 2023 pukul 12.00 Wib.

⁵⁰ Wawancara dengan Nasywa Hafidah sebagai siswa kelas VI Khalid Bin Walid SD IT Al-Fatih Peusangan pada hari Senin tanggal 8 Maret 2023 pukul 12.00 wib

Dari hasil wawancara dengan siswa dapat dilihat bahwa perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah yang tertuang dalam visi, misi serta tujuan sehingga lahirnya peraturan sekolah. Peraturan sekolah diatur oleh dan ditetapkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, efektif, dan produktif bagi siswa dan staf. Siswa sendirinya mematuhi semua dan konsekuensinya bisa berupa sanksi disiplin atau tindakan lainnya yang ditetapkan oleh sekolah, apabila mereka melanggar. Sedangkan yang masih belum tersampaikan adalah visi, misi dan tujuan dari kelima responden

Untuk memperkuat hasil wawancara dari ketiga nara sumber di atas yaitu kepala sekolah, guru dan siswa, peneliti melakukan observasi.⁵¹ Yaitu adanya tata tertib dan SOP bagi siswa dan Wali siswa yaitu:

Tata Tertib SD IT Al-Fatih Peusangan.⁵²

a) Masuk Sekolah

1. Siswa datang sekolah tepat waktu, pukul. 07.00, dispensasi telat 30 menit
2. Siswa yang datang terlambat tidak boleh langsung masuk kelas sebelum melapor kepada guru piket
3. Siswa yang tidak masuk boleh izin melalui SMS/WA/Telpon
4. Siswa absen, hanya karena sakit atau keperluan yang sangat penting

b) Upacara bendera

⁵¹ Observasi pelaksanaan penerapan perencanaan kurikulum berbasis karakter dari jam 8.00-12.00 pada tanggal 23 Februari 2023

⁵² Dokumen SDIT Al-Fatih Peusangan pada tanggal 23 Februari 2023

1. Seluruh siswa harus mengikuti upacara bendera yang dilaksanakan hari senin
 2. Siswa yang tidak mengikuti upacara bendera karena terlambat, tidak diperbolehkan masuk kebarisan upacara
- c) Shalat dhuha dan zuhur
1. Seluruh siswa pada hari senin sampai Jum'at harus melaksanakan shalat dhuha berjamaah bagi kelas I sampai kelas III, shalat sendiri bagi kelas IV sampai kelas VI
 2. Seluruh siswa pada hari senin sampai kamis harus mengikuti shalat zuhur berjamaah
- d). Kewajiban Siswa
1. Taat menjalankan perintah Allah SWT, dan menjahui larangannya
 2. Taat kepada guru dan warga sekolah
 3. Ikut bertanggung jawab atas kebersihan, keamanan, ketertiban kelas dan sekolah
 4. Ikut bertanggung jawab atas pemeliharaan gedung, halaman, perabot dan peralatan sekolah
 5. Membantu kelancaran pelajaran baik di kelasnya maupun di sekolah
 6. Ikut menjaga nama baik sekolah, guru dan pelajar pada umumnya, baik di dalam maupun di luar sekolah
 7. Melengkapi diri dengan perlengkapan sekolah (membawa perlengkapan shalat, alqur'an, buku WAFA, alma'tsurat, perlengkapan menulis dan buku sesuai roster pelajaran

8. Ikut membantu agar tata tertib sekolah dapat berjalan dan dita'ati
9. Menjaga silaturahmi dengan sesama teman
10. Membawa uang tabung setiap hari dan uang infaq pada hari jum'at
11. Berbicara bahasa indonesia yang baik dan benar, dan mebiasakan berbicara bahasa arab

e) Larangan Siswa

1. Memakai perhiasan yang berlebihan
2. Memakai asesoris perempuan bagi siswa laki-laki misalnya gelang, kalung dsb.
3. Meninggalkan kelas selama pelajaran berlangsung, kecuali ada izin wali/guru kelas
4. Mengganggu jalannya pebelajaran, baik terhadap kelasnya aupun kelas lainnya
5. Berkelahi dan main hakim sendiri jika menemui persoalan antar teman
6. Memaki dengan kata-kata kotor
7. Merusak fasilitas sekolah, mencoret tembok, bangku meja dan lainnya
8. Tidak mengikuti shalat berjamaah.

f) Hak-hak siswa

1. Siswa berhak mengikuti pelajaran sesuai dengan kebutuhannya
2. Siswa dapat membaca buku-buku dari perpustakaan atau pojok baca kelas masing-masing

3. Memanfaatkan fasilitas sesuai keperluan
 4. Siswa-siswa berhak mendapat perlakuan yang sama dengan siswa lain
- g). SOP untuk wali
1. Bersedia mengikuti setiap peraturan dan kebijakan yang berlaku di SDIT AL-Fatih
 2. Menjemput anak tepat waktu. Jika waktu dijemput, anak masih ada kegiatan di kelas, diharapkan Ayah dan Ibu menunggu dengan sabar.
 3. Bersedia membayar SPP dan uang awal tahun sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (Pembayaran SPP dari tanggal 1 s/d 5 setiap bulan).
 4. Bersedia menyisihkan waktu untuk mengikuti acara rapat, parenting atau acara-acara penting lainnya yang diadakan oleh pihak sekolah.
 5. Bersedia bekerja sama dengan baik di bidang keuangan untuk kebutuhan anak (biaya tak terduga) atau kebutuhan lainnya untuk mendukung proses pembelajaran
 6. Diharapkan kepada Ayah/Ibu untuk menjalin komunikasi dengan pihak sekolah mengenai hal-hal penting dalam proses perkembangan belajar anak atau masalah lain yang harus diselesaikan secara kekeluargaan.
 7. Tidak membicarakan kekurangan/keburukan yang berhubungan dengan sekolah pada pihak lain dan di media sosial.

8. Diharapkan kepada Ayah/Ibu untuk bisa berperan aktif dalam menstimulasi anak sesuai dengan kemampuannya dan diharapkan juga bisa berlapang dada dengan hasil yang dicapai anak, karena proses perkembangan belajar anak itu berbeda-beda dan memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.
9. Menyerahkan fotokopi kartu BPJS atau kartu kesehatan lainnya untuk keperluan sewaktu-waktu, jika diperlukan.

h) SOP antar jemput siswa

1. Pengantaran Ananda kelas 1,2,3 melalui pintu pagar timur sedangkan Ananda kelas 4,5,6 melalui pintu pagar barat.
2. Penjemputan Ananda semuanya kelas 1-6 semua melalui pintu pagar barat.
3. Ananda diantar dan dijemput sesuai dengan jadwal masuk dan keluar sekolah, yaitu:
 - a. Siswa Kelas Rendah (Kelas I – III)

Tabel a. 1 Peraturan antar jemput Siswa

Masuk	: Pukul 07.00 – 07.30, diatas pukul 07.30 dianggap terlambat
Keluar	: Pukul 13.30 – 14.00, penjemputan diatas pukul 14.00 dianggap terlambat dan dikenakan konsekuensi sesuai kesepakatan bersama
b. Siswa Kelas Tinggi (Kelas IV – VI)	
Masuk	: Pukul 07.00 – 07.30, diatas pukul 07.30 dianggap terlambat

Keluar	: Pukul 16.30 – 17.00, penjemputan di atas pukul 17.00 dianggap terlambat
--------	---

dan dikenakan dikenakan konsekuensi sesuai kesepakatan bersama.

Mohon pemberitahuan sebelumnya kepada Wali kelas/guru kelas/piket apabila siswa berhalangan dijemput tepat waktu.

4. Ayah Bunda yang yang mengantar nasi / bekal untuk Ananda yang *full day* agar mengantar/ meletakkan di meja yang disediakan di dekat mushala dan sudah menuliskan nama Ananda pada bekal yang dibawa.
5. Untuk bekal makanan Ananda, Ayah dan Bunda agar membekali dengan makanan yang sehat dan tidak berkemasan.
6. Siswa diantar sampai batas area yang telah ditentukan, siswa dibiasakan berjalan mandiri ke kelasnya masing-masing.
7. Pengantar/ penjemput memarkir kendaraan sampai di depan mushala (tidak diizinkan kendaraan menuju ke area belakang)
8. Pengantar/ penjemput memakai pakaian sopan dan menutup aurat
9. Tidak diperkenankan merokok di area antar jemput siswa
10. Tidak diperkenankan berjualan di area antar jemput siswa
11. Jika ada hal-hal yang kurang jelas dapat ditanyakan ke guru piket

Perencanaan yang diambil untuk mendukung berhasilnya kurikulum berbasis karakter dilakukan adalah Setiap ilmu yang dipelajari diaplikasikan sebagai amal islami yang dikaitkan juga dengan ayat al-qur'an atau hadist yang sesuai. Dalam *Lesson Plan* ada item aplikasi duniawi dan ukhrawi contohnya:

anak-anak diajak melaksanakan kunjungan edukatif (*fiel trip*), adanya kelas *sains explore*, kelas *cooking*. Dan didukung dengan telaah dokumen yaitu adanya visi dan misi, adanya SOP.

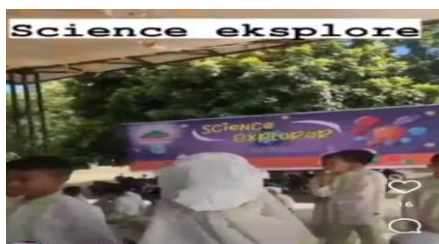
Berikut rangkuman hasil wawancara dengan indikator perencanaan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Rangkuman Hasil Wawancara Membuat Perencanaan

Indikator	Subjek		Key Word
Membuat Perencanaan	1	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi dan misi 2. Pengembangan kurikulum 3. Penyediaan sarana dan prasarana 4. Menyusun anggaran 5. Manajemen SDM 6. Evaluasi
	2	Waka Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi dan misi 2. Pengembangan kurikulum 3. Menyusun anggaran 4. Manajemen SDM 5. Evaluasi
	3	Waka kesiswaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi dan misi 2. Pengembangan kurikulum 3. Menyusun anggaran 4. Manajemen SDM
	4	Waka sarpras	<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi dan misi 2. Pengembangan kurikulum 3. Penyediaan sarana dan prasarana 4. Menyusun anggaran 5. Evaluasi
	5	Guru Kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi dan misi 2. Pengembangan kurikulum 3. Sarana dan prasarana 4. Menyusun anggaran 5. Manajemen SDM
	6	Guru BPI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi dan misi 2. Pengembangan kurikulum 3. Menyusun anggaran 4. Manajemen SDM

	7	Guru koordinator bina karakter	1. Visi dan misi 2. Pengembangan kurikulum 3. Menyusun anggaran 4. Manajemen SDM 5. Evaluasi
	8	Siswa 1	1. Visi dan misi 2. Peraturan sekolah
	9	Siswa 2	1. Visi dan misi 2. Peraturan sekolah
	10	Siswa 3	1. Visi dan misi 2. Peraturan sekolah
	11	Siswa 4	1. Visi dan misi 2. Peraturan sekolah
	12	Siswa 5	1. Visi dan misi 2. Peraturan sekolah

Dalam observasi yang penulis lakukan⁵³ yaitu adanya rencana pembelajaran (RPP) pada saat guru mengajar, serta anak-anak merasa sangat senang ketika berlangsungnya proses pembelajaran. Berbagai macam pogram sekolah dikembangkan dalam bentuk pendidikan karakter bagi siswa. visi dan misi sekolah adalah mendidik siswa berkepribadian islami sehingga dilakukan dengan mengembangkan kurikulum berbasis karakter yaitu proses pembelajaran mengedepankan karakter peserta didik misalnya menanamkan budaya sekolah, pramuka dan ekstrakurikuler. Di bawah ini salah satu kegiatan siswa.



⁵³ Observasi pelaksanaan penerapan perencanaan kurikulum berbasis karakter dari jam 8.00-12.00 pada tanggal 23 Februari 2023

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumen juga dikuatkan dalam tabel rangkuman wawancara peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa Perencanaan kepala sekolah SDIT Al-Fatih dengan melaksanakan langkah-langkah atau tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan. Perencanaan merupakan proses sangat penting untuk mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan dengan efektif dan efisien. Perencanaan dengan baik, meminimalkan risiko dan memaksimalkan peluang untuk mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan. Kepala sekolah melibatkan semua guru dalam perumusan visi dan misi serta tujuan sekolah, Visi dan misi serta tujuan sekolah lahirnya salah satunya peraturan-peraturan sekolah.

2. Mengeluarkan Kebijakan

Kepribadian kepala sekolah sebagai *leader* dalam mengambil kebijakan. Setiap kebijakan harus selalu berhubungan dengan kesejahteraan dan pencerdasan bangsa. Untuk mendapat informasi bagaimana kebijakan diambil kepala sekolah SDIT Al-Fatih, maka kepala sekolah mengatakan bahwa:

Pendidikan berbasis karakter harus termuat dalam segala aktivitas pembelajaran, baik dalam proses belajar mengajar di dalam kelas maupun proses belajar mengajar di luar kelas. Mulai siswa memasuki gerbang sekolah. Ketika dalam pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang inovatif. Membangun suasana sekolah yang aman dan kondusif serta membangun kolaborasi dengan orang tua murid. Semua aktifitas seluruh warga sekolah sesuai dengan kebijakan yang sudah diambil. Namun ketika kebijakan diterapkan terkendala pada pemahaman guru dan tendik dalam menjalankan sebuah kebijakan. Jadi harus di *training* dan dibina dulu gurunya dengan sebaik-baiknya. Sehingga pembinaan terhadap para guru dan tendik wajib dilaksanakan setiap bulannya ⁵⁴

⁵⁴ Wawancara dengan ustadzah Fauziah sebagai kepala sekolah SDIT Al-Fatih Peusangan pada hari kamis tanggal 23 Februari 2023, pukul 9.45 Wib

Ibu Zulfa Rahmi selaku Waka Kurikulum menambahkan kebijakan diaplikasikan dalam proses pembelajaran adalah:

Kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah selama ini sudah tepat yaitu pendidikan berbasis karakter harus termuat dalam segala aktivitas pembelajaran, baik dala proses belajar mengajar di dalam kelas maupun proses belajar mengajar di luar kelas. Mulai siswa memasuki gerbang sekolah, semua aktifitas seluruh warga sekolah sesuai dengan kebijakan yang sudah diambil. Setiap kebijakan ada kekurangan dan kelebihanya. Mungkin kekurangannya kebijakan yang di terapkan belum sepenuhnya guru mampu melaksanakannya dengan baik, dengan berbagai faktor di lapangan. Kelebihanya dengan kebijakan tersebut dapat membuat guru lebih disiplin dan bertanggung jawab dengan amanah yang di berikan, serta lebih profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik. Alhamdulillah selama ini semua kebijakan berjalan dengan baik.⁵⁵

Hal serupa juga diungkapkan oleh ibu Maulidiana selaku waka kesiswaan yaitu:

Kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah selama ini sudah tepat yaitu pendidikan berbasis karakter harus termuat dalam segala aktivitas pembelajaran, baik dala proses belajar mengajar di dalam kelas maupun proses belajar mengajar di luar kelas. Mulai siswa memasuki gerbang sekolah, semua aktifitas seluruh warga sekolah sesuai dengan kebijakan yang sudah diambil. Kekuranganya waktu Kelebihanya menciptakan sekolah yang bermutu dan Alhamdulillah selama ini semua kebijakan berjalan dengan baik.”⁵⁶

Menurut Waka Sarpras kebijakan yang dilakukan memberikan efek yang baik kepada peserta didik dan guru, bila sebuah kebijakan diambil sesuai tepat dengan kebutuhan peserta didik sekarang ini:

Kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah selama ini sudah tepat, Kelebihan nya guru lebih dekat dengan peserta didik dan bisa langsung mengevaluasi, kekurang nya banyak membutuhkan banyak tenaga dan waktu.⁵⁷

⁵⁵ Wawancara dengan ustdzah Zulfa Rahmi sebagai guru bidang kurikulum SDIT Al- Fatih Peusangan pada hari Senin tanggal 27 Februari 2023 pukul 9.30 Wib.

⁵⁶ Wawancara dengan ustdzah Maulidiana sebagai guru bidang kesiswaan SD IT Al- Fatih Peusangan pada hari Jum’at tanggal 3 Maret 2023 pukul 9. 30 Wib.

⁵⁷ Wawancara dengan ustadz Nizam Zulfi sebagai guru bidang Sarpras SD IT Al- Fatih Peusangan pada hari Jumat tanggal 3 Maret 2023 pukul 10.30 Wib.

Jawaban yang berbeda diungkapkan oleh guru kelas, menilai bahwa ada kebijakan kadangkala kurang konsisten, dirangkumkan adalah:

Kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah selama ini sudah tepat, Kadang- kadang ada kebijakan Kurang konsisten pada beberapa aspek dalam hal evaluasi. Kelebihan nya ialah sangat nyambung dengan kebutuhan anak islam di zaman sekarang dan alhamdulillah selama ini sudah tepat.⁵⁸

Kebijakan kepala sekolah bisa memiliki dampak yang signifikan pada guru, karena kepala sekolah adalah pemimpin sekolah dan bertanggung jawab untuk mengatur kegiatan dan arah pengembangan sekolah. Pendapat guru tentang kebijakan kepala sekolah mungkin beragam tergantung pada konteks dan isi kebijakan tersebut.

Beberapa guru merasa senang dengan kebijakan kepala sekolah yang memberikan lebih banyak otonomi kepada guru dalam mengelola kelas dan kurikulum. Hal ini dapat memberikan lebih banyak ruang bagi guru untuk menyesuaikan pendekatan mereka terhadap siswa dan materi yang mereka ajarkan. Namun, di sisi lain, ada juga guru yang mungkin merasa terbebani oleh kebijakan kepala sekolah yang terlalu banyak menuntut dan memberikan beban kerja tambahan yang berlebihan.

Oleh karena itu, sangat penting bagi kepala sekolah untuk berkomunikasi dengan guru secara terbuka dan transparan tentang kebijakan-kebijakan yang dibuat. Kepala sekolah juga harus membuka kesempatan bagi guru untuk memberikan umpan balik dan masukan mereka, serta mempertimbangkan

⁵⁸ Wawancara dengan ustdzah Swastika Herniati sebagai guru kelas SD IT Al- Fatih Peusangan pada hari Jumat tanggal 3 Maret 2023 pukul 10.30 Wib.

pandangan guru dalam pengambilan keputusan. Dengan cara ini, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan sekolah yang produktif dan berkelanjutan, di mana guru merasa didukung dan termotivasi untuk memberikan yang terbaik bagi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa kebijakan kepala sekolah SDIT Al-Fatih peusangan yang dilakukan dengan melakukan pendidikan berbasis karakter melalui semua aktifitas siswa, baik dalam bentuk pengetahuan, ketrampilan dan pembiasaan. Namun terjadi kendala ketika kebijakan diterapkan, yaitu tidak sinkronnya pemahaman guru sehingga kepala sekolah memberikan pelatihan rutin sebulan sekali.

Abdul Fata Ahza mengungkapkan bahwa: “kebijakan yang diambil kepala sekolah yang dituangkan pogram-pogram sekolah.”⁵⁹ Peneliti mendapati jawaban yang senada yaitu mereka mematuhi semua peraturan dari sekolah dan menyukai pogram-pogram sekolah . Berikut rangkuman hasil wawancara adalah:

Tabel 2. 1. Hasil Ringkasan wawancara Mengeluarkan Kebijakan

Indikator	Subjek		Key Word
Mengeluarkan kebijakan	1	Kepala Sekolah	1. Aktifitas Pembelajaran 2. Metode Pembelajaran 3. Suasana sekolah 4. Kolaborasi dengan orang tua 5. Pembinaan
	2	Waka Kurikulum	1. Aktivitas pembelajaran 2. Guru belum mampu 3. Guru profesional
	3	Waka kesiswaan	1. Aktifitas pembelajaran

⁵⁹ Wawancara dengan Abdul fata Ahza sebagai siswa kelas VI. kelas Salman Al Farisi SD IT Al- Fatih Peusangan pada hari senin tanggal 8 Maret 2023 pukul 9.00 Wib.

			2. Waktu 3. Sekolah bermutu
	4	Waka sarpras	1. Aktifitas Pembelajaran 2. Pembiasaan yang berulang 3. Keterbatasan sarana
	5	Guru Kelas	1. Aktifitas pembelajaran 2. Kurang konsisten dalam hal evaluasi 3. Kebutuhan anak islami.
	6	Guru BPI	1. Aktifitas pembelajaran 2. Kurang waktu 3. Sekolah bermutu 4. Anak islam zaman sekarang
	7	Guru koordinator bina karakter	2. Kurang waktu Sekolah bermutu 3. Anak islam zaman sekarang 4. Kerjasama
	8	Siswa 1	1. Peraturan sekolah 2. Pogram sekolah
	9	Siswa 2	1. Peraturan sekolah 2. Pogram sekolah
	10	Siswa 3	1. Peraturan sekolah 2. Pogram sekolah
	11	Siswa 4	1. Peraturan sekolah 2. Pogram sekolah
	12	Siswa 5	1. Peraturan sekolah 2. Pogram sekolah

Memperkuat hasil wawancara dari ketiga nara sumber di atas peneliti melakukan observasi.⁶⁰ yaitu: Kebijakan yang diambil untuk mendukung berhasilnya kurikulum berbasis karakter dilakukan adalah melalui pembiasaan

⁶⁰ Observasi kebijakan kepala sekolah pada hari kamis tanggal 23 Februari 2023 jam 8.00-12.00 wib

contohnya: Pembiasaan zikir pagi dan shalat dhuha setiap pagi, Pembinaan Karakter siswa di setiap pagi setelah zikir dan shalat dhuha oleh wali kelas masing-masing, Pembinaan siswa dengan kelompok kecil melalui penambahan mata pelajaran Bina Pribadi Islam (BPI) 3 jam perminggu, Pembiasaan shalat dhuhur dan ashar berjamaah setiap hari, pembiasaan puasa sunat sebulan sekali untuk siswa kelas tinggi. Menerapkan kebijakan sekolah yang berfokus pada pengembangan karakter. Contohnya adalah kebijakan pelarangan bullying dan diskriminasi, yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi siswa. Membuat tata tertib kelas yang harus diikuti oleh seluruh warga kelas. Berikut salah satu kegiatan, selengkapnya terlampir di lampiran.



Zikir pagi bersama



makan bersama kelompok BPI



Peraturan kelas

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara kepala sekolah, guru serta siswa di SDIT Al-Fatih penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa kebijakan yang diambil kepala sekolah adalah Pelaksanaan Pendidikan berbasis karakter harus termuat dalam segala aktivitas pembelajaran, baik dalam proses pembelajaran di dalam kelas maupun proses pembelajaran di luar kelas. Mulai siswa memasuki gerbang sekolah, semua aktifitas seluruh warga sekolah sesuai dengan kebijakan yang sudah diambil atau dalam bentuk pembiasaan.

3. Mengutamakan sifat Kepemimpinan

Kepala sekolah sebagai *leader* dapat dianalisis dari tiga sifat kepribadian. Kepala sekolah sebagai leader dalam mengambil kebijakan akan tercermin dalam sifat-sifat jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil resiko dan keputusan, berjiwa besar, emosi yang stabil, teladan. Sifat kepemimpinan yang dilakukan sesuai dengan dituturkan oleh kepala sekolah adalah:

Visioner artinya mengambil keputusan untuk masa depan sekolah dan merancang strategi untuk mencapai tujuan jangka panjang. Dan juga berusaha untuk mampu menginspirasi dan memotivasi para guru dan siswa untuk berusaha mencapai tujuan. Kolaboratif artinya saya bekerja sama dengan seluruh staf sekolah, guru, dan orangtua untuk mencapai tujuan bersama. Saya juga berusaha dapat mendorong kolaborasi antara siswa untuk meningkatkan pembelajaran dan prestasi mereka. Inovatif artinya saya berusaha mengembangkan ide-ide baru dan kreatif dalam pendidikan. Empatis artinya saya selaku kepala sekolah memposisikan diri empatis terhadap para guru, siswa, dan orangtua. Disiplin artinya saya menerapkan budaya yang disiplin dapat memimpin sekolah dengan tegas dan konsisten.⁶¹

Dalam menerapkan sifat kepemimpinan dalam sebuah lembaga tidak semudah membalikkan telapak tangan, sudah pasti akan mengalami kendala. Nah kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah SDIT Al-Fatih Peusangan dalam menerapkan sifat kepemimpinannya sesuai yang dituturkan adalah: "Terkadang kebijakan terbawa dengan arah pendapat guru dikarenakan luasnya kesempatan untuk berpendapat."⁶²

⁶¹ Wawancara dengan ustadzah Fauziah sebagai kepala sekolah SD IT Al-Fatih Peusangan pada hari kamis tanggal 23 Februari 2023, pukul 10.30 Wib

⁶² Wawancara dengan ustadzah Fauziah sebagai kepala sekolah SD IT Al-Fatih Peusangan pada hari kamis tanggal 23 Februari 2023, pukul 10.30 Wib

Keterangan tersebut didukung oleh jawaban yang diberikan oleh Waka Kurikulum yang terkait sifat kepemimpinan, namun ada perbedaan pada keadaan dan sikap yang harus diambil yaitu:

Bertanggung jawab dan selalu menjadi contoh Untuk guru-guru dan siswa siswi disekolah. Sifat Kepemimpinan yang dipakai Insya allah selalu menerapkan sistem sifat demokratis, namun bila kadang –kadang ada kebijakan dari beliau yang mengharuskan beliau bersifat harus kami laksanakan, demi kemajuan sekolah.⁶³

Hal senada juga diungkapkan oleh guru Waka Kesiswaan, waka Sarpras, guru kelas, guru BPI dan guru PAI, bahwa:

Sifat kepemimpinan kepala sekolah dalam memimpin kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah selama ini sudah tepat yaitu pendidikan berbasis karakter harus termuat dalam segala aktivitas pembelajaran, baik dala proses belajar mengajar di dalam kelas maupun proses belajar mengajar di luar kelas. Mulai siswa memasuki gerbang sekolah, semua aktifitas seluruh warga sekolah sesuai dengan kebijakan yang sudah diambil. Mungkin kekurangannya kebijakan yang di terapkan belum sepenuhnya guru mampu melaksanakannya dengan baik, dengan berbagai faktor di lapangan. Kelebihannya dengan kebijakan tersebut dapat membuat guru lebih disiplin dan bertanggung jawab dengan amanah yang di berikan, serta lebih profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidikan.⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa sifat kepemimpinan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah SDIT Al-Fatih sudah terealisasi semua, walaupun setiap sifat tersebut masih ada yang belum terealisasi, namun jika direkapitulasi dari ke 6 responden mendapatkan jawaban yang senada dengan jawaban kepala sekolah. Namun, ada Jawaban yang berbeda penulis dapatkan bahwa sifat kepemimpinan kepala sekolah adalah sabar, bertanggung jawab serta

⁶³ Wawancara dengan ustadzah Zulfa Rahmi sebagai guru bidang kurikulum SDIT Al-Fatih Peusangan pada hari Senin tanggal 27 Februari 2023 pukul 9.30 Wib.

⁶⁴ Wawancara dengan ustadzah Suryani sebagai guru PAI SDIT Al- Fatih Peusangan pada hari Senin tanggal 27 Februari 2023 pukul 10.30 Wib

professional. Jawaban dari Abdul Fata Ahza, Zahwa Aulia, Durratul Hamra, Danish Aniq, Nasywa hafidhah senada dengan jawaban kepala sekolah dan guru, mengatakan bahwa:

Kepala sekolah dalam kesehariannya bersifat ramah, terus untuk berbicara saja segan. Kalau ada kesalahan dipanggil, tergantung kesalahan apa. Kalau kesalahan itu berat maka akan di panggil orang tua untuk pembinaan, sedangkan bila kesalahan itu ringan maka akan dinasehati dan diberi sanksi dengan menghafal dan lain sebagainya.⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa sifat kepemimpinan yang dibangun oleh kepala sekolah sudah dirasakan dengan baik oleh peserta didik. Seorang kepala sekolah yang ramah dapat dengan mudah berinteraksi dengan murid, guru, dan orang tua, menciptakan lingkungan yang nyaman dan positif di sekolah. Kepala sekolah yang sabar dapat mengatasi situasi sulit dengan tenang dan terkendali, dan membantu memecahkan masalah dengan bijak. Kepala sekolah yang baik akan memberikan teladan yang baik untuk diikuti oleh siswa dan guru, dan membantu menciptakan budaya sekolah yang berfokus pada kebaikan, kerja keras, dan prestasi akademik yang baik. Berikut rangkuman hasil wawancara adalah:

Tabel 3. 1. Rangkuman hasil wawancara mengutamakan sifat kepemimpinan

Indikator	Subjek		Key Word
Mengutamakan Sifat Kepemimpinan	1	Kepala Sekolah	1. Visioner 2. Kolaboratif 3. Inovatif 4. Empatis 5. Disiplin
	2	Waka Kurikulum	1. Bertanggung jawab 2. Kolaboratif 3. Disiplin

⁶⁵ Wawancara dengan Zahwa Aulia sebagai siswa kelas VI. kelas Salman Al Farisi SDIT Al- Fatih Peusangan pada hari senin tanggal 8 Maret 2023 pukul 10.00 Wib.

	3	Waka kesiswaan	1. Visioner 2. Inovatif 3. Empatis 4. Kolaboratif
	4	Waka sarpras	1. Bertanggung jawab 2. Visioner 3. Disiplin 4. Sabar
	5	Guru Kelas	1. Terbuka dan terstruktur 2. Disiplin 3. Inovatif
	6	Guru BPI	1. Profesional dan bijaksana 2. Inovatif 3. Disiplin
	7	Guru koordinator bina karakter	1. Sabar 2. Disiplin 3. Inovatif
	8	Siswa 1	1. Ramah 2. Segan 3. sanksi
	9	Siswa 2	1. Ramah 2. Segan 3. sanksi
	10	Siswa 3	1. Sangat baik 2. Sanksi
	11	Siswa 4	1. Sangat baik 2. Sanksi
	12	Siswa 5	1. Sangat baik 2. Sanksi

Memperkuat hasil wawancara dari ketiga nara sumber di atas yaitu peneliti melakukan observasi.⁶⁶ Sifat kepemimpinan kepala sekolah SDIT Al-Fatih Peusangan tertuang dalam pogram sekolah dan mendapatkan oleh siswa baik tingkat kecamatan, serta kabupaten dengan berbagai macam mata lomba. Misalnya, pramuka, lomba tahfidz, lomba azan, lomba berenang, lomba memanah, lomba

⁶⁶ jObservasi sifat kepeimpinan kepala sekolah pada hari kamis tanggal 23 Februari 2023 jam 8.00-12.00 wib

sempoa, lomba puisi, lomba pidato, cerdas cermat, *story Telling* dan lain sebagainya. Suasana sekolah aman dan tertib, datang tepat waktu



Juara renang



Juara tahfidz



Datang ke sekolah

Berdasarkan observasi, dokumentasi dan wawancara kepala sekolah, guru dan peserta didik maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Sifat kepemimpinan pada SDIT Al-Fatih Peusangan adalah mengambil keputusan untuk masa depan sekolah dan merancang strategi untuk mencapai tujuan jangka panjang (*visioner*). Bekerja sama dengan seluruh staf sekolah, guru, dan orangtua untuk mencapai tujuan bersama (*transformasional*). Menyumbangkan ide-ide kreatif (*inovasi*) serta saling peduli sesama stafnya (*empati*), bekerja keras serta sabar dalam menyingkapi situasi. Sifat kepemimpinan yang dilaksanakan yang tertuang dalam program sekolah sehingga siswa memperoleh berbagai kejuaraan baik tingkat kecamatan, serta kabupaten dengan berbagai macam mata lomba. Misalnya lomba tahfidz, lomba azan, lomba berenang, lomba memanah, lomba puisi, lomba pidato.

4. Menunjukkan gaya kepemimpinan

Gaya kepemimpinan mengacu pada pendekatan atau cara seorang pemimpin memimpin dan mempengaruhi anggota tim atau organisasinya. Ada berbagai gaya kepemimpinan yang digunakan oleh pemimpin, dan setiap gaya memiliki karakteristik unik. Gaya kepemimpinan yang digunakan oleh kepala sekolah SDIT Al-Fatih sesuai dengan hasil wawancara adalah:

Meningkatkan kualitas pengajaran: Sebagai seorang kepala sekolah, saya akan memastikan bahwa guru-guru di sekolah memiliki sumber daya yang memadai untuk melakukan tugas mereka. Saya membuat pelatihan dan pengembangan profesional yang berkualitas bagi guru-guru setiap sebulan sekali, serta memastikan bahwa mereka memiliki akses ke alat-alat yang diperlukan untuk mendukung pengajaran mereka. Meningkatkan partisipasi orang tua: Melibatkan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka adalah kunci penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagai kepala sekolah, saya membuat forum diskusi dan pertemuan dengan orang tua secara teratur untuk membahas berbagai masalah pendidikan atau disebut dengan parenting. Menciptakan budaya sekolah yang positif dapat membantu meningkatkan semangat siswa dan guru, serta meningkatkan produktivitas dan kinerja siswa. Sebagai kepala sekolah, saya memastikan bahwa lingkungan sekolah aman, nyaman, dan merangsang untuk siswa dan guru. Membangun kemitraan dengan masyarakat: Kemitraan yang kuat dengan masyarakat dapat membantu memperkuat dan memperluas pengaruh sekolah. Sebagai kepala sekolah, Anda dapat memperluas kemitraan dengan organisasi dan Menggunakan teknologi dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengajaran di sekolah. Sebagai kepala sekolah, saya memastikan bahwa sekolah memiliki akses ke teknologi yang diperlukan dan dapat memperkenalkan teknologi baru yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru. Saya bekerja dengan guru untuk mengembangkan sistem penilaian yang efektif dan memastikan bahwa siswa mendapatkan umpan balik yang konstruktif. Menerapkan program pengembangan karakter: Karakter merupakan aspek penting dalam pendidikan. Sebagai kepala sekolah, saya mengembangkan program pengembangan karakter yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan mengintegrasikannya ke dalam kurikulum sekolah yaitu kurikulum berbasis karakter. Program ini dapat membantu meningkatkan nilai moral dan etika siswa serta mengajarkan mereka keterampilan sosial dan keterampilan hidup.⁶⁷

Ibu Zulfa Rahmi menambahkan kepemimpinan kepala sekolah dengan memilih strategi yaitu:

Strategi yang dipakai oleh kepala sekolah selama ini baik karena guru guru sekarang menjadi lebih produktif dan banyak ilmu baru di dapatkan tidak hanya di sekolah tapi ada penerapan dari luar sekolah yang

⁶⁷ Wawancara dengan ustazah Fauziah sebagai kepala sekolah SDIT Al-Fatih Peusangan pada hari kamis tanggal 23 Februari 2023, pukul 11.00 Wib.

di datangkan dan mengenai pogram yang sudah dirancang Alhamdulillah terlaksana dengan baik, Walau ada pergeseran waktu pelaksanaanya.⁶⁸

Ibu Maulidiana selaku Waka kesiswaan menambahkan bagaimana kepemimpinan yang dirasakan selama beliau memimpin adalah : “Strategi yang dipakai oleh kepala sekolah selama ini Sangat baik walaupun dalam pelaksanaan tetap ada kekurangan. Program yang sudah di buat ketika rapat kerja, Insya Allah terealisasi semua.”⁶⁹

Kemudian Waka Sarpras melanjutkan bahwa: “Strategi yang dipakai oleh kepala sekolah selama ini Sangat baik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Program yang sudah di buat ketika rapat kerja, Insya Allah terealisasi semua.”⁷⁰

Jawaban senada juga diungkapkan selaku guru kelas guru BPI, guru PAI kinerja kepala sekolah selama kepemimpinan adalah: “Strategi yang dipakai oleh kepala sekolah selama ini Sangat baik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pogram yang sudah di buat ketika rapat kerja, Insya Allah terealisasi semua.”⁷¹

Hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kepemimpinan kepala sekolah SDIT Al-Fatih Peusangan dengan memakai strategi yang sesuai dengan kebutuhan, baik guru, siswa dan warga lainnya.

⁶⁸ Wawancara dengan ustadzah Zulfa Rahmi sebagai guru bidang kurikulum SDIT Al-Fatih Peusangan pada hari Senin tanggal 27 Februari 2023 pukul 9.30 Wib.

⁶⁹ Wawancara dengan ustadzah Maulidiana sebagai guru bidang kesiswaan SD IT Al- Fatih Peusangan pada hari Jum’at tanggal 3 Maret 2023 pukul 9. 30 Wib.

⁷⁰ Wawancara dengan ustadz Nizam Zulfi sebagai guru bidang Sarpras SD IT Al- Fatih Peusangan pada hari Jum’at tanggal 3 Maret 2023 pukul 10.30 Wib

⁷¹ Wawancara dengan ustadz Suhelmi sebagai guru BPI SDIT Al- Fatih Peusangan pada hari Senin tanggal 6 Maret 2023 pukul 13 Wib

Abdul Fata Ahza, Zahwa Aulya, Durratul Hamra, Danish Aniq, Nasywa hafidhah selaku siswa mengungkapkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah dirasakan pada pogram yang laksanakan di sekolah, yaitu:

Sosok kepala sekolah saya orangnya baik, cara berbicaranya sangat lembut. Kami sangat senang terhadap pogram sekolah, yang paling saya sukai, Fatih Fair, Tahfidh dan ekstrakurikuler. Kami mematuhiinya, karena cara melarangnya tidak membentak, walaupun kami melakukan kesalahan maka diberikan sanksi yang sifatnya mendidik.⁷²

Hasil wawancara dengan peserta didik dapat diambil kesimpulan bahwa kepemimpinan kepala sekolah SDIT Al-Fatih Peusangan adalah sosok yang lemah lembut dan kharismatik, sehingga hampir semua pogram yang dicanangkan disukai oleh peserta didik dan berhasil. Berikut rangkuman hasil wawancara:

Tabel 4. 1. Rangkuman Hasil wawancara mengutamakan sifat kepemimpinan

Indikator	Subjek		Key Word
Menunjukkan Gaya Kepemimpinan	1	Kepala Sekolah	1. Strategi 2. Demokratis kolaboratif 3. Transformasional 4. otoriter
	2	Waka Kurikulum	1. Produktif 2. Demokratis 3. otoriter
	3	Waka kesiswaan	1. Strategi 2. Demokratis 3. otoriter
	4	Waka sarpras	1. Strategi 2. Demokratis 2. Transformasional 3. otoriter
	5	Guru Kelas	1. Strategi 2. Demokratis 3. Transformasional 4. otoriter

⁷² Wawancara dengan Nasywa Hafidhah sebagai siswa kelas VI Khalid Bin Walid SD IT Al-Fatih Peusangan pada hari Senin tanggal 8 Maret 2023 pukul 11.30 wib

	6	Guru BPI	1. Demokratis kolaboratif 2. Transformasional 3. otoriter
	7	Guru koordinator bina karakter	1. Strategi 2. Demokratis 3. Tansformasional4 4. otoriter
	8	Siswa 1	1. Sayang 2. Senyum 3. <i>Filel trip</i> 4. <i>Market day</i> 5. <i>Faith fair</i>
	9	Siswa 2	1. Tidak marah 2. <i>Fatih Fair</i> 3. MABIT
	10	Siswa 3	1. Tidak marah 2. <i>Fatih Fair</i> 3. Tahfidz
	11	Siswa 4	1. Tidak marah 2. <i>Fatih Fair</i> 3. Tahfidz 4. Karakte
	12	Siswa 5	1. lembut 2. <i>Fatih Fair</i> 3. Tahfidz 4. Ekstrakurikuler

Hasil wawancara dari ketiga nara sumber di atas selanjutnya dilakukan pengembangan oleh peneliti dengan melakukan observasi⁷³ gaya kepemimpinan kepala sekolah SDIT Al-Fatih dalam implementasi kurikulum berbasis karakter melakukan evaluasi rutin dengan cara supervisi kelas, hasil supervisi dijadikan sebagai bahan masukan untuk perbaikan sampai memberikan reward serta punishment yang sesuai, serta telaah dokumen bagaimana keberadaan gaya kepemimpinan kepala sekolah SDIT Al-Fatih Peusangan yaitu dokumentasi semua

⁷³ Observasi senin tanggal 13 Maret 2023 jam 9.00 – 12.00 Wib

pogram yang dibuat, dokumentasi kegiatan parenting, dokumentasi pembinaan guru, dokumentasi kelas multi media, dokumentasi kegitan MABIT, dan lain sebagainya.



Kegiatan parenting



MABIT



Kelas Multimedia

Kepala sekolah SDIT Al-Fatih memakai strateginya dengan cara menjadi dirinya sebagai teladan yang baik bagi siswa dan guru dalam mengimplementasikan pogram-pogram yang akan dijalankan. Mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam semua mata pelajaran. Melibatkan orangtua siswa, dengan melibatkan orangtua siswa dalam mengimplementasikan kurikulum berbasis karakter dengan cara menyelenggarakan acara atau kegiatan yang berkaitan dengan karakter, misalnya dengan adanya kegiatan *parenting* Mengadakan pelatihan bagi guru dan staf sekolah, yang rutin setiap sebulan sekali. Pelatihan ini dapat membantu guru dan staf sekolah untuk memahami tujuan dan strategi implementasi kurikulum berbasis karakter, serta memberikan motivasi dan dukungan yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan kurikulum tersebut.

Berdasarkan hasil dokumentasi dan wawancara dengan kepala sekolah, guru dan siswa sehingga penulis mengambil kesimpulan bahwa gaya kepala sekolah SDIT-AlFatih yaitu: gaya kepemimpinan demokratis, *transformasional*, *otoriter*. Untuk keberhasilan sebuah strategi diperlukan gaya kepemimpinan demokrasi Kolaboratif, merupakan sebuah konsep yang menggabungkan prinsip-

prinsip demokrasi dengan kerjasama dan kolaborasi antara semua pihak yang terlibat. Dalam demokrasi kolaboratif, keputusan-keputusan diambil melalui proses partisipatif yang melibatkan semua pihak yang berkepentingan dalam masalah tersebut.

Demokrasi kolaboratif dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan semua warga sekolah maupun masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan dapat membantu menciptakan kebijakan yang lebih baik dan lebih mewakili kepentingan siswa. Gaya kepemimpinan transformasional adalah suatu gaya kepemimpinan di mana pemimpin memotivasi dan menginspirasi anggota tim untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi dan memiliki dampak positif dalam kehidupan mereka.

Gaya kepemimpinan ini sering dianggap sebagai alternatif yang lebih baik dari gaya kepemimpinan *transaksional* yang hanya fokus pada pertukaran nilai antara pemimpin dan anggota tim. Dan gaya kepemimpinan otoriter dapat efektif dalam situasi-situasi darurat atau ketika keputusan harus diambil secara cepat dan tegas. Namun, gaya kepemimpinan ini juga dapat menyebabkan tim atau organisasi menjadi kurang inovatif dan kurang produktif, serta dapat menimbulkan ketidakpuasan dan ketidakpercayaan di antara bawahan. Oleh karena itu, sebaiknya gaya kepemimpinan otoriter digunakan dengan bijak dan hanya dalam situasi-situasi yang memerlukannya.

B. Implementasi kurikulum berbasis karakter

1. Kurikulum Jaringan Islam Terpadu (JSIT)

Sekolah Islam adalah sekolah atau lembaga pendidikan umum yang bernafaskan Islam. Kurikulum dalam pengembangan Sekolah Islam Terpadu sangat berperan penting dalam proses penggambaran konsep keterpaduannya. Seluruh sekolah Islam terpadu yang tersebar di Indonesia telah memiliki kurikulum khas Sekolah Islam terpadu. Sekolah Islam adalah sekolah atau lembaga pendidikan umum yang bernafaskan Islam. Dalam hal ini penulis mewawancarai kepala sekolah, hasil wawancara sebagai berikut:

Kurikulum Jaringan Islam Terpadu (JSIT) merupakan salah satu kurikulum pendidikan yang dikembangkan oleh Yayasan Pembangunan Pendidikan Islam (YPPI) dengan pendekatan terpadu antara pendidikan umum dan pendidikan agama Islam. Kurikulum JSIT dirancang untuk memberikan pendidikan yang holistik, menyeluruh, dan terpadu yang mencakup aspek akademik, sosial, dan spiritual. Kurikulum ini bertujuan untuk mengembangkan siswa menjadi manusia yang berakhlak mulia, kreatif, inovatif, dan mampu bersaing di dunia global dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Islam. Beberapa mata pelajaran yang diajarkan dalam kurikulum JSIT antara lain matematika, sains, bahasa Inggris, bahasa Arab, agama Islam, sejarah, bahasa Indonesia, seni budaya, dan olahraga. Selain itu, kurikulum JSIT juga memperhatikan pengembangan karakter siswa melalui program kelas karakter dan pengembangan kepribadian. Kurikulum JSIT diterapkan di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari TK, SD, SMP, hingga SMA. Dengan menggunakan kurikulum ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan potensi diri secara optimal dan menjadi generasi yang memiliki kecakapan, keterampilan, dan karakter yang baik, serta mampu berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa. Dan kurikulumnya terintegrasi dengan kurikulum nasional. Dan kami menerapkan ke 18 unsur, walaupun nantinya belum berjalan dengan baik. Karena ke 18 unsur tersebut sudah menjadi kebiasaan sehari-hari dari guru dan peserta didik.⁷⁴

⁷⁴ Wawancara dengan ustadzah Fauziah sebagai kepala sekolah SDIT Al-Fatih Peusangan pada hari Senin tanggal 3 April 2023, pukul 9.00 Wib.

Jawaban senada diungkapkan oleh Waka kurikulum, kesiswaan, sarpras, guru kelas dan guru PAI, sejarah munculnya kurikulum Jaringan Islam Terpadu (JSIT) serta kepaduan dengan kurikulum nasional dan berapa karakter yang sudah diterapkan yaitu:

Kurikulum JSIT dirancang untuk memberikan pendidikan yang holistik, menyeluruh, dan terpadu yang mencakup aspek akademik, sosial, dan spiritual. Kurikulum ini bertujuan untuk mengembangkan siswa menjadi manusia yang berakhlak mulia, kreatif, inovatif, dan mampu bersaing di dunia global dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Islam. Kurikulum JSIT juga memperhatikan pengembangan karakter siswa melalui program kelas karakter dan pengembangan kepribadian. Dengan menggunakan kurikulum ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan potensi diri secara optimal dan menjadi generasi yang memiliki kecakapan, keterampilan, dan karakter yang baik, serta mampu berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa. Dan kurikulum ini terintegrasikan dengan kurikulum nasional. Insya Allah semua 18 unsur dari karakter kami terapkan, tapi belum berhasil semua. Karena ke 18 unsur tersebut sudah menjadi kebiasaan sehari-hari dari guru dan peserta didik.⁷⁵

Peneliti juga melanjutkan wawancara dengan peserta didik tentang kurikulum Jaringan Islam Terpadu. Dari ke lima responden yang peneliti wawancara mereka rata-rata tidak mengetahui kurikulum jaringan Islam Terpadu, namun mereka sekedar mendengar namanya saja.

Dari hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa sekolah SDIT Al-Fatih adalah dibawah Jaringan Sekolah Islam Terpadu seluruh Indonesia, sehingga semua staf dibawah SDIT-Al-Fatih mengetahui sejarah lahirnya JSIT tersebut. Nilai-nilai yang tercermin pada kurikulum tersebut tercermin dalam 18 perilaku siswa dan sudah terealisasi menurut kepala sekolah dan guru.

⁷⁵ Wawancara dengan Ustadzah Zulfa Rahmi sebagai Waka Kurikulum kepala sekolah SDIT Al-Fatih Peusangan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2023, pukul 9.00 Wib.

Jawaban yang berbeda penulis dapatkan dari Abdul Fata Ahza dan kawan-kawan bahwa, mereka bingung dan tidak tahu apa itu JSIT, pernah mendengarnya saja. Mereka juga mengungkapkan bahwa ciri-ciri dari karakter dengan mudah, namun masih belum mencapai ke 18 unsur. Sehingga terjadi sedikit perbedaan antara jawaban kepala sekolah dengan jawaban siswa. Berikut tabel rangkuman hasil wawancara adalah:

Tabel 5. 1. Rangkuman Hasil wawancara Kurikulum Jaringan Islam Terpadu (JSIT)

Indikator	Subjek		Key Word
Kurikulum Jaringan Islam Terpadu (JSIT)	1	Kepala Sekolah	1. JSIT 2. Integrasi 3. 18 unsur karakter
	2	Waka Kurikulum	1. JSIT 2. Integrasi 3. 18 unsur karakter
	3	Waka kesiswaan	1.. JSIT 2. Integrasi 3. 18 unsur karakter
	4	Waka sarpras	1. JSIT 2. Integrasi 3. 18 unsur karakter
	5	Guru Kelas	1. JSIT 2. Integrasi 3. 18 unsur karakter
	6	Guru BPI	1. JSIT 2. Integrasi 3. 18 unsur karakter
	7	Guru koordinator bina karakter	1. JSIT 2. Integrasi 3. 18 unsur karakter
	8	Siswa 1	1. Mendengar 2. Tidak tahu 3. Kebiasaan
	9	Siswa 2	1. Mendengar 2. Tidak tahu 3. Kebiasaan

	10	Siswa 3	1. Mendengar 2. Tidak tahu 3. Kebiasaan
	11	Siswa 4	1. Mendengar 2. Tidak tahu 3. Kebiasaan
	12	Siswa 5	1. Mendengar 2. Tidak tahu 3. Kebiasaan

Hasil wawancara dari ketiga nara sumber di atas disandingkan dengan hasil yang saya amati beberapa minggu yang lalu⁷⁶ yaitu penerapan kurikulum JSIT yaitu program ekstrakurikuler yang fokus pada pengembangan karakter. kemampuan akademik, guru juga dapat memberikan penilaian terhadap perilaku dan sikap siswa yang menunjukkan karakter positif. Melibatkan orang tua dalam pengembangan karakter siswa. Dalam beberapa sekolah, orang tua dan komunitas setempat terlibat dalam program sekolah.



Kelas BPI



Proses pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi penulis dapat menyimpulkan bahwa Kurikulum jaringan Islam Terpadu yang ada pada SDIT Al-Fatih adalah Kurikulum yang menggabungkan pendidikan umum dengan pendidikan agama Islam dan nilai-nilai moral. Tujuan dari kurikulum ini adalah untuk mengembangkan siswa secara menyeluruh dalam berbagai aspek, seperti akhlak, kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. Kurikulum ini juga

⁷⁶ Observasi pada hari selasa tanggal 14 Maret 2023 pukul 9.00-12.00 Wib.

menekankan pada pengembangan keterampilan praktis dan kemampuan untuk berkontribusi secara positif terhadap masyarakat dan dunia.

Namun, setiap kurikulum harus dinilai berdasarkan kinerjanya dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu, untuk mengevaluasi kesimpulan mengenai kurikulum jaringan sekolah Islam terpadu, diperlukan penilaian yang lebih mendalam berdasarkan data dan fakta yang ada.

2. Dimensi kurikulum berbasis karakter

Kurikulum berbasis karakter adalah pendekatan dalam pendidikan yang menempatkan pengembangan karakter dan nilai-nilai moral sebagai fokus utama dalam proses pembelajaran. Kurikulum ini bertujuan untuk membentuk kepribadian yang baik dan mengembangkan keterampilan sosial, etika, kepemimpinan tanggung jawab, empati, dan nilai-nilai positif lainnya pada peserta didik. Kurikulum berbasis karakter yang dilaksanakan di SDIT Al-Fatih dengan memperhatikan dimensi dari pada kurikulum, maka kepala sekolah menjabarkan menjadi:

Melakukan Rapat kerja guru di awal tahun. Kemudian menuliskan hasil rapat kerja guru dengan rapi. Membuat kalender akademik dari hasil rapat kerja guru. Sekolah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk mengembangkan nilai-nilai karakter pada siswa, seperti lingkungan yang aman, nyaman, dan mendukung. Menjalankan program sesuai dengan hasil rapat kerja. Memonitoring dan mengevaluasi setiap program per bulan dalam rapat rutin pekanan. Namun untuk mencapai semua itu Terkadang tidak semua perencanaan dapat terealisasi sesuai dengan harapan. Ada faktor-faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi, misalnya terkait dana, tenaga dan waktu.⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa kepala sekolah lebih memfokuskan kepada kinerja guru, sedangkan guru fokusnya kepada

⁷⁷Wawancara dengan ustadzah Fauziah sebagai kepala sekolah SDIT Al-Fatih Peusangan pada hari Senin tanggal 17 Maret 2023, pukul 9.00 Wib.

siswa. Guru ketika menjalankan mengalami masalah dalam mengaplikasikan ketiga dimensi tersebut.

Ibu Zulfa Rahmi selaku waka kurikulum, menambahkan penerapan semua dimensi kurikulum berbasis karakter lebih memfokuskan pelaksanaan kepada peserta didik:

Menentukan tujuan atau hasil belajar yang diharapkan dari peserta didik, baik secara umum maupun khusus. Menentukan kompetensi atau keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Menentukan cara pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, seperti metode, strategi, dan teknik pembelajaran. Menentukan jenis dan bentuk evaluasi. Menyesuaikan kurikulum dengan konteks sosial, budaya, dan lingkungan di mana peserta didik belajar, sehingga relevan dengan karakter siswa. Membangun karakter dan kepribadian peserta didik melalui kurikulum, seperti kemandirian, kejujuran, tanggung jawab, dan sikap positif lainnya. Mendorong peserta didik untuk aktif dan mandiri dalam belajar, serta memberi mereka kesempatan untuk mengembangkan potensi diri secara maksimal.⁷⁸

Demikian juga yang diungkapkan oleh Waka Kesiswaan, sarana dan prasarana dirangkumkan sebagai berikut:

Melakukan Rapat kerja guru di awal tahun. Kemudian menuliskan hasil rapat kerja guru dengan rapi. Membuat kalender akademik dari hasil rapat kerja guru. Sekolah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk mengembangkan nilai-nilai karakter pada siswa, seperti lingkungan yang aman, nyaman, dan mendukung. Menjalankan program sesuai dengan hasil rapat kerja. Memonitoring dan mengevaluasi setiap program per bulan dalam rapat rutin pekanan. Namun untuk mencapai semua itu Terkadang tidak semua perencanaan dapat terealisasi sesuai dengan harapan. Ada faktor-faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi, misalnya terkait dana, tenaga dan waktu.⁷⁹

⁷⁸ Wawancara dengan ustadzah Zulfa rahmi sebagai Waka Kurikulum SDIT Al-Fatih Peusangan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2023, pukul 9.00 Wib.

⁷⁹ Wawancara dengan ustadzah Maulidiana sebagai Waka Kesiswaan SDIT Al-Fatih Peusangan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2023, pukul 12.00 Wib.

Sedikit perbedaan yang diungkapkan oleh guru kelas, yang fokusnya strategi guru dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

Melalui perencanaan yang maksimal, seorang guru dapat menentukan strategi apa yang digunakan, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai semua sudah ada dalam RPP namun semuanya diperlukan adanya juga pembiasaan keteladanan, *reward* dan *punishment* dan lain sebagainya. Padatnya kegiatan sekolah sehingga ruang gerak untuk pengembangan diri terbatas.⁸⁰

Bapak Suhelmi menambahkan selaku guru BPI, dan guru PAI memberikan jawaban senada:

Dengan menentukan tujuan pembelajaran kemudian melakukan pengembangan materi ajar setelah itu kita lakukan evaluasi. Menyesuaikan kurikulum dengan konteks sosial, budaya, dan lingkungan di mana peserta didik belajar, sehingga relevan dengan karakter siswa. Membangun karakter dan kepribadian peserta didik melalui kurikulum, seperti kemandirian, kejujuran, tanggung jawab, dan sikap positif lainnya. Mendorong peserta didik untuk aktif dan mandiri dalam belajar, serta memberi mereka kesempatan untuk mengembangkan potensi diri secara maksimal.⁸¹

Dari hasil wawancara di atas dapat dirangkumkan bahwa kurikulum berbasis karakter di SDIT Al-Fatih dikembangkan melalui beberapa dimensi dimulai rapat awal tahun dan menentukan arah serta tujuan dari pengembangan dari pada kurikulum tersebut

Jawaban Penulis dapatkan dari siswa kelas VI Salman Al-Farisi mengatakan cara guru interaksi dengan peserta didik dalam pembelajaran adalah: “Setiap peraturan yang ada di sekolah saya mematuhi, karena

⁸⁰ Wawancara dengan ustadz Swastika Herniati sebagai Guru kelas SDIT Al-Fatih Peusangan pada hari Senin tanggal 13 Maret 2023, pukul 13.00 Wib.

⁸¹ Wawancara dengan ustadz Suhelmi dan Suryani sebagai Guru BPI dan guru PAI SDIT Al-Fatih Peusangan pada hari Senin tanggal 13 Maret 2023, pukul 13.00 Wib.

ustadzah disini baik-baik semua. Kalau ada permasalahan dalam pembelajaran , misalnya belum mengerti, maka saya suruh ulangi lagi.”⁸²

Jawaban yang serupa juga diungkapkan oleh Nasywa Aulia peraturan yang diberlaku mereka laksanakan serta permasalahan dalam pembelajaran adalah: “Saya mematumhinya, karena cara melarangnya tidak membentak. Kesulitan yang saya alami adalah dalam memahami materi yang diajarkan di kelas kadang-kadang dan ketika dikasih pekerjaan rumah.”⁸³

Hasil wawancara dari ketiga nara sumber di atas selanjutnya dilakukan pengembangan oleh peneliti dengan melakukan pengamatan beberapa minggu yang lalu⁸⁴ bagaimana guru menerapkan keterpaduan ke semua dimensi dari pada kurikulum kepada peserta didik dalam pembelajaran sehingga peserta didik melahirkan sifat religius, mandiri serta bertanggung jawab. Berikut rangkuman hasil wawancara adalah:

Tabel 6. 1. Rangkuman Hasil wawancara dimensi kurikulum berbasis karakter

Indikator	Subjek		Key Word
Dimensi kurikulum	1	Kepala Sekolah	1. Rapat kerja awal tahun 2. Lingkungan sekolah yang kondusif 3. Menjalankan pogram 4. Memonitoring dan evaluasi
	2	Waka Kurikulum	1. Perencanaan 2. Evaluasi 3. Ide-ide kreatif 4. Tidak menoton
	3	Waka kesiswaan	1. Perencanaan 2. Strategi 3. Banyak kegiatan sekolah

⁸² Wawancara dengan Abdul Fata Ahza sebagai murid kelas VI Salman Al-Farisi SDIT Al-Fatih Peusangan pada hari Kamis tanggal 16 Maret 2023, pukul 10.00 Wib.

⁸³Wawancara dengan Zahwa Aulia sebagai murid kelas VI Salman Al-Farisi SDIT Al-Fatih Peusangan pada hari Kamis tanggal 16 Maret 2023, pukul 11.00 Wib.

⁸⁴ Observasi pada hari selasa 14 maret 2023, pukul 9.00-10.00 wib.

	4	Waka sarpras	1. Tujuan dan materi pelajaran 2. Pengembangan 3. Keterbatasan ilmu
	5	Guru Kelas	1. Perencanaan 2. Strategi 3. Pembiasaan 4. Keteladanan 5. Padat kegiatan sekolah
	6	Guru BPI	1. Tujuan pembelajaran 2. Pengembangan materi 3. Latar belakang pendidikan
	7	Guru koordinator bina karakter	1. Tujuan pembelajaran 2. RPP 3. Kurang <i>Update</i> diri
	8	Siswa 1	1. Mematuhi 2. Mengulang lagi
	9	Siswa 2	1. Mematuhi 2. PR
	10	Siswa 3	1. Mematuhi 2. Mengulang lagi
	11	Siswa 4	1. Mematuhi 2. Mengulang lagi
	12	Siswa 5	1. Mematuhi 2. Mengulang lagi

Berdasarkan hasil wawancara dari tiga responden dapat dilihat pada tabel rangkuman hasil wawancara, hasil dokumentasi di SDIT Al-Fatih maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa dengan melakukan rapat awal tahun sehingga melahirkan berbagai aspek atau komponen yang terkait dengan pengembangan dan implementasi kurikulum. Sebagai guru untuk mencapai dimensi dari kurikulum berbasis karakter dengan menentukan tujuan pembelajaran, metode, strategi serta evaluasi

Kendala yang dihadapi oleh guru SDIT Al-Fatih dalam menerapkan 3 dimensi dari kurikulum berbasis karakter adalah:

1. Kegiatan sekolah yang padat
2. Keterbatasan ilmu yang dimiliki
3. Latar belakang pendidikan
4. Kurangnya *Update Diri*

Kemudian bagi peserta didik mereka mencapai dimensi tersebut dengan menyesuaikan dengan kebutuhan siswa. Kurikulum dirancang dengan baik dan mengikuti kurva belajar siswa, sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan secara bertahap dan dapat mengembangkan keterampilan secara sistematis.

2. Ciri-ciri kurikulum berbasis karakter

Kurikulum berbasis karakter memiliki beberapa ciri-ciri utama, antara lain: Fokus pada pengembangan karakter dan nilai-nilai positif. Kurikulum ini dirancang untuk membantu siswa mengembangkan karakter dan nilai-nilai positif seperti kejujuran, rasa tanggung jawab, kerja sama, empati, dan lain-lain. Lebih menekankan pada pengembangan *soft skills*, Selain keterampilan akademik, kurikulum ini juga menekankan pada pengembangan keterampilan sosial, emosional, dan moral siswa. Terintegrasi ke dalam seluruh mata pelajaran kurikulum ini tidak hanya terfokus pada satu mata pelajaran atau subjek tertentu, namun terintegrasi ke dalam seluruh mata pelajaran dan aktivitas di sekolah.

Terkait dengan ciri-ciri kurikulum berbasis karakter tersebut maka ciri-ciri karakter yang sudah tercermin di SDIT Al-Fatih sesuai dengan wawancara dengan kepala sekolah adalah:

Religius, Rasa ingin tahu, Berani berpendapat, Jujur, Percaya Diri, Mandiri, Kreatif, Berjiwa sosial, kerja sama, empati dan lain sebagainya.

Dan semua dari ciri-ciri tersebut sudah menunjukkan ciri-ciri kurikulum berbasis karakter.⁸⁵

Jawaban yang senada penulis dapatkan dari Waka Kurikulum namun ada penambahan dengan mengaitkan kebiasaan dengan akhlakul karimah yaitu: “Berakhlak mulia, cerdas dan shalih. Dan semua dari ciri tersebut sudah menunjukkan dari karakter yang baik.”⁸⁶

Namun ada sedikit perbedaan yang disampaikan oleh Waka Kesiswaan dan guru PAI, ciri-ciri kurikulum lebih pada perbuatan dilakukan dengan terus-menerus, yaitu:

Pembiasaan salam, Pembiasaan sapa menyapa, Pembiasaan berbagi, Pembiasaan buang sampah di tong sampah, Pembiasaan menjaga fasilitas sekolah. Alhamdulillah Sudah menunjukkan karakter yang baik yang sudah terbentuk.⁸⁷

Demikian pula yang disampaikan Waka Sarpras, guru kelas senada dengan apa yang disampaikan oleh kepala sekolah karakter yang muncul di SDIT Al-Fatih yaitu: “Religius, peduli, tanggung jawab, berani, disiplin, jujur dan lain sebagainya. Dan alhamdulillah Sudah mencerminkan kurikulum berbasis karakter.”⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa untuk tercapainya karakter yang baik bukanlah hal yang mudah sehingga mendapati hal yang beragam antara guru dan kepala sekolah.

⁸⁵ Wawancara dengan ustadzah Fauziah sebagai kepala sekolah SDIT Al-Fatih Peusangan pada hari Senin tanggal 17 Maret 2023, pukul 9.00 Wib.

⁸⁶ Wawancara dengan ustadzah Zulfa Rahmi sebagai Waka Kurikulum SDIT Al-Fatih Peusangan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2023, pukul 9.00 Wib.

⁸⁷ Wawancara dengan ustadzah Maulidiana sebagai Waka Kesiswaan SDIT Al-Fatih Peusangan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2023, pukul 12.00 Wib.

⁸⁸ Wawancara dengan ustadzah Nizam Zulfi sebagai Waka Sarpras SDIT Al-Fatih Peusangan pada hari Kamis tanggal 13 Maret 2023, pukul 9.00 Wib.

Menurut hasil wawancara dengan peserta didik, karakter menurut pemahaman mereka adalah Abdul Fata Ahza mengungkapkan bahwasaya: karakter itu sifat seseorang dia itu baik, ramah, tidak sombong dan lain sebagainya sesuai dengan yang diajarkan Rasulullah SAW.”⁸⁹ Mendukung jawaban tersebut menurut Nasywa hafidhah: “Menurut saya karakter itu sifat seseorang. Baik, ramah, tidak sombong jujur, berani, percaya diri”⁹⁰ Berikut rangkuman hasil wawancara adalah:

Tabel 7. 1.Rangkuman hasil wawancara ciri-ciri kurikulum berbasis karakter

Indikator	Subjek		Key Word
Ciri-ciri	1	Kepala Sekolah	1. Religius 2. Rasa ingin tahu 3. Berani 4. Jujur 5. Percaya diri 6. Mandiri 7. Kreatif 8. Berjiwa sosial
	2	Waka Kurikulum	1. Berakhlak mulia 2. Cerdas 3. Shalih
	3	Waka kesiswaan	1. Religius 2. Peduli 3. Tanggung jawab 4. Berani 5. Disiplin 6. Jujur
	4	Waka sarpras	1. Religius 2. Peduli 3. Tanggung jawab 4. Berani 5. Disiplin 6. Jujur

⁸⁹ Wawancara dengan Abdul Fata Ahza sebagai siswa kelas VI Salman Al-Farisi SDIT Al-Fatih Peusangan pada hari Senin tanggal 16 Maret 2023, pukul 10.00 Wib.

⁹⁰ Wawancara dengan Zahwa Aulia sebagai murid kelas VI Salman Al-Farisi SDIT Al-Fatih Peusangan pada hari Kamis tanggal 16 Maret 2023, pukul 11.00 Wib.

	5	Guru Kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Religius 2. Peduli 3. Ramah 4. Berani 5. Disiplin 6. Jujur
Ciri-ciri	6	Guru BPI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Religius 2. Rasa ingin tahu 3. Berani 4. Jujur 5. Percaya diri 6. Mandiri 7. Kreatif 8. Berjiwa sosial
	7	Guru koordinator bina karakter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Religius 2. Rasa ingin tahu 3. Berani 4. Jujur 5. Percaya diri 6. Mandiri 7. Kreatif 8. Berjiwa sosial
	8	Siswa 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sifat 2. Tidak sombong
	9	Siswa 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sifat 2. Tidak sombong 3. Berani 4. Percaya diri
	10	Siswa 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akhlak 2. Baik 3. Ramah 4. Tidak sombong 5. Jujur 6. Berani 7. Percaya diri 8. Tidak mengejek teman 9. Tidak mengambil barang teman
	11	Siswa 4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sifat 2. Baik 3. Ramah 4. Tidak sombong 5. Jujur 6. Berani 7. Tidak mengejek teman 8. Tidak mengamnbil

			9. barang teman
	12	Siswa 5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sifat 2. Baik 3. Ramah 4. Tidak sombong 5. Jujur 6. Berani 7. Tidak mengejek teman 8. Tidak mengambil barang teman

Hasil wawancara dari ketiga narasumber di atas sesuai dengan hasil yang saya amati beberapa minggu lalu,⁹¹ mulai siswa datang memasuki gerbang sekolah sampai mereka keluar untuk shalat dhuhur. Dan ditambah dengan telaah dokumen dari kegiatan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumen ciri-ciri kurikulum berbasis karakter dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kurikulum berbasis karakter yang diterapkan di SDIT Al-Fatih yaitu sikap religius, jujur, saling menghormati, disiplin, percaya diri, dan berakhlak mulia, cerdas, shalih.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumen ciri-ciri kurikulum berbasis karakter dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kurikulum berbasis karakter yang diterapkan di SDIT Al-Fatih penulis temukan bervariasi, tergantung pada individu yang bersangkutan dan lingkungan sosial di sekolah tersebut. Beberapa ciri-ciri karakter yang diungkapkan oleh kepala sekolah adalah religius, rasa ingin tahu, berani, jujur, percaya diri, mandiri, kreatif, berjiwa sosial.

⁹¹ Observasi sikap siswa yang mencerminkan karakter siswa hari jum'at tanggal 17 Maret 2023 pukul 9.00 sampai pukul 11.00 wib.

2. Prinsip Kurikulum berbasis karakter

Kurikulum berbasis karakter pada prinsipnya adalah prinsip relevansi. Relevansi disini maksudnya kecocokan antara isi, tujuan, tuntutan, kebutuhan masyarakat. Terkait dengan prinsip kurikulum berbasis karakter, peneliti wawancara dengan kepala sekolah, guru dan siswa. Hasil wawancara dengan kepala sekolah menyatakan bahwa:

Kurikulum berbasis karakter pada prinsipnya pembelajaran tidak hanya fokus pada pengetahuan dan keterampilan. Kurikulum dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang berarti bagi siswa. Kurikulum berbasis karakter memperhatikan kebutuhan dan perkembangan individu siswa, sehingga dapat memfasilitasi pengembangan karakter yang lebih baik dan sesuai dengan potensi dan keunikan masing-masing siswa. Mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam semua mata pelajaran, juga mendorong siswa untuk aktif mengembangkan karakter mereka sendiri. Nah, kurikulum berbasis karakter yang diterapkan di SDIT Al-Fatih selama ini Sudah relevan tetapi belum sempurna, kami terus saja mengupayakan yang terbaik untuk peserta didik kami. Karena sudah sesuai dengan apa yang kami terapkan, kami hanya terus saja menyempurnakan apa yang belum terealisasi.⁹²

Waka Kurikulum menambahkan kurikulum berbasis karakter terlihat hasilnya ketika penerapan serta cara penerapannya adalah:

Kurikulum berbasis karakter memiliki prinsip untuk membentuk karakter siswa dengan mengajarkan nilai-nilai moral dan etika, serta keterampilan sosial dan emosional. Prinsip ini masih relevan dalam konteks pendidikan saat ini..⁹³

Demikian juga jawaban dari Waka Kesiswaan dan guru BPI, guru PAI mengungkapkan karakter pada peserta didik perlu mengevaluasi adalah:

⁹² Wawancara dengan ustadzah Fauziah sebagai kepala sekolah SDIT Al-Fatih Peusangan pada hari Senin tanggal 17 Maret 2023, pukul 9.00 Wib.

⁹³ Wawancara dengan ustadzah Zulfa Rahmi sebagai Waka Kurikulum SDIT Al-Fatih Peusangan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2023, pukul 9.00 Wib.

Menurut saya sudah terus berkembang dan terus saja mengupayakan yang terbaik, karena kalau terkait dengan karakter pekerjaan yang terus menerus kita lakukan. Kami mengevaluasi yang selama ini sudah kami terapkan dan mencari solusi terbaik hsesuai dengan permasalahan yang terjadi.⁹⁴

Namun ada sedikit perbedaan yang diungkapkan oleh Waka Sarpras dan guru kelas yang memfokuskan pada pelaksanaan adalah: “Menurut saya sudah sesuai tinggal penerapannya harus konskewen dengan apa yang sudah diharapkan dari awal. Harus banyak observasi sehingga jadi banyak ide yang kami dapatkan untuk diterapkan”⁹⁵

Hasil wawancara dengan responden di atas dapat disimpulkan bahwa Kurikulum berbasis karakter pada prinsipnya pembelajaran tidak hanya fokus pada pengetahuan dan keterampilan. Kurikulum dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang berarti bagi siswa.

Hasil wawancara siswa kelas VI Salman Al-Farisi menambahkan bahwa adalah :

Menurut saya lihat yang diterapkan guru disini baik dikelas dan luar kelas sudah menunjukkan karakter yang baik misalnya ustadz/ah menerapkan aturan dan straegi di kelas yang menunjukkan karakter yang teratur dan disiplin. Guru peduli sama kami, ustadz/ah yang menggunakan cara-cara kreatif untuk mengajar dan mendorong kami untuk berpikir kritis dan terbuka. Guru juga tegas dalam mengambil keputusan dan menjalankan disiplin kelas. Guru juga mendorong kami untuk mau bekerja sama, mau membantu kami yang memerlukan bantuan tambahan, berkomunikasi

⁹⁴Wawancara dengan ustadzah Maulidiana, Suryani, Ustadz Suhelmi sebagai Waka Kesiswaan, guru PAI, BPI, SDIT Al-Fatih Peusangan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2023, pukul 12.00 Wib.

⁹⁵ Wawancara dengan ustadz Nizam Zulfi sebagai Waka Sarpras SDIT Al-Fatih Peusangan pada hari Kamis tanggal 13 Maret 2023, pukul 9.00 Wib.

dengan baik dengan kami, orang tua, dan rekan kerja dan ketika kami melakukan kesalahan guru menasehati supaya jangan terulang lagi.⁹⁶

Jawaban senada juga diungkapkan oleh Zahwa Aulia yaitu:

Guru disini baik dikelas dan luar kelas sangat baik misalnya guru menerapkan aturan di kelas yang menunjukkan karakter yang teratur dan disiplin. Guru peduli sama kami, ustadz/ah yang menggunakan cara-cara kreatif untuk mengajar dan mendorong kami untuk berpikir kritis dan terbuka. Guru juga tegas dalam mengambil keputusan dan menjalankan disiplin kelas. Guru juga mendorong kami untuk mau bekerja sama, mau membantu kami yang memerlukan bantuan tambahan, berkomunikasi dengan baik dengan kami, orang tua, dan rekan kerja dan ketika kami melakukan kesalahan guru menasehati supaya jangan terulang lagi.⁹⁷

Demikian juga jawaban yang diungkapkan oleh Durratul Hamra adalah:

Guru disini baik dikelas dan luar kelas sangat baik misalnya guru menerapkan aturan di kelas yang menunjukkan karakter yang teratur dan disiplin. Guru peduli sama kami, guru menggunakan cara-cara kreatif untuk mengajar dan mendorong kami untuk berpikir kritis dan terbuka. Guru juga tegas dalam mengambil keputusan dan menjalankan disiplin kelas. Guru juga mendorong kami untuk mau bekerja sama, mau membantu kami yang memerlukan bantuan tambahan, berkomunikasi dengan baik dengan kami, orang tua, dan rekan kerja dan ketika kami melakukan kesalahan guru menasehati supaya jangan terulang lagi.⁹⁸

Demikian juga jawaban senada diungkapkan oleh Danis Aniq adalah

Guru disini baik di kelas dan luar kelas sangat baik misalnya guru menerapkan aturan di kelas yang menunjukkan karakter yang teratur dan disiplin. Guru peduli sama kami, guru yang menggunakan cara-cara kreatif untuk mengajar dan mendorong kami untuk berpikir kritis dan terbuka. Guru juga tegas dalam mengambil keputusan dan menjalankan disiplin kelas. Guru juga mendorong kami untuk mau bekerja sama, mau membantu kami yang memerlukan bantuan tambahan, berkomunikasi dengan baik dengan kami, orang tua, dan rekan kerja dan ketika kami melakukan kesalahan guru menasehati supaya jangan terulang lagi.⁹⁹

⁹⁶ Wawancara dengan Abdul Fata Ahza sebagai siswa kelas VI Salman Al-Farisi SDIT Al-Fatih Peusangan pada hari Senin tanggal 16 Maret 2023, pukul 10.00 Wib.

⁹⁷ Wawancara dengan Zahwa Auliya sebagai siswa kelas VI Salman Al-Farisi SDIT Al-Fatih Peusangan pada hari Senin tanggal 16 Maret 2023, pukul 10.30 Wib.

⁹⁸ Wawancara dengan Durratul hamra sebagai siswa kelas VI Salman Al-Farisi SDIT Al-Fatih Peusangan pada hari Senin tanggal 16 Maret 2023, pukul 11.00 Wib.

⁹⁹ Wawancara dengan Danis Aniq sebagai siswa kelas VI Khalid Bin Walid SDIT Al-Fatih Peusangan pada hari Senin tanggal 16 Maret 2023, pukul 11.30 Wib.

Berikut rangkuman hasil wawancara adalah:

Tabel 8.1 Rangkuman hasil wawancara Prinsip-prinsip kurikulum berbasis karakter

Indikator	Subjek		Key Word
Prinsip-prinsip	1	Kepala Sekolah	1. Relevan 2. Belum sempurna
	2	Waka Kurikulum	1. Relevan 2. Lebih maksimal
	3	Waka kesiswaan	1. Relevan dan berkembang 2. Evaluasi
	4	Waka sarpras	1. Relevan dan berkembang 2. Evaluasi
	5	Guru Kelas	1. Relevan dan berkembang 2. Evaluasi
	6	Guru BPI	1. Relevan dan berkembang 2. Evaluasi
	7	Guru koordinator bina karakter	1. Relevan dan berkembang 2. Evaluasi
	8	Siswa 1	1. Aturan 2. Peduli 3. Dinasehati
	9	Siswa 2	1. Aturan 2. Peduli 3. Dinasehati
	10	Siswa 3	1. Aturan 2. Peduli 3. Dinasehati
	11	Siswa 4	1. Aturan 2. Peduli 3. Dinasehat
	12	Siswa 5	1. Aturan 2. Peduli 3. Dinasehati

Hasil wawancara dari ketiga nara sumber di atas sesuai dengan hasil yang saya amati beberapa minggu lalu,¹⁰⁰ bagaimana guru mengayomi siswanya dalam

¹⁰⁰ Observasi pada hari kamis 19 Maret 2023 pukul 10.00 wib.

kelas, cara berkomunikasi dengan siswa dan lain sebagainya. Siswa kelihatan sangat dekat dengan guru mereka.



Setelah berlangsung pembelajaran sedang berlangsung pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa kurikulum berbasis karakter yang diterapkan di SDIT Al-Fatih yaitu dengan mengembangkan kepribadian dan karakter positif pada siswa seperti: integritas, tanggung jawab, kejujuran, empati, disiplin, kreativitas, dan sebagainya. Mengajarkan nilai-nilai yang dianggap penting untuk membentuk karakter yang baik, melalui berbagai kegiatan dan pembelajaran, termasuk diskusi, cerita, simulasi, dan keteladanan, pembiasaan. Kemudian membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan emosional. Ini meliputi kemampuan untuk bekerja sama, berkomunikasi, menyelesaikan masalah, dan mengatasi konflik.

Guru di SDIT Al-Fatih menjadikan mereka sebagai model yang baik bagi siswa dalam mengajarkan nilai-nilai karakter yang positif dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa dan memberi perhatian khusus bagi siswa yang berasal dari latar belakang yang berbeda. Seragam guru, datang tepat waktu.

Prinsip kurikulum berbasis karakter imbasnya adalah kepada siswa, oleh karena itu jawaban dari siswa mencerminkan SDIT Al-Fatih sudah membentuk karakter pada siswa yaitu pada sikap dan nilai yang positif, seperti rasa hormat, kesopanan, dan kejujuran. Dengan mengembangkan karakter siswa, mereka

menjadi lebih siap untuk menghadapi tantangan kehidupan dan lebih mampu untuk mengambil keputusan yang baik, walaupun masih saja berbenah untuk mencapai kesempurnaan. Implementasi kurikulum berbasis karakter memerlukan waktu dan kesabaran dari semua pihak terkait, termasuk guru, orang tua, dan siswa. Selain itu, evaluasi terhadap efektivitas program tersebut perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan tujuannya tercapai.

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa kurikulum berbasis karakter yang diterapkan di SDIT Al-Fatih yaitu dengan mengembangkan kepribadian dan karakter positif pada siswa, seperti integritas, tanggung jawab, kejujuran, empati, disiplin, kreativitas, dan sebagainya. Mengajarkan nilai-nilai yang dianggap penting untuk membentuk karakter yang baik, melalui berbagai kegiatan dan pembelajaran, termasuk diskusi, cerita, simulasi, dan keteladanan, pembiasaan. Kemudian membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan emosional. Ini meliputi kemampuan untuk bekerja sama, berkomunikasi, menyelesaikan masalah, dan mengatasi konflik. Guru di SDIT Al-Fatih menjadikan mereka sebagai model yang baik bagi siswa dalam mengajarkan nilai-nilai karakter yang positif dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa dan memberi perhatian khusus bagi siswa yang berasal dari latar belakang yang berbeda.

SDIT Al-Fatih terus saja memberikan yang terbaik walaupun masih kurang, seyogyanya kurikulum berbasis karakter ketika di implementasikan kedalam keseharian siswa bukanlah hal yang mudah, Karena kegiatan tersebut merupakan pekerjaan yang harus dilakukan terus menerus dan berulang-ulang.

4. Tahapan Kurikulum Berbasis Karakter

Kurikulum berbasis karakter lebih dititik beratkan kepada nilai-nilai karakter yang relevan dengan standar isi dan standar kompetensi lulusan untuk satuan pendidikan dasar. Kurikulum berbasis karakter yang ada di SDIT Al-Fatih menerapkan dengan berapa tahap. Hasil wawancara dengan kepala sekolah menyatakan:

Kurikulum berbasis karakter adalah suatu pendekatan dalam pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan karakter atau nilai-nilai positif pada peserta didik. Tahapan-tahapan kurikulum berbasis karakter dapat bervariasi tergantung pada kebijakan setiap lembaga pendidikan. Namun, pada SDIT Al-Fatih tahapan penerapan kurikulum berbasis karakter adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi nilai-nilai karakter: Identifikasi nilai-nilai karakter yang ingin dikembangkan pada peserta didik. Nilai-nilai karakter yang umumnya diidentifikasi dalam kurikulum berbasis karakter antara lain kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, disiplin, kerjasama, dan kepedulian.
2. Integrasi nilai-nilai karakter ke dalam kurikulum: Setelah nilai-nilai karakter diidentifikasi, tahap selanjutnya adalah mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam kurikulum. Karena kami memakai kurikulum JSIT dengan sendiri artinya sudah terintegrasi sendiri.
3. Pembentukan sikap dan perilaku positif: Setelah nilai-nilai karakter diintegrasikan ke dalam kurikulum, selanjutnya adalah membentuk sikap dan perilaku positif pada peserta didik. Hal ini dilakukan melalui pembiasaan dan penanaman nilai-nilai karakter dalam kegiatan sehari-hari di sekolah.
4. Pengembangan metode pembelajaran yang mendukung: Pengembangan metode pembelajaran yang mendukung juga merupakan tahap penting dalam kurikulum berbasis karakter. Metode pembelajaran yang mendukung dapat membantu peserta didik mengalami nilai-nilai karakter dalam situasi yang lebih nyata dan berbeda.
5. Evaluasi dan pengukuran: Evaluasi dan pengukuran dilakukan untuk mengetahui efektivitas kurikulum berbasis karakter. Evaluasi dan pengukuran ini dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti pengamatan, penilaian sikap, dan penilaian hasil belajar.
6. Refleksi dan perbaikan: Tahapan terakhir dalam kurikulum berbasis karakter adalah refleksi dan perbaikan. Setelah melakukan evaluasi dan pengukuran, maka sekolah kami dapat mengevaluasi kembali program

kurikulum berbasis karakter yang telah dilakukan dan melakukan perbaikan jika diperlukan.¹⁰¹

Waka Kurikulum menambahkan dalam menerapkan sebuah kurikulum perlu memperhatikan terlebih dahulu, adalah:

Identifikasi nilai-nilai karakter kemudian Integrasi nilai-nilai karakter ke dalam mata pelajaran, Pembentukan sikap dan perilaku positif. Setelah nilai-nilai karakter diintegrasikan ke dalam kurikulum, selanjutnya adalah membentuk sikap dan perilaku positif pada peserta didik. Hal ini dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan dan penanaman nilai-nilai karakter dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. kemudian selaku guru dengan mengembangkan metode pembelajaran yang mendukung terakhihi dengan membuat evaluasi.¹⁰²

Waka Kesiswaan ustadzah Maulidiana, waka sarpras, guru kelas, BPI dan guru PAI juga menambahkan tahapan kurikulum berbasis karakter yaitu:

Nilai karakter diintegrasikan ke dalam mata pelajaran, Pembentukan sikap dan perilaku positif. Setelah nilai-nilai karakter diintegrasikan ke dalam kurikulum, selanjutnya adalah membentuk sikap dan perilaku positif pada peserta didik. Hal ini dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan dan penanaman nilai-nilai karakter dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. kemudian selaku guru harus mengembangkan metode pembelajaran yang mendukung karakter peserta didiki.¹⁰³

Dari hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa tahapan penerapan kurikulum berbasis karakter dengan melakukan identifikasi terlebih dahulu, setelah teridentifikasi baru menjalankan semua pogramnya.

Jawaban yang diberikan oleh Abdul Fata Ahza tentang apakah guru sudah mengajarkan sikap yang baik serta apa semua mata pelajaran diintegrasikan dengan pendidikan agama yaitu : “Alhamdulillah sudah memberikan contoh yang baik.

¹⁰¹ Wawancara dengan ustadzah Fauziah sebagai kepala sekolah SDIT Al-Fatih Peusangan pada hari Senin tanggal 3 April 2023, pukul 9.00 Wib.

¹⁰² Wawancara dengan ustadzah Zulfa Rahmi sebagai Waka Kurikulum kepala sekolah SDIT Al-Fatih Peusangan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2023, pukul 9.00 Wib.

¹⁰³ Wawancara dengan ustadzah Maulidiana sebagai Waka Kesiswaan SDIT Al-Fatih Peusangan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2023, pukul 12.00 Wib.

Kalau pelajaran matematika ada dikaitkan dengan pendidikan agama, pelajaran yang lain tidak semua.”¹⁰⁴ Jawaban senada juga diungkapkan oleh Zahwa Aulia adalah: “Alhamdulillah sudah memberikan contoh yang baik. misalnya hanya pelajaran tertentu saja yang diintegrasikan dengan keislaman. Pelajaran yang lain masih belum tersentuh, walaupun sudah masuk ke dalam RPP.¹⁰⁵ Berikut rangkuman hasil wawancara adalah:

Tabel 9.1 Rangkuman hasil wawancara tahapan kurikulum berbasis karakter

Indikator	Subjek	Key Word
Tahapan	1 Kepala Sekolah	1. Identifikasi 2. Integrasi 3. Sikap 4. Pengembangan metode pembelajaran 5. evaluasi 6. Refleksi
	2 Waka Kurikulum	1. Identifikasi 2. Integrasi 3. Sikap 4. Pengembangan metode pembelajaran 5. evaluasi 6. Refleksi
	3 Waka kesiswaan	1. Integrasi 2. Sikap 3. Pengembangan metode pembelajaran 4. evaluasi
	4 Waka sarpras	1. Identifikasi 2. Integrasi 3. Pengembangan metode 4. evaluasi
	5 Guru Kelas	1. Integrasi 2. Sikap 3. Pengembangan metode pembelajaran 4. evaluasi

¹⁰⁴ Wawancara dengan Abdul Fata Ahza sebagai siswa kelas VI Salman Al-Farisi SDIT Al-Fatih Peusangan pada hari Senin tanggal 16 Maret 2023, pukul 10.00 Wib.

¹⁰⁵ Wawancara dengan Zahwa Aulia sebagai murid kelas VI Salman Al-Farisi SDIT Al-Fatih Peusangan pada hari Kamis tanggal 16 Maret 2023, pukul 11.00 Wib.

	6	Guru BPI	1. Integrasi 2. Sikap 3. Pengembangan metode pembelajaran 4. evaluasi
	7	Guru koordinator bina karakter	1. Integrasi 2. Sikap 3. Pengembangan metode pembelajaran 4. evaluasi
	8	Siswa 1	1. Baik 2. Integrasi sebagian
	9	Siswa 2	1. Baik 2. Integrasi sebagian
	10	Siswa 3	1. Baik 2. Integrasi sebagian
	11	Siswa 4	1. Baik 2. Integrasi sebagian
	12	Siswa	1. Baik 2. Integrasi sebagian

Hasil wawancara dari ketiga nara sumber di atas disandingkan dengan hasil yang saya amati¹⁰⁶ yaitu bagaimana interaksi guru dan siswa baik dalam proses belajar mengajar maupun diluar proses belajar mengajar, membangun kapasitas siswai serta mendukung perkembangan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara, telaah dokumen dan observasi maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa tahapan kurikulum berbasis karakter di SDIT Al-Fatih adalah dengan memfokuskan kepada peningkatan kualitas moral dan karakter siswa yaitu dengan mengidentifikasi terlebih dahulu, kemudian mengembangkan kompetensi siswa dalam hal penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan karakter. Setelah itu pengenalan nilai-nilai karakter, penerapan

¹⁰⁶ Observasi pada hari selasa tanggal 14 Maret 2023 pukul 9.00-12.00 Wib.

nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari, dan evaluasi terhadap perkembangan karakter siswa.

Implementasi kurikulum berbasis karakter membutuhkan peran aktif kepala sekolah, guru dan orang tua dalam membimbing dan memberikan contoh perilaku yang baik kepada siswa. Kurikulum berbasis karakter di SDIT Al-Fatih, pendidikan karakter dan nilai-nilai positif diterapkan dalam semua aspek pendidikan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. SDIT-Al-Fatih memberikan istilah dengan SIT yaitu sisipkan, implementasikan dan terapkan. Karena karakter bukan saja diberitahukan sebagai pengetahuan, melainkan fokus pada penerapannya.

C. PEMBAHASAN

1. Strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum berbasis karakter di SDIT Al-Fatih Peusangan

Strategi kepala sekolah adalah suatu cara atau metode yang digunakan oleh kepala sekolah dalam mencapai tujuan yang sudah direncanakan dalam upaya meminimalisir kegagalan.¹⁰⁷ Strategi dirancang dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti visi dan misi sekolah, kondisi siswa, anggaran, dan kebutuhan masyarakat. Dengan merancang strategi kepala sekolah yang efektif, kepala sekolah dapat membantu sekolah mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, meningkatkan kualitas pembelajaran siswa, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat pada sekolah. Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mengimplementasikan kurikulum berbasis karakter di sekolah

¹⁰⁷ Muhammad Hamzar, "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 6 Kendari Kecamatan Puwatu Kota Kendari," *Tesis*, 2019, h.30.

Mencermati hasil temuan pada SDIT Al-Fatih tentang strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum berbasis karakter sebagai berikut :

a. Membuat perencanaan

Perencanaan kepala sekolah adalah proses penyusunan rencana strategis dan operasional untuk mengelola dan mengembangkan sebuah sekolah. Tujuan dari perencanaan kepala sekolah adalah untuk menciptakan arah yang jelas dan tujuan yang jelas dalam pengelolaan sekolah, serta untuk memastikan pencapaian hasil yang diinginkan. Kepala sekolah adalah jabatan kepemimpinan di sebuah sekolah yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan seluruh kegiatan akademik dan administratif di sekolah. Kepala sekolah SDIT Al-Fatih untuk mendukung strateginya dengan membuat perencanaan yang lahir pada visi, misi dan tujuan sekolah, mengembangkan kurikulum untuk mendapatkan hasil yang maksimal, menyusun anggaran secara cermat sehingga terealisasi sesuai dengan kebutuhan. Untuk memaksimalkan semua itu kepala sekolah juga mengelola tenaga pengajar dengan melakukan pembinaan serta sarana dan prasarana dan melaksanakan evaluasi. Peneliti temukan juga perencanaan yang dibuat sesuai dengan kebutuhan sekolah. Kepala sekolah melibatkan semua guru dalam perumusan visi dan misi serta tujuan sekolah, namun ada yang belum maksimal misalnya dalam hal sarana dan prasarana, manajemen SDM dan evaluasi. Visi, misi serta tujuan sekolah belum sepenuhnya siswa mengetahuinya, namun pelaksanaan berjalan dengan baik.

Berdasarkan perencanaan kepala sekolah yang disebutkan diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan kepala sekolah SDIT Al-Fatih sebagai berikut:

1. Memadukan antara kurikulum nasional dengan keislaman (Pengembangan kurikulum)
2. Setiap ilmu dipelajari dan diaplikasikan (SIT)
3. Mengelola anggaran dengan cermat
4. Visi, misi dan tujuan sesuai dengan perencanaan.

Berdasarkan teori dan disandingkan temuan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa kepala sekolah SDIT Al-Fatih untuk memanipulasi kegagalan melakukan perencanaan yang matang melalui, visi dan misi sekolah tersebut dikembangkan dalam bentuk pendidikan karakter bagi siswa. visi dan misi sekolah adalah mendidik siswa berkepribadian islami oleh karena itu agar tercapai, sehingga dilakukan dengan mengembangkan kurikulum berbasis karakter salah satu contohnya pelaksanaan shalat dhuha dan shalat zuhur secara berjamaah, zikir pagi, serta *closing class*, pembiasaan yang baik, budaya sekolah, dan lain sebagainya.

Perencanaan yang dibuat sesuai dengan kebutuhan sekolah adalah tata tertib di SDIT AL-Fatih merupakan pedoman bagi sekolah dan wali untuk menciptakan suasana tertib dan aman, sehingga akan terhindar dari kejadian-kejadian yang bersifat negatif. Budaya sekolah tertuang dalam tata tertib dan SOP baik untuk siswa dan wali siswa. Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku, itulah yang disebut dengan disiplin siswa.

Kepala sekolah melibatkan semua guru dalam perumusan visi dan misi serta tujuan sekolah, namun ada yang belum maksimal misalnya dalam hal sarana dan prasarana, manajemen SDM dan evaluasi. Visi, misi serta tujuan sekolah belum

sepenuhnya siswa mengetahuinya, namun pelaksanaan berjalan dengan baik. Oleh sebab itu diperlukan pengembangan selanjutnya supaya tersampaikan dengan baik kepada siswa

b. Mengeluarkan kebijakan

Kepala sekolah sebagai manajer dan pemimpin adalah bertanggung jawab dalam menerjemahkan dan melaksanakan kebijakan pendidikan nasional yang ditetapkan pemerintah.¹⁰⁸ Merujuk teori tersebut kebijakan yang dilaksanakan kepala sekolah Kepala sekolah SDIT Al-Fatih dalam menerapkan kebijakan yaitu dimulai dari semua aktifitas baik didalam kelas maupun di luar kelas. Proses pembelajaran mengharuskan kepada guru dengan menggunakan metode yang inovatif. Mewujudkan lingkungan sekolah yang aman, jauh dari pemulian menjalin kerjasama dengan orang tua siswa.

Dalam proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas contohnya dengan model pembelajaran yaitu:

- a. Diskusi: Melalui diskusi, siswa dapat belajar untuk memahami perspektif orang lain, menghargai perbedaan, dan mengembangkan kemampuan berbicara dengan baik dan efektif.
- b. Penugasan: Melalui penugasan, siswa dapat belajar untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, belajar mandiri, dan mengembangkan disiplin dalam menyelesaikan tugas.

¹⁰⁸ Fachri Mazhud; Johandri Taufan, "Kebijakan-Kebijakan Kepala Sekolah dalam Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif di Sekolah X," *JPP; Jurnal Penelitian Pendidikan (LPPM Universitas Pendidikan Indonesia)* 3, no. 1 (2012), h. 62.

- c. Presentasi: Melalui presentasi, siswa dapat belajar untuk mengembangkan kemampuan berbicara di depan umum, menghargai perbedaan, dan memahami cara-cara berkomunikasi yang baik.
- d. Proyek kolaboratif: Melalui proyek kolaboratif, siswa dapat belajar untuk bekerja sama dengan orang lain, menghargai perbedaan, dan mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah bersama-sama.
- e. Pengalaman langsung: Melalui pengalaman langsung, siswa dapat belajar untuk mengembangkan sikap positif seperti kerja keras, ketekunan, dan tanggung jawab.
- f Model peran: Melalui model peran, siswa dapat belajar untuk mengembangkan kemampuan berempati, menghargai perbedaan, dan memahami bagaimana karakter positif dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- g. Pemberian umpan balik: Melalui pemberian umpan balik, siswa dapat belajar untuk mengembangkan kemampuan menerima kritik dengan baik, menghargai perbedaan pendapat, dan mengembangkan kemampuan untuk memperbaiki diri.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan diluar kelas, contohnya dengan berbagai macam kegiatan contohnya:

1. Kegiatan olahraga: Seperti memanah, berenang, karate dan sebagainya.

2. Kegiatan seni dan budaya: Seperti mengunjungi museum dalam kegiatan *field trip*, mengikuti kegiatan seni atau keterampilan seperti kelompok tari, kerajinan tangan, dan lain sebagainya
3. Kegiatan sosial: Seperti mengunjungi rumah-rumah dhuafa
4. Kegiatan eksplorasi: Seperti mengunjungi tempat-tempat yang belum pernah dikunjungi sebelumnya, menjelajahi alam, atau mencoba makanan dan minuman baru sesuai dengan tema pembelajaran

Dapat diambil kesimpulan bahwa kebijakan kepala sekolah SDIT Al-Fatih Peusangan yang dilakukan dengan melakukan pendidikan berbasis karakter melalui semua aktifitas siswa, baik dalam bentuk pengetahuan, ketrampilan dan pembiasaan. Namun terjadi kendala ketika pelaksanaan kebijakan karena pemahaman guru sehingga dilakukan pelatihan rutin sebulan sekali. Temuan khusus peneliti dapatkan ketika membuat sebuah kebijakan kurang konsisten dalam hal evaluasi, oleh karena itu dibutuhkan pengembangan lebih lanjut supaya hal yang demikian tidak terjadi.

c. Mengutamakan sifat Kepemimpinan

Kepribadian kepala sekolah sebagai *leader* dalam mengambil kebijakan akan tercermin dalam sifat-sifat jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil resiko dan keputusan, berjiwa besar, emosi yang stabil, teladan.¹⁰⁹ Berdasarkan teori di atas disandingkan dengan temuan yang penulis dapatkan pada sekolah SDIT Al-Fatih Peusangan adalah: Sifat kepemimpinan kepala sekolah SDIT Al-Fatih Peusangan adalah berani mengambil keputusan untuk masa

¹⁰⁹ *Ibid.* h. 23

depan sekolah dan merancang strategi untuk mencapai tujuan jangka panjang yang jauh ke depan (*visioner*). Bekerja sama dengan seluruh staf sekolah, guru, dan orang tua untuk mencapai tujuan bersama (*transformasional*). Menyumbangkan ide-ide kreatif (*inovasi*) serta saling peduli sesama stafnya (empati), bekerja keras serta sabar dalam menyingkapi situasi serta kharismatik.

Berdasarkan temuan dan teori yang penulis sandingkan dengan sifat kepemimpinan kepala sekolah SDIT Al-Fatih ternyata kepala sekolah SDIT Al-Fatih memiliki sifat yang lebih banyak dibandingkan dengan teori. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa dengan sifat kepemimpinan yang dimiliki sangat mudah untuk menerapkan strateginya untuk membawa sekolah kearah yang lebih maju.

d. Menunjukkan gaya kepemimpinan

Menurut Bush Menurut Bush dalam Zaenab Hanim and Abdul Wazir saat ini terdapat 11 gaya kepemimpinan pendidikan, yaitu: *manajerial*, *Partisipatif*, *transformasional*, *transaksioanal*, *post modern*, emosional, kontingensi, moral, intruksional dan kewirausahaan.¹¹⁰

Terkait dengan teori tersebut penulis menemukan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah SDIT Al-Fatih Peusangan adalah dengan mengatur sebuah strategi yaitu, dengan cara menjadi dirinya sebagai teladan yang baik bagi siswa dan guru dalam mengimplementasikan pogram–pogram yang akan dijalankan. serta memberikan motivasi dan dukungan yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan kurikulum tersebut.

¹¹⁰ Hanim and Wazir, “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Efektivitas Kerja Guru Di Smp Kabupaten Kutai Timur.”

Gaya yang digunakan untuk mengimplementasi program kepala sekolah SDIT Al-Fatih menggunakan gaya kepemimpinan demokratis kolaboratif, *transformasional*, *otoriter*. Gaya kepemimpinan demokrasi Kolaboratif, merupakan sebuah konsep yang menggabungkan prinsip-prinsip demokrasi dengan kerjasama dan kolaborasi antara semua pihak yang terlibat. Dalam demokrasi kolaboratif, keputusan-keputusan diambil melalui proses partisipatif yang melibatkan semua pihak yang berkepentingan dalam masalah tersebut. Demokrasi kolaboratif dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan semua warga sekolah maupun masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan dapat membantu menciptakan kebijakan yang lebih baik dan lebih mewakili kepentingan siswa. Gaya kepemimpinan transformasional adalah suatu gaya kepemimpinan di mana pemimpin memotivasi dan menginspirasi anggota tim untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi dan memiliki dampak positif dalam kehidupan mereka. Gaya kepemimpinan ini sering dianggap sebagai alternatif yang lebih baik dari gaya kepemimpinan transaksional yang hanya fokus pada pertukaran nilai antara pemimpin dan anggota tim. Dan gaya kepemimpinan *otoriter* dapat efektif dalam situasi-situasi darurat atau ketika keputusan harus diambil secara cepat dan tegas.

2. Implementasi kurikulum berbasis karakter

Kurikulum berbasis karakter adalah pendekatan dalam pengembangan kurikulum yang menempatkan karakter atau nilai-nilai moral sebagai fokus utama. Dalam implementasi kurikulum berbasis karakter, penting untuk memastikan bahwa nilai-nilai moral yang diajarkan sesuai dengan konteks sosial, budaya, dan

agama masyarakat setempat. Selain itu, konsistensi dan kesinambungan juga penting dalam memastikan efektivitas dari pembelajaran karakter.

Mencermati hasil temuan pada SDIT Al-Fatih tentang implementasi kurikulum berbasis karakter sebagai berikut:

a. Kurikulum Jaringan Islam Terpadu (JSIT)

SDIT Al-Fatih mengungkapkan bahwa Kurikulum Jaringan Islam Terpadu (JSIT) Sekolah Islam adalah sekolah atau lembaga pendidikan umum yang bernafaskan Islam. JSIT berdiri pada 31 Juli 2003 dinakhodai Dr Fahmy Alaydroes, yang juga ketua yayasan pendidikan Nurul Fikri. Kini, JSIT memasuki usia satu dekade.

Kurikulum Jaringan Islam Terpadu (JSIT) merupakan salah satu kurikulum pendidikan yang dikembangkan oleh Yayasan Pembangunan Pendidikan Islam (YPPI) dengan pendekatan terpadu antara pendidikan umum dan pendidikan agama Islam. Kurikulum JSIT dirancang untuk memberikan pendidikan yang holistik, menyeluruh, dan terpadu yang mencakup aspek akademik, sosial, dan spiritual. Kurikulum ini bertujuan untuk mengembangkan siswa menjadi manusia yang berakhlak mulia, kreatif, inovatif, dan mampu bersaing di dunia global dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Islam. Beberapa mata pelajaran yang diajarkan dalam kurikulum JSIT antara lain matematika, sains, bahasa Inggris, bahasa Arab, agama Islam, sejarah, bahasa Indonesia, seni budaya, dan olahraga. Selain itu, kurikulum JSIT juga memperhatikan pengembangan karakter siswa melalui program kelas karakter dan pengembangan kepribadian.

Kurikulum JSIT diterapkan di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari TK, SD, SMP, hingga SMA. Dengan menggunakan kurikulum ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan potensi diri secara optimal dan menjadi generasi yang memiliki kecakapan, keterampilan, dan karakter yang baik, serta mampu berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa. Kurikulum JSIT menintegrasikan antara kurikulum nasional dengan kurikulum JSIT. Melalui kurikulum JSIT ada 18 poin dari karakter terwakili menurut kepala sekolah dan guru. Namun ditemukan bahwa sejarah kurikulum JSIT siswa tidak mengetahuinya dan 18 karakter tersebut belum terwakili seluruhnya. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa ada poin yang tidak sampai ke siswa pada indikator ini, oleh sebab itu perlu pengembangan lebih lanjut.

b. Dimensi kurikulum berbasis karakter

Implementasi kurikulum berbasis karakter mencakup kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh sekolah atau guru dalam menjalankan kurikulum berbasis karakter. Implementasi kurikulum karakter dapat berupa pengembangan modul, pelatihan guru, BPI dan lain-lain.

Dalam hal ini penulis menemukan bahwa 3 dimensi kurikulum yang berbasis karakter di SDIT-Al-Fatih kepala sekolah gunakan adalah fokus kepada guru yaitu dengan melakukan rapat awal tahun/umum. Hasil rapat tersebut kurikulum agendanya secara tertulis kemudian dengan mengevaluasi dengan proses monitoring baik bulanan maupun mingguan. Karena implementasi kurikulum berbasis karakter berpengaruh kepada siswa, maka dimensi kurikulum berfokus kepada siswa.

Ada 3 dimensi dalam kurikulum di SDIT Al-Fatih Peusangan, yang guru gunakan :

1. Perencanaan.

Menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh siswa, dan bagaimana cara mengevaluasi keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan tersebut, kemudian materi pembelajaran yang relevan dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa, serta menyusun rangkaian pembelajaran yang logis dan terstruktur. Memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran, serta melibatkan siswa aktif dalam proses belajar. Memilih media pembelajaran yang tepat untuk memfasilitasi siswa dalam belajar, seperti buku, slide presentasi, video. Menentukan jenis evaluasi yang akan digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran, seperti tes tertulis, presentasi, atau proyek.

2. Pembiasaan

Pembiasaan yang dilakukan salah satunya dengan disiplin diri dan memiliki jadwal yang teratur untuk belajar, berolahraga, dan beristirahat. Belajar untuk berbicara dengan sopan dan menghormati orang lain, termasuk teman sekelas, guru, dan orang tua. Menjaga kebersihan diri, kelas, dan lingkungan sekolah. Mengerjakan tugas dengan baik dan tepat waktu, serta meminta bantuan ketika diperlukan. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah, termasuk kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lainnya. Mengembangkan keterampilan sosial, seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan memecahkan masalah bersama. Siswa harus belajar untuk menjaga kesehatan fisik dan mental mereka dengan

berolahraga, makan makanan yang sehat (tidak jajan sembarangan), dan memperhatikan kesehatan mental mereka.

3. Keteladanan

Keteladanan adalah suatu konsep yang merujuk pada pengaruh positif yang dihasilkan oleh perilaku atau tindakan seseorang terhadap orang lain. Keteladanan ditunjukkan oleh seseorang yang dihormati dan dijadikan contoh oleh orang lain dalam tindakan dan perilakunya. Keteladanan juga dapat berperan sebagai sumber inspirasi dan motivasi bagi individu atau kelompok tertentu dalam mencapai tujuan dan meraih kesuksesan. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk mencari dan mengikuti contoh-contoh keteladanan.

c. Ciri-ciri kurikulum berbasis karakter

Kurikulum berbasis karakter adalah pendekatan pendidikan yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa selain keterampilan akademik. FW Foerster (pencetus pendidikan karakter dari Jerman), dan mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:¹¹¹

- 1) Kurikulum Berbasis Karakter menekankan setiap tindakan berpedoman pada nilai-nilai normatif.
- 2) Dalam kurikulum berbasis karakter terdapat koherensi atau upaya membangun rasa percaya diri dan keberanian.

¹¹¹ Badriyah, "Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Terpadu," *Jurnal Lentera Komunikasi*, Vol. 3, No. 1, November, 2019, h. 1–10.

- 3) Dalam kurikulum berbasis karakter terdapat otonomi, yaitu anak didik menghayati dan mengamalkan berbagai aturan dan norma yang diyakininya.
- 4) Dalam kurikulum berbasis karakter terdapat upaya sistematis untuk membentuk Keteguhan dan kesetiaan.

Hasil temuan mengungkapkan bahwa ciri-ciri kurikulum yang ada pada SDIT Al-Fatih Peusangan adalah ciri-ciri kurikulum berbasis karakter yang diterapkan di SDIT Al-Fatih yaitu bervariasi, tergantung pada individu yang bersangkutan dan lingkungan sosial di sekolah tersebut. Beberapa yang diungkapkan oleh kepala sekolah adalah religius, rasa ingin tahu, berani, jujur, percaya diri, mandiri, kreatif, berjiwa sosial.

d. Prinsip kurikulum berbasis karakter

Kurikulum ini menekankan pentingnya pengembangan spiritual, dengan memperkenalkan peserta didik pada nilai-nilai keagamaan dan pengalaman spiritual yang dapat membantu mereka dalam membentuk karakter yang kuat dan positif. Mengembangkan keterampilan sosial seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dalam tim, dan memimpin. Mengembangkan nilai-nilai karakter yang kuat dan positif seperti kejujuran, tanggung jawab, kerjasama, ketekunan, kreativitas, dan inovasi.

Kurikulum berbasis karakter pada prinsipnya adalah berorientasi pada tujuan, relevansi, Efisien dan efektifitas, *fleksibilitas*, *Kontinuitas*, keseimbangan, keterpaduan, mutu.¹¹²

SDIT Al-Fatih Peusangan menanamkan kurikulum berbasis karakter pada prinsipnya mengembangkan kepribadian dan karakter positif pada siswa, seperti integritas, tanggung jawab, kejujuran, empati, disiplin, kreativitas, dan sebagainya. Mengajarkan nilai-nilai yang dianggap penting untuk membentuk karakter yang baik, melalui berbagai kegiatan dan pembelajaran, termasuk diskusi, cerita, simulasi, dan keteladanan, pembiasaan. Kemudian membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan emosional. Ini meliputi kemampuan untuk bekerja sama, berkomunikasi, menyelesaikan masalah, dan mengatasi konflik.

Guru di SDIT Al-Fatih menjadikan mereka sebagai model yang baik bagi siswa dalam mengajarkan nilai-nilai karakter yang positif dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa dan memberi perhatian khusus bagi siswa yang berasal dari latar belakang yang berbeda. SDIT Al-Fatih terus saja memberikan yang terbaik walaupun masih kurang, seyogyanya kurikulum berbasis karakter ketika diimplementasikan kedalam keseharian siswa bukanlah hal yang mudah, Karena kegiatan tersebut merupakan pekerjaan yang harus dilakukan terus menerus dan berulang-ulang.

¹¹²Ramses Simanjuntak, "Pentingnya Penerapan Kurikulum Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter bagi Terciptanya Generasi Emas Indonesia Tahun 2045," *Jurnal Teruna Bhakti*, . Vol 1, No. 2, 2019, h. 87, <https://doi.org/10.47131/jtb.v1i2.17>.

Berpijak pada teori di atas dan hasil temuan yang penulis lakukan bahwa Sekolah SDIT Al-Fatih sudah menerapkan kurikulum berbasis karakter sesuai dengan prinsipnya, yaitu berorientasi pada tujuan artinya sesuai dengan kurikulum nasional, relevan, serta pembiasaan yang terus menerus artinya kontinu. SDIT Al-Fatih terus saja berbenah agar mereka terus berjaya dan terus saja menyempurnakan apa yang menjadi prinsip dari kurikulum berbasis karakter.

e. Tahapan kurikulum berbasis karakter

Kurikulum berbasis karakter adalah suatu pendekatan dalam pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan karakter atau nilai-nilai positif pada peserta didik. Implementasi kurikulum berkarakter dilakukan atas tiga tahap yaitu: perencanaan kurikulum berbasis karakter, tahap pelaksanaan kurikulum dan tahap evaluasi.¹¹³ Tahapan-tahapan kurikulum berbasis karakter dapat bervariasi tergantung pada kebijakan setiap lembaga pendidikan. Namun, pada SDIT Al-Fatih tahapan penerapan kurikulum berbasis karakter adalah sebagai berikut:

a. Identifikasi nilai-nilai karakter.

Identifikasi nilai-nilai karakter yang ingin dikembangkan pada peserta didik. Nilai-nilai karakter yang umumnya diidentifikasi dalam kurikulum berbasis karakter antara lain kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, disiplin, kerjasama, dan kepedulian.

b. Integrasi nilai-nilai karakter ke dalam kurikulum

¹¹³Satria Wiguna, Novira Arafah, Ryan Alvin Sulidana, Implementasi Kurikulum Berkarakter dalam pembentukan akhlak siswa kelas VII SMP Negeri 5 Stabat, *Journal of educational and language Reseach*, Vol. 1, No. 2, september 2021, h. 14–27. <http://bajangjournal.com/index.php/JOEL>.

Setelah nilai-nilai karakter diidentifikasi, tahap selanjutnya adalah mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam kurikulum. Karena kami memakai kurikulum JSIT dengan sendiri artinya sudah terintegrasi sendiri.

c. Pembentukan sikap dan perilaku positif

Setelah nilai-nilai karakter diintegrasikan ke dalam kurikulum, selanjutnya adalah membentuk sikap dan perilaku positif pada peserta didik. Hal ini dilakukan melalui pembiasaan dan penanaman nilai-nilai karakter dalam kegiatan sehari-hari di sekolah

d. Pengembangan metode pembelajaran yang mendukung.

Pengembangan metode pembelajaran yang mendukung juga merupakan tahap penting dalam kurikulum berbasis karakter. Metode pembelajaran yang mendukung dapat membantu peserta didik mengalami nilai-nilai karakter dalam situasi yang lebih nyata dan berbeda

e. Evaluasi dan pengukuran.

Evaluasi dan pengukuran dilakukan untuk mengetahui efektivitas kurikulum berbasis karakter. Evaluasi dan pengukuran ini dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti pengamatan, penilaian sikap, dan penilaian hasil belajar.

f. Refleksi dan perbaikan.

Tahapan terakhir dalam kurikulum berbasis karakter adalah refleksi dan perbaikan. Setelah melakukan evaluasi dan pengukuran, maka sekolah kami dapat mengevaluasi kembali program kurikulum berbasis karakter yang telah dilakukan dan melakukan perbaikan jika diperlukan

Berdasarkan teori disandingkan dengan temuan pada sekolah SDIT Al-Fatih menunjukkan bahwa SDIT Al-Fatih sebelum menerapkan kurikulum berbasis karakter sudah melakukan yang terbaik dan tepat bahkan melebihi dari pada teori yang penulis dapatkan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan di SDIT Al-Fatih Peusangan, maka yang dapat penulis simpulkan bahwa adalah:

1. Strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum berbasis karakter dengan membuat perencanaan dimulai dalam merumuskan visi, misi serta tujuan, pengembangan kurikulum berbasis karakter, menyusun anggaran yang tepat, manajemen tenaga pendidik, melakukan evaluasi. Mengeluarkan kebijakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan menambahkan mata pelajaran BPI. Implementasi kurikulum berbasis karakter tercermin dalam sifat kepemimpinan kepala sekolah yang diutamakan yaitu inovasi, visioner, sabar, bertanggung jawab dan lain sebagainya serta dengan menunjukkan gaya kepemimpinan demokrasi kolaborasi, transformasional dan otoriter sesuai dengan keadaan.
2. Implementasi kurikulum berbasis karakter di terapkan di SDIT Al-Fatih dilakukan oleh kepala sekolah dengan melakukan rapat awal tahun mengevaluasi kebutuhan peserta didik sekarang untuk menumbuhkan karakter, dengan pembiasaan, keteladanan diterapkan yang dilaksanakan melahirkan karakter-karakter yang baik sesuai dengan cita-cita sekolah membentuk generasi MTA (Muda, Takwa, Bertalenta).
3. Kendala dalam implementasi kurikulum berbasis karakter yaitu pemahaman dari guru serta tendik terhadap sebuah kebijakan. Kepala

sekolah SDIT Al-Fatih membuat pelatihan sebulan sekali untuk mengantisipasi terhadap kendala tersebut.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan maka saran untuk SDIT Al-Fatih adalah

1. Kepada kepala sekolah SDIT Al-Fatih terus saja berbenah, strategi yang dilaksanakan untuk memajukan lembaga dan mewujudkan cita-cita generasi, mempertahankan yang sudah terlaksana dengan baik dan menyempurnakan yang belum terwujud.
2. Implementasi kurikulum berbasis karakter yang diimplementasikan ke dalam kurikulum Jaringan Islam Terpadu (JSIT) yang berbasis karakter penulis sarankan untuk disosialisasikan kepada siswa.
3. Untuk meminimalisir kendala dalam menerapkan kebijakan kepala sekolah dituntut untuk mengelola perubahan, gunakan pendekatan yang tepat, untuk dapat mengatasi kendala.

C. IMPLIKASI

Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa dalam implementasi kurikulum berbasis karakter strategi dari pada kepala sekolah sangat besar pengaruhnya. Secara praktis dapat digunakan menjadi bahan referensi dan sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah dan guru terutama di sekolah SDIT Al-Fatih Peusangan untuk meningkatkan pembelajaran dalam menerapkan karakter yang islami.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Heru Juabdin Sada, Saiful Bahri, Dewi Seftiyani. "Attractive : Innovative Education Journal." *Students' Difficulties at Elementary School in Increasing Literacy Ability* 4, No. 1, 2022.
- Abdussalam Sumin, "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Religiositas Siswa Pada MI Muhammadiyah Sekecamatan Kemranjen Kab. Bayumas", Tesis, pada Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, 2022.
- Ahmad Nashihin Agus Saputro dan Abu Darim, "Strategi Kepala Sekolah dalam Kebijakan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar," *Kharisma: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, Vol.1, No. 1, 2022.
- Ahmad Masruri, "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam (Studi Kasus di MAS Jam'iyah Islamiyyah Pondok Aren)." *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman*, Vol. 3, No. 1, 2019.
- Andiatma. "Pengembangan Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter." *Bada'a: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol. 1, No. 1, 2019.
- Anim Purwanto. "Pengembangan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) di Sekolah Dasar Islam Terpadu." *Jurnal Basicedu* Vol. 6, No. 1, 2021
- Anita Carlyna, Syarwani Ahmad dan Nila Kesumawati. "Strategi Kepala Sekolah Untuk Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Membina Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6, No. 3, 2022.
- Badriyah. "Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Terpadu." *Jurnal Lentera Komunikasi* Vol. 3, No. 1, November 2019.
- Darwin Rini Haryani, M. Joharis Lubis. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Kinerja Guru" "Jurnal Basicedu." *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 3, 2022.
- Erwanto. "Penerapan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (Jsit) Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Smpit Khoiru Ummah Rejang Lebong." *Al-Bahtsu : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, 2019.
- Fadhlina Harisnur, Suriana, "Pengembangan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) untuk Sekolah(Madrasah)," *Journal Of Primary Education PGMI IAIN Lhokseumawe* Vol. 2, No. 2, 2021,
- Feska Ajepri, Octa Vienti dan Rusmiyati Rusmiyati. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Mindset: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1, No. 2, September 2022.
- Hidayat, Nia Martina. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan." *Jambura Journal of Educational Management*, No. 3, 2022.

- Hildani, Tika, dan Islamiani Safitri. "Implementasi Pembelajaran Matematika Berbasis Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Dalam Membentuk Karakter Siswa." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 5, No. 1, 2021.
- Irwan Setia Budi dan Marno Marno, "Strategi Pengembangan Kurikulum Berbasis Karakter pada Sekolah SD(MI)," *Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, 2022.
- Imam Mashudi. "Analisis Model Pengembangan Kurikulum Sistem Full Day School di SMP Negeri Se-Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo." *Proceedings of International Interdisciplinary Conference on Sustainable Development Goals (IICSDGs)*, Vol. 1, No. 1, 2018.
- Jamrizal. "Pengaruh Perencanaan, Pengorganisasian dan Pengawasan terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah." *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 3, No. 1, 2022.
- Mekarisce, Arnild Augina. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, Vol.12, No. 3, 2020.
- Muhammad Hamzar. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 6 Kendari Kecamatan Puwatu Kota Kendari," 2019.
- Muh Nur dan Rochim Maksum. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Religius di SMA Negeri 1 Simo." *Prosiding The Annual Conference on Islamic Religious Education*, Vol 2, No. 2722–9169, 2022.
- Ramses Simanjuntak. "Pentingnya Penerapan Kurikulum Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Terciptanya Generasi Emas Indonesia Tahun 2045." *Jurnal Teruna Bhakti*, Vol. 1, No. 2, 2019.
- Rezaldi Al Rusdanan, Triyono Ali Mustofa, "Attractive : Innovative Education Journal," *Students' Difficulties at Elementary School in Increasing Literacy Ability*, Vol. 4, No. 1, 2022
- Saputro, Ahmad Nashihin Agus dan Abu Darim. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Kebijakan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar." *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, 2022.
- Satria Wiguna, Novira Arafah, Ryan Alvin Sulidana, Implementasi Kurikulum Berkarakter dalam pembentukan akhlak siswa kelas VII SMP Negeri 5 Stabat, *Journal of educational and language Reseach*, Vol. 1, No. 2, september 2021.
- Sigit Tri Utomo . "Inovasi Kurikulum dalam dimensi Tahapan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam." *Journal of Research and Thought on Islamic Education (JRTIE)* Vol. 3, No. 1, 2020.

- Shinta Ikrana Maharani, Chusnul Chotimah, Universitas Sayyid, Ali Rahmatullah, dan Kepala Sekolah. “*Strategi Supervisi Kepala Sekolah*” Vol. 2, No. 1, 2023.
- Sri Fitra Oktrivia. “Strategi Kepala Sekolah dalam Membentuk Karakter Islami Siswa di SD An-Nahl Kabupaten Lima Puluh Kota.” *Pendidikan Dan Budaya Warta Pendidikan*, vol. 7, 2023.
- SMP, Pengelola Web Direktorat. “5 ‘Prinsip Pembelajaran’ Pada Kurikulum Yang Terdiversifikasi.” *Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*, 2022.
- Suesthi Rahayuningsih dan Achmad Rijanto. “Upaya Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran Pada Program Sekolah Penggerak di Nganjuk.” *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS* 2, no. 02 (2022): 120–26. <https://doi.org/10.46772/jamu.v2i02.625>.
- Sugiyono, D. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, 2013.
- Suparta. “Model Kurikulum Muatan Lokal Berbasis Karakter di SMPN 2 Koba Kabupaten Bangka Tengah Kepulauan Bangka Belitung Bangka-Belitung Islands.” Vol. 17, No. 2, 2018.
- Santi Susanti,, Bukman Lian, dan Yenny Puspita. “Implementasi Strategi Kepala Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 4, No. 2, 2020.
- Tri. Sutrisno, “Merekonstruksi Kurikulum Berbasis Karakter di Sekolah Dasar.” *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 1, No. 1, 2018.
- Zaenab Hanimdan Abdul Wazir. “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Efektivitas Kerja Guru Di Smp Kabupaten Kutai Timur.” *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan (JIMPIAN)* Vol. 1, No. 1, 2021.



KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKESEUMAWE
NOMOR 211 TAHUN 2022

TENTANG

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING TESIS MAHASISWA PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKESEUMAWE SEMESTER GANJIL
BULAN SEPTEMBER TAHUN AKADEMIK 2022-2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKESEUMAWE,

- Menimbang : a. bahwa untuk tertib administrasi dalam pelaksanaan Bimbingan Tesis Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe, maka dianggap perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing Tesis;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe tentang Penetapan Dosen Pembimbing Tesis Mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe Semester Ganjil Bulan September Tahun Akademik 2022-2023.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
4. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2016 tentang Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 46 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 58 Tahun 2016 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor: 002626B.II/3/2021 tentang Penetapan Rektor Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe Masa Jabatan 2021 s.d. 2025;
- Memperhatikan : Surat Direktur Pascasarjana Nomor: B-926/In.29/PPs/PP.00/09/2022 tanggal 15 September 2022 hal Permohonan Penerbitan SK Pembimbing Tesis.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKSEUMAWE TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING TESIS MAHASISWA PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKSEUMAWE SEMESTER GANJIL BULAN SEPTEMBER TAHUN AKADEMIK 2022-2023;
- KESATU : Menetapkan Dosen Pembimbing Tesis Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe Semester Ganjil Bulan September Tahun Akademik 2022-2023, dengan daftar nama Dosen Pembimbing Tesis dan Mahasiswanya sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KEDUA : Dosen Pembimbing Tesis sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dalam melaksanakan tugasnya diberikan honorarium sebagai berikut :
- a. Pembimbing Utama : Rp. 750.000,- /mhs
 - b. Pembimbing Pendamping : Rp. 650.000,- /mhs
- KETIGA : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada Petunjuk Operasional Pascasarjana yang tertuang dalam DIPA Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe Tahun Anggaran 2022;
- KEEMPAT : Apabila dalam penetapan keputusan ini terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya;
- KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Lhokseumawe
Pada tanggal 28 SEPTEMBER 2022

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI LHOKSEUMAWE,



DANIAL

KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKSEUMAWE
 NOMOR TAHUN 2022
 TENTANG
 PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING TESIS MAHASISWA PASCASARJANA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKSEUMAWE SEMESTER GANJIL
 BULAN SEPTEMBER TAHUN AKADEMIK 2022-2023

DAFTAR NAMA DOSEN PEMBIMBING TESIS MAHASISWA PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKSEUMAWE SEMESTER GANJIL
 BULAN SEPTEMBER TAHUN AKADEMIK 2022-2023

NO	NAMA MAHASISWA/NIM	PRODI	TIM PEMBIMBING				JUDUL TESIS	KET
			NAMA DOSEN /NIP	GOL	JAFUNG	KEDUDUKAN DALAM TIM		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Almin Sutoyo NIM. 2021530032	MPI	1. Syahrizal, M. Ag., Ph. D Nip. 197608082007101003 2. Dr. Iskandar, M.Si Nip. 197803022007101004	IV/a IV/a	Lektor Kepala Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Kewirausahaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kemandirian Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bener Meriah Kabupaten Bener Meriah	
2	Abd Rahman NIM. 2021530027	MPI	1. Dr. Husaini, M.Ag Nip. 197211102009011006 2. Dr. Marhamah, M.Kom.I Nip. 196708201997032002	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Sarak Opat dalam Mengelola Pengajian Masyarakat (Study Kasus Kampung Delung Tue Kec. Bukit Kab. Bener Meriah)	
3	Mudaris NIM. 2021530015	MPI	1. Dr. Mahdalena, M.Pd Nip. 197706132005012009 2. Dr. Husaini, M.Ag Nip. 197211102009011006	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Pengelolaan Kegiatan "Berguru" dalam Prosesi Pernikahan Adat Gayo Dikampung Batin Baru Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah	
4	Ramlan Efendi NIM. 2021530030	MPI	1. Syahrizal, M. Ag., Ph. D Nip. 197608082007101003 2. Dr. Darmadi, M. Si Nip. 197607082005011004	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu SMA Negeri 2 Timang Gajah	
5	Desi Kurniawati NIM. 2021530029	MPI	1. Syahrizal, M. Ag., Ph. D Nip. 197608082007101003 2. Dr. Marhamah, M.Kom.I Nip. 196708201997032002	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan Berbasis Budaya Religius di SMAN 1 Bukit	
6	Bohari NIM. 2021530028	MPI	1. Dr. Almuahjir, MA Nip. 198011282008012023 2. Dr. Rahmy Zulmaida, M. Pd Nip. 198810242019032004	IV/a III/c	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Boarding School</i> dalam Meningkatkan Minat Bakat Siswa Pada MAS Nurul Islam Bener Meriah	
7	Aritawarni NIM. 2021530022	MPI	1. Dr. Muhammad Fadhli, M. Pd Nip. 198802012015031005 2. Khairiani, M.Sc., Ph.D Nip. 198011282008012023	III/c III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Labotarium IPA dalam Meningkatkan Prestasi Siswa MTsN II Bener Meriah Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah	
8	Agustiarnan NIM. 2021530025	MPI	1. Dr. Iskandar, M.Si Nip. 197803022007101004 2. Dr. Said Alwi, MA Nip. 197905152005011009	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Pemasaran Pendidikan dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik di SMP IT Az - Zahra Kab. Aceh Tengah	
9	Tazkir NIM. 2021530024	MPI	1. Dr. Said Alwi, MA Nip. 197905152005011009 2. Dr. Rahmy Zulmaida, M. Pd Nip. 198810242019032004	III/d III/c	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Peran Kepala Madrasah dalam Mengenalkan Budaya Sumang Pada Warga Madrasah Aliyah Negeri 1 Bener Meriah	
10	Zuchriyan NIM. 2021530020	MPI	1. Dr. Said Alwi, MA Nip. 197905152005011009 2. Dr. Saifuddin Dhuri, MA Nip. 197708072005011007	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Guru Olahraga dalam Meningkatkan Kecerdasan Spritual Siswa di SMAN 2 Timang Gajah Bener Meriah	
11	Aini Arwani AS NIM. 2021530039	MPI	1. Dr. Susi Yusrianti, M.Pd Nip. 198204172009012010 2. Dr. Marhamah, M.Kom.I Nip. 196708201997032002	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Membangun Madrasah Inovasi di MIN 2 Bener Meriah	
12	Sabirin Amin NIM. 2021530038	MPI	1. Dr. Susi Yusrianti, M.Pd Nip. 198204172009012010 2. Dr. Marhamah, M.Kom.I Nip. 196708201997032002	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bener Meriah	
13	Nadwah NIM. 2021530019	MPI	1. Dr. Muhammad Fadhli, M. Pd Nip. 198802012015031005 2. Dr. Fauzan Ahmad Siregar, M. Pd Nip. 198309102015031002	III/d III/c	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa SMA Terpadu Bustanul Arifin Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah	
14	Fitra NIM. 2021530015	MPI	1. Dr. M. Anggung Manumanoso P, M.Pd.I Nip. 198608132018011002 2. Khairiani, M.Sc., Ph.D Nip. 198011282008012023	III/c III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Hubungan Konsep Diri dan Keputusan Kerja dengan Kinerja Guru MTs Negeri di Kabupaten Bener Meriah	
15	Deski Halomoan Arigayo NIM. 2021530016	MPI	1. Dr. Iskandar, M.Si Nip. 197803022007101004 2. Dr. Almuahjir, MA Nip. 197702052007011025	IV/a IV/a	Lektor Kepala Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Pendidikan Mentoring Agama Islam untuk Meningkatkan Pembentukan Religius Peserta Didik SMP IT Azzahra Takengon	
16	Ikhsan Purnama NIM. 2021530014	MPI	1. Dr. Almuahjir, MA Nip. 197702052007011025 2. Dr. Iskandar, M.Si Nip. 197803022007101004	IV/a IV/a	Lektor Kepala Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik di Madrasah Aliyah Boarding dan Madrasah Aliyah Reguler Pada Kabupaten Bener Meriah	
17	Salma NIM. 2021530074	MPI	1. Dr. Susi Yusrianti, M.Pd Nip. 198204172009012010 2. Dr. Rahmy Zulmaida, M. Pd Nip. 198810242019032004	III/d III/c	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Pengembangan Kurikulum Berbasis Karakter Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Fatih Peusangan	
18	Irhamni NIM. 2021530020	MPI	1. Dr. Aisyah Ma'awiyah, M. Ag Nip. 196408102006042007 2. Dr. Rahmy Zulmaida, M. Pd Nip. 198810242019032004	III/d III/c	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Peran Manajemen Kesiswaan Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Belajar Siswa MAN 2 Bener Meriah	
19	Zahara Fona NIM. 2021530090	MPI	1. Dr. Susi Yusrianti, M.Pd Nip. 198204172009012010 2. Dr. Darmadi, M. Si Nip. 197607082005011004	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Pengelolaan Rumoh Baca Hasan Savvas dalam Meningkatkan Literasi Islam Masyarakat Gampong Jambo Timu Kota Lhokseumawe	

NO	NAMA MAHASISWA/NIM	PRODI	TIM PEMBIMBING				JUDUL TESIS	KET
			NAMA DOSEN /NIP	GOL	JAFUNG	KEDUDUKAN DALAM TIM		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
20	Raudhatul Jannah NIM. 2021530069	MPI	1. Dr. M. Anggung Manumanoso P, M.Pd.I Nip. 198608132018011002 2. Khairiani, M.Sc., Ph.D Nip. 198011282008012023	III/c III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah dan Karakter Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MAN Insan Cendikia Aceh Timur	
21	Faisal NIM. 2021530071	MPI	1. Dr. Muhammad Fadhli, M. Pd Nip. 198802012015031005 2. Khairiani, M.Sc., Ph.D Nip. 198011282008012023	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Status Akreditasi di MAN Aceh Utara	
22	Zainul Abidin NIM. 2021530080	MPI	1. Dr. Agus Salim Salabi, MA Nip. 197508232015031001 2. Dr. Fauzan Ahmad Siregar, M. Pd Nip. 198309102015031002	III/d III/c	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Benchmarking dalam Transformasi SD Muhammadiyah 6 Lhokseumawe Menjadi Sekolah Islam Terpadu	
23	Fakhriah NIM. 2021530089	MPI	1. Dr. Fauzan, MA Nip. 197410082005011004 2. Dr. Jumat Barus, MS Nip. 197605242009121001	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Organisational Development PKBM Kuttab Al Firdaus dalam Menumbuhkan Minat Masyarakat Terhadap Pendidikan Non Formal di Kota Lhokseumawe	
24	Niswatul Khaira NIM. 2021530076	MPI	1. Dr. Almuahjir, MA Nip. 197702052007011025 2. Dr. Darmadi, M. Si Nip. 197607082005011004	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Pendidikan Keluarga dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SD IT Diana Assaffa Islamic	
25	Novi Hardiana Putri NIM. 2021530066	MPI	1. Dr. Fauzan Ahmad Siregar, M. Pd Nip. 198309102015031002 2. Dr. Rahmy Zulmaida, M. Pd Nip. 198810242019032004	III/c III/c	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Brand Image dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Lembaga Pendidikan SD IT Diana Assaffa Islamic	
26	Cut Yenni Fuyanni NIM. 2021530052	MPI	1. Dr. Fauzan, MA Nip. 197410082005011004 2. Dr. Malahayatie, MA Nip. 197905182007102003	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Dampak Kompetensi Manajerial Berbasis Islami Terhadap Peningkatan Kinerja Organisasi di SD Negeri 2 Nisam Antara	
27	Maya Puspitasari NIM. 2021530087	MPI	1. Dr. M. Anggung Manumanoso P, M.Pd.I Nip. 198608132018011002 2. Khairiani, M.Sc., Ph.D Nip. 198011282008012023	III/c III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Pengaruh Program Life Skill dan Organisasi Kesiswaan Terhadap Pengembangan Karakter Peserta Didik Pada Madrasah Pengembangan Karakter Peserta Didik Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Aceh Timur	
28	Ira Gusriani NIM. 2021530081	MPI	1. Dr. Agus Salim Salabi, MA Nip. 197508232015031001 2. Dr. Yuliza, S. Ag., M. Si Nip. 197707122005012004	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Pada Era Digital di MAN Lhokseumawe	
29	Habibi NIM. 2021530058	MPI	1. Syahrizal, M. Ag., Ph. D Nip. 197608082007101003 2. Dr. Darmadi, M. Si Nip. 197607082005011004	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Ekstrakurikuler Kepramukaan dalam Meningkatkan Karakter Kepemimpinan Santri Pesantren Modern Misbahul Ulum	
30	Kamalia Safrita NIM. 2021530048	MPI	1. Dr. Syarifah Rahmah, S. Ag., M. Ag Nip. 197106202007012023 2. Dr. Jumat Barus, MS Nip. 197605242009121001	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Perumusan Strategis Organisasi dengan Mengembangkan Profesionalisme Guru di Sekolah Islamic Center Lhokseumawe	
31	Taufikur Rahmi NIM. 2021530054	MPI	1. Syahrizal, M. Ag., Ph. D Nip. 197608082007101003 2. Dr. Darmadi, M. Si Nip. 197607082005011004	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Kurikulum Tilawah Al Quran Balai Pendidikan Babussalam dalam Meningkatkan Kompetensi Qari di Kota Lhokseumawe	
32	Candra Rahmat Sanjaya NIM. 2021530061	MPI	1. Dr. Almuahjir, MA Nip. 197702052007011025 2. Dr. Rahmy Zulmaida, M. Pd Nip. 198810242019032004	IV/a III/c	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Kinerja Guru An - Nahla	
33	Eka Zahriana NIM. 2021530065	MPI	1. Dr. Nurhayati, MA Nip. 196312312006042114 2. M. Syahrizal Razalii Ibrahim, MA, Ph.D Nip. 197601102006041002	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal (Studi Kasus Raudhatul Athfal Yasmin)	
34	Muhammad Ichsan NIM. 2021530077	MPI	1. Dr. Said Alwi, MA Nip. 197905152005011009 2. Dr. Malahayatie, MA Nip. 197905182007102003	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Perubahan dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Pesantren An - Nahla	
35	Elvi Marfinda NIM. 2021530064	MPI	1. Dr. Almuahjir, MA Nip. 197702052007011025 2. Dr. Syarifah Rahmah, S. Ag., M. Ag Nip. 197106202007012023	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Dampak Komite Sekolah dan Sertifikat Guru Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Negeri Arun Kota Lhokseumawe	
36	Siti Aisyah NIM. 2021530034	MPI	1. Dr. Susi Yusrianti, M. Pd Nip. 198204172009012010 2. Dr. Fauzan Ahmad Siregar, M. Pd Nip. 198309102015031002	III/d III/c	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Peran Pengawas dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Melalui Kegiatan <i>In House Training (IHT) Pada TK Islam Terpadu Ananda Kec. Wih Pesam Kab. Bener</i>	
37	Sari Kartika NIM. 2021530046	MPI	1. Dr. Nurhayati, MA Nip. 196312312006042114 2. Dr. Fauzan Ahmad Siregar, M. Pd Nip. 198309102015031002	III/d III/c	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah Diniyah dan Sekolah Umum (Studi Multisitus di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Darul Falah dan SDN	
38	Muspirah NIM. 2021530042	MPI	1. Dr. Said Alwi, MA Nip. 197905152005011009 2. Dr. Malahayatie, MA Nip. 197905182007102003	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Madrasah dalam Meningkatkan Konsep Diri Siswa Broken Home Pada MTsS Khazanatul Hikam di Kecamatan Bener Meriah	
39	Elia Fatna Dewi NIM. 2021530004	MPI	1. Dr. Agus Salim Salabi, MA Nip. 197508232015031001 2. Dr. Abdul Mugni, MA Nip. 197903062007101004	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Kepala Desa dalam Pembentukan Karakter Islami Pada Remaja di Desa Selisih Mara Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah	
40	Isnaini NIM. 2021530036	MPI	1. Dr. Muhammad Fadhli, M. Pd Nip. 198802012015031005 2. Dr. Zainuddin Hasibuan, MS Nip. 198303052011011012	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Pembiayaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Terpadu Bustanul Arifin Bener Meriah	

NO	NAMA MAHASISWA/NIM	PRODI	TIM PEMBIMBING				JUDUL TESIS	KET
			NAMA DOSEN /NIP	GOL	JAFUNG	KEDUDUKAN DALAM TIM		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
41	Suryani NIM. 2021530007	MPI	1. Dr. Syarifah Rahmah, S. Ag., M. Ag Nip. 197106202007012023 2. Dr. Zainuddin Hasibuan, MS Nip. 198303052011011012	III/d	Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Kepala Sekolah dan Wali Kelas dalam Membendung Degradasi Moral Siswa di SDN 4 Lampahan	
42	Al Azar Fauzi NIM. 2021530009	MPI	1. Dr. Zulfikar Ali Buto, MA Nip. 198012312006041004 2. Dr. M. Nazar, M.Hum Nip. 196012011993031002	IV/a	Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Dampak Gaya Kepemimpinan Dayah Darul Ulum Nurul Pajri Terhadap Peningkatan Minat Santri di Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah	
43	Zulkifli NIM. 2021530011	MPI	1. Dr. Alhusaini M.Daud, MA Nip. 196909132005011005 2. Dr. Iskandar, M.Si Nip. 197803022007101004	IV/a	Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Kepemimpinan Ketua Yayasan dalam Menerapkan Program Unggulan "Minat dan Bakat" Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di Yayasan Darul Falah	
44	Ilmaini NIM. 2021530003	MPI	1. Dr. Alhusaini M.Daud, MA Nip. 196909132005011005 2. Dr. Iskandar, M.Si Nip. 197803022007101004	IV/a	Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Madrasah dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pemberdayaan Organisasi Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bener Meriah	
45	Fatimah NIM. 2021530032	MPI	1. Dr. Alhusaini M.Daud, MA Nip. 196909132005011005 2. Dr. M. Anggung Manumanoso P, M.Pd.I Nip. 198608132018011002	IV/a	Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Pengaruh Manajemen Biro Pengasuhan dalam Mewujudkan Disiplin dan Akhlakul Karimah Santri di Pondok Pesantren Terpadu Nurul Islam Blang Rakal	
46	Ilyas NIM. 2021530013	MPI	1. Dr. Alhusaini M.Daud, MA Nip. 196909132005011005 2. Dr. Iskandar, M.Si Nip. 197803022007101004	IV/a	Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Peran Supervisi Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Usia Pra Pensiun Pada MTsN 3 Bener Meriah	
47	Mariana NIM. 2021530033	MPI	1. Dr. Susi Yusrianti, M.Pd Nip. 198204172009012010 2. M. Syahril Razali Ibrahim, MA, Ph.D Nip. 197601102006041002	III/d	Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Kinerja Berbasis Budaya Religius dalam Membentuk Kepribadian Siswa di SD Negeri 2 Pujia Mulia Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah	
48	Hasan Basyri NIM. 2021530008	MPI	1. Dr. Muhammad Fadhi, M. Pd Nip. 198802012015031005 2. Dr. M. Jafar, S.HI., M.A Nip. 197101012007011088	III/c	Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Penerapan Fungsi Manajemen Pendidikan dalam Mewujudkan Tujuan Lembaga Ma'had Bukit Safa Kecamatan Pintu Rime Gayo Bener Meriah	
49	Salamiah NIM. 2021530010	MPI	1. Dr. Husaini, M.Ag Nip. 197211102009011006 2. Dr. Yuliza, S. Ag., M. Si Nip. 197707122005012004	III/d	Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Majelis Adat gayo dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam di Kabupaten Bener Meriah	
50	Indriati NIM. 2021530043	MPI	1. Dr. Husaini, M.Ag Nip. 197211102009011006 2. Dr. Nurlaila, S.Pd, M.Pd Nip. 197312272008012015	III/d	Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Tim Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah (TPMPM) dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MTsS 2 Bener Meriah	
51	Hairani NIM. 2021530044	MPI	1. Dr. Husaini, M.Ag Nip. 197211102009011006 2. Dr. Nurlaila, S.Pd, M.Pd Nip. 197312272008012015	III/d	Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Peran Komite Sekolah dan Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMP Terpadu Semayoen Nusantara	
52	Rizalsyah Putra NIM. 2021530045	MPI	1. Dr. Almuahjir, MA Nip. 197702052007011025 2. Dr. Saifuddin Dhuri, MA Nip. 197708072005011007	IV/a	Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Implementasi Tugas Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Supervisi Akademik di SD IT Darul Falah Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah	
53	Andika Saptariza NIM. 2021530006	MPI	1. Dr. Almuahjir, MA Nip. 197702052007011025 2. Dr. Jumat Barus, MS Nip. 197605242009121001	IV/a	Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Pengelolaan Sarana Prasarana Masjid Nurul Iman Lampahan dalam Menunjang Kegiatan Pendidikan Islam di Kabupaten Bener Meriah	
54	Mus Indriyaningrum NIM. 2021530040	MPI	1. Dr. Almuahjir, MA Nip. 197702052007011025 2. Dr. Syarifah Rahmah, S. Ag., M. Ag Nip. 197106202007012023	IV/a	Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Pemuda dalam Pengembangan Pendidikan Islam Non Formal di Desa Pondok Baru Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah	
55	Liza Phonna NIM. 2021530086	MPI	1. Dr. Susi Yusrianti, M.Pd Nip. 198204172009012010 2. Dr. Yuliza, S. Ag., M. Si Nip. 197707122005012004	III/d	Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Sistem Penjamin Mutu Internal dalam Upaya Meningkatkan Mutu pendidikan Islam di SMAS Alfatani Tanah Luas	
56	Ratna Maya Sari NIM. 2021530059	MPI	1. Dr. Said Alwi, MA Nip. 197905152005011009 2. Dr. Abdul Mugni, MA Nip. 197903062007101004	III/d	Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Kelas Permintaan dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Dayah Terpadu Al - Muslimun	
57	Heldiana NIM. 2021530078	MPI	1. Dr. Susi Yusrianti, M.Pd Nip. 198204172009012010 2. Dr. Yuliza, S. Ag., M. Si Nip. 197707122005012004	III/d	Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Implementasi Manajemen Kurikulum Entrepreneur dalam Pembentukan Soft Skill Siswa SMKS Ulumuddin	
58	Yasnaini NIM. 2021530012	MPI	1. Dr. Nurhayati, MA Nip. 196312312006042114 2. Dr. Saifuddin Dhuri, MA Nip. 197708072005011007	III/d	Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Gaya Kepemimpinan Demokrasi Kepala Madrasah dalam Penjaminan Mutu Tenaga Pendidik Profesional di MIN 12 Bener Meriah	
59	Kemala Hayani NIM. 2021530057	MPI	1. Dr. Susi Yusrianti, M.Pd Nip. 198204172009012010 2. Dr. Saifuddin Dhuri, MA Nip. 197708072005011007	III/d	Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Life Skill di Sekolah Luar Biasa (SLB) Aneuk Nanggroe Lhokseumawe	
60	Enis Haerunisa NIM. 2021530091	MPI	1. Dr. Fauzan Ahmad Siregar, M. Pd Nip. 198309102015031002 2. Dr. Zainuddin Hasibuan, MS Nip. 198303052011011012	III/c	Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Peran Pengawas dalam ASPENMAD (Assesmen Pendampingan Madrasah) Untuk Meningkatkan Penilaian Kinerja Kepala Madrasah di MIN 19 Aceh Timur	
61	Agus Tiono NIM. 2021530088	MPI	1. Dr. Agus Salim Salabi, MA Nip. 197508232015031001 2. Dr. Zurriyati, M.Hum Nip. 197710032005012009	III/d	Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Konflik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTsN 2 Lhokseumawe	

NO	NAMA MAHASISWA/NIM	PRODI	TIM PEMBIMBING				JUDUL TESIS	KET
			NAMA DOSEN /NIP	GOL	JAFUNG	KEDUDUKAN DALAM TIM		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
62	Rahmat NIM. 2021530002	MPI	1. Dr. Said Alwi, MA Nip. 197905152005011009 2. Dr. Abdul Mugni, MA Nip. 197903062007101004	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Peran Stakeholders Pendidikan dalam Transformasi Visi Misi SMPS Miftahul Ulum Tanah Mirah	
63	Muhammad Safwan NIM. 2021530084	MPI	1. Dr. Zulfikar Ali Buto, MA Nip. 198012312006041004 2. Dr. Mukhtasar, S.Ag., MA 197212102002121002	IV/a IV/a	Lektor Kepala Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Efektivitas Kepemimpinan Kharismatik dalam Pengembangan Perguruan Tinggi Berbasis Pesantren	
64	Alimnur NIM. 2021530053	MPI	1. Dr. Muhammad Fadhi, M. Pd Nip. 198802012015031005 2. Khairiani, M.Sc., Ph.D Nip. 198011282008012023	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Konflik dalam Meningkatkan Kinerja Mutu Guru di SMA Berbasis Pesantren An Nahla	
65	Murdhany NIM. 2021530001	MPI	1. Dr. Mahdalena, M.Pd Nip. 197706132005012009 2. Dr. M. Anggung Manumanoso P, M.Pd.I Nip. 198608132018011002	IV/a III/c	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Analisis Faktor Determinan Efektivitas Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kuantitatif Pada Dayah Terpadu Unggulan di Kota Lhokseumawe)	
66	Muttaqin Kartawijaya NIM. 2021530055	MPI	1. Syahrizal, M. Ag., Ph. D Nip. 197608082007101003 2. Dr. M. Nazar, M.Hum Nip. 196012011993031002	IV/a IV/b	Lektor Kepala Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Implementasi Manajemen Pendidikan Islam di Mesjid Baiturrahman Kota Lhokseumawe	
67	Zulkhairi NIM. 2021530082	MPI	1. Dr. Zainuddin Hasibuan, MS Nip. 198303052011011012 2. Dr. M. Anggung Manumanoso P, M.Pd.I Nip. 198608132018011002	III/d III/c	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Quality Assurance Pendidikan Melalui Supervisi Manajerial di SMP Muhammadiyah Lhoksukon	
68	Agus Tiono NIM. 2021530088	MPI	1. Dr. Danial, M.Ag Nip. 197602262000031002 2. Dr. Zurriyati, M.Hum Nip. 197710032005012009	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Konflik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTsN 2 Lhokseumawe	
69	Nuraini NIM. 2021530083	MPI	1. Dr. Susi Yusrianti, M.Pd Nip. 198204172009012010 2. Khairiani, M.Sc., Ph.D Nip. 198011282008012023	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Kepala Sekolah Sebagai Supervisi Edukasi Untuk Meningkatkan Kinerja Guru di MTsN Aceh Timur (Studi Kasus di MTsN 1 Aceh Timur dan MTsN 4 Aceh Timur)	
70	Irwan NIM. 2021530072	MPI	1. Dr. Almuhajir, MA Nip. 197702052007011025 2. Dr. Jumat Barus, MS Nip. 197605242009121001	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Kurikulum Islam Terpadu Berbasis TIK di SMPIT Bunayya Lhokseumawe	
71	Amrullah NIM. 2021530070	MPI	1. Dr. Zulfikar Ali Buto, MA Nip. 198012312006041004 2. Dr. M. Nazar, M.Hum Nip. 196012011993031002	IV/a IV/b	Lektor Kepala Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Kepala Madrasah Untuk Mengembangkan Profesional Guru dan Mutu Lulusan di MTsN 6 Aceh Utara	
72	Safrizal NIM. 2021530075	MPI	1. Dr. Agus Salim Salabi, MA Nip. 197508232015031001 2. Dr. Yuliza, S. Ag., M. Si Nip. 197707122005012004	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Implementasi Manajemen Balance Scorecard dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus di Dayah Al Hilal Al Aziziyah Nibong)	
73	Ica Rauzatul Jannah NIM. 2021530051	MPI	1. Dr. Almuhajir, MA Nip. 197702052007011025 2. Dr. M. Nazar, M.Hum Nip. 196012011993031002	IV/a IV/b	Lektor Kepala Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Kesantrian : Upaya Pembentukan Kepribadian dan Kepemimpinan Santri Dayah Ulumuddin	
74	Yusriyani NIM. 2021530079	MPI	1. Dr. Said Alwi, MA Nip. 197905152005011009 2. Dr. Zainuddin Hasibuan, MS Nip. 198303052011011012	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Upaya Pembentukan Kepribadian dan Kepemimpinan Santriwati Melalui Manajemen Organisasi di Dayah Terpadu Al Muslimun	
75	Dita Ananda NIM. 2021530050	MPI	1. Dr. Almuhajir, MA Nip. 197702052007011025 2. Dr. Jumat Barus, MS Nip. 197605242009121001	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Gaya Kepemimpinan Transformasional di Dayah Ashabul Yamin Paya Bakong Aceh Utara	
76	Pipi Safrima Yanti NIM. 2021530056	MPI	1. Dr. Said Alwi, MA Nip. 197905152005011009 2. Dr. M. Anggung Manumanoso P, M.Pd.I Nip. 198608132018011002	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Prilaku Organisasi Terhadap Peningkatan Skill Literasi Pada SMA Sukma Bangsa Kota Lhokseumawe	
77	Anita NIM. 2021530073	MPI	1. Syahrizal, M. Ag., Ph. D Nip. 197608082007101003 2. Dr. Mukhtasar, S.Ag., MA 197212102002121002	IV/a IV/a	Lektor Kepala Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Kurikulum Terpadu dalam Meningkatkan Life Skill Santri Dayah Al - Fatani Kabupaten Aceh Utara	
78	Alita NIM. 2021530060	MPI	1. Syahrizal, M. Ag., Ph. D Nip. 197608082007101003 2. Dr. Mahdalena, M.Pd Nip. 197706132005012009	IV/a IV/a	Lektor Kepala Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Gaya Kepemimpinan Inovasi Kepala Sekolah dalam Mencetak Lulusan yang Unggul di SD IT Ummul Qura Muhammadiyah Lhoksukon	
79	Muhadaruddin NIM. 2021530062	MPI	1. Dr. Almuhajir, MA Nip. 197702052007011025 2. Dr. M. Nazar, M.Hum Nip. 196012011993031002	IV/a IV/b	Lektor Kepala Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Boarding School dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Dayah Zurriyatul Qur'ani Al - Maarif Kota Lhokseumawe	
80	Husina Humaira NIM. 2021530047	MPI	1. Dr. Susi Yusrianti, M.Pd Nip. 198204172009012010 2. Dr. Yuliza, S. Ag., M. Si Nip. 197707122005012004	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Kepemimpinan Inovatif Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Utara	
81	Ulfiani NIM. 2021520009	PAI	1. Dr. Danial, M.Ag Nip. 197602262000031002 2. Dr. Nurhayati, MA Nip. 196312312006042114	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Pemberian Hukuman Santri Terhadap Penegakan Peraturan dan Kedisiplinan di Dayah Az Zanjabil	
82	Idham Putra NIM. 2021520031	PAI	1. Dr. Nurhayati, MA Nip. 196312312006042114 2. M. Syahril Razalii Ibrahim, MA, Ph.D Nip. 197601102006041002	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Nilai - Nilai Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal Gayo Pada Tradisi Iserahen Ku Guru di MAN 1 Bener Meriah	

NO	NAMA MAHASISWA/NIM	PRODI	TIM PEMBIMBING				JUDUL TESIS	KET
			NAMA DOSEN /NIP	GOL	JAFUNG	KEDUDUKAN DALAM TIM		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
83	Syahriadi NIM. 2021520032	PAI	1. Dr. Alhusaini M.Daud, MA Nip. 196909132005011005 2. Dr. Aisyah Ma'awiyah, M. Ag Nip. 196408102006042007	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Implementasi Nilai Pendidikan Silaturrahi dalam Tradisi Mumango di Desa Tingkem Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah	
84	Raudhatul Jannah NIM. 2021520021	PAI	1. Dr. Zulfikar Ali Buto, MA Nip. 198012312006041004 2. Dr. Mukhtasar, S.Ag., MA 197212102002121002	IV/a IV/a	Lektor Kepala Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Akuiturasi Model Pembelajaran Agama yang Berbasis Islami Pada Sekolah Swasta Srikandi Lhokseumawe	
85	Setia Budi NIM. 2021520024	PAI	1. Dr. Nurhayati, MA Nip. 196312312006042114 2. Dr. Zurriyati, M.Hum Nip. 197710032005012009	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Eksplorasi Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Khanduri Blang Untuk Membentuk Karakter Islami Masyarakat Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya	
86	Alpan NIM. 2021520034	PAI	1. Dr. Alhusaini M.Daud, MA Nip. 196909132005011005 2. Dr. Nurlaila, S.Pd, M.Pd Nip. 197312272008012015	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Motivasi Masyarakat Gayo dalam Melanjutkan Pendidikan Agama Anak ke Pesantren	
87	Sumarni. Y NIM. 2021520036	PAI	1. Dr. Nurhayati, MA Nip. 196312312006042114 2. Dr. Zurriyati, M.Hum Nip. 197710032005012009	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Kegiatan Majelis Taklim dalam Pemantapan Aqidah Masyarakat (Studi Kasus Desa Alur Gading Kecamatan Pintu Rime Gayo Kabupaten Bener Meriah)	
88	Salawati NIM. 2021520030	PAI	1. Dr. Nurhayati, MA Nip. 196312312006042114 2. M. Syahril Razalii Ibrahim, MA, Ph.D Nip. 197601102006041002	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Aktualisasi Nilai - Nilai Pendidikan Fiqih di Kalangan Masyarakat Petani di Daerah Tertinggal Kabupaten Bener Meriah	
89	Saripah Daulay NIM. 2021520012	PAI	1. Dr. Mahdalena, M.Pd Nip. 197706132005012009 2. Dr. Syarifah Rahmah, S. Ag., M. Ag Nip. 197106202007012023	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Model Pembelajaran PAI Berbasis IT Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru PAI di SD Negeri 2 Dewantara Kab. Aceh Utara	
90	Khairiah NIM. 2021520016	PAI	1. Dr. Syarifah Rahmah, S. Ag., M. Ag Nip. 197106202007012023 2. Dr. Saifuddin Dhuri, MA Nip. 197708072005011007	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Bidang Studi Fiqih dalam Pencapaian Ujian Madrasah di MTsN 4 Pidie	
91	Ramli NIM. 2021520010	PAI	1. Dr. Alhusaini M.Daud, MA Nip. 196909132005011005 2. Dr. Nurlaila, S.Pd, M.Pd Nip. 197312272008012015	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan Madrasah Dengan Lembaga Pendidikan Sekolah di Kecamatan Meureudu Kab. Pidie Jaya	
92	Nur Afni NIM. 2021520007	PAI	1. Dr. Mahdalena, M.Pd Nip. 197706132005012009 2. Dr. Fauzan, MA Nip. 197410082005011004	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Pendidikan Andragogi dalam Perspektif Pendidikan Islam Analisis Surat Al - Kahfi Ayat 70 - 80	
93	Aulia Nazira NIM. 2021520005	PAI	1. Dr. Aisyah Ma'awiyah, M. Ag Nip. 196408102006042007 2. Dr. Nurlaila, S.Pd, M.Pd Nip. 197312272008012015	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Pengelolaan Kelas Guru PAI untuk Pengembangan dan Penggunaan Media Pembelajaran di MIN 44 Bireuen	
94	Asri Laut Tawar NIM. 2021520029	PAI	1. Dr. Alhusaini M.Daud, MA Nip. 196909132005011005 2. Dr. Nurhayati, MA Nip. 196312312006042114	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Nilai - Nilai Pendidikan Akhlak dalam Tradisi Sumang Pada Masyarakat Gayo Kampung Mutiara Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah	
95	Damayanti NIM. 2021520013	PAI	1. Dr. Danial, M.Ag Nip. 197602262000031002 2. Dr. Fauzan, MA Nip. 197410082005011004	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 04 Banda Sakti Kota Lhokseumawe	
96	Husna NIM. 2021520017	PAI	1. Syahrizal, M. Ag., Ph. D Nip. 197608082007101003 2. Dr. Zurriyati, M.Hum Nip. 197710032005012009	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Pelaksanaan Program Sekolah Penggerak Terhadap Penguatan Kompetensi Materi PAI di SDIT Muhammadiyah Bireuen	
97	Husniah NIM. 2021520004	PAI	1. Dr. Alhusaini M.Daud, MA Nip. 196909132005011005 2. Dr. Syarifah Rahmah, S. Ag., M. Ag Nip. 197106202007012023	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Intraksi Edukatif Guru dalam Preventif Prilaku Bullying di Dayah Terpadu Jamiah Az Zanjabil Bireuen	
98	Qamar Syawawi NIM. 2021520008	PAI	1. Dr. Zulfikar Ali Buto, MA Nip. 198012312006041004 2. Dr. Syarifah Rahmah, S. Ag., M. Ag Nip. 197106202007012023	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Mekanisme Penegakan Disiplin Santri Terhadap Pemberian Reward dan Punishment di Dayah Terpadu Jamiah Az Zanjabil Bireuen	
99	Maulia Pinda NIM. 2021520001	PAI	1. Dr. Zulfikar Ali Buto, MA Nip. 198012312006041004 2. Dr. Saifuddin Dhuri, MA Nip. 197708072005011007	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al - Quran Santri di Dayah Terpadu Jamiah Az Zanjabil Bireuen	
100	Murniati NIM. 2021520035	PAI	1. Dr. Mahdalena, M.Pd Nip. 197706132005012009 2. Dr. Syarifah Rahmah, S. Ag., M. Ag Nip. 197106202007012023	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Efektivitas Guru PAI dalam Menerapkan Praktek Berwudhu Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SLBN Pembina Bener Meriah	
101	Rahmah NIM. 2021520033	PAI	1. Dr. Zulfikar Ali Buto, MA Nip. 198012312006041004 2. Dr. Nurlaila, S.Pd, M.Pd Nip. 197312272008012015	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Pendayagunaan Alat Peraga untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PAI di SMP LB Pondok Gajah Kabupaten Bener Meriah	
102	Tuginah NIM. 2021520028	PAI	1. Dr. Nurhayati, MA Nip. 196312312006042114 2. Dr. Husaini, M.Ag Nip. 197211102009011006	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Nilai - Nilai Karakter dalam Tradisi Beguru di Kecamatan Gajah Putih Kab. Bener Meriah	
103	Izaryani NIM. 2021520019	PAI	1. Dr. Alhusaini M.Daud, MA Nip. 196909132005011005 2. Dr. Zurriyati, M.Hum Nip. 197710032005012009	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Penggunaan LAB PAI Terhadap Pendalaman Praktik Materi PAI di SMP Negeri 2 Bandar Baru Pidie Jaya	
104	Mahlil Saputra NIM. 2021520023	PAI	1. Syahrizal, M. Ag., Ph. D Nip. 197608082007101003 2. Dr. Fauzan, MA Nip. 197410082005011004	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Etika dan Estetika Komunikašin Guru dalam Pembelajaran Kajian Kitab Washoya Al - Baa Lil Abnaa	

NO	NAMA MAHASISWA/NIM	PRODI	TIM PEMBIMBING				JUDUL TESIS	KET
			NAMA DOSEN /NIP	GOL	JAFUNG	KEDUDUKAN DALAM TIM		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
105	M. Husaini NIM. 2021520038	PAI	1. Syahrizal, M. Ag., Ph. D Nip. 197608082007101003 2. Dr. Husaini, M. Ag Nip. 197211102009011006	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Da'i dalam Meningkatkan Minat Belajar dan Pemahaman Pendidikan Agama Islam Bagi Muslimah Jama'ah Majelis Taklim Muslimah Baiturahman	
106	Masna Maulida NIM. 2021520022	PAI	1. Syahrizal, M. Ag., Ph. D Nip. 197608082007101003 2. Dr. Aisyah Ma'awiyah, M. Ag Nip. 196408102006042007	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Pendalam Materi Pembelajaran PAI dan Praktik Ibadah di MTsS Al - Muslimun Lhoksukon	
107	Hasanah Mukhtar NIM. 2021520037	PAI	1. Dr. Mahdalena, M.Pd Nip. 197706132005012009 2. Dr. Syarifah Rahmah, S. Ag., M. Ag Nip. 197106202007012023	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Konsep Psikososial Erik H. Erikson Terhadap Perkembangan Jiwa Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam	
108	Muhibuddin Bin Yakub NIM. 2021520015	PAI	1. Dr. Alhusaini M.Daud, MA Nip. 196909132005011005 2. Dr. Aisyah Ma'awiyah, M. Ag Nip. 196408102006042007	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Pengembangan Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Terpencil (Stdi Kasus Pada SMP Negeri 4 Kuta Makmur)	
109	Ibnu Sakdan NIM. 2021520025	PAI	1. Dr. Zulfikar Ali Buto, MA Nip. 198012312006041004 2. Dr. Fauzan, MA Nip. 197410082005011004	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Profil Mengajar Mahasantri Terhadap Peningkatan Mutu Akademik Ma'had Aly Malikussaleh	
110	Darul Aula NIM. 2021520018	PAI	1. Dr. Nurhayati, MA Nip. 196312312006042114 2. Dr. Fauzan, MA Nip. 197410082005011004	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Aktualisasi Tradisi Lisan Masyarakat Aceh Sebagai Media Pembelajaran PAI Berbasis Kearifan Lokal	
111	Muhammad Rizal HM NIM. 2021520027	PAI	1. Dr. Nurhayati, MA Nip. 196312312006042114 2. Dr. Zurriyati, M.Hum Nip. 197710032005012009	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Nilai - Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Tradisi Intat Linto di Kecamatan Muara Dua Lhokseumawe	
112	Masrizal NIM. 2021520026	PAI	1. Dr. Fauzan, MA Nip. 197410082005011004 2. Dr. Aisyah Ma'awiyah, M. Ag Nip. 196408102006042007	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Implimentasi Penanaman Aqidah Era Rasulullah Terhadap Perbaikan Akhlak	
113	Saifunnur NIM. 2021540029	HKI	1. Dr. Bastiar, MA Nip. 197508062007101005 2. Dr. Munadi, M.A Nip. 198308102015031003	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Kepastian Hukum Eksekusi Pasca Putusan Pencapaian (Kajian Atas Putusan No. 59/Pdt.G/2021 MS Aceh	
114	Muchtaruddin NIM. 2021540023	HKI	1. Dr. M. Jafar, S.HI., M.A Nip. 197101012007011088 2. Dr. Safriadi, S.HI., M.A. Nip. -	IV/a DTNP	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Pembagian Harta Bersama Pasca Perceraian (Studi Pandangan Masyarakat Gampong Meunasah Reudep Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara).	
115	Bambang Edi Purnomo NIM. 2021540030	HKI	1. Dr. Danial, M.Ag Nip. 197602262000031002 2. Dr. Usammah, M.Hum Nip. 196903142005011006	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Cerai Gugat Akibat Kekerasan dalam Rumah Tangga (Studi Kasus di Mahkamah Syar'iyah Lhoksukon)	
116	Yusril Saputra NIM. 2021540807	HKI	1. Dr. Danial, M.Ag Nip. 197602262000031002 2. Dr. Munawar Khalil, S.Ag., M.A Nip. 196905112005011002	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Nikah Paksa Karena Khalwat dalam Pandangan MPU Kota Lhokseumawe	
117	Shafariyah NIM. 2021540018	HKI	1. Dr. Munadi, M.A Nip. 198308102015031003 2. Dr. Usammah, M.Hum Nip. 196903142005011006	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Peran Bimbingan Perkawinan dalam Mewujudkan Keluarga Harmonis di KUA Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya	
118	Abdul Muthalib NIM. 2021540011	HKI	1. Dr. Munadi, M.A Nip. 198308102015031003 2. Dr. Usammah, M.Hum Nip. 196903142005011006	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Analisis Hukum Cerai Gugat Suami Mafqud Sebagai Alasan Perceraian di Mahkamah Syar'iyah Lhoksukon	
119	Putra Agung Ramadhani NIM. 2021540027	HKI	1. Dr. M. Jafar, S.HI., M.A Nip. 197101012007011088 2. Dr. Husni, M.Ag Nip. 197211102009011006	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Peran Hakim Mediator Sebagai Upaya Untuk Menyelesaikan Perkara Perdata di Mahkamah Syar'iyah Simpang Tiga Redelong (Studi Kasus Perkara Perdata Mahkamah Syar'iyah Simpang Tiga Redelong Tahun 2021).	
120	Ismail NIM. 2021540022	HKI	1. Dr. Bastiar, MA Nip. 197508062007101005 2. Dr. Safriadi, S.HI., M.A. Nip. -	III/d DTNP	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Efektifitas Penerapan Undang - Undang Nomor 16 Tahun 2019 Terhadap Pencegahan Perkawinan Dini Pada Anak	
121	Saleh Umar NIM. 2021540015	HKI	1. Dr. Mahli, M. Ag Nip. 196809052003121004 2. Dr. Bastiar, MA Nip. 197508062007101005	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Tuntutan Balik Mahar Kepada Istri Oleh Suami dalam Gugatan Cerai (Studi Kasus Perkara Cerai Gugat Nomor 111/Pdt.G/2021/MS. Mrd di Mahkamah Syar'iyah Meuredu)	
122	Slamet Riyadi NIM. 2021540013	HKI	1. M. Syahrizal Razalli Ibrahim, MA, Ph.D Nip. 197601102006041002 2. Dr. Nazaruddin, S.HI., M.A Nip. 197901162005011006	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Penetapan Hak Asuh Anak (Hadhanah) yang Belum Mummayiz Kepada Ayah (Studi Kasus Putusan Mahkamah Syar'iyah Lhokseumawe Nomor 213/Pdt.G/MS.Lsm)	
123	Imran AR NIM. 2021540010	HKI	1. Dr. Munawar Khalil, S.Ag., M.A Nip. 196905112005011002 2. Dr. Husni, M.Ag Nip. 197211102009011006	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Kedudukan Anak Perempuan dalam Menghijab Hak Waris Saudara Kandung Pewaris (Studi Kasus Putusan Mahkamah Syar'iyah Lhokseumawe Nomor 111/Pdt.P/2022/MS.Lsm)	
124	Riki Dermawan NIM. 2021540008	HKI	1. Dr. Usammah, M.Hum Nip. 196903142005011006 2. Dr. Bastiar, MA Nip. 197508062007101005	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Penggunaan Keterangan Saksi Tidak Langsung dalam Pembuktian Perkara Pengesahan Nikah (Studi di Mahkamah Syar'iyah Lhoksukon)	
125	Yona Ronanda NIM. 2021540008	HKI	1. Dr. Mahli, M. Ag Nip. 196809052003121004 2. Dr. Munadi, M.A Nip. 198308102015031003	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Analisis Hukum Keluarga Islam Terhadap Kawin Pantang Pada Masyarakat Minangkabau	

NO	NAMA MAHASISWA/NIM	PRODI	TIM PEMBIMBING				JUDUL TESIS	KET
			NAMA DOSEN /NIP	GOL	JAFUNG	KEDUDUKAN DALAM TIM		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
126	Adeka Candra NIM. 2021540019	HKI	1. Dr. Usammah, M.Hum Nip. 196903142005011006 2. M. Syahril Razalii Ibrahim, MA, Ph.D Nip. 197601102006041002	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Pembatalan Hibah Orang Tua Terhadap Anak, Analisis Maqashid Al - Syariah Terhadap Putusan Mahkamah Syar'iyah Lhokseumawe Nomor 448/PDT/G/2021/MS.LSK	
127	Sumarni NIM. 2021540007	HKI	1. Dr. Mahli, M. Ag Nip. 196809052003121004 2. M. Syahril Razalii Ibrahim, MA, Ph.D Nip. 197601102006041002	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Status Kewarisan Anak Angkat di Tinjau Dari Hukum Keluarga Islam (Studi Kasus Pada Mahkamah Syariah Takengon).	
128	Muhammad Rahmat NIM. 2021540026	HKI	1. Dr. Munawar Khalil, S.Ag., M.A Nip. 196905112005011002 2. Dr. Nazaruddin, S.HI., M.A Nip. 197901162005011006	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Peran Advokat Terhadap Bantuan Hukum Prodeo dalam Perkara Gugat Cerai Pada Mahkamah Syar'iyah Lhokseumawe	
129	Marlina NIM. 2021540005	HKI	1. Dr. Danial, M.Ag Nip. 197602262000031002 2. Dr. Nazaruddin, S.HI., M.A Nip. 197901162005011006	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Implementasi Kafaah Terhadap Penentuan Pasangan Hidup dalam Realisasi Keluarga Sakinah (Studi Kasus Dayah Baidatul Mubarakah Kembang Tanjong Pidie).	
130	Dian Zulfa Aklima NIM. 2021540001	HKI	1. Dr. Danial, M.Ag Nip. 197602262000031002 2. Dr. Usammah, M.Hum Nip. 196903142005011006	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Tindakan Gugat Cerai Oleh istri Kepada Suami di Era Kemajuan Teknologi Informasi	
131	Muhajir NIM. 2021510015	KPI	1. Dr. Kamaruzzaman, S.Sos.I., M.A Nip. 197603022005011005 2. Dr. Muhammad Saleh, MA Nip. 197901152006041004	III/c III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Islam dalam Pembinaan Masyarakat (Studi Analisis Strategi Penyuluh Agama di Kemenag Kota Lhokseumawe)	
132	Muda Wali NIM. 2021510007	KPI	1. Dr. Darmadi, M. Si Nip. 197607082005011004 2. Dr. Kamaruzzaman, S.Sos.I., M.A Nip. 197603022005011005	III/d III/c	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Komunikasi Politik Hasan Tiro dalam Menggagas Gerakan Aceh	
133	Lailatul Qadriah NIM. 2021510010	KPI	1. Dr. Kamaruzzaman, S.Sos.I., M.A Nip. 197603022005011005 2. Dr. Hamdani, MA Nip. -	III/c DTNP	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Komunikasi Guru dan Murid dalam Menanamkan Nilai - Nilai Agama di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Vinca Rosea Tahfiz International Lhokseumawe	

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI LHOKEUMAWA,

DANIAL



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKEUMAWE
PASCASARJANA**

Jln. Cempaka No.2 Lancang Garam, Kec Banda Sakti Lhokseumawe, Kode Pos 24351
Website: <http://www.pps.stainmal.ac.id> E-Mail: sekretariat.pps.stainmal@gmail.com

Nomor : B - 261 /In.29/PPs/PP.00.9/02/2023
Lamp : 1 (satu) berkas
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

21 Februari 2023

Kepada

Yth. Kepala SD IT AI – Fatih Peusangan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan rencana melaksanakan penelitian untuk Tesis mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe tersebut di bawah ini:

Nama : Salma
NIM : 2021530074
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Tesis : Strategi Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Karakter di SD IT AI – Fatih Peusangan.

Untuk keperluan tersebut di atas, maka dengan ini

1. Mohon izin mengadakan penelitian di wilayah kerja saudara.
2. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan kegiatan penelitian tersebut, akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat mohon izin penelitian ini kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Wakil Direktur,

ALMUHAJIR





SDIT AL-FATIH PEUSANGAN

SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
SDIT AL - FATIH PEUSANGAN
KABUPATEN BIREUEN

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 98 /SDIT-AF/IV/2023
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Dengan Hormat,


Menindak lanjuti surat tersebut nomor : B-261/ln29/PPs.PP.00.9/02/2023 tanggal 21 Februari 2023 tentang Izin Penelitian. Sehubungan dengan kepentingan tersebut, kami memberikan izin kepada :

Nama	: Salma
NIM	: 2021530074
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Semester	: IV (Empat)
Nama Universitas	: IAIN Lhokseumawe
Alamat	: Gampong Tingkeum Manyang, Kec. Kuta Blang, Kab. Bireuen

Untuk mengadakan penelitian pada SDIT Al-Fatih Peusangan dalam penyusunan tesis dengan judul **"Strategi Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Karakter di SDIT Al-Fatih Peusangan"**.

Demikianlah Surat Keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pante Gajah, 03 April 2023
Kepala SDIT Al-Fatih Peusangan


FAUZIAH, S.Pd
SDIT AL - FATIH PEUSANGAN
NIY : 0808 8505 0026



SDIT AL-FATIH PEUSANGAN

SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
SDIT AL - FATIH PEUSANGAN
KABUPATEN BIREUEN

SURAT KETERANGAN

Nomor : 99 /SDIT-AF/IV/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDIT Al-Fatih Peusangan, Kec. Peusangan, Kab.Bireuen, menerangkan bahwa :

Nama	: Salma
NIM	: 2021530074
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Semester	: IV (Empat)
Nama Universitas	: IAIN Lhokseumawe
Alamat	: Gampong Tingkeum Manyang, Kec. Kuta Blang, Kab. Bireuen

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di SDIT Al-Fatih Peusangan, terhitung 21 Februari – 03 April 2023 guna penulisan tesis dengan judul : **“Strategi Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Karakter di SDIT Al-Fatih Peusangan”**.

Demikianlah Surat Keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

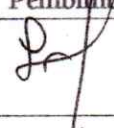
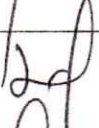
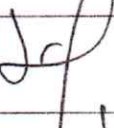
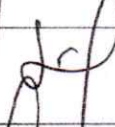


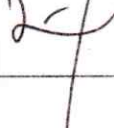

Pante Gajah, 03 April 2023
Kepala SDIT Al-Fatih Peusangan


SDIT AL - FATIH PEUSANGAN
FAUZIAH. S.Pd

NIY : 0808 8505 0026

LEMBAR KONSULTASI TESIS

Nama : SALMA
 NIM : 2021530074
 Judul : STRATEGI KEPALA SEKOALAH DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KARAKTER DI SD IT AL-FATIH PEUSANGAN
 Pembimbing I : DR. SUSI YUSRIANTI, M.Pd

No	Tanggal/Hari	Uraian	Paraf Pembimbing
	2-2-2023	Revisi latar belakang masalah	
	8-2-2023	Acc Bab I, perbaiki bab II	
	16-2-2023	Acc Bab II perbaiki Bab III	
	2-3-2023	Acc Bab III, perbaiki teori	
	19-4-2023	Revisi Bab IV dan Instrumen	
	4-5-2023	Revisi Bab V	
	26-5-2023	Acc Bab I & V, abstrak	
	27-5-2023	Acc Revisi tesis (sidang)	

Lhokseumawe,
 Ka. Prodi 

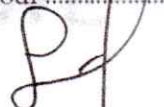
DR. SUSI YUSRIANTI, M.Pd
 NIP. 198204172009012010

LEMBAR KONSULTASI TESIS

Nama : SALMA
 NIM : 2021530074
 Judul : STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM
 BERBASIS KARAKTER DI SD IT AL-FATIH PEUSANGAN
 Pembimbing II : DR. RAHMY ZULMAULIDA, M.Pd

No	Tanggal/Hari	Uraian	Paraf Pembimbing
	2-2-2023	Revisi latar belakang penelitian	RZ
	8-2-2023	Ace Bab I, Perbaiki bab II	RZ
	16-2-2023	Ace Bab II Perbaiki teori	RZ
	2-3-2023	Ace Bab III & Instrumen	RZ
	19-4-2023	Revisi Bab IV & V	RZ
	4-5-2023	Perbaiki IV dan V	RZ
	26-5-2023	Ace Bab I dan V dan abstrak	RZ
	27-5-2023	Ace Revisi tesis (sidang)	RZ

Lhokseumawe, 27-5-2023
 Ka. Prodi.....


 DR. SUSI YUSRIANTI, M.Pd
 NIP.198204172009012010

PEDOMAN WAWANCARA

Rumusan Masalah	Indikator	Subjek Wawancara		
		Kepala Sekolah	Guru	Siswa
1. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum berbasis karakter di SD IT Al-Fatih Peusangan?	Membuat Perencanaan	Bagaimana perencanaan saudara/i selaku kepala sekolah dalam merencanakan kurikulum berbasis karakter?	Perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menerapkan kurikulum berbasis karakter, Apakah sudah terlaksana?	Menurut kamu, apakah semua peraturan-peraturan sekolah terlaksana dengan baik?
		Menurut saudara/i, Apakah visi dan misi serta tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan perencanaan ?	Apakah saudara/i selaku guru terlibat dalam perencanaan visi dan misi sekolah ?	Apakah kamu pernah membaca visi dan misi sekolah ?
	Mengeluarkan kebijakan	Bagaimana kebijakan dari saudara/i untuk menerapkan kurikulum berbasis karakter?	Apakah kebijakan dari kepala sekolah sudah tepat? Kalau tidak, apa alasannya?	Apakah kamu mematuhi terhadap peraturan sekolah?
		Apakah saudara mendapatkan kendala dalam menerapkan sebuah kebijakan?	Setiap kebijakan kepala sekolah sudah pasti ada kelebihan dan kekurangan, Apa kelebihannya dan apa kekurangannya yang saudara/i alami?	Apakah pendapat kamu terhadap peraturan yang dikeluarkan oleh kepala sekolah?
	Mengutamakan sifat kepemimpinan	Sifat kepemimpinan yang bagaimana saudara/i pakai pada lembaga yang saudara pimpin?	Bagaimana sifat kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah?	Menurut kamu bagaimana sifat kepala sekolah?
		Kendala apa yang saudara/i hadapi ketika menerapkan sifat kepeminpina saudara/i	Apakah sifat kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah sudah tercerminkan sebagai sifat kepemimpinan yang demokrasi?	Jika kamu melakukan sebuah kesalahan, apa yang dilakukan oleh kepala sekolah?

			Jika tidak, sifat kepemimpinan yang bagaimana yang diterapkan oleh kepala sekolah?	
	Menunjukkan gaya kepemimpinan	Strategi apa yang saudara/i laksanakan dalam implementasi kurikulum berbasis karakter?	Saudara/i selaku guru, sejauh pemantauan saudara/i bagaimana strategi kepala sekolah dalam memimpin sekolah?	Menurut pendapat kamu, bagaimana kepala sekolah dalam mengayomi peserta didik?
		Gaya kepemimpinan yang bagaimana yang saudara/i pakai untuk keberhasilan sebuah strategi ?	Menurut pemantauan saudara/i bagaimanas gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam memimpin?	Apakah ada pogram sekolah yang kamu tidak sukai? Jika ada apa alasannya?
2. Bagaimana implementasi kurikulum berbasis karakter di SD IT Al-Fatih Peusangan ?	Kurikulum Jaringan Islam Terpadu (JSIT)	Bagaimana sejarah lahirnya kurikulum Jaringan Islam Terpadu menurut saudara/i ?,	Bagaimana sejarah lahirnya kurikulum Jaringan Islam Terpadu menurut saudara/i ?,	Pernah kamu dengar dengan istilah Jaringan Sekolah Islam Terpadu?
		Apakah kurikulum Jaringan islam Terpadu terintegrasi dengan kurikulum Nasional?	Apakah kurikulum Jaringan islam Terpadu terintegrasi dengan kurikulum Nasional?	Apakah kamu mengetahui kurikulum JSIT dan kurikulum Nasional
		Apakah dalam kurikulum jaringan Islam terpadu menerapkan ke 18 unsur dari karakter peserta didik	Apakah dalam kurikulum jaringan Islam terpadu menerapkan ke 18 unsur dari karakter peserta didik	Apakah sifat yang menunjukkan karakter?
	Dimensi kurikulum	Kurikulum dapat dilihat dari 3 dimensi yaitu kurikulum sebagai substansi, siste dan bidang studi Bagaimana saudara/i terapkan sehingga ketiga dimensi itu terealisasi ?	Bagimana saudara/i selaku guru menerapkan 3 dimensi dari sebuah kurikulum ?	Ketika guru menyuruh ke kamu baik di kelas atau pun di luar kelas Apakah kamu mematuhi nya ?

		Apakah kendala yang saudara/i hadapi untuk mencapai ke 3 dimensi tersebut?	Kendala apa yang saudara/i hadapi?	Apakah kamu menghadapi masalah dalam pembelajaran?
	Ciri – ciri	Menurut pantauan saudara/i karakter apa saja yang sudah terbentuk?	Karakter apa saja yang sudah terbentuk?	Menurut kamu apa yang di maksud dengan karakter?
		Karakter yang sudah terbentuk tersebut apakah sudah mewakili dari semua ciri-ciri kurikulum berbasis karakter ?	Apakah sudah mewakili dari ciri-ciri kurikulum berbasis karakter ?	Bagaimana ciri-ciri?
	Prinsip	Apakah kurikulum berbasis karakter yang diterapkan sudah relevan sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum berbasis karakter?	Apakah kurikulum berbasis karakter yang diterapkan sudah relevan sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum berbasis karakter?	Apa yang diterapkan oleh guru dalam kelas dan diluar yang menunjukkan karakter?
		Jika tidak sesuai, langkah apa yang saudara/i lakukan?	Jika tidak sesuai, langkah apa yang saudara/i lakukan?	Jika ada perbuatan kamu yang salah, bagaimana guru menindak lanjuti ?
	Tahapan	Berapa tahapan yang saudara/i lakukan dalam menerapkan kurikulum berbasis karakter?	Berapa tahapan yang saudara/i lakukan dalam menerapkan kurikulum berbasis karakter?	Menurut kamu bagaimana guru mengajarkan sudah mempunyai sikap yang baik?
		Apakah semua tahapan yang saudara/i terapkan sudah mewakili dari semua nilai-nilai karakter?	Apakah semua tahapan yang saudara/i terapkan sudah mewakili dari semua nilai-nilai karakter?	Menurut kamu, dalam proses belajar mengajar, apakah guru menghubungkan semua pelajaran dengan pendidikan agama?

**PEDOMAN OBSERVASI
STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM
IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KARAKTER
DI SD IT AL-FATIH PEUSANGAN**

Oleh: Salma

A. KEPALA SEKOLAH

NO	INDIKATOR	KOMPONEN	Cek List		CATATAN
			ADA	TIDAK	
1	Membuat Perencanaan	Perencanaan a. Penyusunan Visi dan Misi b. Sumber daya Manusia c. SOP.	√ √ √		
2	Mengeluarkan Kebijakan	Pengorganisasian a. Menyiapkan struktur kurikulum b. Tenaga pengajar c. Sarana dan Prasarana	√ √ √		
3	Mengutamakan sifat kepemimpinan	Pelaksanaan a. Bertanggung Jawab b. Memimpin rapat c. Melaksanakan pengembangan kurikulum d. Pengembangan prestasi	√ √ √ √		
4	Menggunakan gaya kepemimpinan	Evaluasi a. Supervisi b. Tindak Lanjut c. Perbaikan d. <i>Reward dan punishment</i>	√ √ √ √		
5	Kurikulum Jaringan Islam terpadu	Kurikulum Jaringan Islam terpadu a. Kurikulum JSIT berbasis karakter	√		
6	Dimensi	3 dimensi a. Substansi b. Sistem c. Bidang studi	√ √ √		

7	Ciri-Ciri	Ciri-ciri kurikulum berbasis karakter a. Berpedoman pada nilai-nilai normatif b. Koherensi c. otonomi, d. sistematis	√ √ √ √		
8	Prinsip	Prinsip-prinsip kurikulum berbasis karakter a. Mengenalkan nilai-nilai etik inti b. Keseluruhan, efektif c. Peduli, memberi kesempatan, d. Kurikulum akademis, nyata, kesatuan. e. Kerjasama, karakter sekolah, budaya sekolah	√ √ √ √ √		
9	Tahapan	Tahapan kurikulum berbasis karakter a. Perkembangan karakter siswa b. Membangun kapasitas c. Mendukung perkembangan	√ √ √		

**PEDOMAN OBSERVASI
STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM
IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KARAKTER
DI SD IT AL-FATIH PEUSANGAN**

Oleh: Salma

B. GURU

NO	INDIKATOR	KOMPONEN	Cek List		CATATAN
			ADA	TIDAK	
1	Membuat perencanaan	Perencanaan Rencana pembelajaran (RPP)	√		
2	Mengeluarkan kebijakan	Kebijakan Tata tertib kelas	√		
3	Mengutamakan sifat kepemimpinan	Pelaksanaan a. Keteladanan b. Soal-jawab c. Pembiasaan	√ √ √		
4	Menunjukkan gaya kepemimpinan	a. Evaluasi b. <i>Reward dan punishment</i>	√ √		
5	Kurikulum Jaringan Islam terpadu	Kurikulum Jaringan Islam terpadu Buku Kurikulum JSIT berbasis karakter	√		
6	Dimensi kurikulum	3 Dimensi Keterpaduan semua dimensi ketika penerapan dengan peserta didik	√		
7	Ciri-Ciri	Menerapkan pembiasaan sesuai dengan ciri-ciri kurikulum	√		
8	Prinsip	Prinsip-prinsip kurikulum berbasis karakter	√		

		<ul style="list-style-type: none"> a. Datang tepat waktu b. Berpakaian rapi c. Berperan sebagai pendidik 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ 		
9	Tahapan	Tahapan kurikulum berbasis karakter <ul style="list-style-type: none"> a. Mengayomi b. Membangun kapasitas c. Mendukung perkembangan 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ 		

**PEDOMAN OBSERVASI
STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM
IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KARAKTER
DI SD IT AL-FATIH PEUSANGAN**

Oleh: Salma
m

C. SISWA

NO	INDIKATOR	KOMPONEN	Cek List		CATATAN
			ADA	TIDAK	
1	Membuat perencanaan	Anak-anak senang dalam proses belajar	√		
2	Mengeluarkan Kebijakan	Mematuhi tata tertib sekolah dan lokal	√		
3	Mengutamakan sifat kepemimpinan	Disiplin Tertib Datang tepat waktu	√ √ √		
4	Menunjukkan gaya kepemimpinan	Sikap Jujur Gotong royong Saling menghargai	√ √ √		
5	Kurikulum Jaringan Islam terpadu	Semua kegiatan siswa	√		
6	Dimensi kurikulum	Mandiri Religius Disiplin	√		
7	Ciri-Ciri	Santun Budaya malu	√		
8	Prinsip	Juara di bidang keagamaan Juara di bidang sains Juara di bidang olahraga	√ √ √ √		
9	Tahapan	Proses pembelajaran di kelas dan di luar kelas	√		

TRANSKRIP WAWANCARA
STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI
KURIKULUM BERBASIS KARAKTER DI SDIT AI-FATIH
PEUSANGAN.

1. RESPONDEN: KEPALA SEKOLAH

INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN	KEY WORD
1. Perencanaan	<p>1. Bagaimana perencanaan saudara/i selaku Kepala Sekolah dalam merencanakan kurikulum berbasis karakter?</p> <p>2. Menurut saudara/i apakah visi dan misi serta tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan perencanaan</p>	<p>1. Penentuan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Sekolah Visi, misi, tujuan, dan sasaran yang jelas merupakan dasar untuk mengarahkan jalannya proses belajar-mengajar di sekolah.</p> <p>2. Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran. Kurikulum yang dikembangkan harus mampu memberikan hasil belajar yang optimal.</p> <p>3. Penyusunan Anggaran Sekolah Anggaran sekolah harus disusun secara cermat agar dapat memenuhi kebutuhan belajar-mengajar, pengembangan siswa, serta peningkatan kualitas guru dan staf.</p> <p>4. Manajemen Sumber Daya Manusia Kepala sekolah harus mengelola sumber daya manusia (SDM) secara efektif.</p> <p>5. Penyediaan Sarana dan Prasarana</p> <p>6. Evaluasi dan Pengawasan Evaluasi ini meliputi evaluasi kinerja siswa, guru, staf, serta evaluasi keseluruhan proses belajar-mengajar di sekolah.</p> <p>2. Visi dan misi SD IT Al-Fatih p peusangan sudah sesuai dengan perencanaan</p>	<p>1. Visi dan misi</p> <p>2. Pengembangan kurikulum</p> <p>3. Penyediaan sarana dan prasarana</p> <p>4. Menyusun anggaran</p> <p>5. Manajemen SDM</p> <p>6. Evaluasi</p>
2. Kebijakan	1. Bagaimana kebijakan dari saudara/i untuk menerapkan kurikulum berbasis karakter?	1. Pendidikan berbasis karakter harus termuat dalam segala aktivitas pembelajaran, baik dala proses belajar mengajar di dalam kelas maupun proses belajar mengajar di luar kelas. Mulai siswa memasuki gerbang sekolah. Ketika dalam pembelajaran menggunakan	<p>1. Aktifitas Pembelajaran</p> <p>2. Metode Pembelajaran</p> <p>3. Suasana sekolah</p>

	<p>2. Apakah saudara mendapatkan kendala dalam menerapkan sebuah kebijakan?</p>	<p>metode pembelajaran yang inovatif. Membangun suasana sekolah yang aman dan kondusif serta membangun kolaborasi dengan orang tua murid. Semua aktifitas seluruh warga sekolah sesuai dengan kebijakan yang sudah diambil. Namun ketika kebijakan diterapkan terkendala pada pemahaman guru dan tendik dalam menjalankan sebuah kebijakan. Jadi harus di training dan dibina dulu gurunya dengan sebaik-baiknya. Sehingga pembinaan terhadap para guru dan tendik wajib dilaksanakan setiap bulannya</p> <p>2. Seringkali terjadi kendala adalah pada pemahaman guru dan tendik dalam menjalankan sebuah kebijakan. Jadi harus di training dan dibina dulu gurunya dengan sebaik-baiknya. Sehingga pembinaan terhadap para guru dan tendik wajib dilaksanakan setiap bulannya</p>	<p>4. Kolaborasi dengan orang tua 5. Pembinaan</p>
<p>3. Sifat Kepemimpinan</p>	<p>1. Sifat kepemimpinan yang bagaimana saudara/i pakai pada lembaga yang saudara/i pimpin?</p> <p>2. Kendala apa yang saudara/i hadapi</p>	<p>1. Visioner artinya mengambil keputusan untuk masa depan sekolah dan merancang strategi untuk mencapai tujuan jangka panjang. Dan juga berusaha untuk mampu menginspirasi dan memotivasi para guru dan siswa untuk berusaha mencapai tujuan.</p> <p>2. Kolaboratif artinya saya bekerja sama dengan seluruh staf sekolah, guru, dan orangtua untuk mencapai tujuan bersama. Dia juga dapat mendorong kolaborasi antara siswa untuk meningkatkan pembelajaran dan prestasi mereka.</p> <p>4. Inovatif artinya saya berusaha mengembangkan ide-ide baru dan kreatif dalam pendidikan.</p> <p>5. Empatis artinya saya selaku kepala sekolah memposisikan diri empatis terhadap para guru, siswa, dan orangtua.</p>	<p>1. Visioner 2. Kolaboratif 3. Inovatif 4. Empatis 5. Disiplin</p>

	ketika menerapkan sifat kepemimpinan saudara/i?	<p>6. Disiplin artinya saya menerapkan budaya yang disiplin dapat memimpin sekolah dengan tegas dan konsisten.</p> <p>2. Terkadang kebijakan terbawa dengan arah pendapat guru dikarenakan luasnya kesempatan untuk berpendapat</p>	
4. Gaya kepemimpinan	1. Strategi apa yang saudara/i laksanakan dalam implementasi kurikulum berbasis karakter?	<p>1. Meningkatkan kualitas pengajaran: Sebagai seorang kepala sekolah, saya akan memastikan bahwa guru-guru di sekolah memiliki sumber daya yang memadai untuk melakukan tugas mereka. Saya membuat pelatihan dan pengembangan profesional yang berkualitas bagi guru-guru setiap sebulan sekali, serta memastikan bahwa mereka memiliki akses ke alat-alat yang diperlukan untuk mendukung pengajaran mereka.</p> <p>2. Meningkatkan partisipasi orang tua: Melibatkan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka adalah kunci penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagai kepala sekolah, saya membuat forum diskusi dan pertemuan dengan orang tua secara teratur untuk membahas berbagai masalah pendidikan atau disebut dengan parenting. Menciptakan budaya sekolah yang positif dapat membantu meningkatkan semangat siswa dan guru, serta meningkatkan produktivitas dan kinerja siswa. Sebagai kepala sekolah, saya memastikan bahwa lingkungan sekolah aman, nyaman, dan merangsang untuk siswa dan guru.</p> <p>3. Membangun kemitraan dengan masyarakat: Kemitraan yang kuat dengan masyarakat dapat membantu memperkuat dan memperluas pengaruh sekolah. Sebagai kepala sekolah, Anda dapat memperluas kemitraan dengan organisasi dan Menggunakan</p>	<p>1. Strategi</p> <p>2. Demokratis kolaboratif</p> <p>3. Transformasi - sional</p> <p>4. otoriter</p>

	<p>2. Gaya kepemimpinan yang bagaimana yang saudara/i pakai untuk keberhasilan sebuah startegi ?</p>	<p>teknologi dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengajaran di sekolah. Sebagai kepala sekolah, saya memastikan bahwa sekolah memiliki akses ke teknologi yang diperlukan dan dapat memperkenalkan teknologi baru yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru. Saya bekerja dengan guru untuk mengembangkan sistem penilaian yang efektif dan memastikan bahwa siswa mendapatkan umpan balik yang konstruktif</p> <p>4. Menerapkan program pengembangan karakter: Karakter merupakan aspek penting dalam pendidikan. Sebagai kepala sekolah, saya mengembangkan program pengembangan karakter yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan mengintegrasikannya ke dalam kurikulum sekolah yaitu kurikulum berbasis karakter. Program ini dapat membantu meningkatkan nilai moral dan etika siswa serta mengajarkan mereka keterampilan sosial dan keterampilan hidup.</p> <p>2. Gaya kepemimpinan yang saya ambil adalah</p> <p>1. Demokratif kolaboratif, yaitu memberikan ruang dan kesempatan kepada staff dan guru untuk memberikan pendapat sambil mengajak guru berkolaborasi dalam menyukseskan kebijakan yang diambil sesuai dengan visi misi sekolah.</p> <p>2. Kepemimpinan Transformasional artinya saya sebagai figur inspiratif dan memotivasi staf dan siswa untuk mencapai tujuan sekolah yang lebih besar.</p>	
--	--	--	--

		3. Kepemimpinan otoriter artinya kadangkala pada situasi tertentu saya mengambil keputusan yang harus dipatuhi oleh semua warga sekolah	
Kurikulum Jaringan Islam Terpadu (JSIT)	<p>1. Menurut saudara/i, apa itu kurikulum Jaringan Islam terpadu?</p> <p>2. Apakah kurikulum Jaringan Islam Terpadu terintegrasi dengan kurikulum Nasional?</p>	<p>1. Kurikulum Jaringan Islam Terpadu (JSIT) merupakan salah satu kurikulum pendidikan yang dikembangkan oleh Yayasan Pembangunan Pendidikan Islam (YPPI) dengan pendekatan terpadu antara pendidikan umum dan pendidikan agama Islam. Kurikulum JSIT dirancang untuk memberikan pendidikan yang holistik, menyeluruh, dan terpadu yang mencakup aspek akademik, sosial, dan spiritual. Kurikulum ini bertujuan untuk mengembangkan siswa menjadi manusia yang berakhlak mulia, kreatif, inovatif, dan mampu bersaing di dunia global dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Islam. Beberapa mata pelajaran yang diajarkan dalam kurikulum JSIT antara lain matematika, sains, bahasa Inggris, bahasa Arab, agama Islam, sejarah, bahasa Indonesia, seni budaya, dan olahraga. Selain itu, kurikulum JSIT juga memperhatikan pengembangan karakter siswa melalui program kelas karakter dan pengembangan kepribadian. Kurikulum JSIT diterapkan di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari TK, SD, SMP, hingga SMA. Dengan menggunakan kurikulum ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan potensi diri secara optimal dan menjadi generasi yang memiliki kecakapan, keterampilan, dan karakter yang baik, serta mampu berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa</p> <p>2. Ya, terintegrasi. Karena kurikulum JSIT melengkapi kurikulum nasional dengan menambahkan di setiap kompetensi dasar dengan kurikulum khas SIT</p>	<p>1. JSIT</p> <p>2. Integrasi</p> <p>3. 18 unsur karakter</p>

	<p>3. Apakah dalam kurikulum jaringan islam terpadu menerapkan ke 18 unsur dari karakter peserta didik</p> <p>4. Kalau tidak, berapa item yang terealisasi dalam implementasi kurikulum berbasis karakter?</p> <p>5. Apakah saudara/i dalam menerapkan kurikulum jaringan islam terpadu terdapat unsur yang berbeda dengan unsur kurikulum nasional?</p>	<p>3. Insya Allah semua kami terapkan, walaupun nantinya belum berjalan dengan baik. Karena ke 18 unsur tersebut sudah menjadi kebiasaan sehari-hari dari guru dan peserta didik.</p> <p>4. Tidak ada</p> <p>5. Tidak ada.</p>	
<p>6. Dimensi kurikulum</p>	<p>1. Kurikulum berbasis karakter dapat dilihat dari 3 dimensi yaitu kurikulum sebagai substansi, kurikulum sebagai sistem, dan kurikulum sebagai bidang studi Bagaimana saudara/i terapkan sehingga ke tiga dimensi itu terealisasi ?</p>	<p>1. Melakukan Rapat kerja guru di awal tahun Menuliskan hasil rapat kerja guru dengan rapi Membuat kalender akademik dari hasil rapat kerja guru. Sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk mengembangkan nilai-nilai karakter pada siswa, seperti lingkungan yang aman, nyaman, dan mendukung. Menjalankan program sesuai dengan hasil rapat kerja Memonitoring dan mengevaluasi setiap program per bulan dalam rapat rutin pekanan</p>	<p>1. Rapat kerja awal tahun</p> <p>2. Lingkungan sekolah yang kondusif</p> <p>3. Menjalankan pogram</p> <p>4. Memonitoring dan evaluasi</p>

	2. Apakah kendala yang saudara/i hadapai untuk mencapai ke tiga dimensi tersebut?	2. Terkadang tidak semua perencanaan dapat terealisasi sesuai dengan harapan. Ada faktor-faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi, misalnya terkait dana, tenaga dan waktu.	
7. Ciri-ciri	<p>1. Menurut pantauan saudara/i karakter apa yang sudah terbentuk ?</p> <p>2. Karakter yang sudah terbentuk tersebut apakah sudah mewakili dari semua ciri-ciri kurikulum berbasis karakter?</p>	<p>1. Religius Rasa ingin tahu Berani berpendapat Jujur Percaya Diri Mandiri Kreatif Berjiwa sosial Dll</p> <p>2. Alhamdulillah Sudah</p>	<p>1. Religius</p> <p>2. Rasa ingin tahu</p> <p>3. Berani</p> <p>4. Jujur</p> <p>5. Percaya diri</p> <p>6. Mandiri</p> <p>7. Kreatif</p> <p>8. Berjiwa sosial</p>
8. Prinsip	1. Apakah kurikulum berbasis karakter yang diterapkan sudah relevan sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum berbasis karakter?	1. Kurikulum berbasis karakter pada prinsipnya pembelajaran tidak hanya fokus pada pengetahuan dan ketrampilan. Kurikulum dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang berarti bagi siswa. Kurikulum berbasis karakter memperhatikan kebutuhan dan perkembangan individu siswa, sehingga dapat memfasilitasi pengembangan karakter yang lebih baik dan sesuai dengan potensi dan keunikan masing-masing siswa. Mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam semua mata pelajaran, juga mendorong siswa untuk aktif mengembangkan karakter mereka sendiri. Nah, kurikulum berbasis karakter yang diterapkan di SDIT Al-Fatih selama ini Sudah relevan tetapi belum sempurna, kami terus saja mengupayakan yang terbaik untuk peserta didik kami. Karena sudah sesuai dengan apa yang kami terapkan, kami hanya terus saja	<p>1. Relevan</p> <p>2. Belum sempurna</p>

	2. Jika tidak sesuai, langkah apa yang saudara/i lakukan	<p>menyempurnakan apa yang belum terealisasi.</p> <p>2. Karena sudah sesuai dengan apa yang kami terapkan, kami hanya terus saja menyempurnakan apa yang belum terrealisasi.</p>	
9. Tahapan	1. Berapa tahapan yang saudara/i lakukan dalam menrapkan kurikulum berbasis karakter?	<p>1. Kurikulum berbasis karakter adalah suatu pendekatan dalam pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan karakter atau nilai-nilai positif pada peserta didik. Tahapan-tahapan kurikulum berbasis karakter dapat bervariasi tergantung pada kebijakan setiap lembaga pendidikan. Namun, pada SDIT Al-Fatih tahapan penerapan kurikulum berbasis karakter adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi nilai-nilai karakter: Identifikasi nilai-nilai karakter yang ingin dikembangkan pada peserta didik. Nilai-nilai karakter yang umumnya diidentifikasi dalam kurikulum berbasis karakter antara lain kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, disiplin, kerjasama, dan kepedulian. 2. Integrasi nilai-nilai karakter ke dalam kurikulum: Setelah nilai-nilai karakter diidentifikasi, tahap selanjutnya adalah mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam kurikulum. Karena kami memakai kurikulum JSIT dengan sendiri artinya sudah terintegrasi sendiri. 3. Pembentukan sikap dan perilaku positif: Setelah nilai-nilai karakter diintegrasikan ke dalam kurikulum, selanjutnya adalah membentuk sikap dan perilaku positif pada peserta didik. Hal ini dilakukan melalui pembiasaan dan penanaman nilai-nilai karakter dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. 4. Pengembangan metode pembelajaran yang mendukung: Pengembangan metode pembelajaran yang mendukung juga merupakan tahap penting dalam kurikulum berbasis karakter. Metode pembelajaran yang mendukung dapat membantu peserta didik mengalami nilai-nilai karakter dalam situasi yang lebih nyata dan berbeda. 5. Evaluasi dan pengukuran: Evaluasi dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi 2. Integrasi 3. Sikap 4. evaluasi 5. Refleksi 6. Pengembangan metode ajar

	<p>2. Apakah semua tahapan yang saudara/I terapkan sudah mewakili dari semua nilai-nilai karakter?</p>	<p>pengukuran dilakukan untuk mengetahui efektivitas kurikulum berbasis karakter. Evaluasi dan pengukuran ini dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti pengamatan, penilaian sikap, dan penilaian hasil belajar. 6. Refleksi dan perbaikan: Tahapan terakhir dalam kurikulum berbasis karakter adalah refleksi dan perbaikan. Setelah melakukan evaluasi dan pengukuran, maka sekolah kami dapat mengevaluasi kembali program kurikulum berbasis karakter yang telah dilakukan dan melakukan perbaikan jika diperlukan</p> <p>2. Alhamdulillah Sudah</p>	
--	--	---	--

2. RESPONDEN: GURU/WAKA KURIKULUM

1. ZULFA RAHMI, S.Pd

INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN	KATA KUNCI
1. Perencanaan	1. Perencanaan yang dilakukan Kepala Sekolah dalam menerapkan kurikulum berbasis karakter, apakah sudah terlaksana?	1. Kurikulum berbasis karakter yang diterapkan di SD IT Al-Fatih selama ini sudah diterapkan dan sedang berjalan sesuai dengan perencanaan. Selama ini masih saja berbenah untuk menjalankan sesuai dengan apa yang diharapkan dari awal, walaupun masih banyak kendala-kendala yang kami hadapi. Apa yang menjadi visi dan misi dari sekolah insya Allah selaa ini sudah tercapai dan sesuai dengan perencanaan	1. Visi dan misi 2. Pengembang an kurikulum 3. Menyusun anggaran 4. Manajemen SDM 5. Evaluasi
	2. Apakah saudara/i, selaku guru terlibat dalam perencanaan	2. Terlibat	

	visi dan misi serta tujuan sekolah?		
2. Kebijakan	<p>1. Bagaimana kebijakan saudara/i untuk menerapkan kurikulum berbasis karakter?</p> <p>2. Apakah saudara/i mendapatkan kendala dalam menerapkan sebuah kebijakan</p>	<p>1. Kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah selama ini sudah tepat yaitu pendidikan berbasis karakter harus termuat dalam segala aktivitas pembelajaran, baik dala proses belajar mengajar di dalam kelas maupun proses belajar mengajar di luar kelas. Mulai siswa memasuki gerbang sekolah, semua aktifitas seluruh warga sekolah sesuai dengan kebijakan yang sudah diambil.</p> <p>2. Mungkin kekurangannya kebijakan yang di terapkan belum sepenuhnya guru mampu melaksanakannya dengan baik, dengan berbagai faktor di lapangan. Kelebihannya dengan kebijakan tersebut dapat membuat guru lebih disiplin dan bertanggung jawab dengan amanah yang di berikan, serta lebih profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik.</p>	<p>1. Aktivitas pembelajaran</p> <p>2. Guru belum mampu</p> <p>3. Guru profesional</p>
3. Sifat Kepemimpinan	<p>1. Bagaimana sifat kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah?</p> <p>2. Apakah sifat kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah sudah tercerminkan sebagai sifat kepemimpinan yang demokrasi? Kalau tidak sifat</p>	<p>1. Bertanggung jawab dan selalu menjadi contoh bagi siswa/i dan guru di sekolah.</p> <p>2. Insya Allah selalu menerapkan sistem demokratis, namun bisa kadang-kadang ada kebijakan dari beliau yang harus kami lakukan demi kemajuan sekolah</p>	<p>1. Bertanggung jawab</p> <p>2. Kolaboratif</p> <p>3. Disiplin</p>

	kepemimpinan yang bagaimana yang diterapkan		
4. Gaya kepemimpinan	<p>1. Saudara/i selaku guru, sejauh pemantauan saudara/i bagaimana strategi kepala sekolah dalam memimpin sekolah?</p> <p>2. Menurut pemantauan saudara/i bagaimanas gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam memimpin?</p>	<p>1.Strategi yang dipakai oleh kepala sekolah selamai ini Baik karena guru guru sekarang menjadi lebih produktif dan banyak ilmu ilmu baru di dapatkan tidak hanya di sekolah tapi ada pemateri dari luar sekolah yg didatangkan.</p> <p>2.Insya allah selalu menerapkan sistem demokratis, namun bila kadang-kadang ada kebijakan dari beliau yang mengharuskan beliau bersifat otoriter sehingga harus kami lakukan, demi kemajuan sekolah</p>	<p>1. Produktif 2. Demokratis 3. otoriter</p>
5. Kurikulum Jaringan Islam Terpadu (JSIT)	1. Menurut saudara/i, apa itu kurikulum Jaringan Islam terpadu?	1.Kurikulum JSIT dirancang untuk memberikan pendidikan yang holistik, menyeluruh, dan terpadu yang mencakup aspek akademik, sosial, dan spiritual. Kurikulum ini bertujuan untuk mengembangkan siswa menjadi manusia yang berakhlak mulia, kreatif, inovatif, dan mampu bersaing di dunia global dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Islam. kurikulum JSIT juga memperhatikan pengembangan karakter siswa melalui program kelas karakter dan pengembangan kepribadian. Dengan menggunakan kurikulum ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan potensi diri secara optimal dan menjadi generasi yang memiliki	

		<p>kecakapan, keterampilan, dan karakter yang baik, serta mampu berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa. Dan kurikulum ini terintegrasikan dengan kurikulum nasional. Insya Allah semua 18 unsur dari karakter kami terapkan, tapi belum berhasil semua. Karena ke 18 unsur tersebut sudah menjadi kebiasaan sehari-hari dari guru dan peserta didik</p>	
	<p>2. Apakah kurikulum Jaringan Islam Terpadu terintegrasi dengan kurikulum Nasional?</p>	<p>2. Ya, terintegrasi. Karena kurikulum JSIT melengkapi kurikulum nasional dengan menambahkan di setiap kompetensi dasar dengan kurikulum khas SIT</p>	
	<p>3. Apakah dalam kurikulum jaringan islam terpadu menerapkan ke 18 unsur dari karakter peserta didik</p>	<p>3. Insya Allah semua kami terapkan, walaupun nantinya belum berjalan dengan baik. Karena ke 18 unsur tersebut sudah menjadi kebiasaan sehari-hari dari guru dan peserta didik.</p>	
	<p>4. Kalau tidak, berapa item yang terealisasi dalam implementasi kurikulum berbasis karakter?</p>	<p>4. Tidak ada</p>	
	<p>5. Apakah saudara/i dalam menerapkan kurikulum jaringan islam terpadu terdapat unsur yang berbeda dengan unsur kurikulum nasional?</p>	<p>5. Tidak ada</p>	

6. Dimensi kurikulum	<p>1. Bagaimana saudara/i selaku guru menerapkan 3 dimensi dari sebuah kurikulum?</p> <p>2. Kendala apa yang saudara/i hadapi?</p>	<p>1. Merencanakan berdasarkan kemampuan dan kebutuhan anak dan terus mengevaluasi setiap program nya</p> <p>2. Mungkin harus lebih memperbanyak ide ide menarik agar proses pembelajaran tidak monoton.</p>	<p>1. Perencanaan</p> <p>2. Evaluasi</p> <p>3. Ide-ide kreatif.</p> <p>4. Tidak monoton</p>
7. Ciri-ciri	<p>1. Karakter apa yang sudah terbentuk ?</p> <p>2. Apakah sudah mewakili dari ciri-ciri kurikulum berbasis Karakter?</p>	<p>1. Berakhlak mulia, cerdas dan shalih</p> <p>2. Alhamdulillah Sudah baik</p>	<p>1. Berakhlak mulia</p> <p>2. Cerdas</p> <p>3. Shalih</p>
8. Prinsip	<p>1. Apakah kurikulum berbasis karakter yang diterapkan sudah relevan sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum berbasis karakter?</p> <p>2. Jika tidak sesuai, langkah apa yang saudara/i lakukan</p>	<p>1. Kurikulum berbasis karakter memiliki prinsip untuk membentuk karakter siswa dengan mengajarkan nilai-nilai moral dan etika, serta keterampilan sosial dan emosional. Prinsip ini masih relevan dalam konteks pendidikan saat ini karena karakter dan nilai-nilai yang ditanamkan pada siswa memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian dan keberhasilan mereka di masa depan.</p> <p>2. Harus lebih maksimal lagi dalam menerapkan kurikulum berbasis karakter ini. Terus memberikan nasehat pada saat opening pagi. Atau pun ketika kita mendapati anak tersebut melakukan ke khilafan.</p>	<p>1. Relevan</p> <p>2. Lebih maksimal</p>
9. Tahapan	<p>1. Berapa tahapan yang saudara/i lakukan dalam menerapkan</p>	<p>1. Identifikasi nilai-nilai karakter kemudian Integrasi nilai-nilai karakter ke dalam</p>	<p>1. Identifikasi</p> <p>2. Integrasi</p> <p>3. Sikap</p>

	<p>kurikulum berbasis karakter?</p> <p>2. Apakah semua tahapan yang saudara/i terapkan sudah mewakili dari semua nilai-nilai karakter?</p>	<p>mata pelajaran, Pembentukan sikap dan perilaku positif. Setelah nilai-nilai karakter diintegrasikan ke dalam kurikulum, selanjutnya adalah membentuk sikap dan perilaku positif pada peserta didik. Hal ini dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan dan penanaman nilai-nilai karakter dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. kemudian selaku guru dengan mengembangkan metode pembelajaran yang mendukung dan terakibi dengan membuat evaluasi.</p> <p>2. Alhamdulillah Sudah</p>	<p>4. Pengembangan metode pembelajaran 5. evaluasi 6. Refleksi</p>
--	--	---	--

2. **RESPONDEN: GURU/WAKA KESISWAAN**
2. MAULIDIANA, S.Pd

INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN	KATA KUNCI
1. Perencanaan	<p>1. Perencanaan yang dilakukan Kepala Sekolah dalam menerapkan kurikulum berbasis karakter, apakah sudah terlaksana?</p> <p>2. Apakah saudara/i, selaku guru terlibat dalam perencanaan visi dan misi serta tujuan sekolah?</p>	<p>1. Perencanaan yang dibuat oleh kepala sekolah dalam menerapkan kurikulum berbasis karakter sudah terlaksana sebahagian, namun kami terus saja mengupayakan agar semua item tersebut dapat terlaksana dengan baik. Perlu dilakukan pembiasaan yang berulang-ulang supaya peserta didik menjadi terbiasa. Misalnya dalam program kesiswaan kami membuat buku penghubung siswa untuk mengontrol kebiasaan yang dilakukan ketika mereka tidak berada di lingkungan sekolah. Membiasakan mereka menyisihkan uang jajannya untuk kegiatan sosial, dengan membuat program berinfaq dan menabung. Program tersebut semua sudah ada di visi dan misi”serta tujuan sekolah</p> <p>2. Terlibat</p>	<p>1. Visi dan misi</p> <p>2. Pengembangan kurikulum</p> <p>3. Menyusun anggaran</p> <p>4. Manajemen SDM</p>
2. Kebijakan	<p>1. Apakah kebijakan dari kepala sekolah sudah tepat?, kalau tidak apa alasannya?</p>	<p>1. Kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah selama ini sudah tepat, yaitu pendidikan berbasis karakter harus termuat dalam segala aktivitas pembelajaran, baik dalam proses pembelajaran di dalam kelas maupun proses belajar mengajar di luar</p>	<p>1. Kebijakan</p> <p>2. Aktifitas siswa</p> <p>3. Proses pembelajaran</p> <p>4. Waktu</p> <p>5. Sekolah bermutu</p>

	<p>2. Setiap kebijakan kepala sekolah sudah pasti ada kelebihan dan kekurangan, apa kelebihan dan kekurangan yang saudara/i alami?</p> <p>3. Apakah kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah terlaksana dengan baik</p>	<p>kelas. Mulai siswa memasuki gerbang sekolah, semua aktifitas seluruh warga sekolah sesuai dengan kebijakan yang sudah diambil. Kekurangannya waktu Kelebihannya menciptakan sekolah yang bermutu dan Alhamdulillah selama ini semua kebijakan berjalan dengan baik</p> <p>2. Kekurangannya waktu Kelebihannya menciptakan sekolah yang bermutu.</p> <p>3. Alhamdulillah berjalan dengan baik.</p>	
<p>3. Sifat Kepemimpinan</p>	<p>1. Bagaimana sifat kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah?</p>	<p>1. Sangat inovatif sifat kepemimpinan kepala sekolah dalam memimpin kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah selama ini sudah tepat yaitu pendidikan berbasis karakter harus termuat dalam segala aktivitas pembelajaran, baik dala proses belajar mengajar di dalam kelas maupun proses belajar mengajar di luar kelas. Mulai siswa memasuki gerbang sekolah, semua aktifitas seluruh warga sekolah sesuai dengan kebijakan yang sudah</p>	<p>1. Visioner 2. Inovatif 3. Empati 4. Kolaboratif</p>

	<p>2. Apakah sifat kepeimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah sudah tercerminkan sebagai sifat kepemimpinan yang demokrasi? Kalau tidak sifat kepemimpinan yang bagaimana yang diterapkan</p>	<p>diambil. Mungkin kekurangannya kebijakan yang di terapkan belum sepenuhnya guru mampu melaksanakannya dengan baik, dengan berbagai faktor di lapangan. Kelebihannya dengan kebijakan tersebut dapat membuat guru lebih disiplin dan bertanggung jawab dengan amanah yang di berikan, serta lebih profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidikan</p> <p>2. Alhamdulillah sudah</p>	
<p>4. Gaya kepemimpinan</p>	<p>1. Saudara/i selaku guru, sejauh pemantauan saudara/i bagaimana strategi kepala sekolah dalam memimpin sekolah?</p> <p>2. Menurut pemantauan saudara/I, bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam memimpin?</p>	<p>1. Strategi yang dipakai oleh kepala sekolah selamai ini Sangat baik walaupun dalam pelaksanaan tetap ada kekurangan.</p> <p>2. Insya allah selalu menerapkan sistem demokratis, namun bila kadang-kadang ada kebijakan dari beliau yang mengharuskan beliau bersifat otoriter sehingga kami harus</p>	<p>1. strategi 2. Demokratis 3. otoriter</p>

		lakukan, demi kemajuan sekolah.	
5. Kurikulum Jaringan Islam Terpadu (JSIT)	<p>1. Menurut saudara/i, apa itu kurikulum Jaringan Islam terpadu?</p> <p>2. Apakah kurikulum Jaringan Islam Terpadu terintegrasi dengan kurikulum Nasional?</p> <p>3. Apakah dalam kurikulum jaringan islam terpadu menerapkan ke 18 unsur dari karakter peserta didik.</p> <p>4. Kalau tidak, berapa item yang terealisasi dalam implementasi kurikulum berbasis karakter?</p> <p>5. Apakah saudara/i dalam menerapkan kurikulum jaringan islam terpadu terdapat</p>	<p>1. Kurikulum Jaringan Islam Terpadu (JSIT) merupakan salah satu kurikulum yang bernuansa Islami dan kurikulumnya terintegrasi dengan kurikulum nasional yang dikembangkan pada setiap kompetensinya. Dan berusaha menerapkan 18 unsur dari karakter, namun belum sepenuhnya berhasil.</p> <p>2. Ya, terintegrasi. Karena kurikulum JSIT melengkapi kurikulum nasional dengan menambahkan di setiap kompetensi dasar dengan kurikulum khas SIT dan include ke RPP kecuali Mapel Agama.</p> <p>3. Insya Allah semua kami terapkan, walaupun nantinya belum berjalan dengan baik. Karena ke 18 unsur tersebut sudah menjadi kebiasaan sehari-hari dari guru dan peserta didik.</p> <p>4. Tidak ada</p> <p>5. Tidak ada</p>	<p>1. Rasa ingin tahu</p> <p>2. Integrasi</p> <p>3. 18 karakter</p>

	unsur yang berbeda dengan unsur kurikulum nasional?		
6. Dimensi kurikulum	<p>1. Bagaimana saudara/i selaku guru menerapkan 4 dimensi dari sebuah kurikulum?</p> <p>2. Kendala apa yang saudara/i hadapi?</p>	<p>1. Melalui perencanaan yang maksimal, seorang guru dapat menentukan strategi apa yang digunakan, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.</p> <p>2. Padatnya kegiatan sekolah.</p>	<p>1. Perencanaan</p> <p>2. Strategi</p> <p>3. Banyak kegiatan sekolah</p>
7. Ciri-ciri	<p>1. Karakter apa yang sudah terbentuk ?</p> <p>2. Apakah sudah mewakili dari ciri-ciri kurikulum berbasis Karakter?</p>	<p>1. Pembiasaan salam Pembiasaan sapa menyapa Pembiasaan berbagi Pembiasaan buang sampah di tong sampah Pembiasaan menjaga fasilitas sekolah</p> <p>2. Alhamdulillah Sudah baik</p>	<p>1. Religius</p> <p>2. Peduli</p> <p>3. Tanggung jawab</p> <p>4. Berani</p> <p>5. Disiplin</p> <p>6. Jujur</p>
8. Prinsip	1. Apakah kurikulum berbasis karakter yang diterapkan sudah relevan sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum berbasis karakter?	1. Kurikulum berbasis karakter memiliki prinsip untuk membentuk karakter siswa dengan mengajarkan nilai-nilai moral dan etika, serta keterampilan sosial dan emosional. Prinsip ini masih relevan dalam konteks pendidikan saat ini karena karakter dan nilai-nilai yang ditanamkan pada siswa memiliki peran penting dalam membentuk	<p>1. Relevan dan berkembang</p> <p>2. Evaluasi</p>

	2. Jika tidak sesuai, langkah apa yang saudara/i lakukan	kepribadian dan keberhasilan mereka di masa depan. 2. Kami mengevaluasi yang selama ini sudah kami terapkan dan mencari solusi terbaik sesuai dengan permasalahan yang terjadi	
9. Tahapan	1. Berapa tahapan yang saudara/i lakukan dalam menrapkan kurikulum berbasis karakter? 2. Apakah semua tahapan yang saudara/I terapkan sudah mewakili dari semua nilai-nilai karakter?	1. Nilai karakter diintegrasikan ke dalam mata pelajaran, Pembentukan sikap dan perilaku positif. Setelah nilai-nilai karakter diintegrasikan ke dalam kurikulum, selanjutnya adalah membentuk sikap dan perilaku positif pada peserta didik. Hal ini dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan dan penanaman nilai-nilai karakter dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. kemudian selaku guru harus mengembangkan metode pembelajaran yang mendukung karakter peserta didik. 2. Alhamdulillah Sudah	1. Integrasi 2. Sikap 3. Pengembangan metode pembelajaran 4. evaluasi

2. RESPONDEN: GURU/WAKA SARPRAS

3. NIZAM ZULFI, S.Pd

INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN	KEY WORD
1. Perencanaan	1. Perencanaan yang dilakukan Kepala Sekolah	1. Perencanaan yang dibuat oleh kepala sekolah dalam menerapkan kurikulum	1. Visi dan misi 2. Pengembangan kurikulum

	<p>dalam menerapkan kurikulum berbasis karakter, apakah sudah terlaksana?</p> <p>2. Apakah saudara/i, selaku guru terlibat dalam perencanaan visi dan misi serta tujuan sekolah?</p>	<p>berbasis karakter sudah terlaksana dan sedang berjalan sekarang, namun kami terus saja mengupayakan agar semua item tersebut dapat terlaksana dengan baik. Perlu dilakukan pembiasaan yang berulang-ulang supaya peserta didik menjadi terbiasa. Misalnya saya selaku waka Sarpras dengan keterbatasan ruangan namun tidak tertutup kemungkinan kami terus saja membimbing peserta didik dalam melatih kemandirian mereka, keberanian melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler. Kami memanfaatkan alam terbuka dibawah pohon, untuk melatih mereka dalam bidang ekstrakurikuler.</p> <p>2. Terlibat</p>	<p>3. Penyediaan sarana dan prasarana</p> <p>4. Menyusun anggaran</p> <p>5. Evaluasi</p>
2. Kebijakan	<p>1. Apakah kebijakan dari kepala sekolah sudah tepat?, kalau tidak apa alasannya?</p> <p>2. Setiap kebijakan kepala sekolah sudah pasti ada kelebihan dan kekurangan, apa kelebihan dan kekurangan</p>	<p>1. Kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah selama ini sudah tepat.</p> <p>2. Kelebihan nya guru lebih dekat dengan peserta didik dan bisa langsung mengevaluasi , kekurangannya banyak membutuhkan</p>	<p>1. Pembiasaan yang berulang</p> <p>2. Keterbatasan sarana</p>

	<p>yang saudara/i alami?</p> <p>3. Apakah kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah terlaksana dengan baik</p>	<p>banyak tenaga dan waktu</p> <p>3. Alhamdulillah terlaksana dengan baik.</p>	
3. Sifat Kepemimpinan	<p>1. Bagaimana sifat kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah?</p> <p>2. Apakah sifat kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah sudah tercerminkan sebagai sifat kepemimpinan yang demokrasi? Kalau tidak sifat kepemimpinan yang bagaimana yang diterapkan</p>	<p>1. Bertanggung jawab dan selalu menjadi contoh Untuk guru2 dan siswa siswi disekolah</p> <p>2. Insya allah selalu menerapkan sistem demokratis, namun bila kadang –kadang ada kebijakan dari beliau yang mengharuskan beliau bersifat harus kami lakukan, demi kemajuan sekolah</p>	<p>1. Bertanggung jawab</p> <p>2. Visioner</p> <p>3. Disiplin</p> <p>4. Sabar</p>
4. Gaya kepemimpinan	<p>1. Saudara/i selaku guru, sejauh pemantauan saudara/i bagaimana strategi kepala sekolah dalam memimpin sekolah?</p> <p>2. Menurut pemantauan saudara/i apakah pogram sekolah terealisasi semua?</p>	<p>1. Strategi yang dipakai oleh kepala sekolah selama ini Sangat baik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.</p> <p>2. Program yang sudah di buat ketika rapat kerja, InsyaAllah terealisasi semua.</p>	<p>1. Strategi</p> <p>2. Demokratis</p> <p>3. Transformasional</p> <p>4. otoriter</p>

<p>5. Kurikulum Jaringan Islam Terpadu (JSIT)</p>	<p>1. Menurut saudara/i, apa itu kurikulum Jaringan Islam terpadu?</p> <p>2. Apakah kurikulum Jaringan Islam Terpadu terintegrasi dengan kurikulum Nasional?</p> <p>3. Apakah dalam kurikulum jaringan islam terpadu menerapkan ke 18 unsur dari karakter peserta didik</p> <p>4. Kalau tidak, berapa item yang</p>	<p>1. Kurikulum JSIT bertujuan untuk mengembangkan siswa menjadi manusia yang berakhlak mulia, kreatif, inovatif, dan mampu bersaing di dunia global dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Islam. Dengan menggunakan kurikulum ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan potensi diri secara optimal dan menjadi generasi yang memiliki kecakapan, keterampilan, dan karakter yang baik, serta mampu berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa. Dan kurikulumnya terintegrasi dengan kurikulum nasional, karena kurikulum JSIT penambahannya pada setiap kompetensinya</p> <p>2. Ya, terintegrasi. Karena kurikulum JSIT melengkapi kurikulum nasional dengan menambahkan di setiap kompetensi dasar dengan kurikulum khas SIT dan include ke RPP kecuali Mapel Agama.</p> <p>3. Insya Allah semua kami terapkan, walaupun nantinya belum berjalan dengan baik. Karena ke 18 unsur tersebut sudah menjadi kebiasaan sehari-hari dari guru dan peserta didik.</p> <p>4. Tidak ada</p>	
---	---	--	--

	<p>teralisasi dalam implementasi kurikulum berbasis karakter?</p> <p>5. Apakah saudara/i dalam menerapkan kurikulum jaringan islam terpadu terdapat unsur yang berbeda dengan unsur kurikulum nasional?</p>	<p>5. Tidak ada</p>	
6. Dimensi kurikulum	<p>1. Bagaimana saudara/i selaku guru menerapkan 3 dimensi dari sebuah kurikulum?</p> <p>2. Kendala apa yang saudara/i hadapi?</p>	<p>1. Menentukan tujuan pembelajaran serta materi pembelajaran kemudian saya mengembangkan sesuai dengan keadaan peserta didik dan nantinya saya melakukan evaluasi.</p> <p>2. Keterbatasannya ilmu yang saya miliki sehingga mengharuskan banyak belajar lagi.</p>	<p>1. Tujuan dan materi pelajaran</p> <p>2. Pengembangan</p> <p>3. Keterbatasan ilmu</p>
7. Ciri-ciri	<p>1. Karakter apa yang sudah terbentuk ?</p> <p>2. Apakah sudah mewakili dari ciri-ciri kurikulum berbasis Karakter?</p>	<p>1. Religius, peduli, tanggung jawab, berani, disiplin, jujur dan lain sebagainya.</p> <p>2. Alhamdulillah Sudah baik</p>	<p>1. Religius</p> <p>2. Peduli</p> <p>3. Tanggung jawab</p> <p>4. Berani</p> <p>5. Disiplin</p> <p>6. Jujur</p>
8. Prinsip	<p>1. Apakah kurikulum berbasis karakter yang diterapkan sudah relevan sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum berbasis karakter?</p>	<p>1. Tahapan untuk menanamkan nilai karakter dengan menintegrasi nilai-nilai karakter ke dalam mata pelajaran, Setelah itu berikan contoh sikap dan perilaku positif. Setelah nilai-nilai karakter diintegrasikan</p>	<p>1. Relevan dan berkembang</p> <p>2. Evaluasi</p>

	2. Jika tidak sesuai, langkah apa yang saudara/i lakukan	ke dalam kurikulum, selanjutnya adalah membentuk sikap dan perilaku positif pada peserta didik. Hal ini dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan dan penanaman nilai-nilai karakter dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. kemudian selaku guru dengan mengembangkan metode pembelajaran yang mendukung dan terakibi dengan membuat evaluasi. 2. Sudah sesuai	
9. Tahapan	1. Berapa tahapan yang saudara/i lakukan dalam menrapkan kurikulum berbasis karakter?	1. Tahapan untuk menanamkan nilai karakter dengan menintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam mata pelajaran, Setelah itu berikan contoh sikap dan perilaku positif. Setelah nilai-nilai karakter diintegrasikan ke dalam kurikulum, selanjutnya adalah membentuk sikap dan perilaku positif pada peserta didik. Hal ini dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan dan penanaman nilai-nilai karakter dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. kemudian selaku guru dengan mengembangkan metode pembelajaran yang mendukung dan	1. Identifikasi 2. Integrasi 3. Pengembangan metode 4. evaluasi

	2. Apakah semua tahapan yang saudara/i terapkan sudah mewakili dari semua nilai-nilai karakter?	terakhi dengan membuat evaluasi. 2. Alhamdulillah sudah	
--	---	--	--

2. RESPONDEN: GURU KELAS
4. SWASTIKA HERNIATI, S.Pd

INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN	KATA KUNCI
1.Perencanaan	1. Perencanaan yang dilakukan Kepala Sekolah dalam menerapkan kurikulum berbasis karakter, apakah sudah terlaksana? 2.Apakah saudara/i, selaku guru terlibat dalam perencanaan visi dan misi serta tujuan sekolah?	1. Perencanaan yang dibuat oleh kepala sekolah dalam menerapkan kurikulum berbasis karakter sudah terlaksana dan sedang berjalan dengan baik, namun kami terus saja mengupayakan agar semua item tersebut dapat terlaksana dengan baik. Perlu dilakukan pembiasaan yang berulang-ulang supaya peserta didik menjadi terbiasa. Misalnya saya selaku guru kelas berupaya memantau aktifitas mereka dari pagi datang ke sekolah sampai mereka pulang., baik cara mereka berbicara dan lain sebagainya. 2. Terlibat	1. Visi dan misi 2. Pengembangan kurikulum 3. Sarana dan prasarana 4. Menyusun anggaran 5. Manajemen SDM

2. Kebijakan	<p>1. Apakah kebijakan dari kepala sekolah sudah tepat?, kalau tidak apa alasannya?</p> <p>2. Setiap kebijakan kepala sekolah sudah pasti ada kelebihan dan kekurangan, apa kelebihan dan kekurangan yang saudara/i alami?</p> <p>3. Apakah kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah terlaksana dengan baik.</p>	<p>1. Kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah selama ini sudah tepat.</p> <p>2. Kadang-kadang ada kebijakan Kurang konsisten pada beberapa aspek dalam hal evaluasi. Kelebihannya ialah sangat nyambung dengan kebutuhan anak islam di zaman sekarang</p> <p>3. Alhamdulillah selama ini sudah tepat</p>	<p>1. Kebijakan</p> <p>2. Kurang konsisten dalam hal evaluasi</p> <p>3. Kebutuhan anak islami.</p>
3. Sifat Kepemimpinan	<p>1. Bagaimana sifat kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah?</p> <p>2. Apakah sifat kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah sudah tercerminkan sebagai sifat kepemimpinan yang demokrasi? Kalau tidak sifat kepemimpinan yang bagaimana yang diterapkan</p>	<p>1. Profesional dan bijaksana, padahal masih sangat muda dan belum berkeluarga, tapi mampu memantaskan dirinya.</p> <p>2. Insya allah selalu menerapkan sistem demokratis, namun bila kadang –kadang ada kebijakan dari beliau yang mengharuskan beliau bersifat harus kami lakukan, demi kemajuan sekolah</p>	<p>1. Terbuka dan terstruktur</p> <p>2. Disiplin</p> <p>3. Inovatif</p>
4. Gaya kepemimpinan	<p>1. Saudara/i selaku guru, sejauh pemantauan saudara/i bagaimana strategi kepala sekolah dalam memimpin sekolah?</p> <p>2. Menurut pemantauan saudara/i,</p>	<p>1. Strategi yang dipakai oleh kepala sekolah selama ini Sangat baik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.</p> <p>2. Insya allah selalu menerapkan sistem demokratis, namun bila kadang–kadang ada kebijakan</p>	<p>1. Strategi</p> <p>2. Demokratis</p> <p>3. Transformasional</p> <p>4. otoriter</p>

	bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam memimpin?	dari beliau yang mengharuskan kami lakukan, demi kemajuan sekolah. Dan sering beliau memberi contoh terlebih dahulu.	
5. Kurikulum Jaringan Islam Terpadu (JSIT)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut saudara/i, apa itu kurikulum Jaringan Islam terpadu? 2. Apakah kurikulum Jaringan Islam Terpadu terintegrasi dengan kurikulum Nasional? 3. Apakah dalam kurikulum jaringan islam terpadu menerapkan ke 18 unsur dari karakter peserta didik 4. Kalau tidak, berapa item yang terealisasi dalam implementasi kurikulum berbasis karakter? 5. Apakah saudara/i dalam menerapkan kurikulum jaringan islam terpadu terdapat unsur yang berbeda dengan unsur kurikulum nasional? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum Jaringan Islam Terpadu (JSIT) merupakan salah satu kurikulum yang bernuansa Islami dan kurikulumnya terintegrasi dengan kurikulum nasional. 2. Ya, terintegrasi. Karena kurikulum JSIT melengkapi kurikulum nasional dengan menambahkan di setiap kompetensi dasar dengan kurikulum khas SIT dan include ke RPP kecuali Mapel Agama. 3. Insya Allah semua kami terapkan, walaupun nantinya belum berjalan dengan baik. Karena ke 18 unsur tersebut sudah menjadi kebiasaan sehari-hari dari guru dan peserta didik. 4. Tidak ada 5. Tidak ada 	<ol style="list-style-type: none"> 1. JSIT 2. Integrasi 3. 18 karakter

6. Dimensi kurikulum	<p>1. Bagaimana saudara/i selaku guru menerapkan 4 dimensi dari sebuah kurikulum?</p> <p>2. Kendala apa yang saudara/i hadapi?</p>	<p>1. Melalui perencanaan yang maksimal, seorang guru dapat menentukan strategi apa yang digunakan, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai semua sudah ada dalam RPP namun semuanya diperlukan adanya juga pembiasaan keteladanan, reward dan punishment dan lain sebagainya</p> <p>2. Padatnya kegiatan sekolah sehingga, sehingga ruang gerak untuk mengupgrade diri terbatas.</p>	<p>1. perencanaan 2. Strategi 3. Pembiasaan 4. Keteladanan 5. Padat kegiatan sekolah</p>
7. Ciri-ciri	<p>1. Karakter apa yang sudah terbentuk ?</p> <p>2. Apakah sudah mewakili dari ciri-ciri kurikulum berbasis Karakter?</p>	<p>1. Religius, jujur, disiplin, berani, peduli, ramah, dan lain sebagainya .</p> <p>2. Alhamdulillah Sudah baik</p>	<p>1. Religius 2. Peduli 3. Tanggung jawab 4. Berani 5. Disiplin 6. Jujur</p>
8. Prinsip	<p>1. Apakah kurikulum berbasis karakter yang diterapkan sudah relevan sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum berbasis karakter?</p> <p>2. Jika tidak sesuai, langkah apa yang saudara/i lakukan</p>	<p>1. Menurut saya sudah relevan dan tinggal penerapannya harus konsekwen dengan apa yang sudah diharapkan dari awal.</p> <p>2. Dengan terus belajar dan nantinya mampu menerapkan ke peserta didik</p>	<p>1. Relevan dan 2. Berkembang 3. Evaluasi</p>
10. Tahapan	1. Berapa tahapan yang saudara/i lakukan dalam menerapkan kurikulum berbasis karakter?	1. Untuk menanamkan karakter untuk peserta didik perlu waktu yang panjang dan bukan perkara yang mudah, kita selaku guru tahapan yang pertama dengan mengintegrasikan kesemua mata pelajaran. dalam mata pelajaran, Pembentukan sikap dan perilaku positif. Setelah nilai-nilai karakter diintegrasikan ke dalam	<p>1. Identifikasi 2. Integrasi 3. Pengembangan metode 4. evaluasi</p>

		<p>kurikulum, selanjutnya adalah membentuk sikap dan perilaku positif pada peserta didik. Hal ini dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan dan penanaman nilai-nilai karakter dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. kemudian selaku guru dengan mengembangkan metode pembelajaran yang mendukung dan terakhi dengan membuat evaluasi</p>	
	<p>2. Apakah semua tahapan yang saudara/I terapkan sudah mewakili dari semua nilai-nilai karakter?</p>	<p>2. Alhamdulillah Sudah</p>	

2. RESPONDEN: GURU KELAS/GURU BPI
5. SUHELMI, S.Pd

INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN	KATA KUNCI
1. Perencanaan	<p>1. Perencanaan yang dilakukan Kepala Sekolah dalam menerapkan kurikulum berbasis karakter, apakah sudah terlaksana?</p> <p>2. Apakah saudara/i, selaku guru terlibat dalam perencanaan visi dan misi serta tujuan sekolah?</p>	<p>1. Perencanaan yang dibuat oleh kepala sekolah dalam menerapkan kurikulum berbasis karakter sudah baik, namun kami terus saja mengupayakan agar semua item tersebut dapat terlaksana dengan baik. Perlu dilakukan pembiasaan yang berulang-ulang supaya peserta didik menjadi terbiasa. Misalnya seperti saya selaku guru BPI yaitu pelajaran bina pribadi islami, kami terus saja mengupgrade siswa kearah yang terbaik.</p> <p>2. Terlibat</p>	<p>1. Visi dan misi</p> <p>2. Pengembangan kurikulum</p> <p>3. Menyusunan anggaran</p> <p>4. Manajemen SDM</p>

2.Kebijakan	<p>1. Apakah kebijakan dari kepala sekolah sudah tepat?, kalau tidak apa alasannya?</p> <p>2. Setiap kebijakan kepala sekolah sudah pasti ada kelebihan dan kekurangan, apa kelebihan dan kekurangan yang saudara/i alami?</p> <p>3. Apakah kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah terlaksana dengan baik</p>	<p>1. Kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah selama ini sudah tepat.</p> <p>2. Kekurangannya waktu Kelebihannya menciptakan sekolah yang bermutu dengan kebutuhan anak islam di zaman sekarang</p> <p>3. Alhamdulillah terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan dari awal.</p>	<p>1.Kurang waktu</p> <p>2.Sekolah bermutu</p> <p>3.Anak islam zaman sekarang</p>
3. Sifat Kepemimpinan	<p>1.Bagaimana sifat kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah?</p> <p>2.Apakah sifat kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah sudah tercerminkan sebagai sifat kepemimpinan yang demokrasi? Kalau tidak sifat kepemimpinan yang bagaimana yang diterapkan</p>	<p>1. Terbuka Dan terstruktur sehingga kami nyaman dengan beliau</p> <p>2.sifat kepemimpinan kepala sekolah dalam memimpin kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah selama ini sudah tepat yaitu pendidikan berbasis karakter harus termuat dalam segala aktivitas pembelajaran, baik dala proses belajar mengajar di dalam kelas maupun proses belajar mengajar di luar kelas. Mulai siswa memasuki gerbang sekolah, semua aktifitas seluruh warga sekolah sesuai dengan kebijakan yang sudah diambil. Mungkin kekurangannya kebijakan yang di terapkan belum sepenuhnya guru mampu melaksanakannya dengan baik, dengan berbagai faktor di</p>	<p>1. Profesional dan bijaksana</p> <p>2. Inovatif</p> <p>3. Disiplin</p>

		lapangan. Kelebihannya dengan kebijakan tersebut dapat membuat guru lebih disiplin dan bertanggung jawab dengan amanah yang di berikan, serta lebih profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidikan	
4. Gaya kepemimpinan	<p>1. Saudara/i selaku guru, sejauh pemantauan saudara/i bagaimana strategi kepala sekolah dalam memimpin sekolah?</p> <p>2. Menurut pemantauan saudara/I, bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam memimpin?</p>	<p>1. Strategi yang dipakai oleh kepala sekolah selama ini Sangat baik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.</p> <p>2. Insya allah selalu menerapkan sistem demokratis, namun bila kadang-kadang ada kebijakan dari beliau yang mengharuskan beliau bersifat otoriter. Dan sering beliau terlebih dahulu yang melaksanakannya</p>	<p>1. Demokratis kolaboratif</p> <p>2. Transformasi onal</p> <p>3. otoriter</p>
5. Kurikulum Jaringan Islam Terpadu (JSIT)	<p>1. Menurut saudara/i, apa itu kurikulum Jaringan Islam terpadu?</p> <p>2. Apakah kurikulum Jaringan Islam Terpadu terintegrasi dengan kurikulum Nasional?</p>	<p>1. Kurikulum Jaringan Islam Terpadu (JSIT) merupakan salah satu kurikulum yang bernuansa Islami dan kurikulumnya terintegrasi dengan kurikulum nasional yang dikembangkan pada setiap kompetensinya. Dan berusaha menerapkan 18 unsur dari karakter, namun belum sepenuhnya berhasil.</p> <p>2. Ya, terintegrasi. Karena kurikulum JSIT melengkapi kurikulum nasional dengan menambahkan di setiap</p>	<p>1. Rasa ingin tahu</p> <p>2. Integrasi</p> <p>3. 18 karakter</p>

	<p>3. Apakah dalam kurikulum jaringan islam terpadu menerapkan ke 18 unsur dari karakter peserta didik.</p> <p>4. Kalau tidak, berapa item yang terealisasi dalam implementasi kurikulum berbasis karakter?</p> <p>5. Apakah saudara/i dalam menerapkan kurikulum jaringan islam terpadu terdapat unsur yang berbeda dengan unsur kurikulum nasional?</p>	<p>kompetensi dasar dengan krikulum khas SIT dan include ke RPP kecuali Mapel Agama.</p> <p>3. Insya Allah semua kami terapkan, walaupun nantinya belum berjalan dengan baik. Karena ke 18 unsur tersebut sudah menjadi kebiasaan sehari-hari dari guru dan peserta didik.</p> <p>4. Tidak ada</p> <p>5. Tidak ada</p>	
6. Dimensi kurikulum	<p>1. Bagaimana saudara/i selaku guru menerapkan 4 dimensi dari sebuah kurikulum?</p> <p>2. Kendala apa yang saudara/i hadapi?</p>	<p>1. Dengan menentukan tujuan pembelajaran kemudian melakukan pengembangan materi ajar setelah itu kita lakukan evaluasi</p> <p>2. Kurangnya ilmu yang kita miliki sehingga terbatas ruang gerak dari kami selaku guru kelas. Karena latar belakang pendidikan kami rata-rata bukan dari guru kelas tetapi dari guru bidang studi</p>	<p>1. Tujuan pembelajaran</p> <p>2. Pengembangan materi</p> <p>3. Latar belakang pendidikan</p>
7. Ciri-ciri	<p>1. Karakter apa yang sudah terbentuk ?</p>	<p>1. Pembiasaan salam Pembiasaan sapa menyapa Pembiasaan berbagi Pembiasaan buang sampah di tong sampah Pembiasaan shalat berjamaah, shalat</p>	<p>1. Religius</p> <p>2. Rasa ingin tahu</p> <p>3. Berani</p> <p>4. Jujur</p> <p>5. Percaya diri</p>

	2. Apakah sudah mewakili dari ciri-ciri kurikulum berbasis Karakter?	dhuha, antrian waktu ambil wudhu, tidak membawa makanan yang mengandung micin dan lain sebagainya. 2. Alhamdulillah Sudah mewakili	6. Mandiri 7. Kreatif
8. Prinsip	1. Apakah kurikulum berbasis karakter yang diterapkan sudah relevan sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum berbasis karakter? 2. Jika tidak sesuai, langkah apa yang saudara/i lakukan	1. Kurikulum berbasis karakter memiliki prinsip untuk membentuk karakter siswa dengan mengajarkan nilai-nilai moral dan etika, serta keterampilan sosial dan emosional. Prinsip ini masih relevan dalam konteks pendidikan saat ini karena karakter dan nilai-nilai yang ditanamkan pada siswa memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian dan keberhasilan mereka di masa depan. 2. Dengan terus belajar dan nantinya mampu menerapkan ke peserta didik	1. Religius 2. Rasa ingin tahu 3. Berani 4. Jujur 5. Percaya diri 6. Mandiri 7. Kreatif
9. Tahapan	1. Berapa tahapan yang saudara/i lakukan dalam menrapkan kurikulum berbasis karakter?	1. Tahapan penanaman nilai karakter dengan Integrasi nilai-nilai karakter ke dalam mata pelajaran, Pembentukan sikap dan perilaku positif. Setelah nilai-nilai karakter diintegrasikan ke dalam kurikulum, selanjutnya adalah membentuk sikap dan perilaku positif pada peserta didik. Hal ini dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan dan penanaman nilai-nilai	1. Integrasi 2. Sikap 3. Pengembangan metode pembelajaran 4. evaluasi

	2. Apakah semua tahapan yang saudara/i terapkan sudah mewakili dari semua nilai-nilai karakter?	<p>karakter dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. kemudian selaku guru dengan mengembangkan metode pembelajaran yang mendukung dan terakhi dengan membuat evaluasi</p> <p>2. Alhamdulillah Sudah</p>	
--	---	---	--

2. RESPONDEN: GURU KELAS/GURU BINA KARAKTER
6. SURYANI, S.PdI

INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN	KATA KUNCI
1. Perencanaan	1. Perencanaan yang dilakukan Kepala Sekolah dalam menerapkan kurikulum berbasis karakter, apakah sudah terlaksana?	1. Perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam upaya menerapkan kurikulum berbasis karakter sudah terealisasi dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Ini selalu bisa kendalikan ketika mereka saat jam istirahat, karena kami selaku guru akan berbaur dengan mereka, jadi dengan sendirinya kami dapat memantau mereka dari cara mereka berbicara, ketika mereka makan bagaimana perlakuan mereka ketika salah satu kawan lupa bawa uang saku. Kami juga melaksanakan makan bersama ketika jam istirahat. Sebenarnya di jam istirahat tersebut banyak peluang untuk kami menerapkan semua	<p>1. Visi dan misi</p> <p>2. Pengembangan kurikulum</p> <p>3. Menyusun anggaran</p> <p>4. Manajemen SDM</p> <p>5. Evaluasi</p>

	<p>2. Apakah saudara/i, selaku guru terlibat dalam perencanaan visi dan misi serta tujuan sekolah?</p>	<p>perencanaan yang kami sepakati dari awal.</p> <p>2. Terlibat, apalagi saya termasuk guru yang pertama ada ketika Al-Fatih itu hadir</p>	
2. Kebijakan	<p>1. Apakah kebijakan dari kepala sekolah sudah tepat?, kalau tidak apa alasannya?</p> <p>2. Setiap kebijakan kepala sekolah sudah pasti ada kelebihan dan kekurangan, apa kelebihan dan kekurangan yang saudara/i alami?</p> <p>3. Apakah kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah terlaksana dengan baik</p>	<p>1. Kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah selama ini sudah tepat.</p> <p>2. Kekurangannya waktu pelaksanaannya kadang-kadang tidak sesuai dengan perencanaan awal dikarenakan sesuatu dan lain hal. Kelebihannya menciptakan sekolah yang bermutu dengan kebutuhan anak islam di zaman sekarang</p> <p>3. Alhamdulillah hasil kerjasama semua warga sekolah semua kebijakan terealisasi dengan baik.</p>	<p>1. Kurang waktu Sekolah bermutu</p> <p>2. Anak islam zaman sekarang</p> <p>3. Kerjasama</p>
3. Sifat Kepemimpinan	<p>1. Bagaimana sifat kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah?</p>	<p>1. Sabar. Padahal beliau belum menikah, muda tapi mampu membuktikan kepada masyarakat sekolah SDIT Al-Fatih seperti sekarang ini. Banyak anak-anak kami setiap tahunnya di mata lomba apapun dapat membawa pulang piala, baik di</p>	<p>1. Sabar</p> <p>2. Disiplin</p> <p>3. Inovatif</p>

	2. Apakah sifat kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah sudah tercerminkan sebagai sifat kepemimpinan yang demokrasi? Kalau tidak sifat kepemimpinan yang bagaimana yang diterapkan	bidang olahraga maupun lainnya. 2. Insya Allah menerapkan sistem demokratis kadang-kadang ada kebijakan dari beliau yang mengharuskan kami mengikutinya.	
4. Gaya kepemimpinan	1. Saudara/i selaku guru, sejauh pemantauan saudara/i bagaimana strategi kepala sekolah dalam memimpin sekolah? 2. Menurut pemantauan saudara/I, bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam memimpin?	1. Strategi yang dipakai oleh kepala sekolah selama ini Sangat baik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. 2. Insya Allah selalu menerapkan sistem demokratis, namun bila kadang-kadang ada kebijakan dari beliau yang mengharuskan bersifat memaksa harus kami lakukan, demi kemajuan sekolah. Insya Allah kami siap dan bekerja sesuai dengan tupoksi masing-masing, dan beliau menjadi <i>public figure</i> bagi kami	1. Strategi 2. Demokratis 3. Transformasional 4. otoriter
5. Kurikulum Jaringan Islam Terpadu (JSIT)	1. Menurut saudara/i, apa itu kurikulum Jaringan Islam terpadu?	1. Kurikulum JSIT dirancang untuk memberikan pendidikan yang holistik, menyeluruh, dan terpadu yang mencakup aspek akademik, sosial, dan spiritual. Kurikulum ini bertujuan untuk	1. JSIT 2. Integrasi 3. 18 unsur karakter

	<p>2. Apakah kurikulum Jaringan Islam Terpadu terintegrasi dengan kurikulum Nasional?</p> <p>3. Apakah dalam kurikulum jaringan islam terpadu menerapkan ke</p>	<p>mengembangkan siswa menjadi manusia yang berakhlak mulia, kreatif, inovatif, dan mampu bersaing di dunia global dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Islam. Beberapa mata pelajaran yang diajarkan dalam kurikulum JSIT antara lain matematika, sains, bahasa Inggris, bahasa Arab, agama Islam, sejarah, bahasa Indonesia, seni budaya, dan olahraga. Selain itu, kurikulum JSIT juga memperhatikan pengembangan karakter siswa melalui program kelas karakter dan pengembangan kepribadian. Kurikulum JSIT diterapkan di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari TK, SD, SMP, hingga SMA.. Dan kurikulumnya terintegrasikan dengan kurikulum nasional. Insya Allah semua kami terapkan, walaupun nantinya belum berjalan dengan baik</p> <p>2. Ya, terintegrasi. Karena kurikulum JSIT melengkapi kurikulum nasional dengan menambahkan di setiap kompetensi dasar dengan kurikulum khas SIT dan include ke RPP kecuali Mapel Agama.</p> <p>3. Insya Allah semua kami terapkan, walaupun</p>	
--	---	---	--

	<p>18 unsur dari karakter peserta didik</p> <p>4. Kalau tidak, berapa item yang terealisasi dalam implementasi kurikulum berbasis karakter?</p> <p>5. Apakah saudara/i dalam menerapkan kurikulum jaringan islam terpadu terdapat unsur yang berbeda dengan unsur kurikulum nasional?</p>	<p>nantinya belum berjalan dengan baik. Karena ke 18 unsur tersebut sudah menjadi kebiasaan sehari-hari dari guru dan peserta didik.</p> <p>4. Tidak ada</p> <p>5. Tidak ada</p>	
6. Dimensi kurikulum	<p>1. Bagaimana saudara/i selaku guru menerapkan 3 dimensi dari sebuah kurikulum?</p> <p>2. Kendala apa yang saudara/i hadapi?</p>	<p>1. Menentukan tujuan pembelajaran, materi pelajaran semua terinclude di RPP sehingga memudahkan untuk membawa peserta didik kemana karena tujuannya sudah tepat.</p> <p>2. Kadangkala kami selaku guru masih kurang mengupdate diri dengan pembelajaran seperti sekarang ini.</p>	<p>1. Tujuan pembelajaran</p> <p>2. RPP</p> <p>3. Kurang Update diri</p>
7. Ciri-ciri	<p>1. Karakter apa yang sudah terbentuk ?</p>	<p>1. Pembiasaan salam Pembiasaan sapa menyapa Pembiasaan berbagi Pembiasaan buang sampah di tong sampah Pembiasaan</p>	<p>1. Religius</p> <p>2. Rasa ingin tahu</p> <p>3. Berani</p> <p>4. Jujur</p> <p>5. Percaya diri</p> <p>6. Mandiri</p>

	2. Apakah sudah mewakili dari ciri-ciri kurikulum berbasis Karakter?	shalat berjamaah, shalat dhuha, antrian waktu ambil wudhu, tidak membawa makanan yang mengandung micin dan lain sebagainya. Makan dan minum sambil duduk. 2. Alhamdulillah Sudah baik	7. Kreatif 8. Berjiwa sosial
4. Prinsip	1. Apakah kurikulum berbasis karakter yang diterapkan sudah relevan sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum berbasis karakter? 2. Jika tidak sesuai, langkah apa yang saudara/i lakukan	1. Kurikulum berbasis karakter memiliki prinsip untuk membentuk karakter siswa dengan mengajarkan nilai-nilai moral dan etika, serta keterampilan sosial dan emosional. Prinsip ini masih relevan dalam konteks pendidikan saat ini karena karakter dan nilai-nilai yang ditanamkan pada siswa memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian dan keberhasilan mereka di masa depan. 2. Dengan terus belajar serta buat observasi terus evaluasi apa yang sudah diterapkan.	1. Relevan dan berkembang 2. Evaluasi
9. Tahapan	1. Berapa tahapan yang saudara/i lakukan dalam menrapkan kurikulum berbasis karakter?	1. Identifikasi nilai-nilai karakter kemudian Integrasi nilai-nilai karakter ke dalam mata pelajaran, Pembentukan sikap dan perilaku positif. Setelah nilai-nilai karakter diintegrasikan ke dalam kurikulum, selanjutnya adalah membentuk sikap dan perilaku positif pada	1. Integrasi 2. Sikap 3. Pengembangan metode pembelajaran 4. evaluasi

		peserta didik. Hal ini dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan dan penanaman nilai-nilai karakter dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. kemudian selaku guru dengan mengembangkan metode pembelajaran yang mendukung dan terakibi dengan membuat evaluasi.	
	2. Apakah semua tahapan yang saudara/i terapkan sudah mewakili dari semua nilai-nilai karakter?	2. Alhamdulillah Sudah	

3. RESPONDEN: SISWA

1. ABDUL FATA AHZA

INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN	KATA KUNCI
1. Perencanaan	1. Menurut kamu, apakah semua peraturan-peraturan sekolah terlaksana dengan baik? 2. Apakah kamu pernah membaca visi dan misi sekolah?	1. Peraturan-peraturan sekolah selama ini yang saya tahu, jangan datang terlambat, sekolah sampai sore, salam ustazah waktu datang dan lain sebagainya, terlaksana dengan baik, namun kadang-kadang saya pernah melanggarnya, itupun bukan faktor kesengajaan. 2. Pernah lihat di depan sekolah, tapi tidak membacanya	1. Visi dan misi 2. Peraturan sekolah

2. Kebijakan	<p>1. Apakah kamu mematuhi terhadap peraturan sekolah</p> <p>2. Apakah pendapat kamu terhadap peraturan yang dikeluarkan oleh kepala sekolah?</p> <p>3. Pogram apa yang paling kamu sukai</p>	<p>1. Mematuhi, namun kadang-kadang saya datang terlambat</p> <p>2. Bagus</p> <p>3. Saya sangat suka market Day, Fatih Fair terus Mabit.</p>	<p>1. Peraturan sekolah</p> <p>2. Pogram sekolah</p>
3. Sifat Kepemimpinan	<p>1. Menurut kamu, bagaimana sifat kepala sekolah?</p> <p>2. Jika kamu melakukan kesalahan, apa yang dilakukan oleh kepala sekolah?</p>	<p>1. Ramah, terus untuk ngomong segan.</p> <p>2. Dipanggil, tergantung kesalahan apa. Kalau kesalahan itu berat maka akan di panggil orang tua untuk pembinaan, sedangkan bila kesalahan itu ringan maka akan dinasehati dan diberi sanksi dengan menghafal dan lain sebagainya</p>	<p>1. Ramah</p> <p>2. Segan</p> <p>3. sanksi</p>
4. Gaya kepemimpinan	<p>1. Menurut pendapat kamu bagaimana kepala sekolah dalam menganyomi peserta didik?</p> <p>2. Apakah ada pogram sekolah yang kamu tidak sukai? Jika ada apa alasannya?</p> <p>3. Pogram sekolah yang paling kamu sukai?</p>	<p>1. Disayangi, disenyum kalau bertemu.</p> <p>2. Tidak ada.</p> <p>3. Yang sangat saya sukai <i>filel trip, market day, faith fair</i></p>	<p>1. Sayang</p> <p>2. Senyum</p> <p>3. <i>Filel trip</i></p> <p>4. <i>Market day</i></p> <p>5. <i>Faith fair</i></p>

<p>5. Kurikulum Jaringan Islam Terpadu (JSIT)</p>	<p>1. Pernah kamu dengan dengan istilah Jaringan Sekolah Islam Terpadu? 2. Apakah kamu mengetahui kurikulum Jaringan Islam Terpadu dan kurikulum Nasional? 3. Apakah sifat yang menunjukkan karakter? 4. Bagaimana kamu melaksanakan sifat tersebut? 5. Apakah kamu melaksanakannya? Kalau tidak, apa yang kamu lakukan!</p>	<p>1. Pernah. 2. Tidak tahu 3. Senyum, ramah, jujur 4. Dengan melaksanakan setiap hari apa yang menjadi kebiasaan yang baik. 5. ya, saya lakukan. Kalau saya tidak melaksanakan di tegur sama ustadzah.</p>	<p>1. Mendengar 2. Tidak tahu 3. Kebiasaan</p>
<p>6. Dimensi kurikulum</p>	<p>1. Ketika guru menyuruh kamu baik di dalam kelas maupun diluar kelas, apakah kamu mematuhi? 2. Apa kamu menghadapi masalah dalam pembelajaran?</p>	<p>1. saya mematuhi, karena ustadzah disini baik-baik semua. 2. Ada, misalnya belum mengerti, maka saya suruh ulangi lagi.</p>	<p>1. Mematuhi 2. Mengulangi lagi</p>
<p>7. Ciri-ciri</p>	<p>1. Menurut kamu, apa yang dimaksud dengan karakter? 2. Bagaimana ciri-ciri Karakter?</p>	<p>1. Menurut saya karakter itu sifat seseorang. 2. Baik, ramah, tidak sombong dan lain sebagainya sesuai dengan yang diajarkan Rasulullah SAW?</p>	<p>1. Sifat 2. Tidak sombong</p>
<p>8. Prinsip</p>	<p>1. Apa yang diterapkan guru dalam kelas dan luar kelas sudah menunjukkan karakter?</p>	<p>1. Menurut saya lihat yang diterapkan ustadz/ah disini baik dikelas dan luar kelas sudah menunjukkan karakter yang baik misalnya ustadz/ah menerapkan aturan dan strategi di kelas yang menunjukkan karakter yang teratur dan disiplin.</p>	<p>1. Aturan 2. Peduli 3. Dinasehati</p>

		<p>Ustadz/ah peduli sama kami, ustadz/ah yang menggunakan cara-cara kreatif untuk mengajar dan mendorong kami untuk berpikir kritis dan terbuka. Ustadz/ah juga tegas dalam mengambil keputusan dan menjalankan disiplin kelas. Ustadz/ah juga mendorong kami untuk mau bekerja sama, mau membantu kami yang memerlukan bantuan tambahan, berkomunikasi dengan baik dengan kami, orang tua, dan rekan kerja dan ketika kami melakukan kesalahan ustadz/ah menasehati supaya jangan terulang lagi</p> <p>2. Jika ada, perbuatan kamu yang salah, bagaimana guru menindak lanjuti?</p> <p>2. Dinasehati jangan terulang lagi.</p>	
9.Tahapan	<p>1. Menurut kamu bagaimana guru, bagaimana guru mengajar, apa sudah memiliki sikap yang baik?</p> <p>2. Menurut kamu, dalam proses belajar mengajar apakah guru menghubungkan semua pelajaran dengan pendidikan agama?</p>	<p>1. Alhamdulillah sudah.</p> <p>2. Kalau pelajaran matematika ada, pelajaran yang lain tidak semua</p>	<p>1. Baik</p> <p>2. Integrasi sebagian</p>

3. RESPONDEN: SISWA
2. ZAHWA AULYA

INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN	KATA KUNCI
1. Perencanaan	<p>1. Menurut kamu, apakah semua peraturan-peraturan sekolah terlaksana dengan baik?</p> <p>2. Apakah kamu pernah membaca visi dan misi sekolah?</p>	<p>1. Peraturan-peraturan sekolah selama ini yang saya tahu, jangan datang terlambat, sekolah sampai sore, salam ustadzah waktu datang dan lain sebagainya, terlaksana dengan baik, namun kadang-kadang saya pernah melanggarnya, itu pun bukan faktor kesengajaan.</p> <p>2. Tidak lihat</p>	<p>1. Visi dan misi</p> <p>2. Peraturan sekolah</p>
2. Kebijakan	<p>1. Apakah kamu mematuhi terhadap peraturan sekolah</p> <p>2. Apakah pendapat kamu terhadap peraturan yang dikeluarkan oleh kepala sekolah?</p>	<p>1. Mematuhi,</p> <p>2. Sudah bagus, namun kadang-kadang saya lelah.</p>	<p>1. Peraturan sekolah</p> <p>2. Pogram sekolah</p>
3. Sifat Kepemimpinan	<p>1. Menurut kamu, bagaimana sifat kepala sekolah?</p> <p>2. Jika kamu melakukan kesalahan, apa yang dilakukan oleh kepala sekolah?</p>	<p>1. Jarang berbicara.</p> <p>2. Dipanggil, tergantung kesalahan apa. Kalau kesalahan itu berat maka akan di panggil orang tua untuk pembinaan, sedangkan bila kesalahan itu ringan maka akan dinasehati dan diberi sanksi dengan menghafal dan lain sebagainya.</p>	<p>1. Ramah</p> <p>2. Segan</p> <p>3. sanksi</p>
4. Gaya kepemimpinan	<p>1. Menurut pendapat kamu bagaimana kepala sekolah dalam menganyomi peserta didik?</p> <p>2. Apakah ada pogram sekolah yang kamu tidak sukai? Jika ada apa alasannya?</p>	<p>1. Sangat baik, tidak pernah marah</p> <p>2. Tidak ada.</p>	<p>1. Tidak marah</p> <p>2. <i>Fatih Fair</i></p> <p>3. MABIT</p>

	3. Pogram sekolah yang paling kamu sukai?	3. Kami sangat senang terhadap pogram sekolah, yang paling saya sukai, faith fair, MABIT ada ngingap di sekolah. Buka puasa bersama kadang-kadang ketika puasa sunat	
5. Kurikulum Jaringan Islam Terpadu (JSIT)	<p>1. Pernah kamu dengan dengan istilah Jaringan Sekolah Islam Terpadu?</p> <p>2. Apakah kamu mengetahui kurikulum Jaringan Islam Terpadu dan krikulum Nasional?</p> <p>3. Apakah sifat yang menunjukkan karakter?</p> <p>4. Bagaimana kamu melaksanakan sifat tersebut?</p> <p>5. Apakah kamu melaksanakannya? Kalau tidak, apa yang kamu lakukan!</p>	<p>1. Pernah.</p> <p>2. Tidak tahu</p> <p>3. Senyum, ramah, jujur</p> <p>4. Dengan melaksanakan setiap hari apa yang menjadi kebiasaan yang baik.</p> <p>5. ya, saya lakukan. Kalau saya tidak melaksanakan di tegur sama ustadzah.</p>	<p>1. Mendengar</p> <p>2. Tidak tahu</p> <p>3. Kebiasaan</p>
6. Dimensi kurikulum	<p>1. Ketika guru menyuruh kamu baik di dalam kelas maupun diluar kelas, apakah kamu mematuhi?</p> <p>2. Apa kamu menghadapi masalah dalam pembelajaran?</p>	<p>1. saya mematuhi, karena cara melarangnya tidak membantak.</p> <p>2. Ada, misalnya keytika dikasih pekerjaan rumah</p>	<p>1. Mematuhi</p> <p>2. PR</p>
7. Ciri-ciri	<p>1. Menurut kamu, apa yang dimaksud dengan karakter?</p> <p>2. Bagaimana ciri-ciri Karakter?</p>	<p>1. Menurut saya karakter itu sifat seseorang.</p> <p>2. Baik, ramah, tidak sombong jujur, berani, percaya diri</p>	<p>1. Sifat</p> <p>2. Tidak sombong</p>
8. Prinsip	1. Apa yang diterapkan guru dalam kelas dan	1. Menurut saya lihat yang diterapkan ustadz/ah disini	<p>1. Aturan</p> <p>2. Peduli</p>

	<p>luar kelas sudah menunjukkan karakter?</p> <p>2. Jika ada, perbuatan kamu yang salah, bagaimana guru menindak lanjuti?</p>	<p>baik dikelas dan luar kelas sudah menunjukkan karakter yang baik misalnya ustadz/ah menerapkan aturan dan strategi di kelas yang menunjukkan karakter yang teratur dan disiplin. Ustadz/ah peduli sama kami, ustadz/ah yang menggunakan cara-cara kreatif untuk mengajar dan mendorong kami untuk berpikir kritis dan terbuka. Ustadz/ah juga tegas dalam mengambil keputusan dan menjalankan disiplin kelas. Ustadz/ah juga mendorong kami untuk mau bekerja sama, mau membantu kami yang memerlukan bantuan tambahan, berkomunikasi dengan baik dengan kami, orang tua, dan rekan kerja dan ketika kami melakukan kesalahan ustadz/ah menasehati supaya jangan terulang lagi</p> <p>2. Dinasehati jangan terulang lagi.</p>	<p>3. Dinasehati</p>
<p>1. Tahapan</p>	<p>1. Menurut kamu bagaimana guru, bagaimana guru mengajar, apa sudah memiliki sikap yang baik?</p> <p>2. Menurut kamu, dalam proses belajar mengajar apakah guru menghubungkan semua pelajaran dengan pendidikan agama?</p>	<p>1. Alhamdulillah sudah.</p> <p>2. Ada, Cuma tidak semua pelajaran.</p>	<p>1. Baik</p> <p>2. Integrasi sebagian</p>

3. RESPONDEN: SISWA
3. DURRATUL HAMRA

INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN	KATA KUNCI
1. Perencanaan	<p>1. Menurut kamu, apakah semua peraturan-peraturan sekolah terlaksana dengan baik?</p> <p>2. Apakah kamu pernah membaca visi dan misi sekolah?</p>	<p>1. Peraturan-peraturan sekolah selama ini yang saya tahu, jangan datang terlambat, sekolah sampai sore, salam ustadzah waktu datang dan lain sebagainya, shalat dhuha, shalat berjamaah, zikir pagi, berbicara dengan baik.</p> <p>2. Pernah lihat, tapi lupa isinya.</p>	<p>1. Visi dan misi</p> <p>2. Peraturan sekolah</p>
2. Kebijakan	<p>1. Apakah kamu mematuhi terhadap peraturan sekolah</p> <p>2. Apakah pendapat kamu terhadap peraturan yang dikeluarkan oleh kepala sekolah?</p>	<p>1. Mematuhi,</p> <p>2. Sudah bagus, membuat kami lebih semangat belajar.</p>	<p>1. Peraturan sekolah</p> <p>2. Pogram sekolah</p>
3. Sifat Kepemimpinan	<p>1. Menurut kamu, bagaimana sifat kepala sekolah?</p> <p>2. Jika kamu melakukan kesalahan, apa yang dilakukan oleh kepala sekolah?</p>	<p>1. Sangat baik.</p> <p>2. Dipanggil, tergantung kesalahan apa. Kalau kesalahan itu berat maka akan di panggil orang tua untuk pembinaan, sedangkan bila kesalahan itu ringan maka akan dinasehati dan diberi sanksi dengan menghafal dan lain sebagainya.</p>	<p>1. Ramah</p> <p>2. Segan</p> <p>3. sanksi</p>
4. Gaya kepemimpinan	<p>1. Menurut pendapat kamu bagaimana kepala sekolah dalam menganyomi peserta didik?</p> <p>2. Apakah ada pogram sekolah yang kamu tidak</p>	<p>1. Sangat baik, tidak pernah marah</p> <p>2. Tidak ada.</p>	<p>1. Tidak marah</p> <p>2. <i>Fatih Fair</i></p> <p>3. MABIT</p>

	<p>sukai? Jika ada apa alasannya?</p> <p>3. Pogram sekolah yang paling kamu sukai?</p>	<p>3. Kami sangat senang terhadap pogram sekolah, yang paling saya sukai, fatih fair, ada pogram tahfidh dan lain sebagainya.</p>	
5. Kurikulum Jaringan Islam Terpadu (JSIT)	<p>1. Pernah kamu dengan dengan istilah Jaringan Sekolah Islam Terpadu?</p> <p>2. Apakah kamu mengetahui kurikulum Jaringan Islam Terpadu dan krikulum Nasional?</p> <p>3. Apakah sifat yang menunjukkan karakter?</p> <p>4. Bagaimana kamu melaksanakan sifat tersebut?</p> <p>5. Apakah kamu melaksanakannya? Kalau tidak, apa yang kamu lakukan!</p>	<p>1. Pernah.</p> <p>2. Tidak tahu</p> <p>3. Senyum, ramah, jujur. taat beribadah</p> <p>4. Dengan melaksanakan setiap hari apa yang menjadi kebiasaan yang baik.</p> <p>5. ya, saya lakukan. Kalau saya tidak melaksanakan di tegur sama ustadzah.</p>	<p>1. Mendengar</p> <p>2. Tidak tahu</p> <p>3. Kebiasaan</p>
6. Dimensi kurikulum	<p>1. Ketika guru menyuruh kamu baik di dalam kelas maupun diluar kelas, apakah kamu mematuhi?</p> <p>2. Apa kamu menghadapi masalah dalam pembelajaran?</p>	<p>1. saya mematuhi, karena saya menghormati guru saya.</p> <p>2. Tidak ada, karena saya selalu selesai ketika berada di sekolah</p>	<p>1. Mematuhi</p>
7. Ciri-ciri	<p>1. Menurut kamu, apa yang dimaksud dengan karakter?</p> <p>2. Bagaimana ciri-ciri Karakter?</p>	<p>1. Menurut saya karakter itu akhlak.</p> <p>2. Baik, ramah, tidak sombong jujur, berani,</p>	<p>1. Akhlak</p> <p>2. Baik</p> <p>3. Ramah</p> <p>4. Tidak sombong</p>

		percaya diri. Tidak mengejek teman, tidak mengambil barang teman tanpa minta izin.	<ul style="list-style-type: none"> 5. Jujur 6. Berani 7. Percaya diri 8. Tidak mengejek teman 9. Tidak mengambil barang teman
8. Prinsip	<ul style="list-style-type: none"> 1. Apa yang diterapkan guru dalam kelas dan luar kelas sudah menunjukkan karakter? 2. Jika ada, perbuatan kamu yang salah, bagaimana guru menindak lanjuti? 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menurut saya lihat yang diterapkan ustadz/ah disini baik dikelas dan luar kelas sudah menunjukkan karakter yang baik misalnya ustadz/ah menerapkan aturan dan strategi di kelas yang menunjukkan karakter yang teratur dan disiplin. Ustadz/ah peduli sama kami, ustadz/ah yang menggunakan cara-cara kreatif untuk mengajar dan mendorong kami untuk berpikir kritis dan terbuka. Ustadz/ah juga tegas dalam mengambil keputusan dan menjalankan disiplin kelas. Ustadz/ah juga mendorong kami untuk mau bekerja sama, mau membantu kami yang memerlukan bantuan tambahan, berkomunikasi dengan baik dengan kami, orang tua, dan rekan kerja dan ketika kami melakukan kesalahan ustadz/ah menasehati supaya jangan terulang lagi 2. Dinasehati jangan terulang lagi dan dibuat perjanjian. 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Aturan 2. Peduli 3. Dinasehati

9.Tahapan	<p>1. Menurut kamu bagaimana guru, bagaimana guru mengajar, apa sudah memiliki sikap yang baik?</p> <p>2. Menurut kamu, dalam proses belajar mengajar apakah guru menghubungkan semua pelajaran dengan pendidikan agama?</p>	<p>1. Alhamdulillah sudah.</p> <p>2. Ada</p>	<p>1. Baik</p> <p>2. Integrasi sebagian</p>
-----------	--	--	---

3. RESPONDEN: SISWA

4. DANISH ANIQ

INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN	KATA KUNCI
1. Perencanaan	<p>1. Menurut kamu, apakah semua peraturan-peraturan sekolah terlaksana dengan baik?</p> <p>2. Apakah kamu pernah membaca visi dan misi sekolah?</p>	<p>1. Peraturan-peraturan sekolah selama ini yang saya tahu, jangan datang terlambat, sekolah sampai sore, salam ustadzah waktu datang dan lain sebagainya, shalat dhuha, shalat berjamaah, zikir pagi, berbicara dengan baik.</p> <p>2. Pernah lihat, tapi lupa isinya.</p>	<p>1. Visi dan misi</p> <p>2. Peraturan sekolah</p>
2. Kebijakan	<p>1. Apakah kamu mematuhi terhadap peraturan sekolah</p> <p>2. Apakah pendapat kamu terhadap peraturan yang dikeluarkan oleh kepala sekolah?</p>	<p>1. Mematuhi.</p> <p>2. Saya rasa setiap sekolah mempunyai peraturan sendiri, saya selaku siswa mematuhinya.</p>	<p>1. Peraturan sekolah</p> <p>2. Pogram sekolah</p>
3. Sifat Kepemimpinan	<p>1. Menurut kamu, bagaimana sifat kepala sekolah?</p> <p>2. Jika kamu melakukan kesalahan, apa yang dilakukan oleh kepala sekolah?</p>	<p>1. Sangat baik.</p> <p>2. Dipanggil, tergantung kesalahan apa. Kalau kesalahan itu berat maka akan di panggil orang tua</p>	<p>1. Ramah</p> <p>2. Segan</p> <p>3. sanksi</p>

		untuk pembinaan, sedangkan bila kesalahan itu ringan maka akan dinasehati dan diberi sanksi dengan menghafal dan lain sebagainya	
4. Gaya kepemimpinan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut pendapat kamu bagaimana kepala sekolah dalam menganyomi peserta didik? 2. Apakah ada pogram sekolah yang kamu tidak sukai? Jika ada apa alasannya? 3. Pogram sekolah yang paling kamu sukai? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat baik, tidak pernah marah 2. Tidak ada. 3. kami sangat senang terhadap pogram sekolah, yang paling saya sukai, fatih fair, ada pogram tahfidh. Ada field trip, ada kegiatan ekstrakurikuler yang sangat sukai yaitu karate. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak marah 2. <i>Fatih Fair</i> 3. MABIT
5. Kurikulum Jaringan Islam Terpadu (JSIT)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pernah kamu dengan dengan istilah Jaringan Sekolah Islam Terpadu? 2. Apakah kamu mengetahui kurikulum Jaringan Islam Terpadu dan krikulum Nasional? 3. Apakah sifat yang menunjukkan karakter? 4. Bagaimana kamu melaksanakan sifat tersebut? 5. Apakah kamu melaksanakannya? Kalau tidak, apa yang kamu lakukan! 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pernah. 2. Tidak tahu 3. Senyum, ramah, jujur. taat beribadah 4. Dengan melaksanakan setiap hari apa yang menjadi kebiasaan yang baik. Kalau kami salah, maka ustadzah menegur kami 5. ya, saya lakukan. Kalau saya tidak melaksanakan di tegur sama ustadzah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengar 2. Tidak tahu 3. Kebiasaan
6. Dimensi kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketika guru menyuruh kamu baik di dalam kelas maupun diluar kelas, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mematuhi, karena gurunya baik cara penyampaiannya. 	Mematuhi

	<p>apakah kamu mematuhi?</p> <p>2. Apa kamu menghadapi masalah dalam pembelajaran?</p>	<p>2. Tidak ada</p>	
7. Ciri-ciri	<p>1. Menurut kamu, apa yang dimaksud dengan karakter?</p> <p>2. Bagaimana ciri-ciri Karakter?</p>	<p>1. Menurut saya karakter sifat-sifat yang ada pada kita baik buruk maupun baik.</p> <p>2. Baik, ramah, tidak sombong jujur, berani, percaya diri. Tidak mengejek teman, tidak mengambil barang teman tanpa minta izin.</p>	<p>1. Religius</p> <p>2. Rasa ingin tahu</p> <p>3. Berani</p> <p>4. Jujur</p> <p>5. Percaya diri</p> <p>6. Mandiri</p> <p>7. Kreatif</p> <p>8. Berjiwa sosial.</p>
8. Prinsip	<p>1. Apa yang diterapkan guru dalam kelas dan luar kelas sudah menunjukkan karakter?</p>	<p>1. Menurut saya lihat yang diterapkan ustadz/ah disini baik dikelas dan luar kelas sudah menunjukkan karakter yang baik misalnya ustadz/ah menerapkan aturan dan strategi di kelas yang menunjukkan karakter yang teratur dan disiplin. Ustadz/ah peduli sama kami, ustadz/ah yang menggunakan cara-cara kreatif untuk mengajar dan mendorong kami untuk berpikir kritis dan terbuka. Ustadz/ah juga tegas dalam mengambil keputusan dan menjalankan disiplin kelas. Ustadz/ah juga mendorong kami untuk mau bekerja sama, mau membantu kami yang memerlukan bantuan tambahan, berkomunikasi dengan baik dengan kami, orang tua, dan rekan kerja dan ketika kami melakukan kesalahan ustadz/ah menasehati supaya jangan terulang lagi</p>	<p>1. Aturan</p> <p>2. Peduli</p> <p>3. Dinasehati</p>

	2. Jika ada, perbuatan kamu yang salah, bagaimana guru menindak lanjuti?	2. Dinasehati jangan terulang lagi dan dibuat perjanjian.	
9.Tahapan	1. Menurut kamu bagaimana guru, mengajar apa sudah memiliki sikap yang baik? 2. Menurut kamu, dalam proses belajar mengajar apakah guru menghubungkan semua pelajaran dengan pendidikan agama?	1.Alhamdulillah sudah. 2.Ada. sering kami disuruh praktik, sehingga kami sangat memahminya.	1. Baik 2.Integrasi sebagian

3. RESPONDEN: SISWA

5. NASYWA HAFIDHAH

INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN	KATA KUNCI
1. Perencanaan	1. Menurut kamu, apakah semua peraturan-peraturan sekolah terlaksana dengan baik? 2. Apakah kamu pernah membaca visi dan misi sekolah?	1.Peraturan-peraturan sekolah selama ini yang saya tahu, jangan datang terlambat, sekolah sampai sore, salam ustadzah waktu datang, shalat dhuha, shalat berjamaah, zikir pagi, berbicara dengan baik juga tidak boleh berbohong dimana pun berada. 2. Pernah lihat, tapi lupa isinya.	1. Visi dan misi 2. Peraturan sekolah
2. Kebijakan	1.Apakah kamu mematuhi terhadap peraturan sekolah 2. Apakah pendapat kamu terhadap peraturan yang dikeluarkan oleh kepala sekolah?	1. Mematuhi, 2. Sudah bagus, sehingga sekolah semakin disiplin	1. Peraturan sekolah 2. Pogram sekolah
3. Sifat Kepemimpinan	1.Menurut kamu, bagaimana sifat kepala sekolah?	1. Sangat baik.	1. Ramah 2. Segan 3. sanksi

	2. Jika kamu melakukan kesalahan, apa yang dilakukan oleh kepala sekolah?	2. Dipanggil, tergantung kesalahan apa. Kalau kesalahan itu berat maka akan di panggil orang tua untuk pembinaan, sedangkan bila kesalahan itu ringan maka akan dinasehati dan diberi sanksi dengan menghafal dan lain sebagainya	
4. Gaya kepemimpinan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut pendapat kamu bagaimana kepala sekolah dalam menganyomi peserta didik? 2. Apakah ada pogram sekolah yang kamu tidak sukai? Jika ada apa alasannya? 3. Pogram sekolah yang paling kamu sukai? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baik, cara berbicaranya sangat lembut 2. Tidak ada. 3. Kami sangat senang terhadap pogram sekolah, yang paling saya sukai, fatih fair, Tahfidh dan ekstrakurikuler. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembut 2. <i>Fatih Fair</i> 3. Tahfidz 4. Ekstrakurikuler
5. Kurikulum Jaringan Islam Terpadu (JSIT)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pernah kamu dengan dengan istilah Jaringan Sekolah Islam Terpadu? 2. Apakah kamu mengetahui kurikulum Jaringan Islam Terpadu dan kurikulum Nasional? 3. Apakah sifat yang menunjukkan karakter? 4. Bagaimana kamu melaksanakan sifat tersebut? 5. Apakah kamu melaksanakannya? Kalau tidak, apa yang kamu lakukan! 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pernah. 2. Tidak tahu 3. Senyum, ramah, jujur. taat beribadah 4. Dengan melaksanakan setiap hari apa yang menjadi kebiasaan yang baik. Kalau kami salah, maka ustadzah menegur kami 5. ya, saya lakukan. Kalau saya tidak melaksanakan di tegur sama ustadzah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengar 2. Tidak tahu 3. Kebiasaan

6. Dimensi kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketika guru menyuruh kamu baik di dalam kelas maupun diluar kelas, apakah kamu mematuhi? 2. Apa kamu menghadapi masalah dalam pembelajaran? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. saya mematuhi, karena cara melarangnya tidak membentak. 2. Tidak ada 	1. Mematuhi
7. Ciri-ciri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut kamu, apa yang dimaksud dengan karakter? 2. Bagaimana ciri-ciri Karakter? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut saya karakter sifat-sifat yang ada pada kita baik buruk maupun baik. 2. Baik, ramah, tidak sombong jujur, berani, percaya diri. Tidak mengejek teman, tidak mengambil barang teman tanpa minta izin. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sifat 2. Baik 3. Ramah 4. Tidak sombong 5. Jujur 6. Berani 7. Tidak mengejek teman 8. Tidak mengambil barang
8. Prinsip	1. Apa yang diterapkan guru dalam kelas dan luar kelas sudah menunjukkan karakter?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut saya lihat yang diterapkan ustadz/ah disini baik dikelas dan luar kelas sudah menunjukkan karakter yang baik misalnya ustadz/ah menerapkan aturan dan strategi di kelas yang menunjukkan karakter yang teratur dan disiplin. Ustadz/ah peduli sama kami, ustadz/ah yang menggunakan cara-cara kreatif untuk mengajar dan mendorong kami untuk berpikir kritis dan terbuka. Ustadz/ah juga tegas dalam mengambil keputusan dan menjalankan disiplin kelas. Ustadz/ah juga mendorong kami untuk mau bekerja sama, mau membantu kami yang memerlukan bantuan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aturan 2. Peduli 3. Dinasehati

	<p>2. Jika ada, perbuatan kamu yang salah, bagaimana guru menindak lanjuti?</p>	<p>tambahan , berkomunikasi dengan baik dengan kami , orang tua, dan rekan kerja dan ketika kami melakukan kesalahan ustadz/ah menasehati supaya jangan terulang lagi</p> <p>2. Dinasehati jangan terulang lagi dan dibuat perjanjian.</p>	
9.Tahapan	<p>1. Menurut kamu bagaimana guru, mengajar apa sudah memiliki sikap yang baik?</p> <p>2. Menurut kamu, dalam proses belajar mengajar apakah guru menghubungkan semua pelajaran dengan pendidikan agama?</p>	<p>1. Alhamdulillah sudah.</p> <p>2. Ada. sering kami disuruh praktik, sehingga kami sangat memahminya.</p>	<p>1. Baik</p> <p>2. Integrasi sebagian</p>

TIM PENYUSUN KURIKULUM SIT
Tahun Pelajaran 2017-2018

Konselor : Pengawas SD Kecamatan Peusangan
Hj. Asniah, M.Pd

Ketua : Kepala Sekolah SDIT AL FATIH

Anggota : Dewan Guru

1. Suryani, S.Pd
2. Maulidiana, S.Pd
3. Nizam Zulfi, S.Pd
4. Zulfa maknun
5. Zarlina, S.Pd
6. Ismaturrehmi, S.Pd
7. Siti Alawiyah, S.Pd



Lampiran : Keputusan Bersama Kepala Dinas Pendidikan Aceh dan Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Aceh
Tentang Kalender Pendidikan Bagi Sekolah / Madrasah Dalam Provinsi Aceh Tahun Pelajaran 2022 / 2023

Nomor : 420/B/4861/2022 dan Nomor: B-1900/Kw.01.04/PP.00/05/2022

Tanggal : 17 Mei 2022

Hari	Jul-22	HBE	Aug-22	HBE	Sep-22	HBE	Oct-22	HBE	Nov-22	HBE	Dec-22	HBE
Minggu	3, 10, 17, 24, 31		7, 14, 21, 28		4, 11, 18, 25		2, 9, 16, 23, 30		6, 13, 20, 27		4, 11, 18, 25	
Senin	4, 11, 18, 25		1, 8, 15, 22, 29		5, 12, 19, 26		3, 10, 17, 24, 31		7, 14, 21, 28		5, 12, 19, 26	
Selasa	5, 12, 19, 26		2, 9, 16, 23, 30		6, 13, 20, 27		4, 11, 18, 25		1, 8, 15, 22, 29		6, 13, 20, 27	
Rabu	6, 13, 20, 27	17	3, 10, 17, 24, 31	26	7, 14, 21, 28	26	5, 12, 19, 26	25	2, 9, 16, 23, 30	26	7, 14, 21, 28	15
Kamis	7, 14, 21, 28		4, 11, 18, 25		1, 8, 15, 22, 29		6, 13, 20, 27		3, 10, 17, 24		1, 8, 15, 22, 29	
Jum'at	8, 15, 22, 29		5, 12, 19, 26		2, 9, 16, 23, 30		7, 14, 21, 28		4, 11, 18, 25		2, 9, 16, 23, 30	
Sabtu	9, 16, 23, 30		6, 13, 20, 27		3, 10, 17, 24		1, 8, 15, 22, 29		5, 12, 19, 26		3, 10, 17, 24	

Hari	Jan-23	HBE	Feb-23	HBE	Mar-23	HBE	Apr-23	HBE	May-23	HBE	Jun-23	HBE
Minggu	1, 8, 15, 22, 29		5, 12, 19, 26		5, 12, 19, 26		2, 9, 16, 23, 30		7, 14, 21, 28		4, 11, 18, 25	
Senin	2, 9, 16, 23, 30		6, 13, 20, 27		6, 13, 20, 27		3, 10, 17, 24, 31		1, 8, 15, 22, 29		5, 12, 19, 26	
Selasa	3, 10, 17, 24, 31		7, 14, 21, 28		7, 14, 21, 28		4, 11, 18, 25		2, 9, 16, 23, 30		6, 13, 20, 27	
Rabu	4, 11, 18, 25	25	1, 8, 15, 22	23	1, 8, 15, 22	18	5, 12, 19, 26	11	3, 10, 17, 24, 31	24	7, 14, 21, 28	20
Kamis	5, 12, 19, 26		2, 9, 16, 23		2, 9, 16, 23		6, 13, 20, 27		4, 11, 18, 25		1, 8, 15, 22, 29	
Jum'at	6, 13, 20, 27		3, 10, 17, 24		3, 10, 17, 24		7, 14, 21, 28		5, 12, 19, 26		2, 9, 16, 23, 30	
Sabtu	7, 14, 21, 28		4, 11, 18, 25		4, 11, 18, 25		1, 8, 15, 22, 29		6, 13, 20, 27		3, 10, 17, 24, 31	

Hari	Jul-23	HBE
Minggu	2, 9, 16, 23, 30	
Senin	3, 10, 17, 24, 31	
Selasa	4, 11, 18, 25	
Rabu	5, 12, 19, 26	
Kamis	6, 13, 20, 27	
Jum'at	7, 14, 21, 28	
Sabtu	8, 15, 22, 29	

	= Hari Libur Minggu dan Libur Umum Nasional		= Libur sekitar Hari Raya Idul Fitri 1442 H		= Ujian Sekolah semua jenjang SMA, SMK, MA
	= Libur semester I & II		= Penyerahan LHB Semester I & II		= Ujian Sekolah semua jenjang SD, SMP, MTs
	= Hari pertama Sekolah Semester I & II		= PPHB TP 2023/2024		= Perkiraan Ujian Keahlian SMK dan Ujian Sekolah
	= Ujian Akhir Semester I & II		= Pelaksanaan ANBK sesuai jenjang		= Try Out Akbar I dan II
	= Binaul Islam/ Penguatan Persiapan UTRK		= Peringatan terkait Pendidikan		= Libur Sekitar Hari Raya Idul Fitri
	= Libur khusus awal dan akhir Ramadhan		= Gladi Bersih ANBK berbagai jenjang		

- Libur Hari Raya Idul Adha 1442 H = 10 Juli 2022
- Pertama Sekolah TP 2022/2023 = 11 Juli 2022
- Pelaksanaan Pengenalan Lingkungan Sekolah Tahun Baru Hijrah 1443 H = 11 - 13 Juli 2022
- Tahun Baru Hijrah 1443 H = 30 Juli 2022
- Pengamatan Maf' Balaqita = 15 Agustus 2022
- Pengamatan HUT RI = 17 Agustus 2022
- Gladi Bersih ANBK SMA, SMK, Paket C = 22 - 25 Agustus 2022
- ANBK SMA, SMK, MA, Paket C = 29 Agt - 1, 3 - 4 Sep 2022
- Hari Pendidikan Berbah = 02 September 2022
- Hari Azzaza Nasional = 03 September 2022
- Gladi ANBK SMP, MTs, Paket B, Pendidikan Khusus = 12 - 15 September 2022
- ANBK SMP, MTs, Paket B, Pendidikan Khusus = 19 - 22, 24 - 25 September 2022
- Hari Guru Sejahtera = 5 Oktober 2022
- Maulid Nabi Besar Muhammad SAW 1443 H = 8 Oktober 2022
- Gladi Bersih ANBK SB, ML, Paket A = 17 - 22 Oktober 2022
- Hari Santri Nasional = 22 Oktober 2022
- ANBK SB, ML, Paket A = 24 - 27 Okt, 31 Okt - 3 Nov 2022
- ANBK Paket A = 29 - 30 Okt, 31 Okt - 3 Nov 2022
- Hari Guru Nasional = 25 November 2022
- Pengamatan Akhir Semester Ganjil = 5 - 17 Desember 2022
- Try Out Akbar I = 20 - 21 Desember 2022
- Pengamatan Rapor Smt. Ganjil = 24 Desember 2022
- Gali bersama dan libur hari Natal = 24-26 Desember 2022

- Peringatan Tomadri Aceh = 26 Desember 2022
- Libur Semester Ganjil = 26 Des 2022 s.d 2 Jan 2023
- Tahun Baru 2023 = 01 Januari 2023
- Hari Pertama Raskok Sekolah Smt. Group = 03 Januari 2023
- Hari Awal Bakti = 03 Januari 2023
- PPHB Jalur Prestasi TP 2023/2024 = 16 s.d 21 Januari 2022
- Tahun Baru Imlek = 22 Januari 2023
- Try Out Akbar II = 14 - 15 Februari 2023
- Jura M'raj Nabi Muhammad SAW (1443 H) = 18 Februari 2023
- Pertemuan Ujian Keahlian SMK = 27 Februari s.d 11 Maret 2023
- Ujian Akhir Sekolah (SMA/SMK/MA/MIK) = 12 s.d 18 Maret 2023
- Hari Raya Syuji (Tahun Baru Saka) = 22 Maret 2023
- Libur Awal Ramadhan 1443 H = 23 Maret s.d 1 April 2023
- Perkiraan Pembelajaran Binaul Islam = 3 April s.d 13 April 2023
- Wakat Isa Al Masih = 7 April 2023
- Libur Akhir Ramadhan 1443 H = 17 - 21 April 2023
- Hari Raya Idul Fitri 1443 H/2023 M = 22 - 23 April 2023
- Libur Sekitar Hari Raya Idul Fitri 1443 H/2023 M = 24 - 29 April 2023
- Hari Buruh = 01 Mei 2023
- Hari Pendidikan Nasional = 02 Mei 2023
- Hari Raya Waisak = 6 Mei 2023
- Ujian Akhir Sekolah (SMP, MTs) = 8 s.d 13 Mei 2023
- Kerangka Isa Al masih = 18 Mei 2023

- Hari Labor Pancasila = 1 Juni 2023
- Pengamatan Akhir Semester Genap = 05 - 17 Juni 2023
- PPHB Jalur Umum TP. 2022/2023 = 19 - 25 Juni 2023
- Pengamatan Rapor Smt. Group = 26 Juni 2023
- Libur Semester Genap TP. 2022/2023 = 26 Juni s.d. 15 Juli 2023
- Gali bersama Hari Raya Idul Adha 1443 H = 29 - 30 Juni 2023
- Hari Raya Idul Adha 1443 H/2023 M = 29 Juni 2023
- Tahun Baru Islam 1443 H = 19 Juli 2023



Banda Aceh, 17 Mei 2022
 Kepala Dinas Pendidikan Aceh
 NIP. 1961122 199001 1 001

Tahun Ajaran : 2021/2022

Hari / tanggal : Sabtu, 04 September 2021

Pimpinan Rapat : 1. Ustadz Fahmi
2.

Pelugas Rapat

Moderator : Ustadz Mawaddah

Tilawah : Ustadz Mujib

Notulen : Ustadz Uswatun Hasannah

Agenda Rapat

1. pertemuan dengan yayasan dengan agenda sosialisasi
2. Sosialisasi format kapolah dan insentif guru serta beberapa pembahasan penting lainnya.
3. taugih dan motivasi.

Pembahasan.

1) Sosialisasi Aplikasi baru U SD IT Al-Fatih

↳ penggunaan aplikasi khusus untuk guru SD IT Al-Fatih dengan tujuan untuk mengisi Absensi guru dan jam mengajar.

- * Mengisi jam hadir ketika tiba di sekolah
- * Mengisi jam mengajar sesuai dengan jam yang diajar per harinya.
- * pengisian jam mengajar bisa sampai jam 23.59 atau sebelum berganti ~~tanggal~~ tanggal

Rancangan kedepannya : menginstal aplikasi yang bisa diakses oleh wali murid seperti wali murid dapat melihat rapat pdf, spp anak dan lain sebagainya.

Cara Mengisi Jam Mengajar

- 1) Menituh yang diajar
- 2) Mengisi berapa jam mengajar

Lampiran 8. Wawancara dengan narasumber



Gambar 1. Fauziah S.Pd (kepala sekolah)
Sumber: Dokumen pribadi



Gambar 2. Fauziah S.Pd (kepala sekolah)
Sumber: Dokumen pribadi



Gambar 3: Zulfa Rahmi, S. Pd (Waka Kurikulum), Suryani, S.Pdi (guru PAI)
Sumber: Dokumen pribadi



Gambar 4: Maulidiana, S.Pdi (Waka Kesiswaan)
Sumber: Dokumen pribadi



Gambar 5: Nizam Zulfi, S.Pd (Waka Sarpras)
Sumber: Dokumen pribadi



Gambar 6: Suhelmi S.Pd (Guru BPI)
Sumber: Dokumen pribadi



Gambar 7: Swastika Herniati (Guru kelas)
Sumber: Dokumen pribadi



Gambar 8: Danish Aniq Siswa kelas VI Salman Al-Farisi
Sumber: Dokumen pribadi



Gambar 9: Abdul Fata Ahza Siswa kelas VI Salman Al-Farisi
Sumber: Dokumen pribadi



Gambar 10: Zahwa Aulia Al-Farisi kelas VI Salman
Sumber: Dokumen pribadi









Gambar 11: Nasywa Hafidhah Siswa kelas VI Khalid bin Walid
Sumber: Dokumen pribadi



Gambar 12: Durratul Hamra Siswa kelas VI Khalid bin Walid
Sumber: Dokumen pribadi

Lampiran 9: Foto kegiatan hasil Observasi

	
<p>Gambar 1 : Aktifitas siswa pagi hari Sumber : dokumen pribadi</p>	<p>Gambar 2 : Kelompok BPI Sumber : dokumen pribadi</p>
	
<p>Gambar 3 : Proses pembelajaran Sumber : Dokumen pribadi</p>	<p>Gambar 4: Kelompok BPI Sumber : Dokumen pribadi</p>
	
<p>Gambar 4. Bantuan social</p>	<p>Sumber: dokumen sekolah</p>
	
<p>Gambar 5: MABIT</p>	<p>Sumber: Dokumen sekolah</p>



Gambar 7: Parenting
Sumber : Dokumen sekolah



Gambar 8: Science eksplere
Sumber : Dokumen sekolah



Gambar 9: Kelas multi media
Sumber : Dokumen pribadi



Gambar 10: *Public Speaking*
Sumber : Dokumen pribadi



Gambar 10: *Life skill*
Sumber : Dokumen pribadi



Gambar 10: Bahasa inggris
Sumber : Dokumen pribadi



Gambar 10: Bahasa Arab
Sumber : Dokumen pribadi



Gambar 10: *Market Day*
Sumber : Dokumen pribadi



Gambar 11: *Fiel Trip*
Sumber : Dokumen sekolah



Gambar 12: Menasik haji
Sumber : Dokumen sekolah



Gambar 13: Pelatihan guru



Dokumen sekolah



Gambar 14: *Cooking Class*
Sumber : Dokumen sekolah



Gambar 15: Buka puasa bersama
senin-kamis
Sumber : Dokumen sekolah



Gambar 16: Karate
Sumber : Dokumen sekolah



Gambar 17: *Fatih Fair*
Sumber : Dokumen sekolah



Gambar 18: Wisuda Wafa dan Tahfidh
Sumber : Dokumen sekolah



Gambar 19: *Reward* guru
Sumber : Dokumen sekolah



Gambar 20: Berbagai macam kejuaraan
Sumber : Dokumen sekolah

Visi & Misi
SDIT AL FATHI

Visi :
MEMBENTUK GENERASI YANG SHALEH, CERDAS, MANDIRI DAN BERWAWASAN LUAS

Misi :

- MENDIDIK SISWA BERKEPRIBADIAN ISLAM
- MENGELOLA SEKOLAH YANG UNGGUL DALAM ILMU, PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI DENGAN METODE MULTIMEDIA
- MELATIH SISWA DALAM KEMANDIRIAN, KETRAMPILAN DAN KEILMUAN YANG BERWAWASAN LUAS

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas diri

- Nama : Salma
- Tempat/Tanggal Lahir : Dayah Mesjid/ 25 Oktober 1977
- Agama : Islam
- Jenis kelamin : Perempuan
- Status : Kawin
- Pekerjaan : Guru (PNS)
- Tempat Tugas : MTsN 11 Bireuen
- Pendidikan Terakhir : S1 Tadris Matematika, IAIN Ar-Raniry
Banda Aceh
- Alamat : Tingkeum Manyang Kec. Kutablang
Kab. Bireuen
- Nomor HP : 085260597301
- Email : salmaabubakar869@gmail.com

Pendidikan Formal

- 1988 – 1993 : MIN Pulosiron
- 1990 – 1993 : MTsN Matang Gulumpang Dua
- 1993 – 1996 : MAN Peusangan
- 1996 --2001 : IAIN Ar-Raniry Banda Aceh

Pengalaman Bekerja

- 2001 -- 2003 : Guru Bakti di MIN Pulosiron
- 2003 – 2005 : Guru kontrak pusat di SMA 1 Kutablang
- 2005 – sekarang : Guru MTsN 11 Bireuen

Bireuen, 20 Juli 2023
Penyusun

Salma

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat permintaan penelitian
2. Surat izin penelitian
3. Surat keterangan selesai penelitian
4. Instrumen penelitian
5. Transkrip wawancara
6. Visi, Misi.
7. RPP
8. Foto wawancara dengan kepala sekolah, guru dan siswa
9. Foto-foto kegiatan

Lampiran 6: Foto hasil Observasi

	
<p>Gambar 1: Tujuan Sekolah Dokumen: Sekolah</p>	<p>Gambar 2: Tujuan Sekolah Dokumen: Sekolah</p>
	
<p>Gambar 3: Tujuan Sekolah Dokumen: Sekolah</p>	<p>Gambar 4: Tujuan Sekolah Dokumen: Sekolah</p>
	
<p>Gambar 5: Buku Rapat Dokumen: Sekolah</p>	<p>Gambar 6: Hasil Rapat Dokumen: Sekolah</p>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas diri

- Nama : Salma
- Tempat/Tanggal Lahir : Dayah Mesjid/ 25 Oktober 1977
- Agama : Islam
- Jenis kelamin : Perempuan
- Status : Kawin
- Pekerjaan : Guru (PNS)
- Tempat Tugas : MTsN 11 Bireuen
- Pendidikan Terakhir : S1 Tadris Matematika, IAIN Ar-Raniry
Banda Aceh
- Alamat : Tingkeum Manyang Kec. Kutablang
Kab. Bireuen
- Nomor HP : 085260597301
- Email : salmaabubakar869@gmail.com

Pendidikan Formal

- 1988 – 1993 : MIN Pulosiron
- 1990 – 1993 : MTsN Matang Gulumpang Dua
- 1993 – 1996 : MAN Peusangan
- 1996 --2001 : IAIN Ar-Raniry Banda Aceh

Pengalaman Bekerja

- 2001 -- 2003 : Guru Bakti di MIN Pulosiron
- 2003 – 2005 : Guru kontrak pusat di SMA 1 Kutablang
- 2005 – sekarang : Guru MTsN 11 Bireuen

Bireuen, 20 Juli 2023
Penyusun

Salma